ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art*

Zainul Khofi Jauhari
17660012

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDJI P.WISMANTARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2:
M. Mukhlis Fahruddin,M.S.I

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir
dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Zainul Khofi Jauhari

17660012

Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art*

Tanggal Ujian : 19 NOVEMBER 2021

Disetujui oleh :

1. Elok Mutiara, MT (Ketua Penguji)
   NIP. 19760528 200604 2 003

2. Aisyah Nur Handryant, MSc (Sekretaris Penguji)
   NIP. 19871124 201903 2 016

3. PUDJI P. WISMANTARA, M.T (Anggota Penguji)
   NIP. 19731209 200801 1 007

4. M. Mukhlis Fahruddin,M.S.I (Anggota Penguji)
   NIP. 20140201409

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. NUNIK JUNARA, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zainul Khofi Jauhari

NIM Mahasiswa : 17660012

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Desember 2021

yang membuat pernyataan;

Zainul Khofi Jauhari

17660012

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Segala piji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art".*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya. Ibu Astik Kuswati S.Pd.I dan Bapak Drs. Hasit M.Pd.I, Terimakasih atas dorongan doa, nasehat serta motivasi selama penulis menempuh studi ini.
2. Bapak Pudji P. Wismantara, M.T selaku dosen pembimbing 1, yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. M.Mukhlis Fahruddin,M.S.I, selaku dosen pembimbing 2, yang telah bersedia membimbing dalam penulisan ini.
4. Ibu Elok Mutiara, M.T serta bu Aisyah Nur Handryant., M.Sc selaku dosen penguji skripsi
5. Seluruh teman angkatan 2017 Teknik Arsitektur UIN Malang
6. Serta Seluruh Teman Teman OMJ LABAKO.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 19 Desember 2021

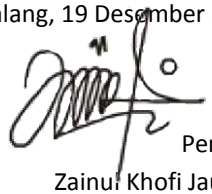

Penulis,
Zainul Khofi Jauhari
17660012

Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art*

Nama Mahasiswa: Zainul Khofi Jauhari
NIM Mahasiswa : 17660012
Pembimbing I : Pudji P. Wismantara, M.T
Pembimbing II : Dr. M.Mukhlis Fahruddin,M.S.I

ABSTRAK

Kaligrafi adalah suatu disiplin ilmu tentang menulis yang mengajarkan kaidah-kaidah huruf tunggal, serta tata cara peletakan dan penerapan pada suatu teks ataupun tulisan yang tersusun. Kaligrafi juga diartikan sebagai seni menulis indah yang mememadukan seni didalamnya. Kaligrafi sendiri sudah berkembang pesat dari zaman awal islam, hingga pada zaman modern. Tak heran jika diseluruh penjuru dunia sudah tersebar luas ilmu kaligrafi yang mana telah banyak melahirkan para khattat-khattat yang mashur di masing-masing negaranya, salah satunya di kota jember. Banyak dari para kalangan muda yang menekuni ilmu kaligrafi ini baik jenjang pendidikan ataupun disebuah komunitas kecil pecinta kaligrafi dikota jember.

Untuk mewadahi semangat belajar ilmu kaligrafi ini, maka diperlunya sebuah rancangan galeri kaligrafi dikota jember, dengan tujuan untuk wadah yang menampung seluruh khattat yang ada dikota jember serta menyalurkan ilmu-ilmunya pada generasi- generasi berikutnya. Galeri kaligrafi ini adalah sebuah wadah untuk mengembangkan , mengajarkan ilmu kaligrafi dengan baik dan benar, serta mewadahi seluruh karya-karya kaligrafi para khattat yang ada dijember untuk dikoleksi yang akan di jadikan pameran dan pembelajaran bagi mahasiswa ataupun warga jember .

Sebuah rancangann galeri kaligrafi yang menggunakan pendekatan *Association of the other art* yaitu pendekatan arsitektur dengan menggunakan filosofi dari bentuk awal dari pembelajaran khat yaitu sebuh titik. Filasofi titik yang nantinya akan dikaji lebih dalam dan diimplementasikan kedalam rancangan bangunan galeri kaligrafi ini.

selain itu rancangan galeri kaligrafi ini menggunkan sistem dinamika ruang, yang memberikan kesan multifungsi pada bangunan ini serta memberikan suasana berbeda dalam ruang yang dapat diatur sedemikan rupa sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam kegiatan galeri kaligrafi ini.

Kata Kunci : Galeri,Kaligrafi,Khottot,Perancangan

Calligraphy Gallery Design With Association With Other Art Approach

Name : Zainul Khofi Jauhari
Student Identifity Number : 17660012
Supervisor : Pudji P. Wismantara, M.T
Co-Supervisor : Dr. M.Mukhlis Fahruddin,M.S.I

ABSTRACT

Calligraphy isa discipline of writing that teaches the rules of single letters, as well as the laying and application of texts or writings. Calligraphy is also translated as a beautiful writing art that expresses art inside it. Calligraphy itself has flourished from early Islam to modern times. It is no wonder that throughout the world, the art of calligraphy has given birth to many of the great caliphs in each country, one in the city of jember. Many of the young ones are either educated or in the small communities of calligraphers in the city of jember.

In order to better study the art of calligraphy, it is necessary for a calligraphic gallery design in jember city, with a view to the containers that hold all the China city's China China China China and dispense its scientific knowledge to future generations. This calligraphy gallery is a platform to develop, teach the cigraphizing science and well, as well as the collapse of the crawls of the Khattati there are made by being console which will be made exhibition and learning for students or Jember.

A design of calligraphy gallery using the Association of the OTRA approach is an architectural approach by using philosophy from the initial form of the typical learning of the point. The dilation of the dining will be reviewed in and implemented into the design of this calligraphy gallery building.In addition, the coupregram gallery show uses the space dynamics system, which gives multifunctional effects on this building and provides a different atmosphere in space that can be arranged for the appearance of the needs of this regard of the couprigraphical gallery activities.

تصميم معرض فن الخط بالمنهج مع الرابطة فن الآخر

إسم الطالب : **زين الخافي جوهري**
رقم التسجيل : **17660012**
المشرف الأول : **بودجي ب. ويسمنتار، الماجستير**
لمشرف الثاني : **د. م. مخلص فخر الدين، الماجستير**

مستخلص البحث

الكلمات الرئيسية: معرض، فن الخط، تصميم، خطات

فن الخط هو علم يخصص في الكتابة ويعلم قواعد الأحرف الفردية، معه كيفية وضعها وتطبيقها على نص أو كتابة مكتوبة. يُعرّف فن الخط أيضًا بأنه فن الكتابة الجميلة التي تجمع بين الفن فيه. لقد تطور فن الخط نفسه بسرعة من العصر القديم للإسلام إلى العصر الحديث. لا عجب إذا كان فن الخط في جميع أنحاء العالم قد انتشر على نطاق واسع مما أدى إلى ولادة العديد من الخطات الشهيرة في بلدانهم ، أحدها في مدينة جمبر. كثير من الشباب الذين يتابعون علم الخط إما على مستوى التعليم أو في مجتمع صغير من محبي الخط في مدينة جمبر.

لاستيعاب هذه الروح لتعلم علم الخط ، من المطلوب هو تصميم معرض فن الخط في مدينة جمبر ، بهدف أن يكون حاوية تستوعب جميع الخطات في مدينة جمبر وتصرف العلوم إلى الأجيال القادمة . يعد معرض الخط هذا حاوية لتطوير وتعليم الخط بشكل جيد وصحيح، واستيعاب جميع أعمال الفنية الخط في جمبر لجمعها والتي سيتم استخدامها كمعارض وتعليم للطلاب أو المقيمين في جمبر.

تصميم معرض فن الخط الذي يستخدم منهج رابطة الفن الآخر ، أي منهج معماري باستخدام فلسفة الشكل الأولي لتعلم الأخطاط، أي النقطة. فلسفة النقطة التي ستتم دراستها لاحقًا بتحليلها العميق وتطبيقها في تصميم مبنى معرض فن الخط.

بالإضافة إلى ذلك، يستخدم تصميم معرض فن الخط هذا هو نظام ديناميكيات القاعة، والذي يعطي أثرا بمتعدد الوظائف لهذا المبنى ويوفر جوًا مختلفًا في قاعات التي تمكن ترتيبها بطريقة تتناسب مع الاحتياجات الموجودة في معرض فن الخط.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR/TABEL ix
PENDAHULUAN 1
- STUDI AWAL 1
- TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN 2
- RUANG LINGKUP DESAIN 2

DATA 5
- REFERENSI OBJEK DESAIN 5
- REFERENSI PENDEKATAN DESAIN 10
- REFERENSI KEISLAMAN DESAIN 12
- STUDI PRESEDEN 12
- DATA KAWASAN 14
- DATA TAPAK 15

PROSES DESAIN 18
- IDE DASAR 18
- SKEMA PROSES DESAIN 19

ANALISIS PERANCANGAN 25
- ANALISIS FUNGSI 26
- ANALISIS RUANG 31
- ANALISIS KAWASAN 57
- ANALISIS TAPAK 58
- ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN 60
- ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS 71
- ANALISIS STRUKTUR 74

KONSEP PERANCANGAN 76
KONSEP DASAR/ MAKRO 76
KONSEP TAPAK 77
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN 79
KONSEP RUANG 83
KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS 86
KONSEP STRUKTUR 88
HASIL RANCANGAN 91
KONSEP FINAL 92
PRINSIP ISLAM 93
KONSEP DASAR DESIGN 94
KEBERMANFAATAN RANCANGAN 99
KONSEP BENTUK 100
KONSEP RUANG 101
IKLIM DAN SAINS BANGUNAN 107
POLA VEGETASI 108
LANSEKAP 109
KONSEP STRUKTUR 111
HASIL RANCANGAN TAPAK 113
HASIL RANCANGAN BANGUNAN 114
HASIL RANCANGAN RUANG 120
RENDER RANCANGAN BANGUNAN 143
GAMBAR KERJA 198
PENUTUP 225
KESIMPULAN 225
SARAN 225
DAFTAR PUSTAKA 226
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK 227

DAFTAR GAMBAR/TABEL

Gambar 0.1 1
Gambar 0.2 2
Gambar 0.3 3
Gambar 0.4 4
Gambar 0.5 4
Gambar 0.6 5
Gambar 0.7 5
Gambar 0.8 5
Gambar 0.9 6
Gambar 0.10 6
Gambar 0.11 6
Gambar 0.12 6
Gambar 0.13 6
Gambar 0.14 7
Gambar 0.15 7
Gambar 0.16 8
Gambar 0.17 8
Gambar 0.18 9
Gambar 0.19 9
Gambar 0.20 11
Gambar 0.21 12
Gambar 0.22 12
Gambar 0.23 13
Gambar 0.24 13
Gambar 0.25 14
Gambar 0.26 14
Gambar 0.27 14
Gambar 0.28 15
Gambar 0.29 15
Gambar 0.30 15
Gambar 0.31 15
Gambar 0.32 16
Gambar 0.33 16
Gambar 0.34 16
Gambar 0.35 16
Gambar 0.36 16
Gambar 0.37 17
Gambar 0.38 17
Gambar 0.39 17
Gambar 0.40 17
Gambar 0.41 18
Gambar 0.42 18
Gambar 0.43 19
Gambar 0.44 20
Gambar 0.45 20
Gambar 0.46 20
Gambar 0.47 21
Gambar 0.48 21
Gambar 0.49 22
Gambar 0.50 22
Gambar 0.51 22
Gambar 0.52 23
Gambar 0.53 23
Gambar 0.54 25
Gambar 0.55 25
Gambar 0.56 26
Gambar 0.57 26
Gambar 0.58 27
Gambar 0.59 43
Gambar 0.60 48
Gambar 0.61`` 49
Gambar 0.62 53
Gambar 0.63 57
Gambar 0.64
Gambar 0.65
Gambar 0.66
Gambar 0.67
Gambar 0.68
Gambar 0.69
Gambar 0.70
Gambar 0.71
Gambar 0.72
Gambar 0.73
Gambar 0.74
Gambar 0.75
Gambar 0.76
Gambar 0.77
Gambar 0.78
Gambar 0.79
Gambar 0.80 86
Gambar 0.81 88
Gambar 0.82 92
Gambar 0.83 93
Gambar 0.84 99
Gambar 0.85 101
Gambar 0.86 102
Gambar 0.87 107
Gambar 0.88 108
Gambar 0.89 109
Gambar 0.90 112

DAFTAR TABEL

Table 0.1 27
Table 0.2 28
Table 0.3 29
Table 0.4 30
Table 0.5 31
Table 0.6 32
Table 0.7 33
Table 0.8 34
Table 0.9 39
Table 0.10 42

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Kota jember adalah salah satu kota yang berada di jawa timur ,yang lebih tepatnya berada dilereng gunung argopuro dan berbatasan dengan kota-kota tetangga yang berada di karasidenan besuki, seperti bagian utara berbatasan dengan kota probolinggo dan bondowoso, bagian timur berbatasan dengan kota banyuwangi, bagian selatan berbatasan dengan selat hindia serta bagian barat berbatasan dengan kota lumajang.

Di kota jember terdapat banyak pondok pesantren yang tersebar luas , baik pondok pesantren yang kecil maupun pondok pesantren yang besar. Selain itu mayoritas penduduk kota jember adalah beragama islam, dimana hampir seluruh masyarakat kota jember adalah seorang santri yang pasti mengenal apa itu kaligrafi dan bahkan tidak sedikit yang pernah belajar ataupun malah kini menjadi khattat dikota jember.

Dari banyaknya seniman kaligrafi yang berada dikota jember, maka diperlukannya untuk menyatukan seluruh kaligrafer-kaligrafer menjadi satu kesatuan yaitu kaligrafer kota jember. Sehingga sebuah rancangan bangunan dengan tujuan untuk memfasilitasi seluruh kegiatan para kaligrafer-kaligrafer di kota jember yaitu sebuah Rancangan Galeri Kaligrafi.

Dimana rancangan Galeri kaligrafi ini lah yang nantinya ditujukan untuk menyatukan seluruh kaligrafer-kaligrafer dikota jember. Galeri ini bertujuan untuk pengembangan lebih lanjut tentang disiplin ilmu kaligrafi serta sebagai tempat pengumpulan karya-karya para kaligrafer yang nantinya karyanya dapat dipamerkan pada pameran pameran nasional ataupun internasional.

Pada Rancangan galeri kaligrafi ini nantinya akan dirancang dengan menggunkan pendekatan *Association with other Art* yang menggunakan filosofi berdasarkan

'نقطة حرف 'باء' فى اللفظ 'بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Yaitu sebuah rancangan yang mengimplemantasikan suatu filosofi tentang dasar dari tulisan kaligrafi yaitu sebuah titik yang dengan didasari oleh Penafsiran dari Ayat Al Quran. Dimana pendekatan ini sangatlah cocok sebagai pendukung untuk menguatkan pada rancangan galeri kaligrafi ini yang mengkolaborasikan antara sebuah titik yang merupakan suatu dasar dari pembelajaran kaligrafi serta sebagaimana titik adalah sebuah awal dari penciptaan alam semesta dan titik adalah ringkasan inti dari Kitab Alquran maka dengan pendekatan Association With Other Art ini yang akan menjembatani pengimplementasian sebuah Filosofi titik kedalam bangunan.atau bisa dibilanag pengimplementasian kaligrafi 2D kedalam Kaligrafi 3D.

Gambar.1 lokasi ste di kota jember
sumber : Google maps

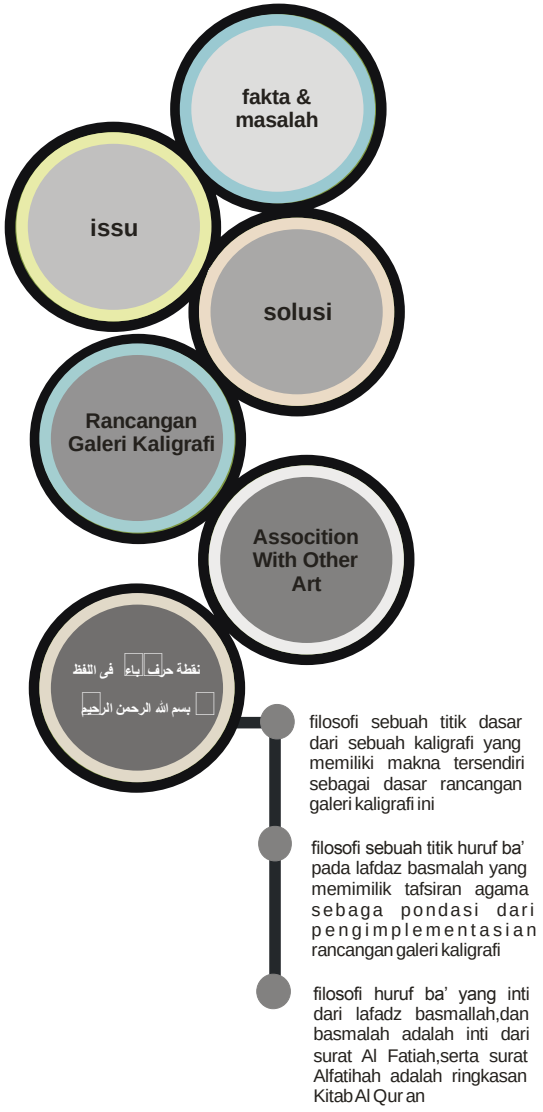

Gambar.2 Mainmpas

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa tujuan dengan dibutuhakan untuk rancangan galeri kaligrafi ini,yang dapat disimpulkan menjadi 3 tujuan yaitu

penyimpanan karya-karya kaligrafi

Pengembangan Kaigrafi

Rancangan Arsitektur Religi

Kriteria Design :

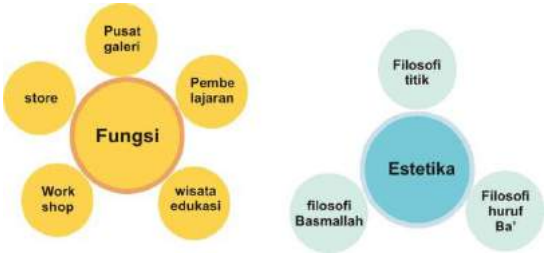

RUANG LINGKUP DESAIN

1. Batasan Objek
   Sebuah rancangan Galeri Kaligrafi yang dirancang untuk menampung karya-karya kaligrafi serta memberikan fasilitas-fasilitas untuk berkumpul,berdiskusi,berbagi ilmu tentang disiplin ilmu kaligrafi di kota jember.
2. Batasan Design
   Rancangan Galeri kaligrafi ini menggunakan pendekatan "*Association With Other Art* " yang mengimplementasikan seni kaligrafi kedalam bangunan,yang berlandaskan pada filosofi
   'نقطة حرف 'باء' فى اللفظ 'بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
3. Batasan Pengguna
   Galeri Kaligrafi ini dirancang untuk umum,dan lebih khusus kepada yang ingin belajar lebih dalam tentang ilmu kaligrafi

PRINSIP DASAR ISLAM DALAM BERARSITEKTUR

1. Prinsip pengingatan kepada Tuhan

   Pada dasarnya umat islam seharusnya mengingat Allah dimanapun dan kapanpun. Merancang sebuah bangunan yang lebih membawa para penikmatnya menuju ketaatan kepada Allah SWT.

2. Prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan

   Dalam kehidupan berarsitektur islam tidak hanya berbicara mengenai ibadah saja, melainkan berbicara tentang perjuangan untuk tetap hidup dalam naungan islam.

3. Prinsip pengingatan pada kehidupan setelah kematian

   Dalam dunia arsitektur, dimana dengan menggunakan konsep islami kita di bawa pada nuansa yang tidak boleh terlena akan dunia. Oleh karena itu, dalam dunia arsitektur islam diminta untuk selalu mengingat kematian setelah kehidupan.

4. Prinsip pengingatan akan kerendahan hati

   Dalam konsep islam ,kerendahan hati harus dimiliki oleh setiap orang dengan cara menghargai orang lain dan dalam konsep arsitektur islam dengan merancang banguan yang fungsional tidak berlebihan dan efisen.

5. Prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan publik

   Dalam konsep islam dimana setiap insan dianjurkan untuk saling tolong menolong. Arsitektur islam diterapkan dengan merancang sebuah fasilitas yang digunakan utuk kepentingan sosial masarakat.

6. Prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural

   Islam sangat menjunjung tinggi sebah arti tolerasi. Dalam dunia arsitektur diterapkan dalam menjaga alam serta menghormati kultur budaya dan juga meggunakan material yang sesuai serta tidak bertetangan dan merusak alam sekitr.

7. Prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan

   Dalam dunia arsitektur sagat diperhatikan tentang keberlanjutan sebuah rancangan untuk generasi berikutnya dengan menggunakan material yang ramah lingkungan.

8. Prinsip pengingatan tentang keterbukaan

   keterbukaan yang dimaksud adalah bahwa ruang yang ada di dalam bangunan memiliki kesan terbuka sehingga tidak menimbulkan kesan ekslusif bagi sebagian kelompok masyarakat.

IDE DASAR DESAIN

Gambar.3 lokasi tapak
Sumber : Google maps

Issu :

Untuk mengembangkan satu racangan galeri kaligrafi yang baik, fungsional dan berestetika dengan makna, maka rancangan galeri kaligrafi ini didasari oleh sebuah filosofi titik yang mengartikan titik adalah sebuah titik balik memuja sang pencipta dan dari sebuah titik pula awal dari terciptanya alam ini. Sebuah titik ba' pada lafadz basmalah yang mana huruf ba' ini memiliki sebuah makna keagungan Allah, makna Nur Muhammad,

dan titik pada huruf ba’ adalah rahasia nama Allah yang ke 100.

PENDEKATAN :

Association With Other Art

TAGLINE :

Titik ba’ kokoh Dalam Naungan Islam

Landasan Qurani :

وَمَا يَسْطُرُونَ وَالْقَلَمِ ۚ نٓ

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”
(Al Qolam : 1)

نٓ (Nun) Ini adalah termasuk huruf-huruf muqattha’ah, sebagaimana yang ada di permulaan banyak surat.

وَالْقَلَمِ (demi qalam) Allah bersumpah dengan pena karena digunakan sebagai alat untuk menjelaskan, dan ini mencakup seluruh pena untuk menulis.

وَمَا يَسْطُرُونَ (dan apa yang mereka tulis) Yakni ilmu-ilmu yang ditulis manusia dengan pena.

.

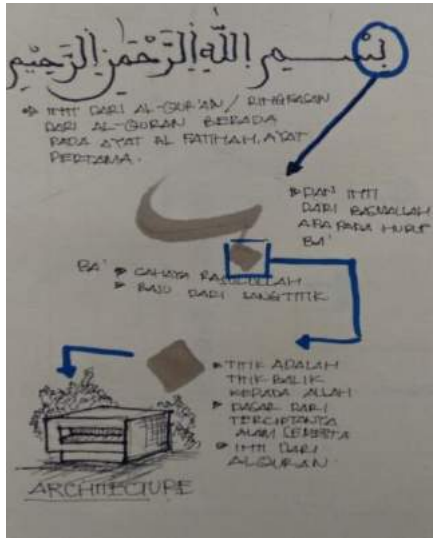

Gambar.4 penjelasan

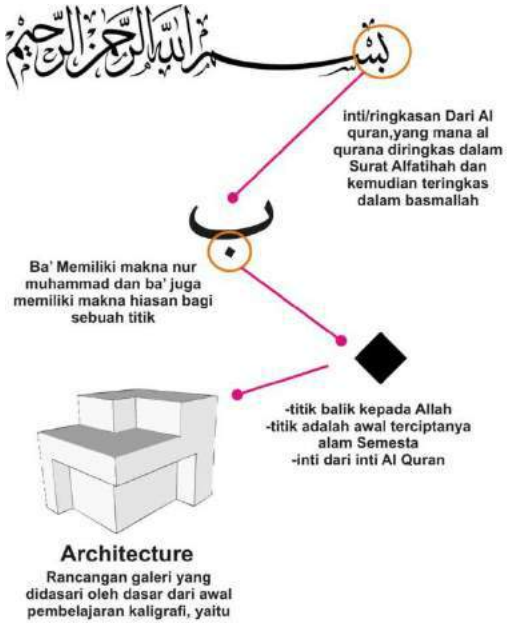

Gambar.5 mainmaps

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Galeri kaligrafi merupakan sebuah wadah untuk mengoleksi, mendokumentasi, memamerkan, menghimpun dan mengumpulkan seluruh karya kaligrafi khususnya karya kaligrafi dari Kabupaten Jember. Selain itu juga sebagai tempat belajar,berkumpul,workshop dan lainnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang suatu rancangan galeri yaitu :

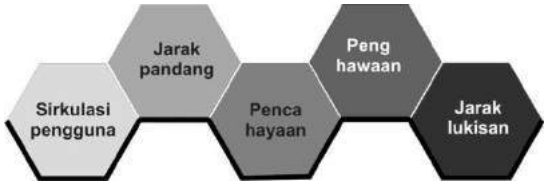

Sirkulasi

Sirkulasi merupakan elemen penting dalam membentuk kenyamanan lingkungan maupun ruang.sirkulasi yang baik adalah sirkulasi yang membuat nyaman pengguna dari rancangan tersebut.

Gambar.6 Mainmaps

Ruang Pameran

Jarak Pandang

Sudut pandang normal adalah 54 atau 27 derajat

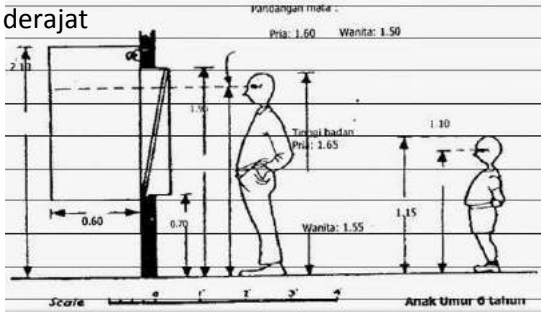

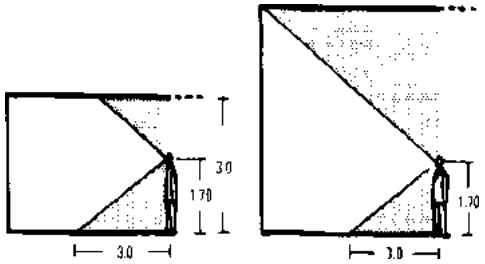

Gambar.7
Sumber : Data Arsitek jilid 2

Pengaturan tata letak karya seni yang berbentuk lukisan dapat diletakkan rata atas, rata bawah, bertumpu pada titik tengah, atau dikelompokkan dalam suatu kelompok persegi, seperti berikut:

- Tata letak karya rata atas
- Tata letak karya rata bawah
- Tata letak karya bertumpu titik tengah
- Tata letak karya berkelompok

sudut pandang yang baik adalah sudut pandang yang dapat dinikmati oleh semua kalangan baik anak-anak, dewasa ataupun lansia. Maka apa bila sudut pandangnya baik akan memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk menyaksikan pameran ataupun pada rancangan galeri kaligrafi ini.

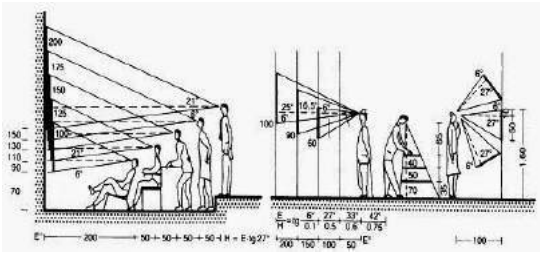

Gambar.8
Sumber : Data Arsitek jilid 2

Pencahayaan

Pencahayaan juga berperan penting dalam sebuah rancangan galeri karena cahaya mempengaruhi kenyamanan pengguna pada rancangan galeri kaligrafi ini. Dimana pencahayaan pada ruang juga perlu dipertimbangkan,untuk menampilkan pameran lebih indah ataupun detail dari rancangan bangunan itu sendiri.

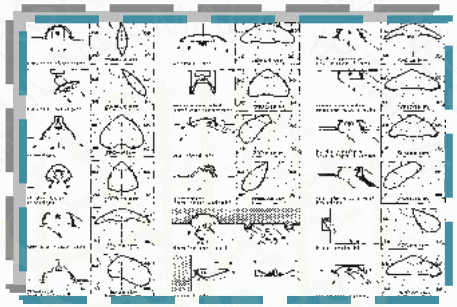

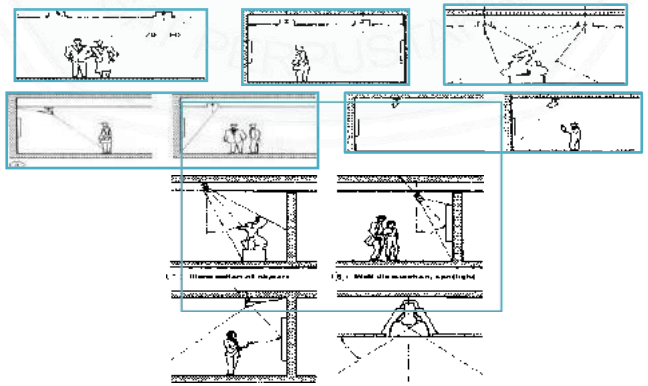

Gambar.9

Sumber : Data Arsitek jilid 2

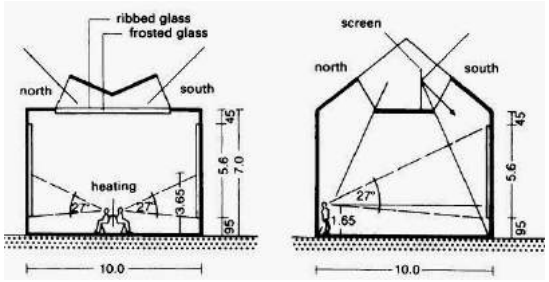

Gambar.10

Sumber : Data Arsitek jilid 2

Selain pada pameran atau pada ruang lainnya, cahaya juga diperlukan pada kantor pengelola dari rancangan galeri kaligrafi ini.

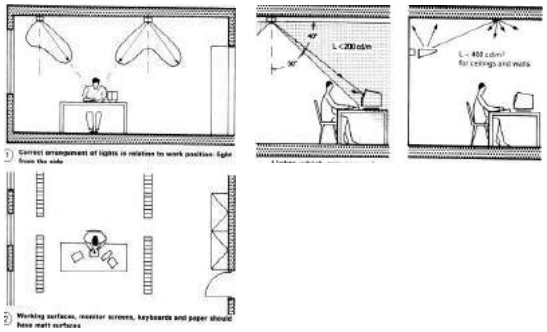

Gambar.11

Sumber : Data Arsitek jilid 2

Gambar.12 mainmaps pencahayaan

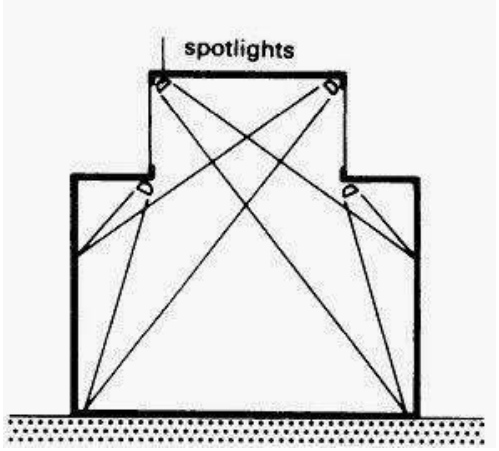

Gambar.13

Sumber : Data Arsitek jilid 2

Penghawaan udara

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya penghawaan yang baik dan nyaman,yaitu seperti mainmaps dibawah ini :

Gambar.14 mainmaps

Jarak Lukisan

Selain jarak pandang antar lukisan juga mempengaruhi kenyamanan bagi pengguna galeri, sehingga perlunya jarak antar lukisan untuk memberikan kenyamanan memandang pada sebuah karya agar pengunjung lebih bisa menikmati dan menghayati sebuah karya tersebut.

Musholla

Musholla adalah hal penting untuk melengkapi kebutuhan beribadah di dalam galeri kaligrafi ini, maka perlunya ruang tersendiri untuk tempat beribadah kepada Allah SWT.

Biasanya panjang sajadah orang dewasa adalah 110 cm – 120 cm, untuk lebarnya 50 cm – 70 cm. Ukuran sajadah ini dapat dijadikan panduan ketika menentukan luas mushola, Sebagai contoh menggunakan ukuran panjang 120 cm dan lebar 60 cm untuk setiap orang. Apabila menginginkan 3 shaf dan jarak antar shaf 10 cm. Jika setiap shaf berisi 4 orang maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Panjang = 120 cm x 3 = 360 cm
Jarak antar shaf = 10 cm x 2 = 20 cm
Panjang seluruhnya = 360 cm + 20 cm = 380 cm
Lebar = 60 cm x 4 = 240 cm
Luas Mushola = 380 cm x 240 cm = 91.200 cm2 atau 9,12 m2
Itu ukuran jika mushola bisa persis menghadap kiblat, perlu juga menambahkan bagian paling dapan dan belakang agar nyaman ketika mengerjakan shalat. Namun jika ruang tidak persis menghadap kiblat, maka perlu disesuaikan atau ditambahkan beberapa centi meter untuk sisi-sisinya.

Standart tempat wudhu

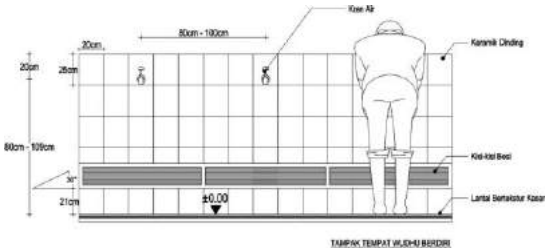

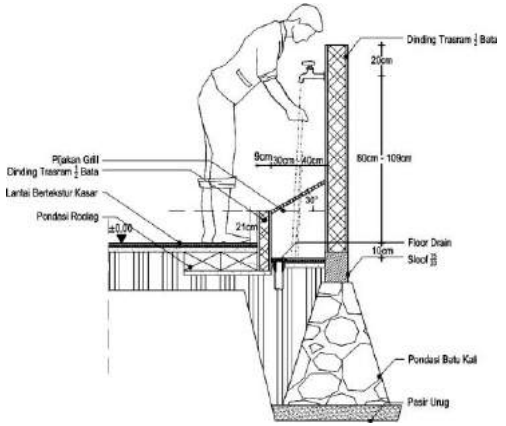

Gambar.15

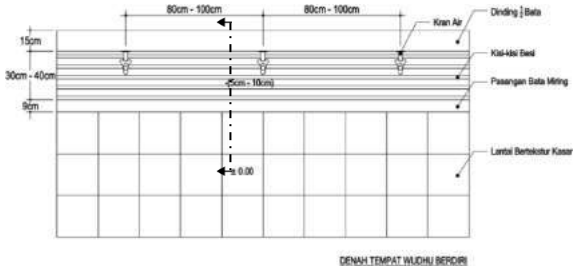

Sumber : Data Arsitek jilid 2

Auditorium

Auditorium merupakan ruangan penting dalam kegiatan pameran, selain sebagai tempat berkumpul, auditorium juga dapat digunakan untuk tempat rapat, workshop, ataupun pelatihan lainnya. Auditorium ini sendiri memiliki standar-standar sebagai berikut :

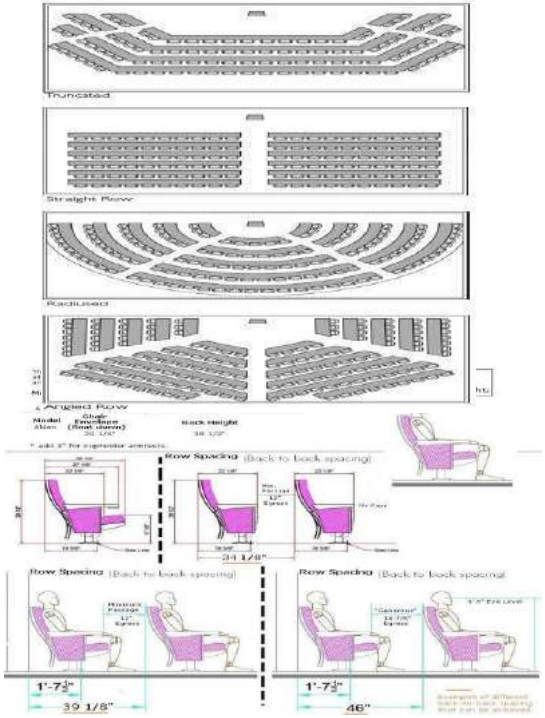

Gambar.16
Sumber : Data Arsitek

Dapur

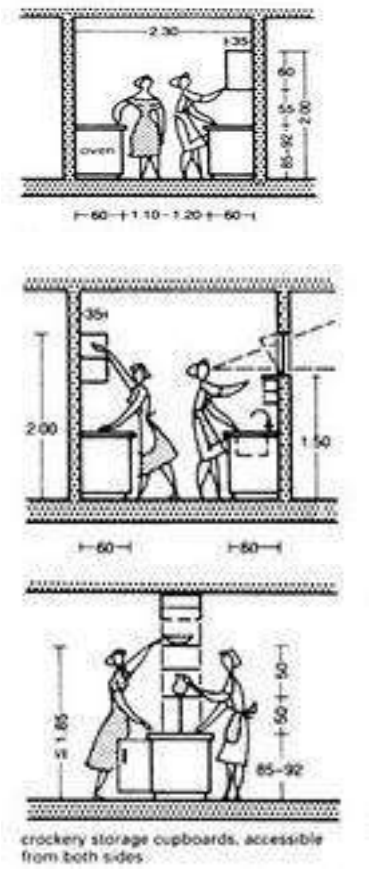

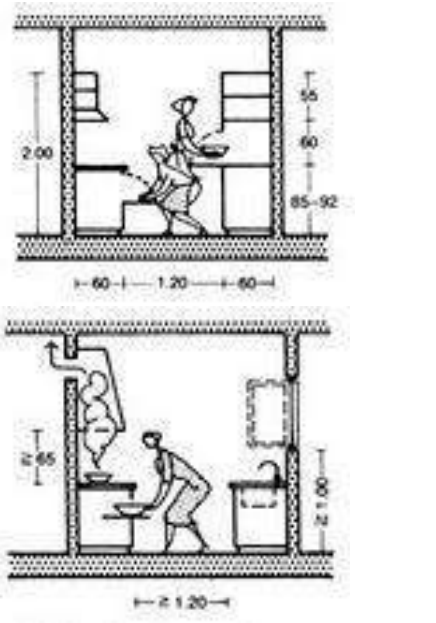

Gambar.17
Sumber : Data Arsitek jilid 2

Parkir

Parkir adalah salah satu fasilitas yang penting untuk pengunjung. Jika sebuah rancangan parkir yang baik maka akan menghasilkan kenyamanan bagi pengguna untuk meletakkan kendaraannya.dan sebuah rancangan parkir ini menyesuaikan dengan site yang akan dirancang.

Standar parkir

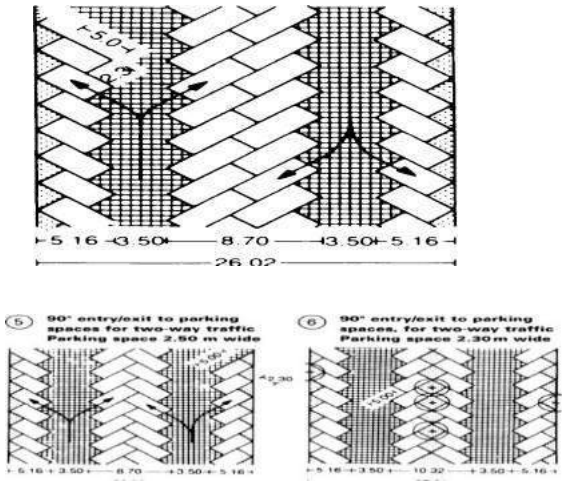

Gambar.18
Sumber : Data Arsitek

Kamar mandi dan toilet

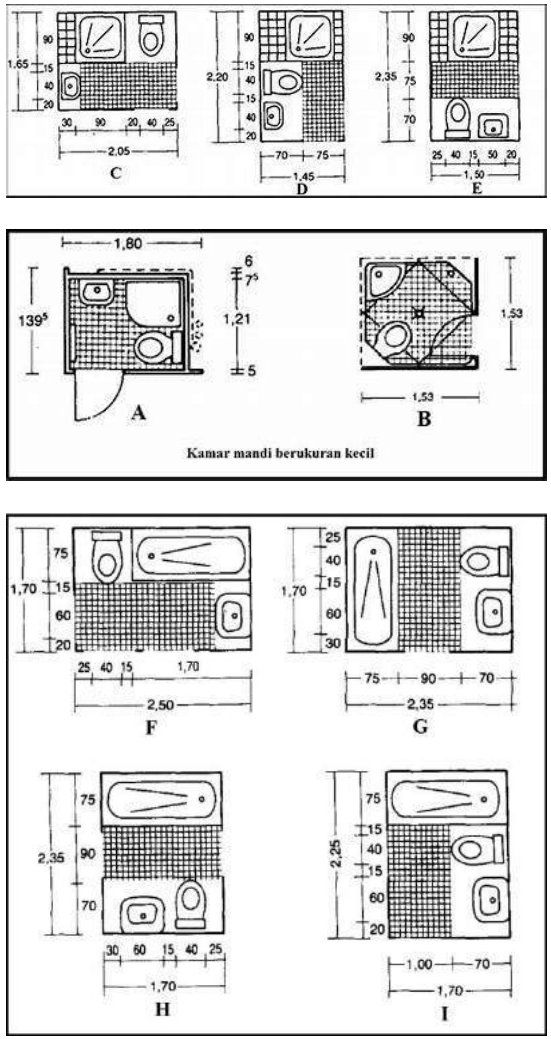

Gambar.19
Sumber : Data Arsitek

Perkiraan Luas Ruang

Pada rancangan Galeri kaligrafi ini memerlukan beberapa perkiraan ruang dan lahan,dimana pada bagaian dalam rancangan galeri kaligrafi ini memerlukan 10 perkiraan ruang, diantaranya adalah :

1. Pameran
2. Pembelajaran
3. Pengelola
4. Store
5. Sevis
6. Auditorium
7. Musholla
8. Toilet
9. Dapur
10. Ruang Hijau

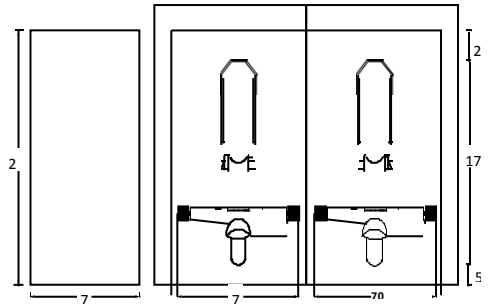

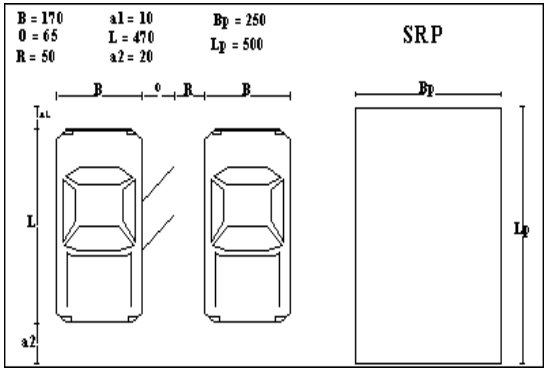

Dan adapun Pada Bagian Luar Rancangan Bangunan perlunya Sebuah lahan Parkir dan taman/lanskap.dan adapaun perkiraan luas dari ruang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Ruang Pameran
   Adapun Ruang Pameran membutuhkan luas yang cukup besar dengan perkiraan luas 12x12 meter.
2. Ruang Pembelajaran
   Untuk Ruang Pembelajaran Dibutuhkan Beberapa Ruang Dengan tingkatan Pembelajaran Kaligrafi,dengan perkiraan luas 4x3 meter dngan jumlah 4 ruang pembelajaran.
3. Ruang Pengelola
   Adapun untuk Rung Pengelolaan Dibutuhkan 3 Ruang Pengeloaan, yaitu Ruang kerja dengan perkiraan 6x4, ruang Rapat 5x5,dan Ruang Arsip 4x4 meter.
4. Ruang Store
   Pada Ruang Store dibutuhkan 1 Ruang yang khusus untuk Berjualan alat-alat kaligrafi dengan perkiraan 6x6 meter.
5. Ruang Servis
   Untuk Ruang Servis sendiri Diperlukan tidak diperlukan begitu besar dengan perkiraan 3x2 meter.
6. Auditorium
   Adapun Auditorium Sangat diperlukkan dengan Kapasitas Cukup Banyak Dan Besar Dengan perkiraan yang mampu menampung 200 – 300 orang.
7. Musholla
   Untuk Musholla Perlunya Luasan Yang Cukup Besar juga dengan adanya pembeda anta laki laki dan Perempuan maka diperlukan perkiraan luas yaitu 10 x 10 Besrta dengan Tempat Wudhunya.
8. Toilet Dan
   Adapun toilet dibedakan menjadi 2 bagian yaitu toilet laki laki dan toilet permpuan dengan perkiraan luas 2x2 meter dengan jumlah tiap gender 6 buah toilet.
9. Ruang Dapur
   Dapur perlu luasan yang sedikit luas dengan kapasitas 3 orang,dengan perkiraan luas yaitu 4x3 meter.
10. Ruang Terbuka Dan
    untuk ruang terbuka ini, memerlukan perkiraan luas yaitu 6x4 meter.

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Secara bahasa *Association With Other Art* bisa diartikan sebuah tema yang di ambil dari diskusi dari antar ilmu seni. Seni tersebut bisa berupa seni arsitektur, seni musik, seni sastra, seni tari, ataupun seni lukis. Keterlibatan antara seniman juga diperlukan untuk membantu seorang arsitek dalam mewujudkan rancangan bangunannya.

Namun agar *Association with other art* bisa sesuai dengan konteks yang diinginkan,maka harus memenuhi prinsip sebagai berikut :

- Melibatkan unsur gerak dan formasi
- Pergerakan menunjukkan sebuah karekteristik
- Secara tidak sadar bersifat mempertajam
- Ekspresi kebebasan dan berpikir terbuka

Maka dalam rancangan galeri kalirafi ini saya menggunakan pendekatan *Association With Other Art* yang berdasar pada titik yang ada pada huruf ba' didalam lafadz Basmallah.

Dimana titik adalah sebuah bentuk dasar dari kaligrafi, dan titik memiliki arti yaitu titik balik kepada sang pencipta, dan disini titik memiliki arti yang sangat luas. Dimana titik adalah inti dari Al quran, yang para ulama menafsirkan bahwa titik adalah asal mula dari sebuah terciptanya alam semesta. Alam semesta terbentuk dari sebuah titik, dan titik dari ba' ini menetes dari dzat lautiah ke alam sifat dan jadilah Nur nabi muhammad SAW yang kemudian titik ini terpecah menjdai 7 yang kini kita kenal dengan 7 lapis langit yang tercipta dari Nur nabi Muhammad SAW.

Serta dalam kitab

الكهف والرقيم في شرح بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

dijelaskan bahwa titik pada huruf ba dalam lafadz bismillah adalah menjelaskan betapa besarnya Allah SWT, dalam penjelasannya bahwa huruf ba' tidak akan bisa dibaca ba' tanpa adanya titik dan sebaliknya. Apabila kita menulis sebuah titik maka titik tersebut tidak dapat disebut tanpa sebuah perantara, maka disinilah kita diajarkan bahwa Allah tidaklah sama dengan apapun karna Allah berdiri sendiri dan tidak membutuhkan yang lain beda halnya dengan semua ciptaanya.

Sedangkan huruf ba' pada basmallah memiliki arti cahya Rosulullah SAW, dimana cahaya

ini lah yang mendasari terbentuknya dari seluruh alam semesta. Sebenarnya dalam huruf ba' ada huruf alif yang samar yang arti alif itu adalah Allah sebagai awalan dari yang awal.

Sebelum melanjut kepenjelasan, dapat kita ketahui bahwasanya huruf dibagi menjadi 2 bagian yaitu huruf zulmaniyah dan huruf nurriyah dan pada lafadz basmallah, keseluruhan hurufnya menggunakan huruf nururiyyah, dan hanya huruf ba' yang huruf zulmaniyah, maka disini dijelaskan bahwa huruf ba' adalah baju bagi titiknya, dan ba' adalah sebuah zulmah bagi hijab nur titiknya. Disinilah awal dari hijab antara manusia dan dzat Allah SWT.

Dan basmalah adalah inti dari surat Alfatihah yang mana Alfatihah merupakan ringkasan dari Al-Qur'an. Terdapat ulama yang berpendapat bahwa Al-Qur'an teringkas dalam Surat Al Fatihah dan Al fatihah teringkas dalam Basmallah, sedangkan Basmallah teringkas dalam huruf ba' atau bi dan Seluruhnya teringkas dalam titik yang berada pada huruf ba'.

Dan bila kita tela'ah lebih dalam tentang tulisan kaligrafi, dimana kaligrafi didasari dari sebuah titik, dan titik adalah inti dari ringkasan dari Al-Qur'an dan terciptanya Alam semesta maka betapa mulainya tulisan kaligrafi yang semua didasari dari Al quran karim.

Dari penjelasan diatas saya ingin merancang sebuah galeri kaligrafi yang mengkombinaskan antara sebuah filosofi dari titik ba' dengan nilai-nilai Arsitektur. Dengan sebuah filosofi titik dimana titik yang menjadi simbol dari perancangan ini dan berfungsi untuk menyatukan para kaligrafer kaligrafer di jember menjadi satu yaitu satu titik atau satu tujuan untuk lebih mengembangkan tulisan-tulisan al-Qur'an dalam jalan Lillahita'ala.

Dan dengan flosofi ba' adalah sebagai penerang bagi siapa saja yang mau belajar dengan sungguh sungguh di dalam perancangan galeri kaligrafi ini karena dengan berkumpulnya para kaligrafer-kaligrafer yang memiliki berbagai macam ilmu pastinya siapapun yang belajar degan sungguh-sungguh, akan mendapatkan cahaya-cahaya tersebut (ilmu-ilmu yang bermanfaat).

Dan pada lafadz bismillah ini diartikan sebagai ringkasan atau dalam konsep rancangan ini adalah ringkasan dari seluruh karya para kaligrafer di kota jember yang teringkas menjadi satu di perancangan galeri kaligrafi jember ini.

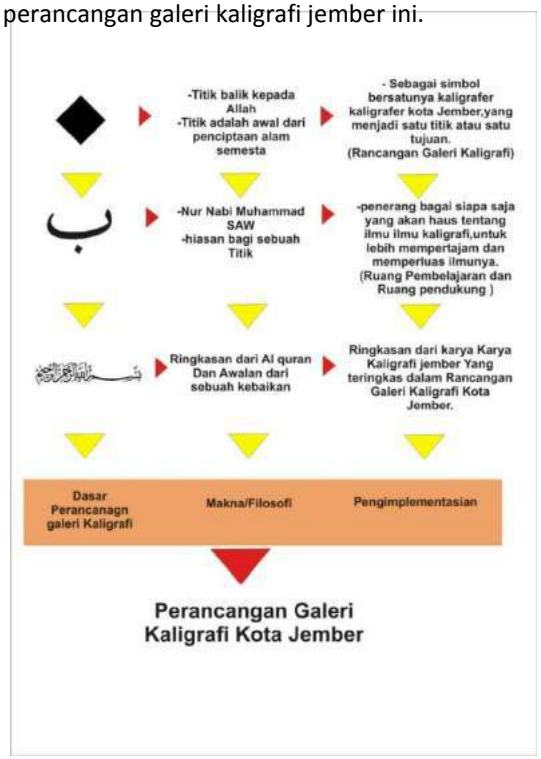

Maka dengan pendekatan *Association with Other Art* ini dapat memberikan solusi rancangan galeri kaligrafi yang baik dan dapat menyelesaikan isu isu pada perancangan galeri kaligrafi ini.dengan sebuah dasar pada titik yang terdapat pada Al-Qur'an dengan dasar sebuah penciptaan alam semesta dapat menciptakan rancanagn galeri kaligrafi yang berguna dan ridho dari Allah SWT.

Gambar.20 mainmpas

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Rancangan Galeri kaligrafi ini dirancang dengan menerapkan beberapa nilai islam yang diimplementasikan kedalam arsitektur , sehingga akan menciptakan sebuah rancangan yang memiliki nilai religius pada Arsitektur.

Dengan menggunakan pendekatan *Association With Other Art* yaitu sebuah pendekatan yang mengimplementasikan bentuk dasar dari kaligrafi, sebuah titik dimana titik ini memiliki filosofi yang erat dalam titik ba' pada lafadz basmallah yang nantinya akan diimplementasikan kedalam bangunan arsitektural.

Dari sebuah titik yang mendasari terbentuknya sebuah konsep bentuk memiliki arti bahwa titik adalah sebuah titik kembali kepada Allah SWT dan titik adalah titik dari sebuah awal terbentuknya alam semesta. Rancangan galeri kaligrafi ini membawa penggunanya kedalam kedekatan kepada Rabb yang tiada yang Esa selain Allah dan segela sesuatu semuanya berawal dari Allah.

Selain itu pada huruf ba' mengandung makna Nur Muhammad SAW, dimana Nur inilah yang menjadi dasar dari terciptanya alam ini. Huruf ba' ini adalah huruf awalan dari seluruh surat diadalam alquran yang menjadi landasan dari tebentuknya rancangan galeri kaligrafi ini.

Dan dalam konsep basmallah yang diimplementasikan kedalam Arsitektur, memberikan nilai keislaman yang tinggi yaitu kebaikan akan lebih baik bila diawali oleh Basmallah, selain itu membawakan sebuah keesaan Allah dengan segala ciptaan keindahannya, karena Allah itu indah dan mencintai keindahan. Sebagaimana rancangan galeri ini yang akan dirancang indah dengan menggunakan keindahaan lafadz basamallah kedalam konsep dasar rancangan ini.

Selain itu integrasi islam yang diterapkan adalah *habluminannas* yaitu cinta sesama manusia, galeri ini juga memberika sebuah ikatan erat kepada sesama umat islam untuk saling silaturrahmi, tolong menolong serta saling berbagi ilmu, karna ilmu yang bermanfaat adalah salah satu dari kunci menuju surga.

Gambar.21
Sumber : mainpas

STUDI PRESEDEN

Masjid Al Irsyad

Gambar.22
Sumber : Google

Masjid Al Irsyad dibangun pada 17 ramadhan 1431 H/27 Agustus 2010 masjid Al irsyad merupakan arsitektur religius yang membuat kagum dengan masjid ini dan menjadikan refrensi sebagai objek rancangan galeri kaligrafi dikota Jember.

Dimana dalam pendekatan *Association With other art*, masjid ini berdasarkan pada bentukan ka'bah yang berada di Mekkah Mukarromah, dimana masjid Al irsyad ini mengeksplor bentuk dari ka'bah yang berbetuk kubus yang dijadikan sebuah masjid. Biasanya masjid itu memliki kubah bulat, namun masjid Al irsyad ini mendobrak bentukan masjid yang biasah menjadi masjid yang spektakuler.

Selain itu masjid ini membawakan visi dari kota parahyangan yaitu *hayu hejo/Go Green* maka pada fasad masjid ini tersusun dari bata-bata yang membentuk lafadz dua kalimat syahadat. Yang mengartikan bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Pada interior masjid ini mengagungkan 99 nama-nama Allah atau biasa disebut dengan *Asmaul Husna*. Masjid ini mengimplementasikan kedalam jumlah dari bola lampu yang berada di interior masjid ini yaitu berjumlah 99 lampu yang menandakan 99 nama-nama Allah SWT. Dimana lampu ini dipergunakan untuk penerangan pada malam hari. Dalam kajian filosofinya adalah bahwa Allah merupakan cahaya dari langit dan bumi.

Serta dalam pendekatan *Association with Calligraphy* masjid Al irsyad ini telah sukses menerjemahkan kaligrafi 2D kedalam 3D.dimana kaligrafi yang berupa du kalimat syahadat ini bukan hanya sebagai hiasan atau tempelan bangunan, melainkan juga berfungsi sebagai ventilasi cahaya dan udara. Selain itu juga berfungsi sebagai estetika bangunan serta sebagai fungsional bangunan. Maka dari sinilah masjid ini dikategorikan arsitektur religius.

Gambar.23
Sumber : Google

Masjid Cahyaning ati Malang

Masjid cahyaning ati yang berada di perumahan permata jingga, kota Malang ini memiliki bentuk yang spektakuler yang beda dari masjid biasanya. Masjid ini menggunakan bentukan kontemporer dalam pendekatan *Association with other art*. Masjid ini mengolah bentukan dari orang sujud dan dieksplor lebih dalam lagi yang menciptakan bentukan seperti gabungan antara persegi dan segitiga, dimana segitiga adaaah bagian kepala orang yang sedang sujud sedangkan bentukkan persegi adalah badan dari orang yang sedang sujud.

Gambar.24
Sumber : google

Dan mayoritas material yang digunakan pada masjid cahyaning ati ini adalah material kaca yang mana memiliki filosofi tersendiri yaitu pada siang hari, cahaya dapat masuk degan maksimal dan dapat menyinari para jamaah, yang mana dapat diartikan bahwa kaca ini memiliki arti perantara sinar ilahi bagi para jamaah yang beribadah disini.

Masjid ini memberikan pelajaran bahwa kita adalah hamba yang kecil yang harus bersujud kepada sang Robb yang maha Agung. Barangsiapa yang mau beribadah dan menyembah kepada Allah SWT, maka Allah akan memberikan hidayahnya kepada kita semua.

Dan dalam pendekatan *Association with Calligraphy*, masjid cahyaning ati kurang dalam menerjemahkan kaligrafi 2D kedalam 3D yang mana dapat kita lihat bahwasanya pada fasad luar masjid ini menggunakan kaca yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat membentuk

kaligrafi lafadz Allah. Menurut pendapat saya bahwa lafadz ini hanya sebagai hiasan atau tempelan saja tanpa memiliki fungsi lainnya. Kaligrafi yang tercipta terlalu sulit untuk dibaca, bahkan banyak orang yang mengira bahwa itu bukan tulisan kaligrafi, melainkan hanya sebatas estetika fasad bangunan saja.

Tapi dalam konsep bentuk dan filosofi dasar dari masjid ini,memiliki makna yang besar dan indah, sehingga membuat masjid ini unik dan spektakuler.

Gambar.25
Sumber : google

DATA KAWASAN

Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Jember terletak pada posisi $6^0$27’29” s/d $7^0$14’35” Bujur Timur dan $7^0$59’6” s/d $8^0$33’56” dan jember dibagi menjad 31 kecamatan 226 Desa. Kabupaten Jember memiliki luas wilayah 3.293,34 km2 atau 329.333,94 Ha.

Gambar.26
Sumber : bps kabupaten Jember

Kondisi Hidrologi

Pengelolaan sumber air bersih di Kota Jember, dilakukan oleh PDAM Kabupaten Jember dengan jumlah pegawai 98 orang. Sumber yang digunakan adalah sungai, mata air, sumur dan sumber air permukaan dengan kapasitas 239 lt/dt dengan kondisi baik.

Kondisi Klimatologi

Pada dasarnya iklim dikota jember sama seperti iklim yang berada di Indonesia yaitu iklim tropis basah, sehingga ada 2 musim yang ada dijember yaitu musim panas atau musim penghujan.

Kondisi Jalan

Jaringan jalan di Kota Jember dikelola oleh Sub. Dinas Bina Marga Kab. Jember. Pola jaringan jalan di Kota Jember membentuk pola radial, namun sebagian jalan-jalan lingkungan yang nampak seolah-olah terputus. Lebar jalan yang ada berkisar antara 4 – 10 meter.

Kondisi Sosial Budaya

Kabupaten Jember merupakan daerah yang tidak memiliki akar budaya daerah asli. karena penduduk Kabupaten Jember adalah pendatang yang mayoritas berasal dari suku Jawa dan Madura dan tinghoa. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah Bahasa Jawa dan Madura.

Kodisi Pada Kawassan Tapak

Pada kondisi kawasan tapak adalah 60 % perumahan dan 40 % merupakan lahan Pertanian. Tapak rancangan Galeri Kaligrafi ini Berada antara Perumahan dan Persawahan.

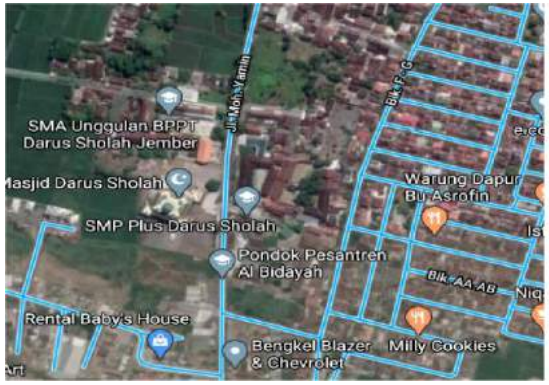

Gambar.27
Sumber : Google maps

Pada gambar diatas bahwasanya dapat dilihat, disebelah kanan adalah kawasan perumahan yang ada di Tegal besar kabupaten Jember, dan sebelah kiri adalah sektor pertanian.

DATA TAPAK

Gambar.28
Sumber : google maps

Lokasi tapak berada di Jl Moh.Hatta No 25, Tegal besar , lokasi yang berada diantara sektor pendidikan pesantren darus sholah Jember dengan ukuran:

Utara	: 116,7 M	selatan	:	117,74 M
timur	: 42,29 M	barat	:	35,6 M
Luas	:3,107M			
Keliling	: 302,29 M			

Adapun batas-batas pada tapak yaitu :

Gambar.29
Sumber : mainmaps

Akses menuju Tapak

Gambar.30
Sumber : Google maps

Untuk menuju Site Tapak maka ada 2 jalur yang bisadilalui yaitu:

- jalur dari utara di Jl.Moh.Hatta Dan
- jalur dari Slatan di Jl.Moh.Hatta

Sirkulasi Pada Tapak

Gambar.31
Sumber : Badan Meteorologi,klimatologi,dan Geofisika

Dan untuk kendaraan yang dapat masuk ke site adalah sepedah motor, mobil, bus, truk , angkot dan lainnya.

View

Gambar.32
Sumber : foto view

Iklim

Dibawah ini merupakan iklim yang ada dijawa timur dan sudah kita ketahui bahwa iklim diindonesia adalah iklim tropis basah sehingga terdapat 2 musim yang terjadi di Indonesia termasuk jawa timur, yaitu musim kemarau/panas dan musim penghujan.

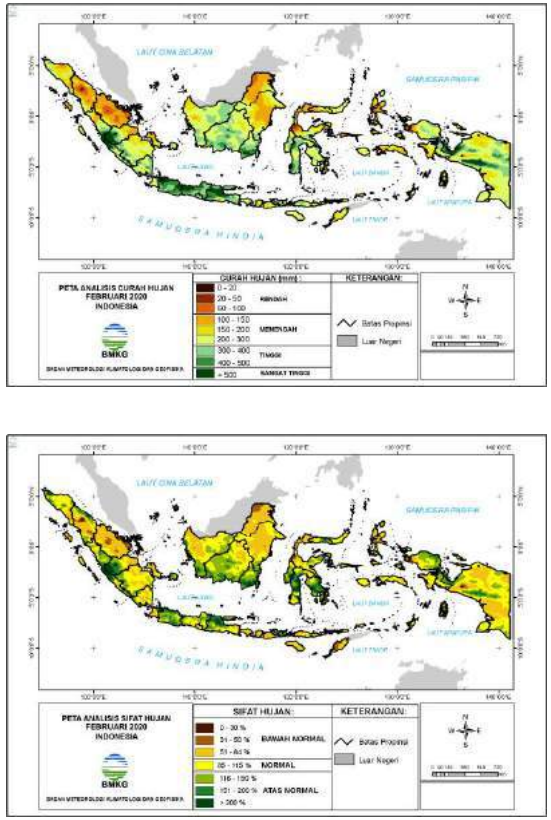

Gambar.33
Sumber : Badan Meteorologi,klimatologi,dan Geofisika

Cuaca di Kabupaten Jember

Gambar.34
Sumber : MeteotrenJember

Suhu di Kabupaten Jember

Gambar.35
Sumber : MeteotrenJember

Terbitnya Matahari

Gambar.36

pergerakan matahari

Cahaya yang masuk kedalam site cukup baik, karena antara bangunan yang ada disamping kanan dan kirinya tidak terlalu menutupi cahaya yang masuk kedalam site, sehingga cahaya dapat leleuasa masuk kedalam site.

Gambar.37

Sumber : MeteotrenJember

Angin

Keadaan angin dijember setiap harinya berubah-ubah dari pagi, siang, sore serta malam. Adapun angin sangat penting perannya untuk merubah hawa yang ada di dalam ruangan. Angin adalah salah satu faktor pendukung untuk merancang bukaan pada rancangan ini yang berfungsi untuk menggantikan udara didalam ruangan agar tetap segar dan nyaman bagi para pengguna. Seperti gambar dibawah ini, yang menunjukkan perubahan angin pada waktu tertentu.

Gambar.38

Sumber : MeteotrenJem

kebisingan

Gambar.39

Sumber : google maps

Tingkat kebisingan Tinggi adalah bagian timur dan utara site karna bagian timur adalah jalan raya sedangkan pada bagian utara site adalah Sekolah Dasar. Dengan demikian, kebisingan paling tinggi dan rendah maka nantinya akan dapat merancang ruang yang perlu adanya kebisingan rendah dan tinggi.

Vegetasi

Gambar.40

Sumber : google maps

Pada tapak tidak terlalu banyak ada vegetasi karena disekitar tapak banyak lahan yang telah dibuat perumahan dan sebagian lagi adalah lahan dengan sektor pertanian.

PROSES DESAIN

Ide dasar

Ide dasar yang berawal dari sebuah issu, dimana akan dirancang sebuah galeri kaligrafi dengan pendekatan *Association with other art*. Pada filosofi titik ba' pada lafadz basmallah, rancangan ini didasarkan pada kebutuhan sebuah pusat galeri kaligrafi untuk mendukung keberlanjutan dari para kaligrafer kaligrafer dari kota jember.

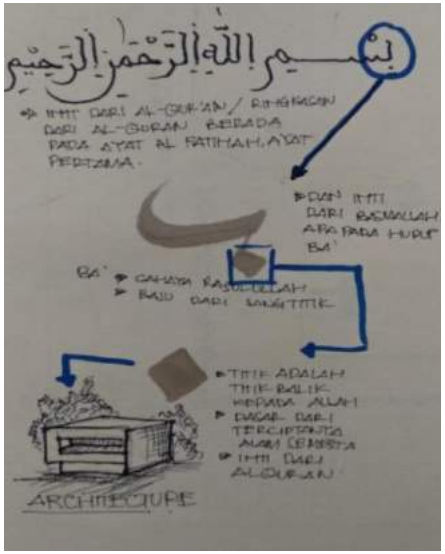

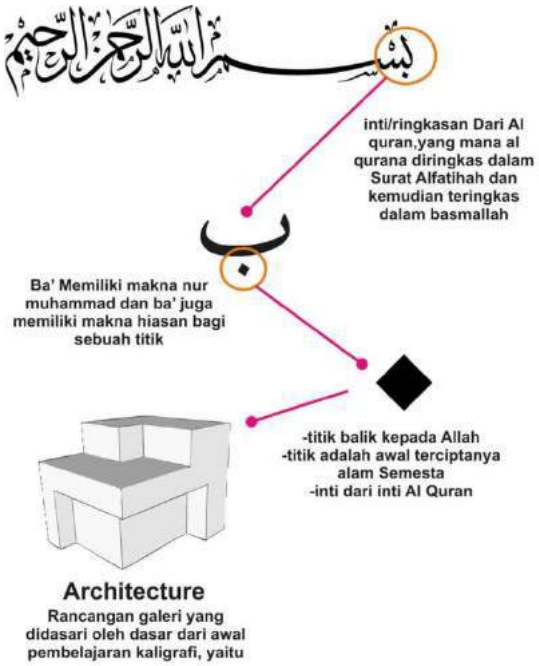

Gambar.41
penjelasan

Sebuah galeri dengan ide dasar dari sebuah titik merupakan awal dari pengajaran seni kaligrafi yang nantinya akan diimplementasikan dalam sebuah arsitektur. Dengan harapan besar bisa memberikan kenyaman, keberlanjutan seni kaligrafi di kota Jember.

Selain itu, eksplorasi bentuk fasad dan eksplorasi bentuk ruang dengan sistem dinamika ruang dapat memberikan kesan estetik dan fungsional. Pada bangunan galeri kaligrafi ini tujuan awal adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan segala keindahan ciptaannya

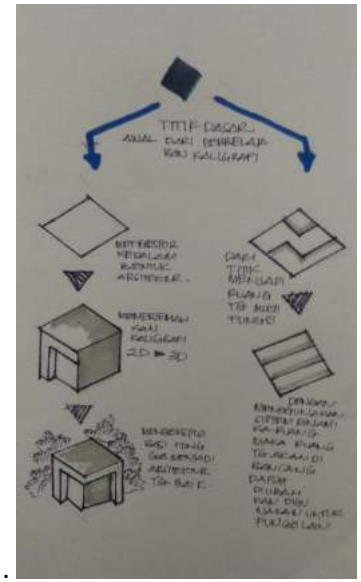

.

Gambar.42
penjelasan

SKEMA PROSES DESAIN

Gambar.43
Kerangka Design

Pada skema proses design diatas dapat dijelaskan bahwa latar belakang dari rancangan galeri kaligrafi ini berawal dari issu yang ada dikota Jember, dimana jember sebagai kota santri belum memiliki galeri untuk para kaligrafer-kaligrafer kota jember yang tujuannya adalah untuk menyatukan para kaligrafer kota jember menjadi satu serta lebih mengambangkan lagi kaligrafer-kaligrafer untuk generasi muda. Berdasarkan dari issu tentang kaligrafi kota jember, maka disini saya ingin merancang sebuah galeri kaligrafi dikota jember yang tujuannya adalah untuk menfasilitasi para kaligrafer, agar lebih mengembangkan kaligrafi, serta membuat galeri kaligrafi untuk karya kaligrafer kota jember sendiri.

Dalam proses perancangan galeri kaligrafi ini, saya menggunakan pendekatan *Association With Other Art* yang berawal dari diskusi antar ilmu seni yang nantinya di implentasikan kedalam seni Arsitektur.

Dengan pendekatan ini yang berlandaskan pada kitab suci Al-Qur'an yang menjelaskan tentang filsafat dari sebuah titik yang berada pada huruf ba' dalam lafadz basmallah, maka rancangan galeri kaligrafi ini diharapkan dapat membawa para pengguna lebih mendekat pada sang Rabb melalui semua kebesaran dan kuasanya. Sebagaimna sesuai dengan landasan dalam Al-Qur'an yaitu ;

"Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Qs Al-Naml [27]: 77)

Al-Quran merupakan hidayah dan rahmat murni bagi orang-orang beriman. Artinya tidak akan membiarkan kaum Mukminin terlibat dalam perbedaan. Jika terjadi perbedaan di antara mereka, maka al-Quran akan menghilangkan perbedaan itu dan islam adalah naungan terbaik bagi mereka yang meginginkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Dari penjelasan diatas adalah dasar terciptanya sebuah tagline *titik ba' dalam naungan islam,* dimana titik sebagai dasar dari rancangan kaligrafi ini dirancang menjadi sebuah naungan islam bagi mereka yang ingin mendekat kepada Allah dan ingin akan rahmat dan hidayah-Nya.

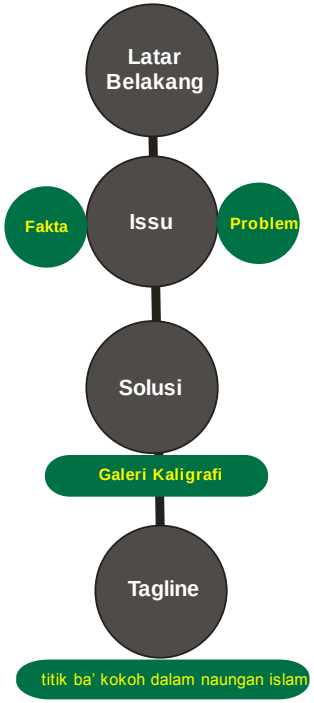

Gambar.44
Skema Aktivitas

Sebelum merancang, kita perlu sebuah data dimana data ini mendukung dalam proses merancang sebuah rancangan diantaranya adalah sebagai berikut :

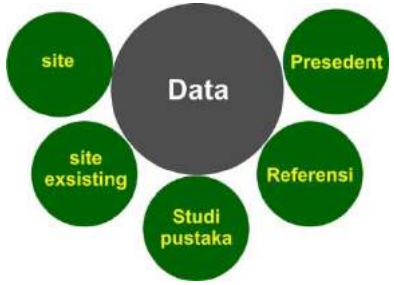

Gambar.45
Skema Aktivitas

Maka dari penjelasan diatas, bahwasanya data sangatlah penting untuk menunjang sebuah rancangan kaligrafi ini.

Pertama Disini kita harus mengetahui dimana rancangan kita akan di bangun, kemudian carilah issu tentang site tersebut untuk mengetahui tentang problem dan potensi yang dapat dikembangkan pada saat merancang bangunan, kemudian kita mencari teori teori tentang rancangan yang kita bangun serta mencari data kebutuhan ruang, volume dan lainnya, dengan tujuan ntuk merancang suatu bangunan, serta mencari *presedent* untuk menjadikan acuan atau contoh dalam merancang.

Dan untuk rancangan galeri kaligrafi ini saya telah mengumpulkan beberapa data sebagai berikut :

Lokasi : Jl.Moh Yamin no 25 tegal besar,kaliwates,Jember
Rancangan : Galeri Kaligrafi
Pendekatan : *Association With Other Art (*titik ba' kokoh dalam naungan islam*)*
Referensi : Data aritektur, titik ba', kitab sirrur asror, peotricinarchitecture dan lainnya.
Presedent : Masjid Al irsyad dan Masjid cahyaning Ati.

Kemudian untuk rancangan galeri kaligrafi ini memerlukan kebutuhan ruang, dimana ruang yang diperlukan adalah ruang yang antar jarak ruang dapat ditempuh dengan baik tanpa membuat tidak nyaman para pengguna. Kebutuhan ruang yang saya simpulkan seperti dalam gambar dibawah ini.

Gambar.46
Skema Aktivitas

Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan bahwa galeri ini memfasilitas ruang-ruang kegiatan-kegiatan yang ada di dalam galeri kaligrafi ini. Skema ini akan menjadi dasar dari hubungan ruang pada galeri kaligrafi. Dan untuk menciptakan ruang yang baik dan fungsional, maka perlulah menganalisi aktifitas terlebih dahulu utuk memciptakan ruang dengan sesuai kegunaan dan juga nantinya ruang ini menggunkan sistem dinamika ruang, yaitu ruang bergerak untuk menciptakan ruang yang fungsionala dan multifungsi. Dan dibawah ini adalah dasar dari skema ruang pada galeri kaligrafi.

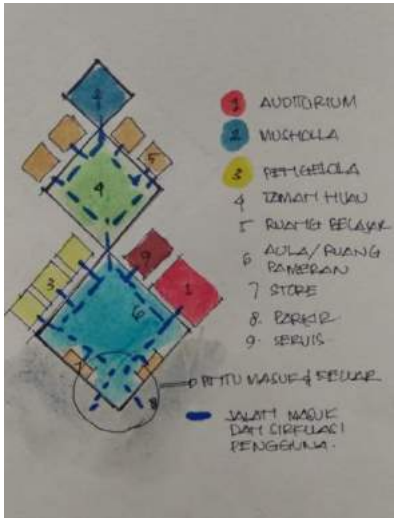

Gambar.47
penjelasan

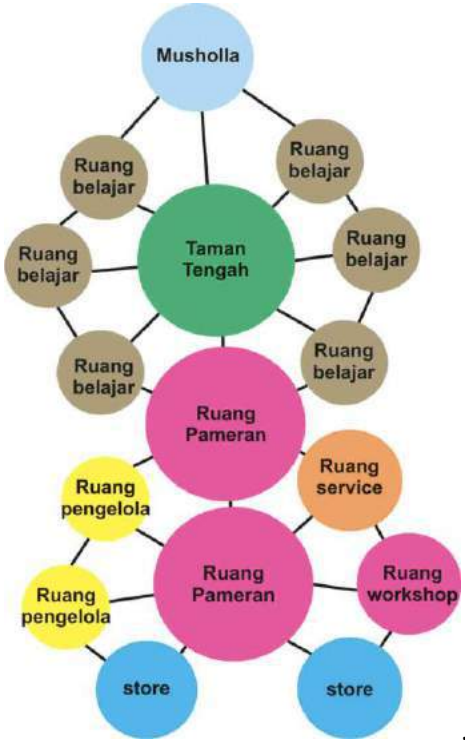

Gambar.48
Skema Ruang

Kemudian setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap slanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk bahan merancang sebuah bangunan, ditahap ini lah nanti kita akan mengetahui bagaimana sebuah rancangan bisa dapat dibangun dengan maksimal dan sesuai fungsi dan kebutuhan.

Dan untuk rancangan galeri kaligrafi ini, akan dirancang dengan mengimplementasikan kaligrafi 2D menjadi 3D, dengan fungsi dan kebutuhan yang sesuai serta bagaimana bangunan ini bisa membawa pengguna menuju rahmat Allah SWT.

Dan analisis terhadap galeri ini yakni bagaimana galeri kaligrafi ini, apat digunakan dengan nyaman oleh pengguna seperti nyaman pada sirkulasi, gerak pengguna, pencahayaan, penghawaan, jarak antar bangunan,serta memilii fasilitas pendukung untuk membuat kenyamanan bagi pengguna galeri kaligrafi dikota jember ini.

Dan untuk tahap terakhir adalah konsep dan rancangan.ditahap ini kita akan akan merancang sebuah bangunan dengan menggunakan analisis-analisis data diatas untuk menciptakan rancangan yang sesuai. Apabila analisis data kita sudah matang, maka rancangan kita pasti akan matang juga, karena ditahap ini kita hanya mematangkan saya terhadap konsep rancangan yang akan kita rancang.

Pengaplikasian nilai dasar islam kedalam arsitektur

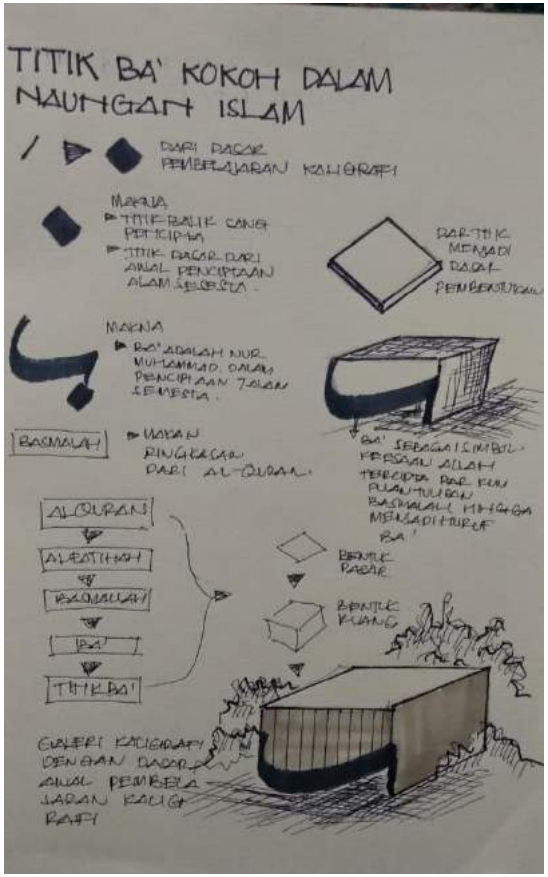

Gambar.49
Skema bentuk

Gambar.50
Skema bentuk

Pada skematik betuk diatas dapat dijelaskan bahwa dasar dalam pembentukan galeri kaligrafi ini berdasar pada sebuah titik yang mana sebuah titik memiliki makna sebuah awal penciptaan, serta awal pembelajaran kaligrafi. Dari kedua makna inilah yang menjadi dasar sebuah bentukan galeri kaligrafi.

Kemudian dari dasar titik inilah nantinya akan terbetuk titik satu, kemudian menjadi titik dua, dan mejadi sebuah alif yang dalam dasar pembentukannya inia kan menjadi tiga bangunan inti dengan meerapkan beberapa prisip islam dalam arsitektur dengan tujuan menciptakan rancangan yang baik sesuai denngan prisip prinsip islam.

Gambar.51
Skema bentuk

Pada gambar diatas dapat dijelaskan, bahwasanya titik satu mengaplikasikan prinsip islam peribadatan yang nantinya akan digunakan untuk rancangan musholla. Pada bagian titik dua, menerapkan prinsip islam yaitu keberlanjutan dimana pada titik dua ini nantinya akan digunakan untuk ruang pembelajaran kaligrafi, dengan tujan menciptakan generasi baru. Adapun untuk titik ketiga yaitu membentuk sebuah alif, dimana pada titik tiga ini menerapkan prinsip islam yaitu ketuhanana. Pada titik tiga ini nantinya aka dirancang sebuah bangunan dengan konsep kaligarafi, sehingga para pngunjung akan merasakan kaligrafi hidup baik dalam segi

eksterior atau interior dalam rancangan bagunan galeri kaligrafi ini.

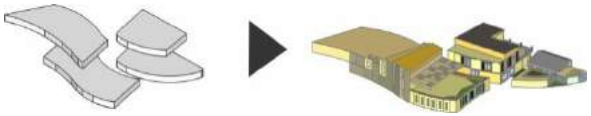

Gambar.52
Skema bentuk

Kemudian untuk material yang digunakan pada rancangan galeri kaligrafi ini, terdapat beberapa materialnya menggunakan material alam, seperti batu alam, kemudian kayu, dan lainnya. Untuk menerapkan prinsip islam toleransi kultural.

Adapun dalam rancangan galeri kaligrafi ini, dirancangan dengan menerapkan prinsip islam berupa keterbukaan, dimana dalam rancangan galeri kaligrafi ini memilki lahan khusus lanscape, sebagai bentuk keterbukaan dan menyatu dengan alam.

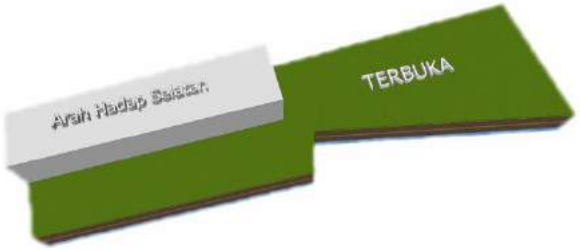

Gambar.53
Skema bentuk

Kemudian dalam prinsip islam kerendahan hati, dimana saya implementasikan dalam bentuk ruang yang fungsional, estetik dan manfaat, dengan begitu rancangan galeri kaligrafi ini, tidak termasuk rancangan yang dzholim yang berlebihan dan tidak manfaat Sehingga rancangan ini menjadi rancangan galeri kaligrafi yang baik dan manfaat bagi semuanya.

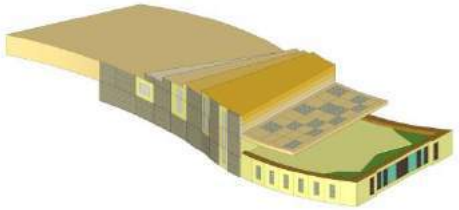

Gambar.54
Skema bentuk

Maka dengan adanya prinsip prinsip islam dalam berarsitektur, menjaga kembali tujaun dirancangnya sebuah bangunan, agar nantinya bangunan yang dirancang menjadi rancangan bangunan yang baik, fungsional, estetik, serta memiliki manfaat bagi semuanya, dana dengan adanya prinsip-prinsip islam ini, kita menjadi tahu bagaimana merancangan sebuah bangunan yang baik dan benar dalam sudut pandang islam. Oleh karena itu, rancangan galeri kaligrafi ini menggunakan beberapa prinsip islam yang diterapkan dalam bangunan, dengan tujuan agar rancangan galeri kaligrafi ini dapat menjadi rancangan baik, fungsional, estetik dan bermanfaat pastinya.

Analisis

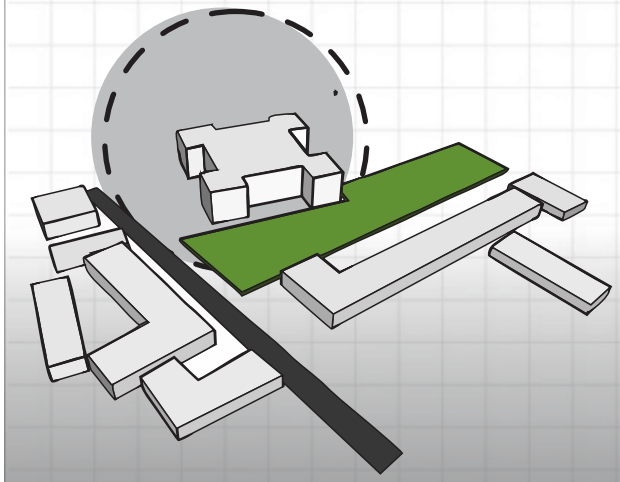

pada tahap ini saya sedikit membahas tentang tahap analisis pada rancangan galeri kaligrafi ini.dimana pada tahap ini saya sedikit menyinggu tentang diman antar issu dan kriteria objek membutuhkan sebuh jembatan yaitu jembatan pendektan,karena pada tahap analisis ini saya memulainya dari analisis fungsi kemudia aktivitas dan disusul oleh analisis bentuk,sebab saya kira analisis bentuk ini sangatlah pending diman pada tahap rancangan ini didasarai oleh sebuah titik yang mana titik inila yang memiliki filosofi sangat dalam,dan setelah analisis bentuk ini saya melanjutkan dengan analisis ruang,tapak,utilitas,struktur,dan diakhiri dengan konsep

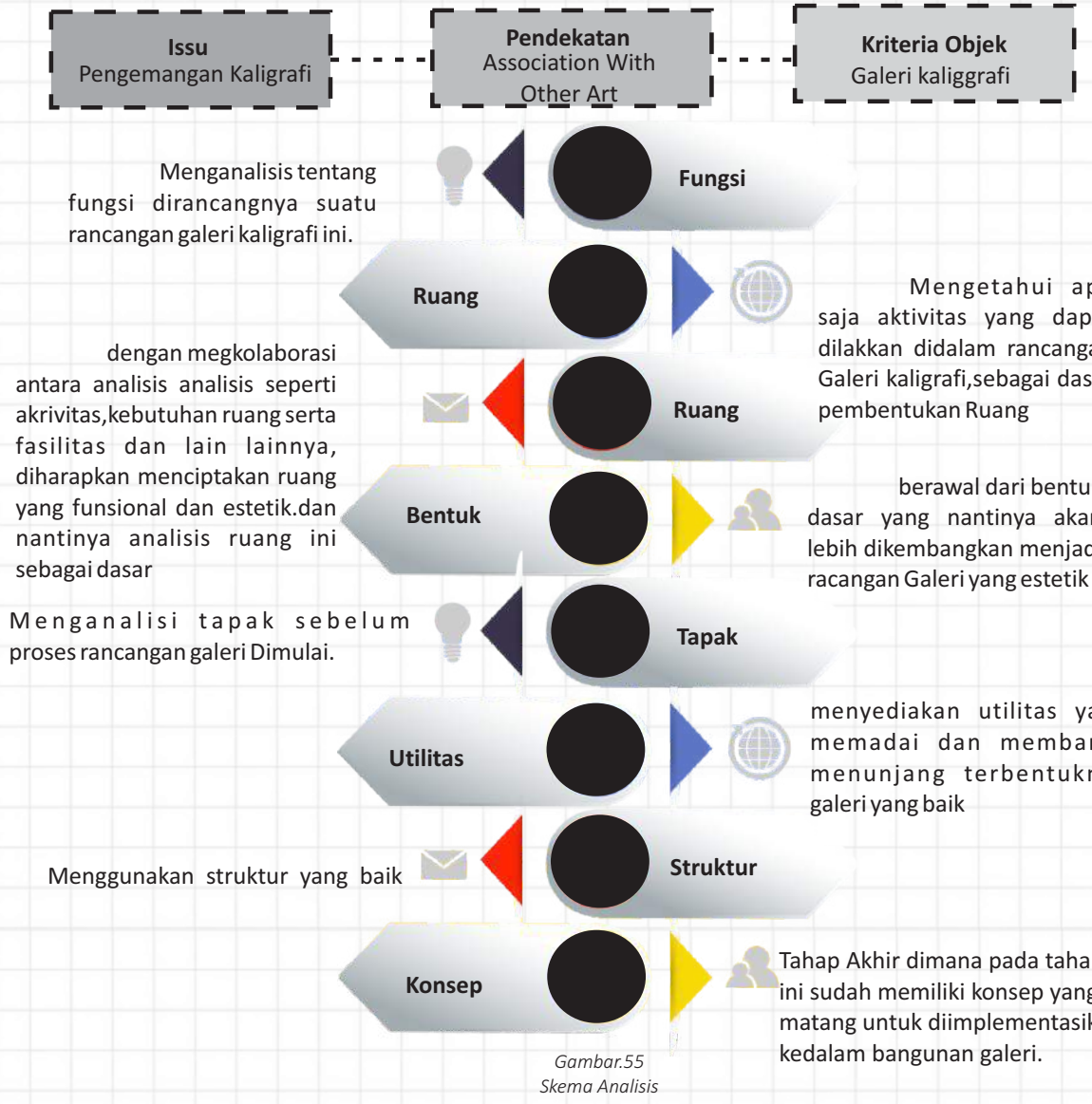

Gambar.55
Skema Analisis

Analisis Fungsi

Pada rancangan Galeri kaligrafi ini,ada beberapa fungsi yang ditujukan untuk menciptakan bangunan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam rancangan galeri kaligrafi ini,dan untuk analisis fungsi pada rancangan galeri kaligrafi ini adalah dibedakan menjadi 4 bagian yaitu Fungsi primer,fungsi Sekunder, fungsi penunjang dan fungsi servis.dan untuk pembahasan yang pertama,kita akan membahas fungsi yang pertama yaitu fungsi primer,adapun fungsi primer adalah fungsi utama dari dirancangnya galeri kaligrafi ini,adalah sebagai tempat penyimpanan seluruh karya karya kaligrafi kota jember,belajar mengajar,serta pengadaan diskusis antar para kaligrafer kalaigrafer dikota jember ini.

Dan adapun untuk funngsi sekunder yaitu seperti untuk pengadaan pameran,work shop,edukasi religi,beribadah.serta adapun Fungsi penunjang yaitu sebagai tempat bersantai,maintenance,memasak,dll,dan adapun untuk fungsi servis yaitu,sebagai tempat parkir,keamanan,informasi.

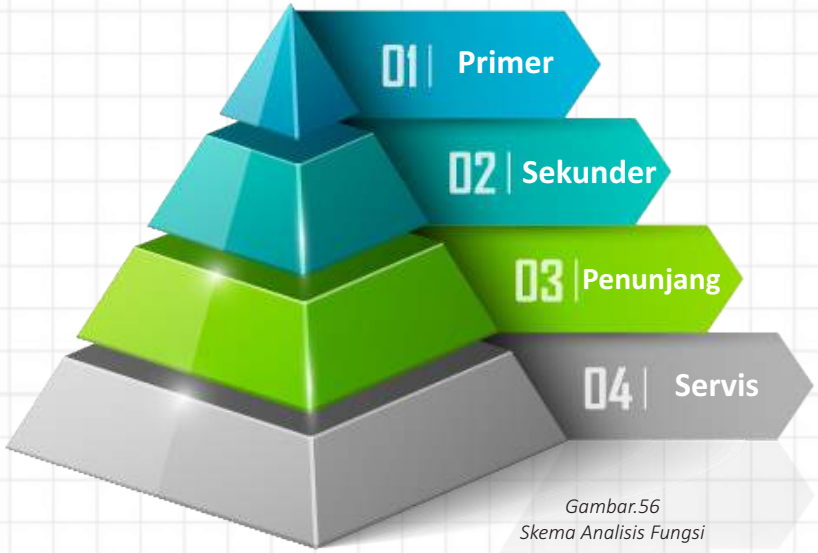

Gambar.56
Skema Analisis Fungsi

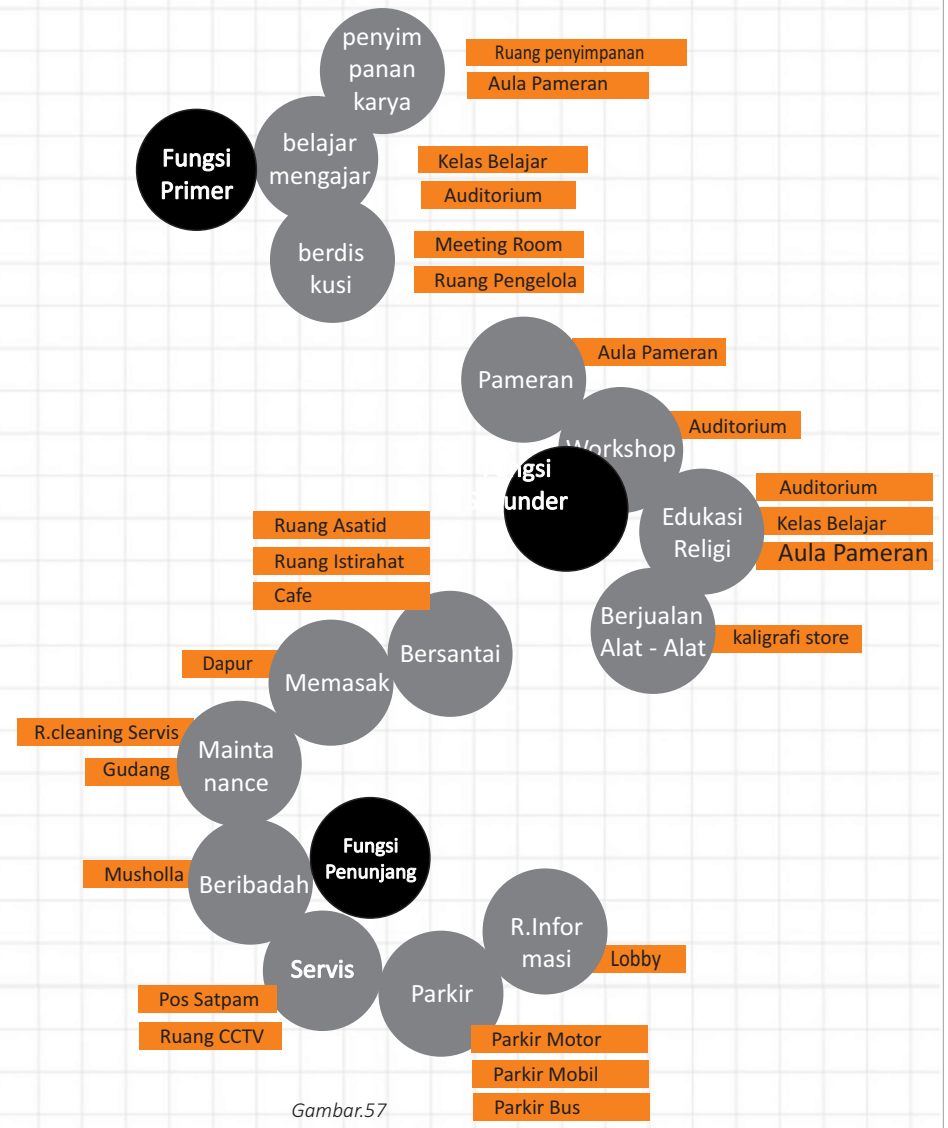

Gambar.57
Skema Detail Analisis Fungsi

Analisis Aktifitas

Pada tahap analisis aktivitas,ada banyak aktivitas yang dilakukan di dalam rancangan galeri kaligrafi ini,selain sebagai tempat untuk belajar mengajar juga sebagai tempat untuk memamerkan hasil karya karya para Khottot dan khottotoh kota Jember.yang di pamerkan dalam galeri ini,serta sebagai tempat mengadakan diskusi bersama,baik secara internal ataupun eksternal yang berupa workshop atau pelatihan,maka dengan adanya aktivitas aktivitas ini dapat melengkapi tujuan dari dirancangnya sebuah galeri kaligrafi ini,dan dengan aktivitas aktivitas ini nantinya akan menjadi dasar dari keperluan untuk besaran ruang dala mewadahi seluruh kegiatan yang ada dalam galeri Kaligrafi ini , dan sebagai mana penjelasan seagai berikut ini.

Gambar.58
Skema Analisis Aktifitas

Dan untuk penjeasan lebih lanjut pada Analisis Aktivitas ini dijelaskan pada bagan sebagai beriktur :

	Aktifitas	Sifat Aktifitas
Primer	Penyimpanan Karya — Pengelola Galeri	Privat
	Berdiskusi — Pengelola Galeri	Privat
	Belajar Megajar — Asatid / asatidah	Publik
	Mengatur Galeri — Manager Galeri	Privat
	Membuat Agenda — Pengelola Galeri	Privat
Sekunder	Pameran Kaligrafi — Seluruh Pengunjung	Publik
	Workshop Kaligrafi — Seluruh Pengunjung	Publik
	Wisata Religi — Seluruh Pengunjung	Publik

Tabel.01
Skema Analisis Aktifitas

Analisis Aktifitas

Sekunder	Berjualan Kaligrafi	Seluruh Pengunjung	Publik	
	Beribadah	Seluruh Pengunjung	Publik	
	Wawancara	Seluruh Pengunjung	Publik	
Penunjang	Bersantai	Seluruh Pengunjung	Publik	
	Memasak	Pengelola galeri	Privat	
	Informasi	Pengelola Galeri	Publik	
	Mandi dan BAB	Seluruh pengunjung	Publik	
Servis	Menjaga Keamanan	Satpam	Publik	
	Maintenance	Cleaning Service	Privat	
	Memberi Arahan	Satpam	Publik	
	Mengatur Parkiran	Satpam dan Petugas	Publik	

Tabel.02
Skema Analisis Aktifitas

Analisis Aktifitas

Manager

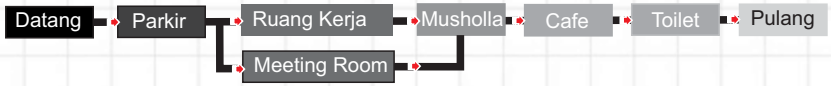

Pengelola

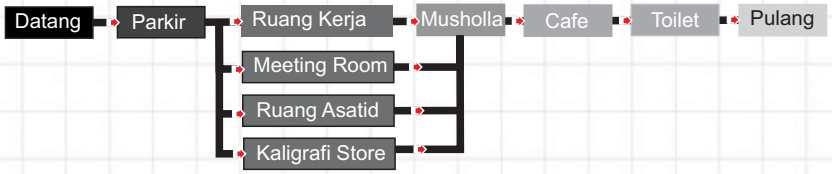

Asatid/Seniman

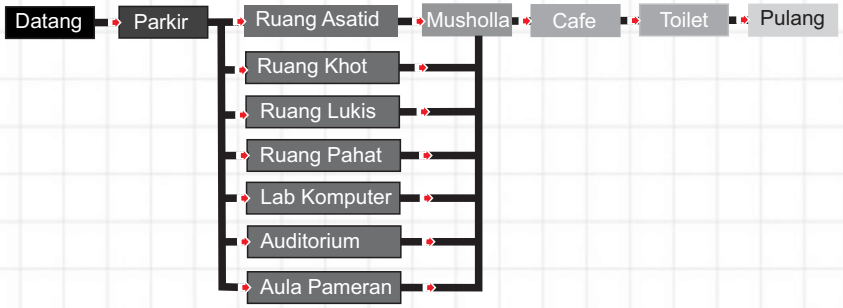

Murid/Pelajar Kaligrafi

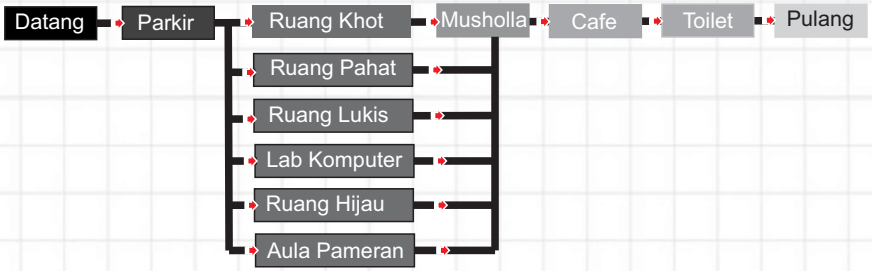

Pengunjung

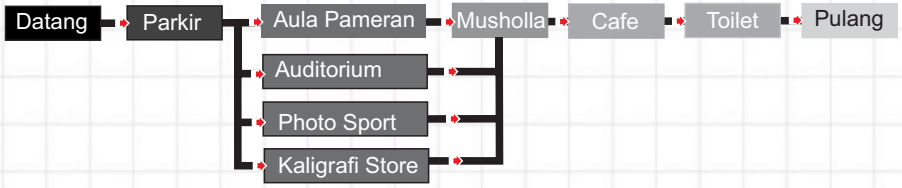

Wartawan

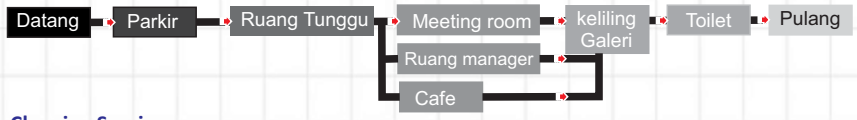

Cleaning Servis

Satpam

pengelola Cafe

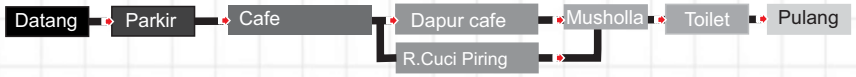

Petugas Sampah

Tabel.03
Skema Detail Analisis Aktifitas

Analisis Pengguna

Pengelola

- P Pengelola galeri
- P Pengurus Galeri
- P Clening Servis
- P Satpam

Asatid

- U Khottot
- U khottotoh
- U Seniman lukis
- U Seniman Visual
- U Seniman Pahat
- U Seniman Videografi

Pengunjung

- P Siswa
- P Mahasiswa
- P Orang dewasa
- P Orang tua
- P Para penikmat seni

Servis

- P Clening Servis
- P Satpam
- P Petugas Caffe

Aktivitas	Pengguna	Ruang	Jumlah Pengguna
Memarkir	- Pengelola - Pengunjung	Parkiran	- 50 Parkir mobil - 200 Parkir Motor
Penyimpanan Karya	- Pengelola - Seniman Khot	Aula Pameran	- 300 Orang
Berdiskusi	- Manajer - Pengelola - Asatid	Meeting Room	- 30 Orang
Belajar Mengajar	- Asatid/guru - murid	Kelas belajar	- 21 Orang
Mengatur Galeri	- Manajer Galeri	Ruang Manager	- 4 Orang
Membuat Agenda	- Pengelola - Asatid	Ruang Kerja	- 20 Orang
Pameran Kaligrafi	- Pengunjung	Aula Pameran	- 300 Orang
Workshop Kaligrafi	- Pengunjung	Auditorium	- 400 Orang
Wisata Religi	- Pengunjung	Galeri Kaligarfi	- 600 Orang
Berjualan alat kaligrfi	- Pengelola Galeri	kaligrafi store	- 30 Orang
Beribadah	- Pengunjung - Pengelola - Manager - Asatid	Musholla	- 40 Orang
Wawancara	- Wartawan - Pengunjung - Manager	Ruang Manager	- 4 Orang

Tabel.04
Skema Analisis Pengguna

Adapun penjabaran Disamping adalah penjabaran dari analisis pengguna yang ada didalam rancangan galeri kaligrafi,yang mana dari analisis pengguna ini akan menyambung dengan analisis aktifitas,sehingga setelah adanya analisis aktifitas dan penggunan akan memunculkan keperluan ruang pada Galeri Kaligrafi,maka pada penjabaran diatas sedikit kami bahas tentang keperluan ruang yang ada di dalam galeri kaligrafi ini dan untuk tahap selanjutnya pada analisis pengguna yaitu sirkulasi pengguna didalam rancangan galeri kaligrafi ini,sebagaimana yang dijelaskan pada bagan dibawah ini :

Untuk menciptakan bangunan yang fungsional dan baik maka perlu juga sebuah ruang yang mampu mendukung fungsi dari rancangan galeri kaligrafi ini,dan ada beberapa ruang yang utama untuk mendukung dari rancangan galeri kaligrafi ini,seperti ruang pameran,ruang belajar,ruang pengellola dan ruang ruang pendukung lainnya. Dan untuk daftar kebutuhan ruang pada rancangan galeri kaligrafi ini,sebagaimana yang ada di daftar kebutuhan ruang dibawah ini.

- Aula/ruang pameran
- Auditorium
- Kantor pengelola - Store
- Kelas belajar
- Dapur
- Dll
- musholla
- Kamar mandi dan WC
- ruang hijau
- servis

Untuk merancang suatu galeri dengan ruang ruang yang memiliki standart bangunan dan ruang yang aik dan benar,maka perlulah suatu acuan atau suatu dasar standart standart bangunan besaran suau bangunan dan ruang yang baik,sehingga para penggunan dapat menggunakannnya dengan nyaman.Sedangkan Untuk Besaran kebutuhan Ruang Pada Rancangan galeri kaigrafi ini, menggunakan dasar dasar ukuran dari standart luasan yang dipakai,yaitu sebagai berikut :

1. Neufert Architect Data
2. Asumsi Peneliti

KEL.RUANG	KEBUTUHA	STANDART	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
PARKIR	parkir pengunjung	1 MOBIL = 12,5 M² 1 sepedah motor = 2 M² 1 bus = 50 M²	Asumsi kapasitas pengunjung 500 orang pengunjung berkendara 350 orang pengunjung jalan kaki 150 orang 60 % pengunjung biasa 40 % pengunjng rombongan 60% x 350 = 210 Orang 40% x 350 = 140 Orang mobil 40% motor 60% 40 % x 210 = 84 orang,1 mobil 4 orang.(84:4)x12,5 = 262,5 M² (21 mobil) 60% x 210 = 126 orang,1 motor 2 orang.(126 : 2)x2 = 126 M² (63 motor 1 bus berisi 35 orang,(140 : 35)x5 = 20 M² (4 bus)	luas total parkir pengunjung ,262,5 + 126 + 20 = **408,5 M²**	**NAD**

Tabel.05
Skema Besaran Ruang

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Parkir	parkir pengelola	1 MOBIL = 12,5 M² 1 sepedah motor = 2 M² 1 bus = 50 M²	jumlah pengelola galeri adalah 50 orang 40 % pakai mobil 60 % pakai sepedah motor 60% x 50 = 30 1 Motor = 2 orang,(30 : 2)x 2 = 30 M² 40% x 50 = 20 1 mobil 2 orang,(20:2)x 2 = 20 M² 1 mobil box galeri 17,5 M²	luas total parkir Pengelola,30 +20+17,5 = 67,5 M²	**NAD**
JUMLAH				**476 M²**	
SIRKULASI 90 %				**428,4 M²**	
TOTAL				**904,4 M²**	

Tabel.06
Detail Besaran Ruang

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Ruang Pengelola	• lobby • Ruang Manager • Ruang staf Pengelola • Ruang Asatid • Kaligrafi Store • meeting Room • Ruang dokumentasi	- - - - - - - 2,52 M²/unit	5 m x 5m 6 m x 6m 10 m x 8 m 8 m x 8 m 6 m x 6m 8 m x 6 m 5 m x 5 m	25 m² 36 m² 80 m² 64 m² 36 m² 48 m² 25 m²	**AS** **AS** **AS** **AS** **AS** **AS** **AS**
JUMLAH				**329,12 m²**	
SIRKULASI 30 %				**98,736 m²**	
TOTAL				**427,856 m²**	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Ruang Karya	• Aula Pameran • Ruang Penyimpanan • Toilet • Photo	2 m²/orang - 2,52 M²/unit -	2 m² x 300 8 m x 8 m 2,52 m² x 15 4 m x 3 m	600 m² 64 m² 37,8 m² 12 m²	**NAD** **AS** **NAD** **AS**
JUMLAH				**713,8 m²**	
SIRKULASI 80 %				**571,04 m²**	
TOTAL				1.284,84 m²	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Ruang Belajar	Ruang Khot (2 kelas)	1,75 m²/orang	1,75 m² x 22 org x 2	38,5 m²	NAD
	RuangLukis (2 Kelas)	1,75 m²/orang	1,75 m² x 22 org x 2	38,5 m²	NAD
	Ruang Pahat (2 Kelas)	1,75 m²/orang	1,75 m² x 22 org x 2	38,5 m²	NAD
	Lab Komputer	-	9 m X 6 m	54 m²	AS
	Auditorium	0,8 m/per kursi	0,8 m x 400 org	320 m²	NAD
JUMLAH				**489,5 m²**	
SIRKULASI 60 %				**293,7 m²**	
TOTAL				**783,2 m²**	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Ruang Terbuka	Ruang terbuka hijau	-	8 m x 5 m	40 m²	AS
JUMLAH				**40 m²**	
SIRKULASI 40 %				**16 m²**	
TOTAL				**56 m²**	

Tabel.07
Detail Besaran Ruang

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Retail	Gudang	15 m²	15 m² x 1	15 m²	NAD
	Ruang Clening	-	4 m x 3m	12 m²	AS
	Dapur	2,3 m²/orang	2,3 m² x 10	23 m²	NAD
JUMLAH				**50 m²**	
SIRKULASI 10 %				**50 m²**	
TOTAL				**55 m²**	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Servis	Pos satpam	3 m x 3 m	2 unit x (3 m x 3 m)	18 m²	NAD
	Ruang Genset	-	5 m x 5 m	25 m²	AS
	Ruang Pompa Air	-	5 m x 5 m	25 m²	AS
	Ruang Travo	-	5 m x 5 m	25 m²	AS
	Tandon	-	Tandon Air Diameter 5m berjumlah 2bh Kapasitas 10000 ltr	50 m²	AS
JUMLAH				**143 m²**	
SIRKULASI 10 %				**14,3 m²**	
TOTAL				**157,3 m²**	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Musholla	Ruang wudhu pria	0,9 m²/orang	0,9 m² x 15	13,5 m²	NAD
	Ruang Wudhu Wanita	0,9 m²/orang	0,6 m² x 40	24 m²	NAD
	Ruang Sholat	0,6 m²/orang	0,6 m² x 40	24 m²	NAD
	Toilet	2,52 M²/unit	2,52 m² x 8	20,16 m²	NAD
JUMLAH				71,16 m²	
SIRKULASI 50 %				35,58 m²	
TOTAL				106,74 m²	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Café	Kasir	3 m²/orang	3m² x 2 orang	6 m²	NAD
	dapur	2,3 m²/orang	2,3 m² x 10 orang	23 m²	NAD
	Ruang Cuci peralatan	1,3 ma²/orang	5 m x 4 m	20 m	AS
	Ruang Makan			195 m²	NAD
	Toilet	2,52 M²/unit	1,3 m² x 150 org 2,52 M² x 10	25,2 m²	NAD
JUMLAH				269,2 m²	
SIRKULASI 50 %				134,6 m²	
TOTAL				403,8 m²	

KEL.RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDART RUANG	KAPASITAS	LUASAN	SUMBER
Lift	lift pengunjung	1,8 m x 1,8 m pintu lift 0,8 m	1,8 m x 1,8 m	3,24 m²	NAD
Anak Tangga	dengan kaps.3 orang	1,875 m² x 0,3 m² tinggi tangga 0,17 m² tinggi bangunan 5	500 cm/16,5 = 30,3 anak tangga	8,4 m²	NAD
JUMLAH				11,64 m²	
SIRKULASI 40 %				4,6 m²	
TOTAL				16,2 m²	
LUAS TOTAL BANGUNAN				4.234,9 m²	

Tabel.08
Detail Besaran Ruang

Catatan
AS : Asumsi
NAD : Neufert Architect Data

Dan berikut adalah Analisis Ruang Kualitatif yang dibentuk kedalam semi tabel ,dimana pada analisis ini kita mengetahui kebutuhan besaran disetiap ruang yang ada didalam rancangan galeri kaligrafi ini, maka pada tabel diatas dijelaskan tentang kebutuhan,standar besaran disetiap ruang,kapasitas,dan besaran ruang yang dibutuhkan didalam rancangan galeri kaligrafi ini.

Analisis Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang Primer (Ruang Karya)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
R.PENYIMPANAN	+++	++	++	+++	++	++	++	++	++	+++
R.PAMERAN	+++	+++	++	+++	++	++	++	+++	++	+++
TOILET	++	+	++	+	+	-	+	+	++	++
R.MEKANIS	++	++	++	++	++	++	+	+	++	++

Kebutuhan Ruang Primer (Ruang Belajar dan Berdiskusi)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
AUDITORIUM	+++	++	++	+++	++	++	++	++	++	+++
R.KELAS	++	+++	++	+++	++	++	++	+++	++	+++
R.MEETING	++	++	++	++	+	-	+	+	++	++
TOILET	++	++	++	+	+	+	-	+	+	+

Kebutuhan Ruang Primer (Pengelola Galeri)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
R.MANAER	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+	++	++
R.PEGAWAI	+++	+++	++	+++	++	+++	++		++	++
R.ASATID	+++	+++	++	+++	++	+++	+	+	++	++
TOILET	++	++	++	+	+	+	-	+	+	+

Analisis Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang Sekunder(Ruang Pameran)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
AREA LUKIS	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	++	+++
AREA 3D	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	++	+++
AREA KHOT	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	++	+++
AREA VISUAL	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	++	+++
R.MEKANIS	++	++	++	++	++	+	+	+	++	+++
SPORT FOTO	+++	++	+++	++	++	++	++	+++	++	++
TOILET		+	++	+	+	-	+	+	++	++

Kebutuhan Ruang Sekunder (Kaligrafi Store)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
LAPAK JUALAN	+++	+++	+++	++	++	++	++	+++	++	+++
R.PENYIMPANAN	+++	+++	+++	++	++	++	++	+	++	+++
TOILET	++	+	++	+	+	-	+	+	++	+++

Kebutuhan Ruang Penunjang (Musholla)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
R.SHOLAT LK	+++	++	++	+++	++	+++	++	+++	++	+++
R.SHOLAT PR	+++	++	++	+++	++	+++	++	+++	++	+++
WUDHU LK	++	++	++	++	++	+	+	++	++	+++
WUDHU PR	++	++	++	++	++	+	+	++	++	+++
TOILET LK	++	+	++	+	++	-	+	+	++	++
THOILET PR	++	+	++	+	++	-	+	+	++	++
TAMAN	++	+++	++	+++	-	+++	+	++	++	+++

Kebutuhan Ruang Penunjang (Parkir)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
GATE IN OUT	+++	+++	++	+++	-	+++	+	+++	++	+++
PARKIR MOTOR	+++	+++	++	+++	-	+++	+	+++	++	+++
PARKIR MOBIL	+++	+++	++	+++	-	++	+	+++	++	+++
PARKIR BUS	+++	+++	++	+++	-	++	+	+++	++	+++
POS KEAMANAN	++	++	++	++	++	++	+	++	++	++

Kebutuhan Ruang Penunjang (Caffe)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
KASIR	+++	++	++	++	++	+++	++	+++	++	+++
PENGUNJUNG	+++	+++	++	+++	++	+++	++	+++	++	+++
DAPUR	++	++	++	++	+++	+	++	+	++	+++
AREA CUCI	++	++	++	++	++	+	+	+	++	+++
TOILET	++	+	++	+	+	-	+	+	++	++
TAMAN	++	+++	++	+++	++	+++	+	+++	++	++

Kebutuhan Ruang Penunjang (RUANG INFORMASI)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
LOBBY	+++	+++	++	++	++	++	++	+++	++	+++
R.TUNGGU	+++	+++	++	++	++	++	++	+++	++	+++
R.PENGELOLA	++	+++	++	++	++	++	++	++	++	+++
TOILET	++	+	++	+	+	-	+	+	++	+++

Kebutuhan Ruang Penunjang (SERVICE)

JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		KEBISINGAN	SALURAN SANITASI	PERALATAN
		A	B	A	B	A	B			
GUDANG	+++	++	++	++	++	+	+	++	+++	++
R.GENERATOR	+++	++	++	++	++	+	+	++	++	+++
DAPUR	++	++	++	++	++	+	+	++	++	+++
R.CCTV	++	++	++	++	++	+	+	++	+++	+++
TOILET	++	+	++	+	+	-	+	+	+++	++
R.CLEANING S	++	++	++	+++	++	+	+	++	++	++

Tabel.09
Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang Primer (Area Karya)

JENIS RUANG
R.PENYIMPANAN
R.PAMERAN
PHOTO SHOOT
TOILET
R.MEKANIS

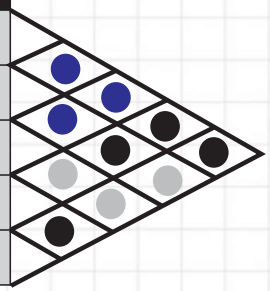

Kebutuhan Ruang Primer (Kelas Belajar)

JENIS RUANG
AUDITORIUM
KELAS PAHAT
KELAS LUKIS
LAB.EDITOR
R.MEETING
TEMPAT SAMPAH
TOILET

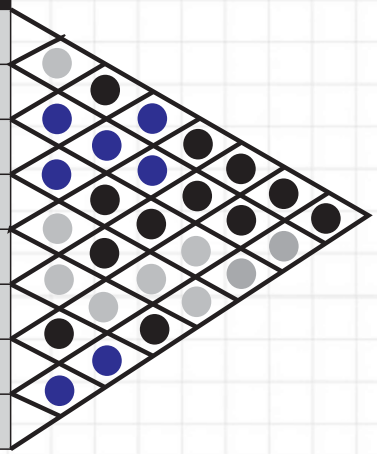

Kebutuhan Ruang Primer (Ruang Pengelola)

JENIS RUANG
R.MANAGER
R.PEGAWAI
R.ASATID
LOBBY
RUANG TUNGGU
R.TAMU
TOILET

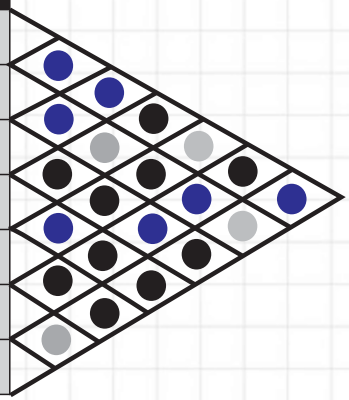

SANGAT DEKAT

DEKAT

JAUH

Kebutuhan Ruang Sekunder (Ruang Pameran)

JENIS RUANG
AREA LUKIS
AREA 3D
AREA KHOT
AREA VISUAL
R.MEKANIS
SPORT FOTO
AREA DUDUK
TOILET

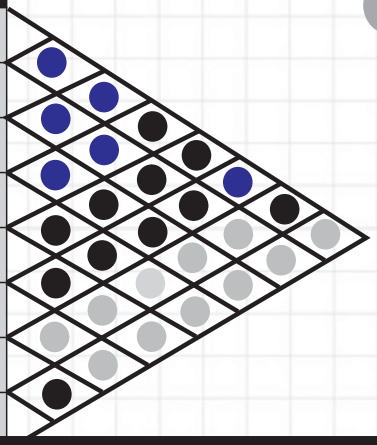

Kebutuhan Ruang Sekunder (Kaligrafi Store)

JENIS RUANG
LAPAK JUALAN
R.PENYIMPANAN
R.ISTIRAHAT
R.KOMPUTER
TOILET

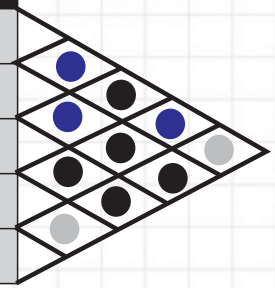

Kebutuhan Ruang Penunjang (Musholla)

JENIS RUANG
R.SHOLAT LK
R.SHOLAT PR
WUDHU LK
WUDHU PR
TOILET LK
TOILET PR
TAMAN

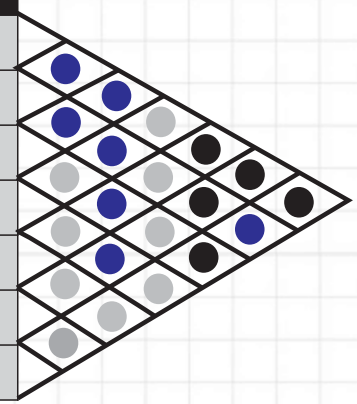

Kebutuhan Ruang Penunjang (Parkir)

JENIS RUANG
GATE IN OUT
PARKIR MOTOR
PARKIR MOBIL
PARKIR BUS
POS KEAMANAN
TOILET

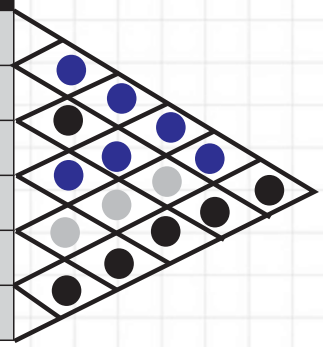

Kebutuhan Ruang Penunjang (Ruang informasi)

JENIS RUANG
LOBBY
R.TUNGGU
R.MANAGER
R.PEGAWAI
R.TAMU
R.ASATID
TOILET

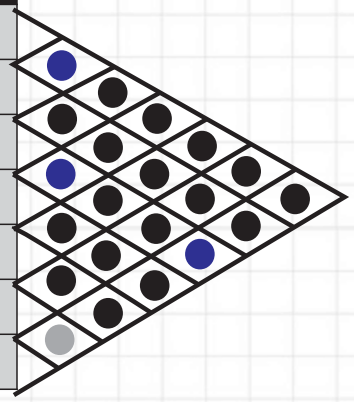

SANGAT DEKAT

DEKAT

JAUH

Kebutuhan Ruang Penunjang (Caffee)

JENIS RUANG
KASIR
PENGUNJUNG
DAPUR
R.GANTI
WASHTAFEL
R.ISTIRAHAT
AREA CUCI
R.PENDINGIN
GUDANG
R.SAMPAH
TOILET
TAMAN

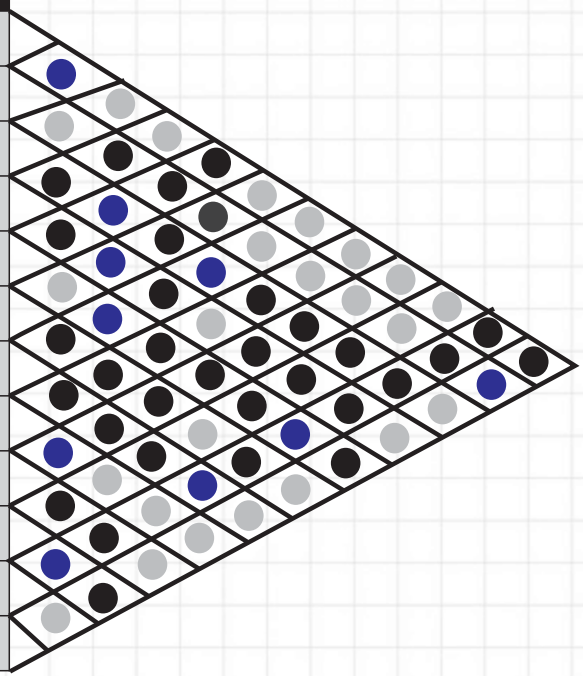

Kebutuhan Ruang Penunjang (Service)

JENIS RUANG
GUDANG
R.GENERATOR
DAPUR
R.CCTV
TOILET
WASHTAFEL
R.SAMPAH
R.CLEANING S

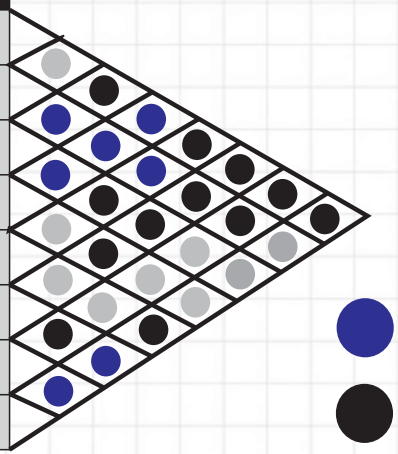

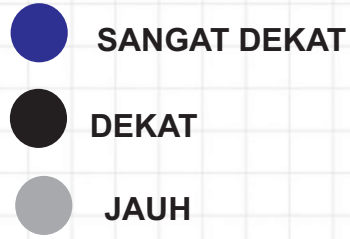

Tabel.10
Kebutuhan Ruang

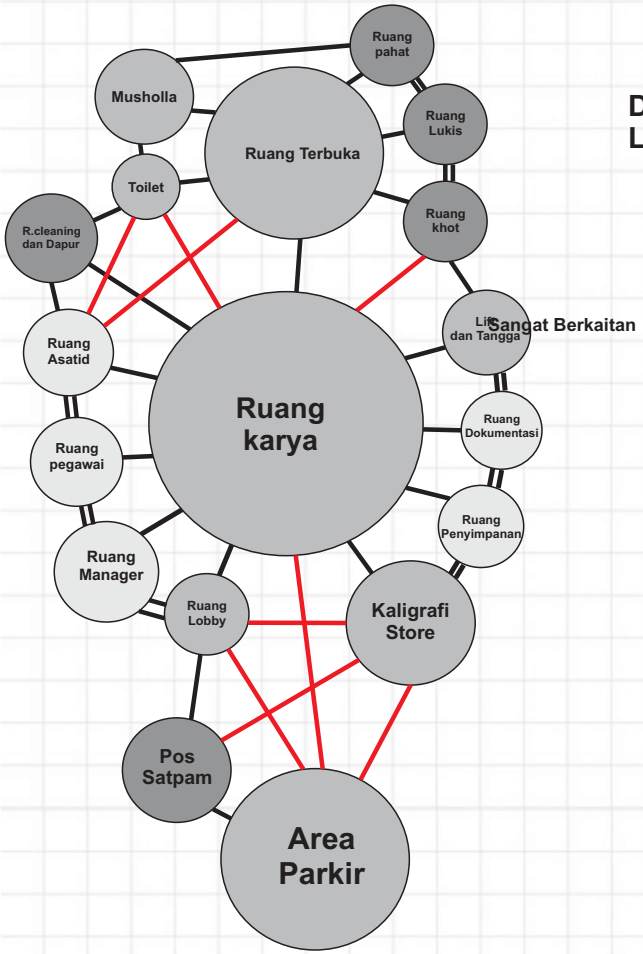

Diagram Keterkaitan Makro Lantai 1

Keterangan

- Privat
- Semi Publik
- Publik
- Sangat Berkaitan
- Berkaitan
- Tidak Berkaitan

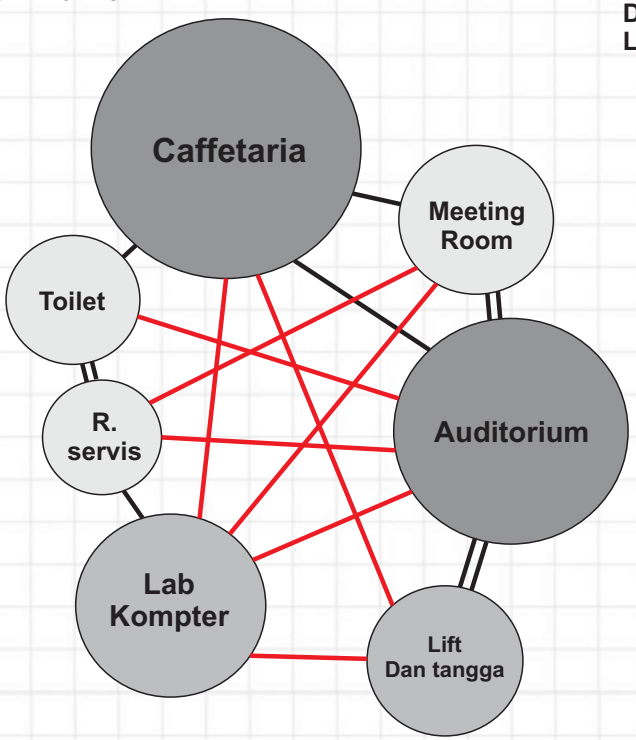

Diagram Keterkaitan Makro Lantai 2

Keterangan

- Privat
- Semi Publik
- Publik
- Sangat Berkaitan
- Berkaitan
- Tidak Berkaitan

Gambar.59
Bubble Diagram

Diagram Keterkaitan Mikro

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Primer (Penyimpanan Karya)

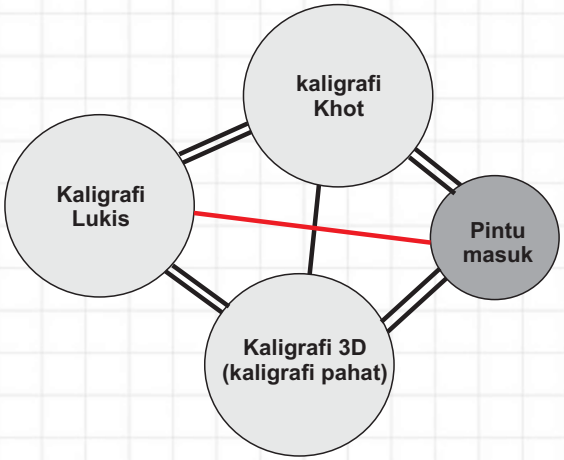

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Primer (Kelas Belajar)

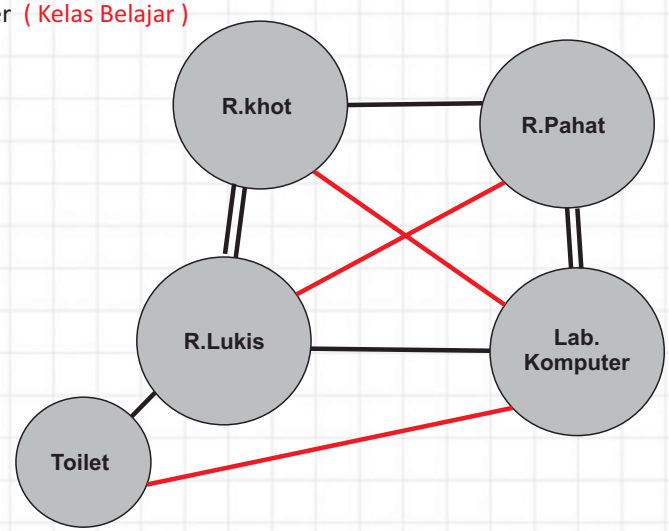

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Primer (Auditorium)

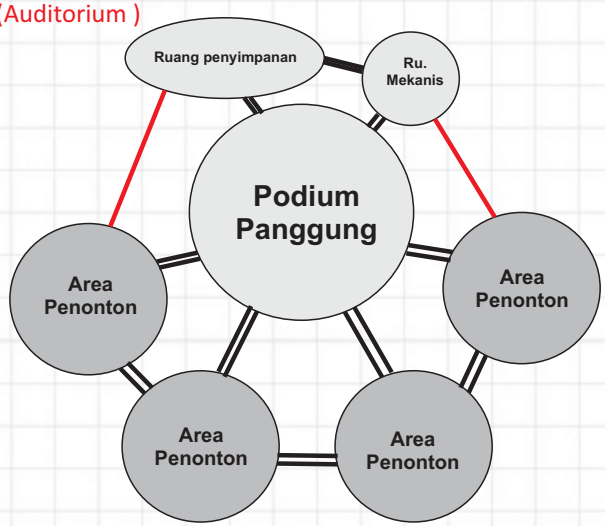

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Primer (Pengelola galeri)

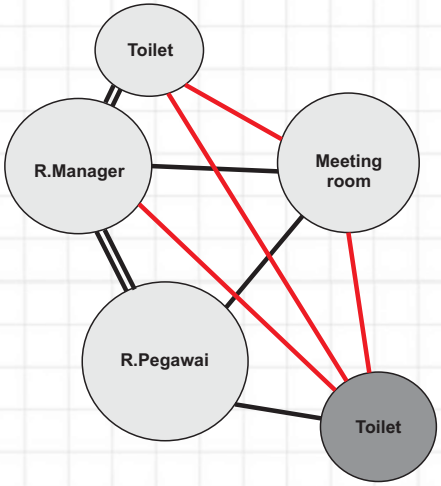

Keterangan

- Privat
- Semi Publik
- Publik
- Sangat Berkaitan
- Berkaitan
- Tidak Berkaitan

Gambar.59
Bubble Diagram

Diagram Keterkaitan Mikro

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Sekunder (Ruang Pameran)

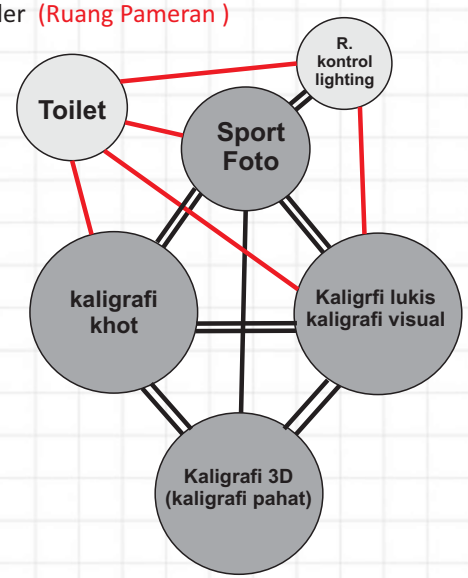

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Sekunder (Kaligrafi Store)

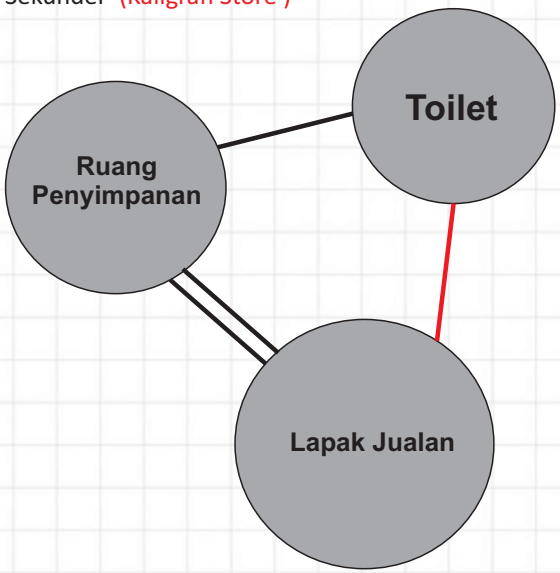

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Penunjang (Musholla)

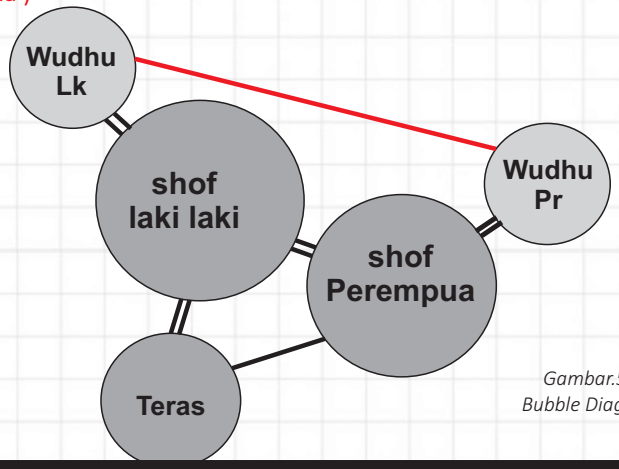

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Penunjang (Caffe)

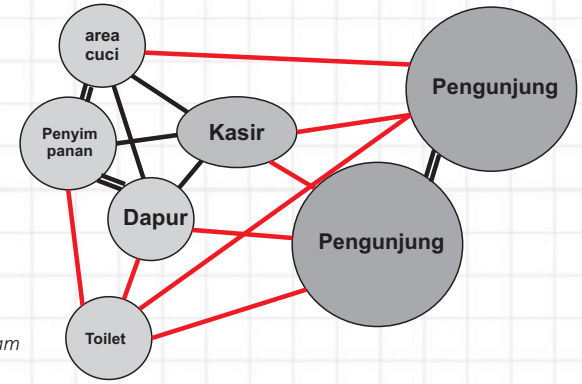

Gambar.59
Bubble Diagram

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Penunjang (Parkir Kendaraan)

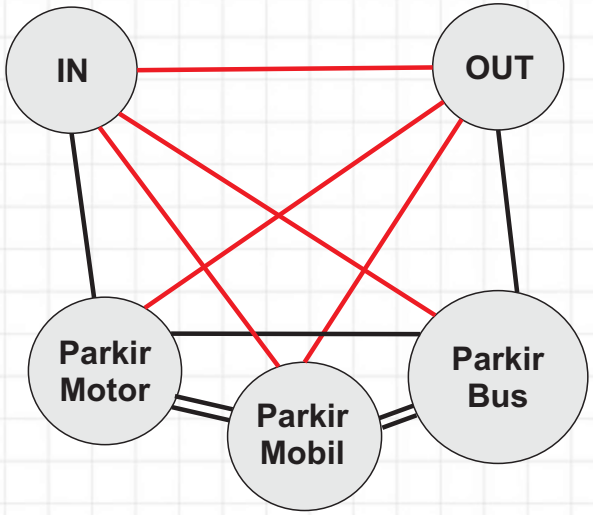

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Penunjang (Ruang Informasi)

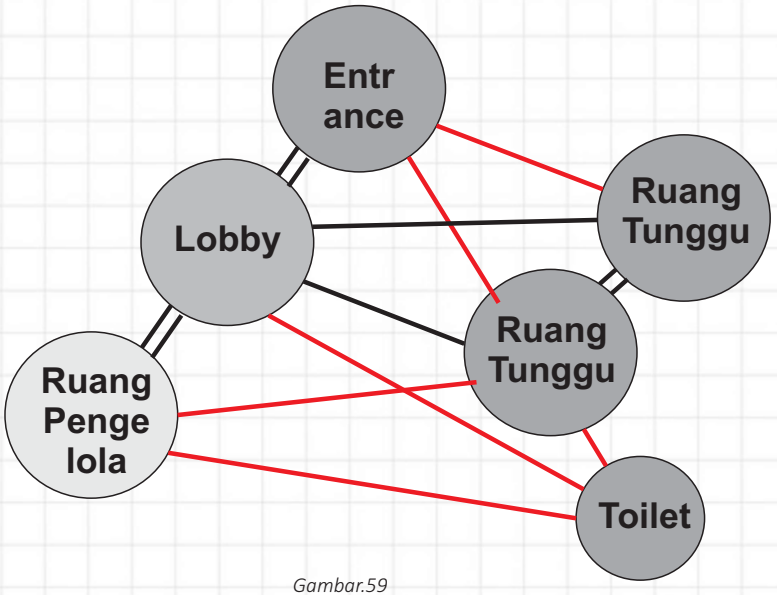

Gambar.59
Bubble Diagram

Hubungan Antar Ruang Pada Fungsi :
Penunjang (Servis)

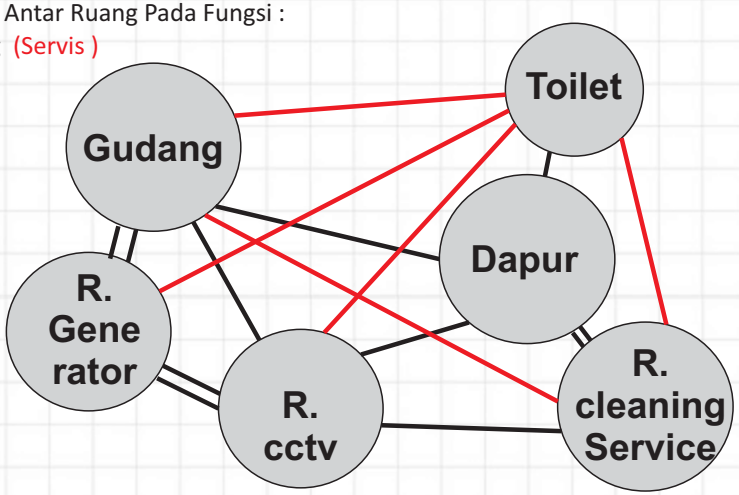

Keterangan

- Privat
- Semi Publik
- Publik
- Sangat Berkaitan
- Berkaitan
- Tidak Berkaitan

Bubble Diagram

Lantai 1

Alternati 1

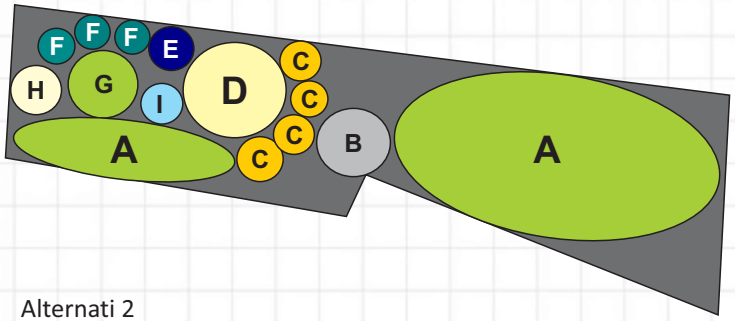

Alternati 2

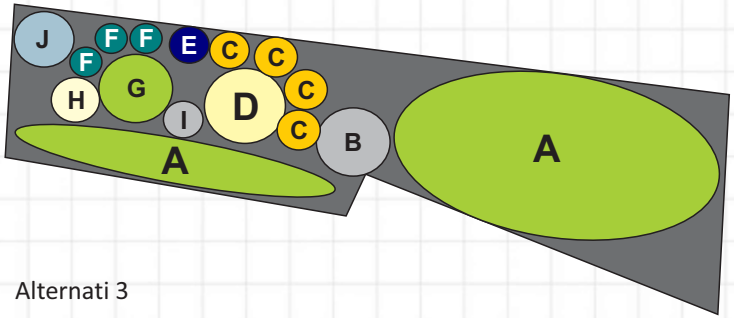

Alternati 3

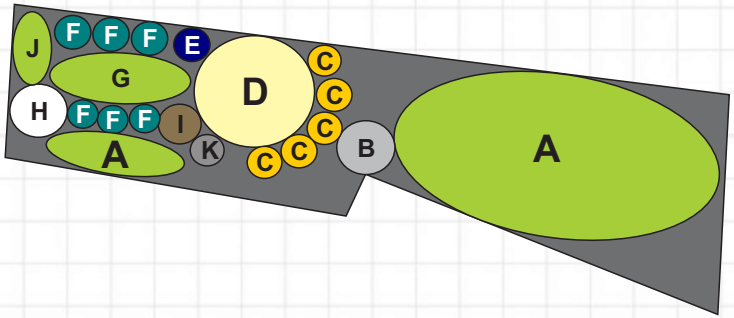

Keterangan Lantai 1

A = Landscape

B = pos satpam

C = ruang pengelola

D = Aula Pameran

E = lift dan tangga

F = ruang belajar

G = ruang terbuka

H = musholla

I = dapur

J = area taman dan air

K = toilet

Keterangan Lantai 2

A = lift dan tangga

B = Auditotium

C = Lab Komputer

D = Toilet

E = Pengunjung

F = Kasir dan Dapur

G = Meeting Room

Lantai 2

Alternati 1

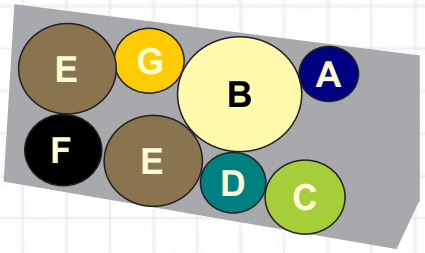

Alternati 2

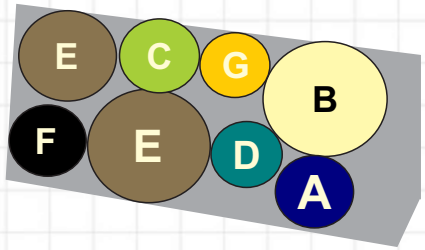

Alternati 3

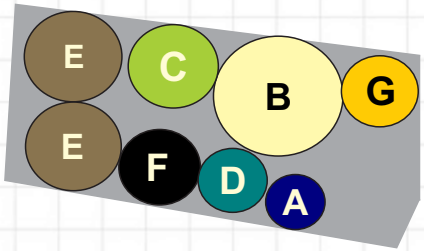

Gambar.59
Bubble Diagram

Zone Makro

zone makro adalah sebuah penetapan bangunan yang dimasukkan pada site tapak,sehingga dapat terlihat jelas bangunan apa saya yang telah berdiri

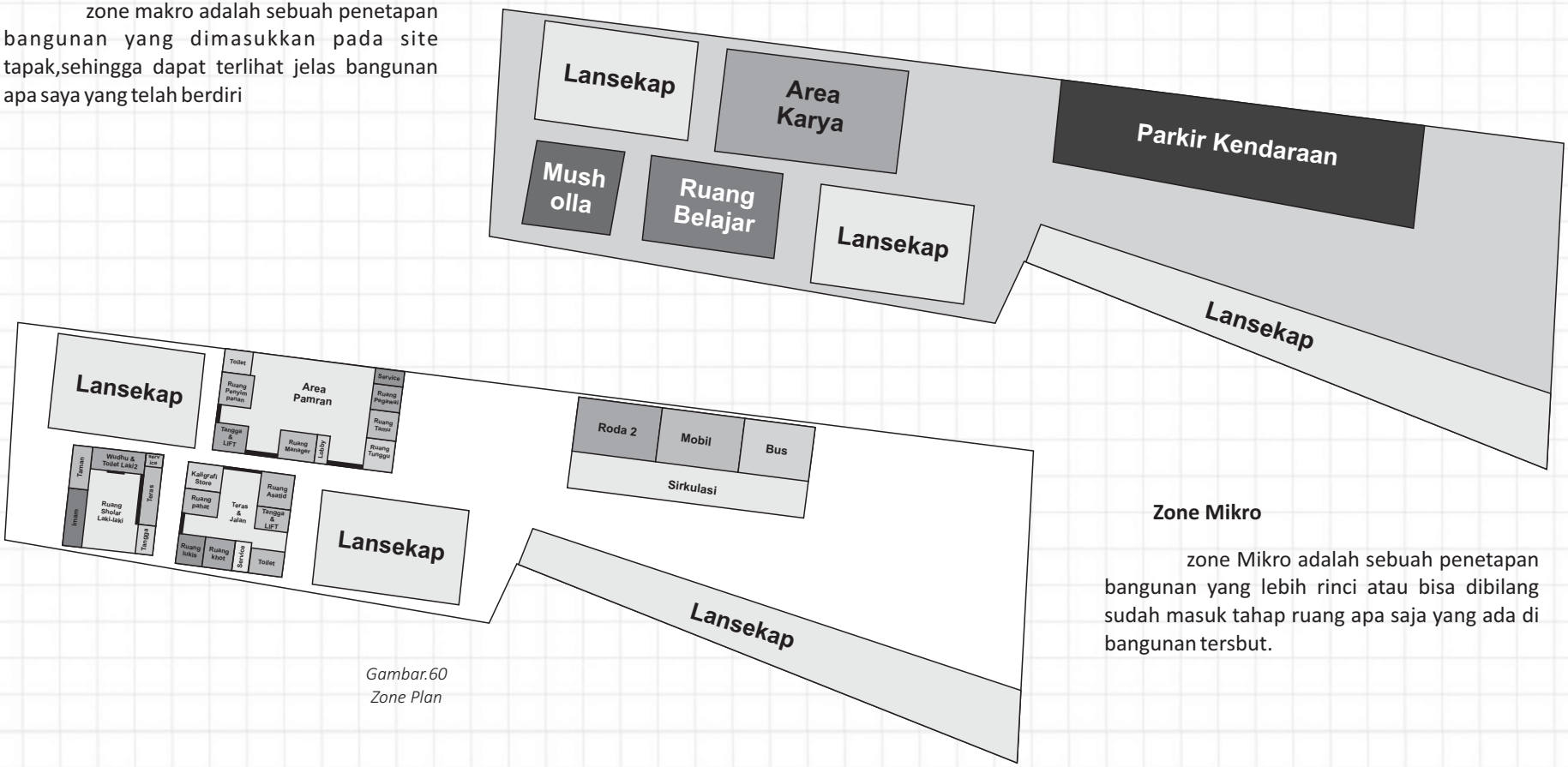

Gambar.60
Zone Plan

Zone Mikro

zone Mikro adalah sebuah penetapan bangunan yang lebih rinci atau bisa dibilang sudah masuk tahap ruang apa saja yang ada di bangunan tersbut.

Blok Plan

Blok Plan Mikro Area Karya Lt.1

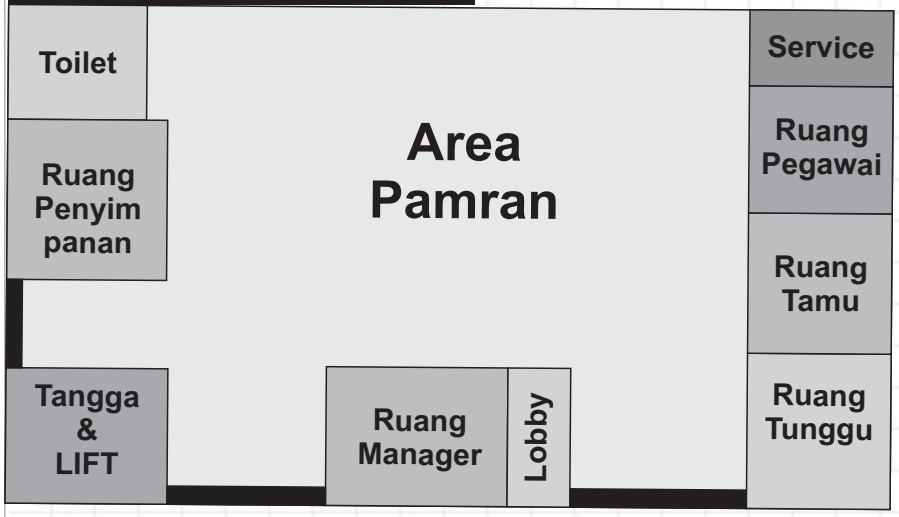

Blok Plan Mikro Area Karya Lt.2

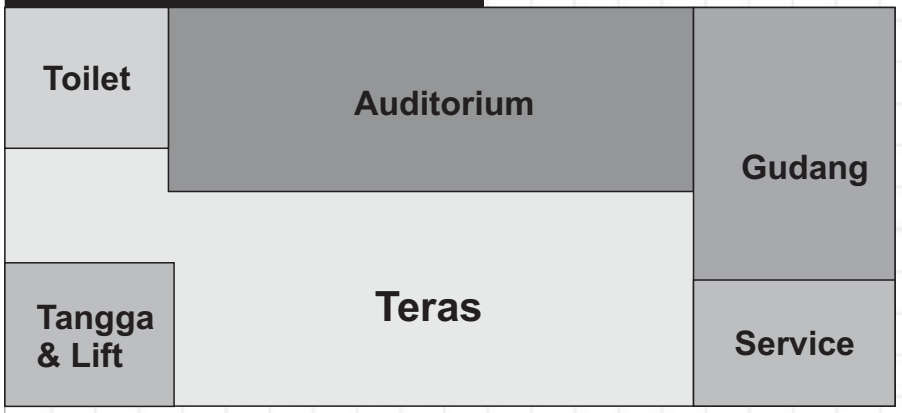

Blok Plan Mikro Area Pameran

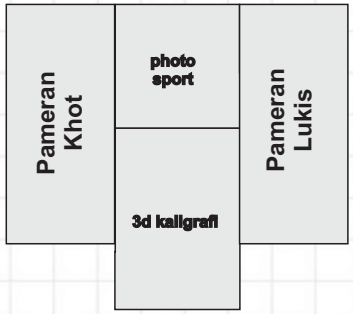

Blok Plan mikro Auditorium

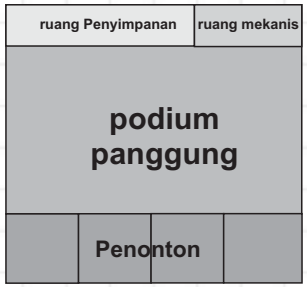

Blok Plan mikro Penyimpanan karya

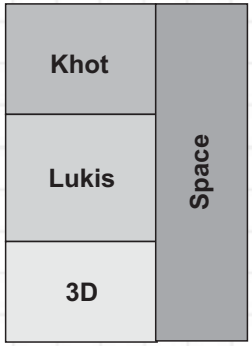

Gambar.61
Blok Plan

Blok Plan

Blok Plan Mikro Kelas Belajar Lt.1

Blok Plan Mikro Kelas Belajar Lt.2

Blok Plan Mikro Kaligrafi store

Blok Plan Mikro Caffe

Gambar.61
Blok Plan

Blok Plan

Blok Plan Mikro Musholla Lt.1

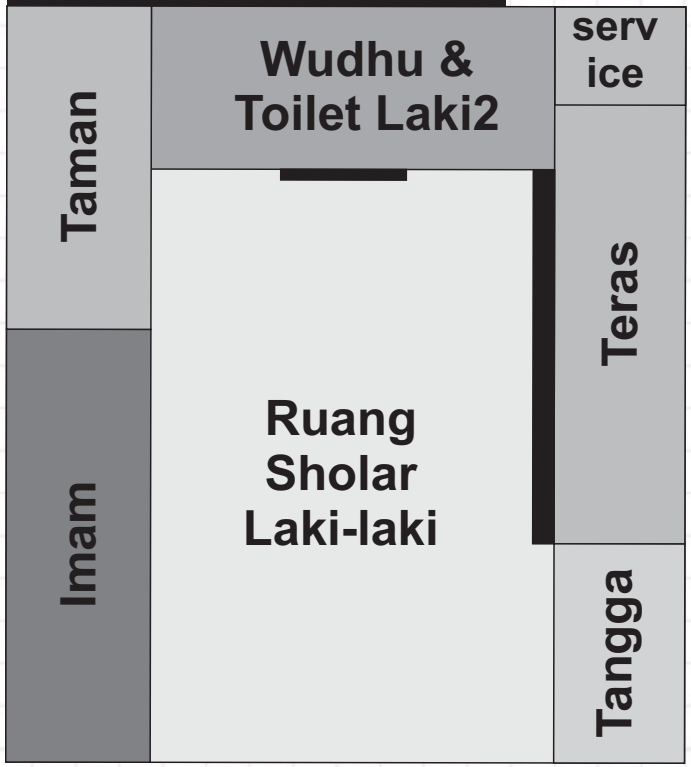

Gambar.61
Blok Plan

Blok Plan Musholla Lt.2

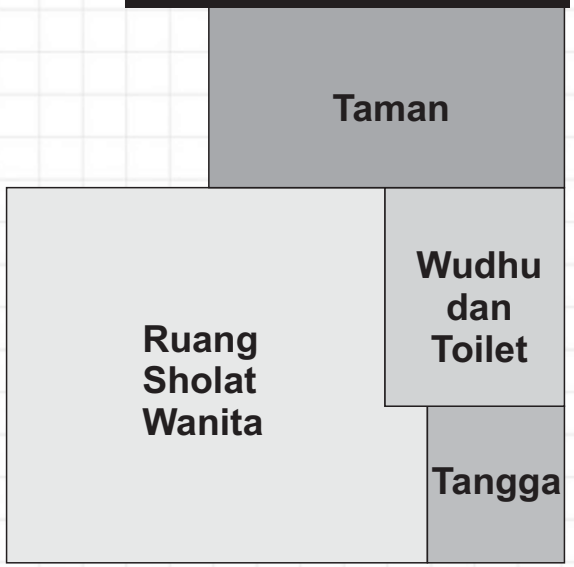

Blok Plan Mikro Parkir

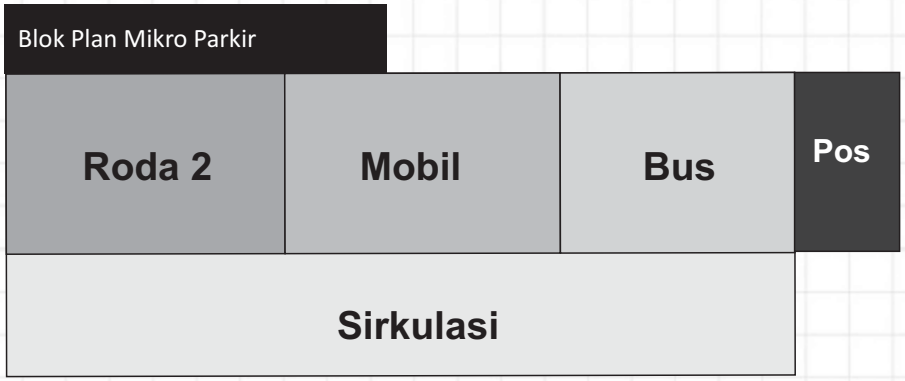

Analisis Fasilitas

Untuk merancang sebuah bangunan yang baik,maka perlulah sebuah fasilitas fasilitas yang mendukung fungsi dari sebuah rancangan bangunan tersebut,salah satunya yaitu dengan fasilitas yang memadai,dimana suatu bangunan atau lembaga yang baik adalah yang memiliki fasilitas yang baik dan memadai untuk mendukung suatu fungsi dan aktifitas didalam rancangan tersebut.sehingga berjalanlah suatu fungsi dan aktifitas yang ada didalam rancangan bangunan tersebut denag baik dan lancar. Adapun untuk fasilitas fasilitas yang akan di sediakan pada rancangan galeri kaligrafi ini adalah,sebagai berikut :

- Pengelola
- Ustad/ustadazah/khottot
- Satpam/bagian keamanan
- Wifi
- Sound system
- Lcd
- Musholla
- Wc
- Parkir
- Dapur
- Komputer
- Print Scaner
- Ruang Belajar
- Aula pertemuan/pameran
- Auditorium
- Meja Dan Kursi
- Lighting (berbagai Lampu)
- kaligrafi store
- papan tulis
- Ruang Hijau
- Gudang
- Cleaning Servis
- Laptop

Pengelola

P Pengelola galeri
(Ruang kerja,komputer,loker,meja kursi,ruang

P Pengurus Galeri
(Ruang Kerja,Loker,Meja kursi,Komputer,P

C Clening Servis
(Ruang Istirahat,Ruang Penyimpanan,Alat-alat

S Satpam
(Pos Satpam,cctv,Tv,Dispenser,Loker)

Ustad Dan Ustadzah

K Khottot & khottotoh
(Ruang Asatid,Rauang Mengajar,Meja,Kursi,Komputer,lcd,Sound system,Alat-alat

S Seniman lukis
(Ruang asatid,Ruang mengajar,meja,kursi,Komputer,alatalat Lukis)

S Seniman Visual
(Ruang Asatid,Lab Komputer,Meja Kursi,Komputer,Print Dan Scaner)

S Seniman Pahat
(Ruang Asatid,Ruang Mengajar,Komputer, Alat-alat Memahat,Bahan-

S Seniman Videografi
(Ruang Asatid,Lab Komputer,Meja Kursi,Komputer,Print Dan Scaner)

Pengunjung

P Murid/Santri
(Ruang Belajar,Meja,Kursi,Alat-

P Pengunjung Umum
(Ruang Tunggu,Photo sport)

Umum

P Fasilitas Umum
(Area Pameran,Auditorium,Musholla,WC,Ruang Hijau,Parkir)

Berikut ini adalah analisis Ruang Pada bangunan primer lantai satu.pada banguan primer ini dilambangkan sebuah alif yang memiliki arti ketuhanan,dan pada analisis ruang ini saya gunakan untuk ruang karya,dimana pada ruang ini digunkana sebagai pengelolaan karya karya khattat Jember,serta sebagai tempat memamerkan karya karya kaligrafi khattat jember,bukan hanya kaligrafi tulis yang dipamerkan di galeri ini melainkan kaligrafi 3D,kaligrafi pahat,kaligrafi lukis,serta kaligrafi kolase serta macam macam kaligrafi lainnya.

Bangunan Primer Lt.1

Gambar.62
Bentukan Ruang

pada analisis selanjutnya yaitu pada bangunan primer pada lantai ke 2,yaitu saya gunakan untuk ruang auditorium,dimana auditorium ini digunkana sebagai rang disksi,seiar serta workshop tentang pengetahuan lebih dalam kaligrafi,yang dari narasumber yang lebih berpengalam dalam ilmu kaligrafi,baik dalm negri ataupun luar negri.

dan selanjutnya yaitu analisis pada bangunan sekunder,pada lantai 1ini saya gunakan sebagai area pembelajaran atau area pendidikan kaligrafi,dibanguan ini juga digunkan sebagai area store peralatan kaligrafi,seperti kertas muqohhar,kertas kinstrik,pena,maqtho',qolam jawa,tinta,cat acrilic,kuas dll, yang berhubungan dengan kaligrafi.

Bangunan Primer Lt.2

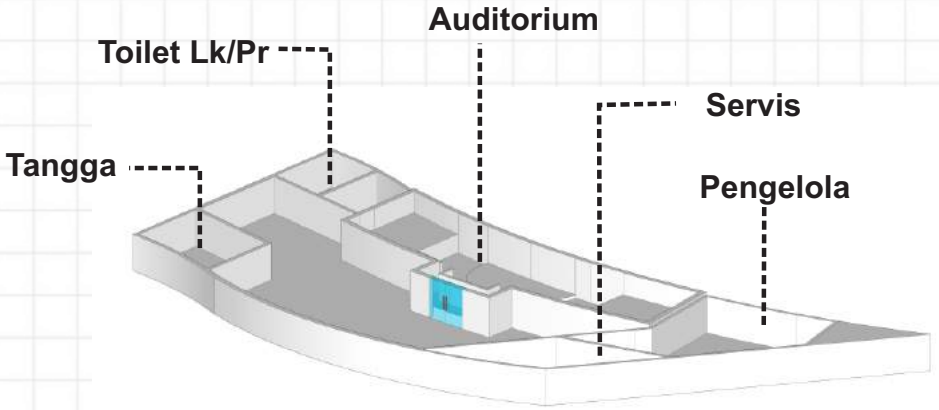

Gambar.62
Bentukan Ruang

Bangunan Skunder Lt.1

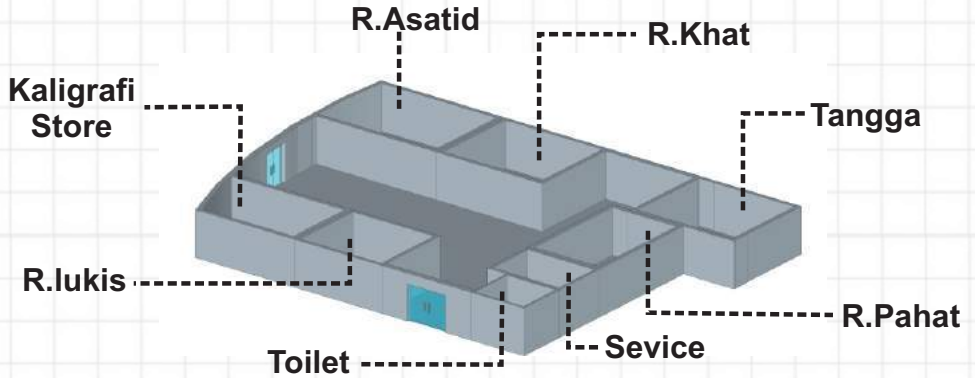

Analisis Bentukan Ruang

Pada analisis bangunan selanjutnya yaitu,bangunan sekunder lantai 2,yaitu saya gunakan sebagai area caffe ,dimana caffe ini dirancang untuk merefres otak atau kejenuhan ,dengan cara melihat keindahan persawahan beserta pemandangansunset di barat di dampingingi dengan kopi atau pun the yang tersedia disana.

selanjutnya yaitu bangunan penunjang yang difungsikan sebagai tempat ibadah (musholla) dimana mmusholla ini di hadapakan pada hamparan hijaunya persawahan,sehingga memberikan kesan tentram,beserta dengan design interior yang indah ,membuat para jamaah sholat lebih khusyu'ketika sholat.

Bangunan Sekunder Lt.2

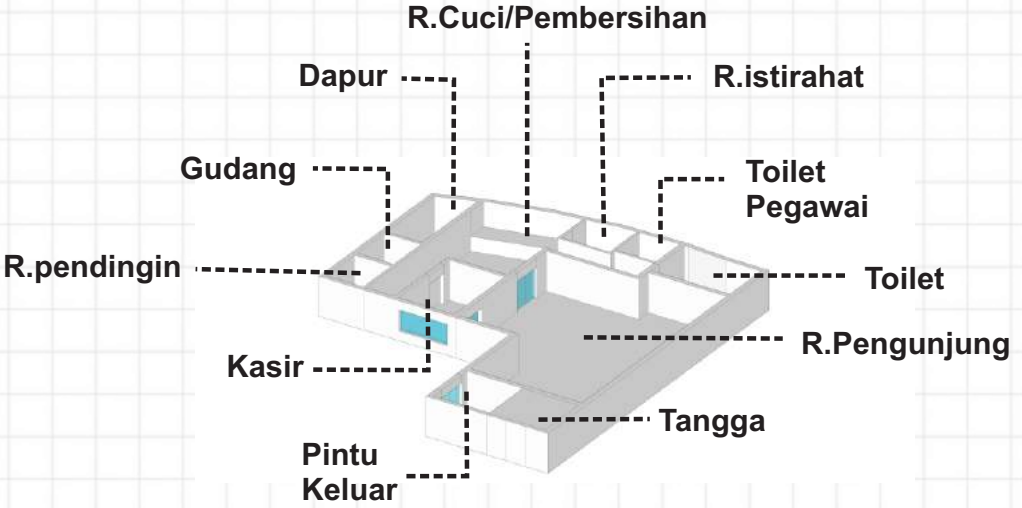

Bangunan Penunjang Lt.1

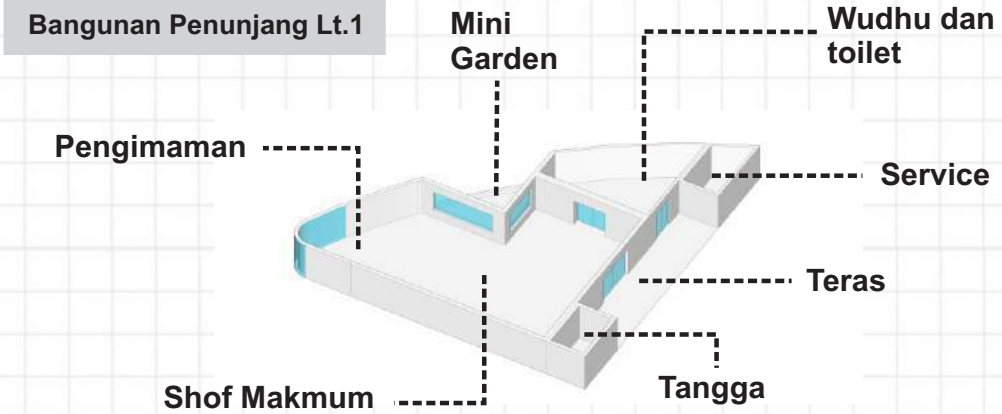

Analisis Bentukan Ruang

Pada analisis bangunan terakhir adalah bangunan penunjang lt 2.dimana lantai 2 saya gunakan untuk tempat sholat jamaah perempuan,kenapa saya tempatkan diatas,karena,privasi perempuan lebih kett dari pada pria,sehingga saya teruh dibagian atas .dan pada lantai 2 inin dilengkapi dengan mini garden,yang tujuannya adalah selain sebagai penyejuk ruangan juga sebagai memebrikan kesan menyatukan bangunan dengan alam,sehingga memiliki suasana yang tenang dan dapat khusyuk ketika melaksanakan ibadah sholat.

Bangunan Penunjang Lt.2

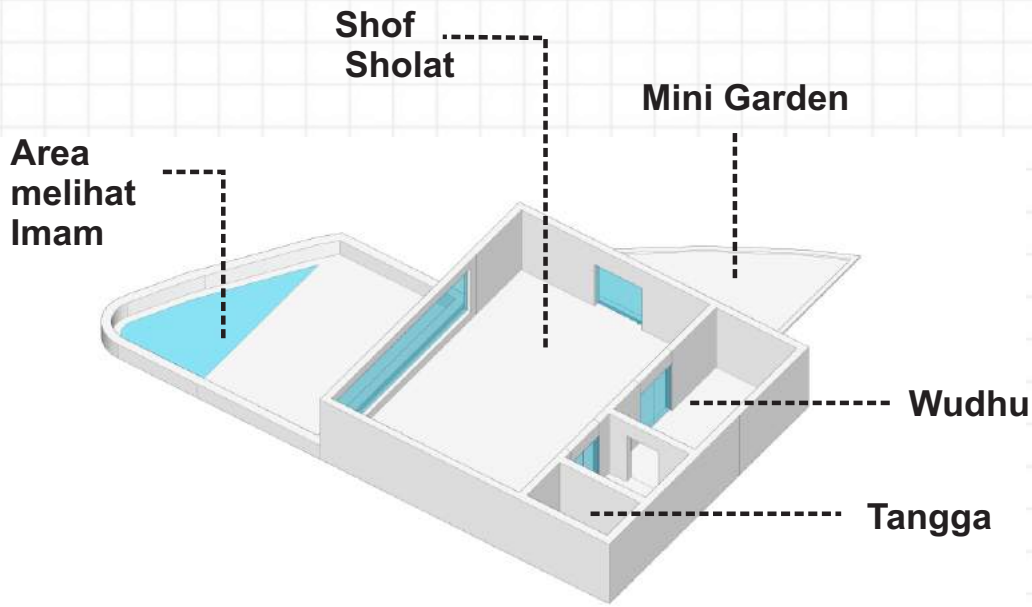

Gambar.62
Bentukan Ruang

Analisis Kawasan

Topografi

Secara geografis Kabupaten Jember berada pada posisi 7059’6” sampai 8033’56” Lintang Selatan dan 113016’28” sampai 114003’42” Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Jember mencakup area seluas 3.293,34 Km2, dengan karakter topografi dataran ngarai yang subur pada bagian tengah dan selatan dan dikelilingi pegunungan yang memanjang batas barat dan timur.

Geologi

Jember di bagian selatan memiliki keragaman geologi yang menarik. Deretan perbukitan dengan ketinggian berkisar antara 100-300 m di atas permukaan laut berjajar dari barat ke timur. Bagian timur merupakan Kawasan Taman Nasional Meru Betiri dijumpai jajaran perbukitan dengan puncak-puncaknya antara lain Gunung Betiri dan Gunung Mandiku. Beranjak ke arah barat terdapat Gunung Watupecah di Ambulu, Gunung Manggar di Wuluhan, dan kemudian terdapat bukit-bukit yang lebih landai di barat seperti Gunung Sadeng di Puger dan Gunung Tembokrejo di Gumukmas.

Hydrologi

Dijember sendiri dalam data dari kabupaten jember, memiliki kandungan air yang banyak dan bersih. Bahkan salah satu kecamatan di kabupaten jembermemiliki kandungan air yang lebih jernih dari pada Aqua.

Geologi

Adapun masalah tanah yang ada dalam site rancangan ini, memiliki tanah dengan jenis organosol,dimana tanah ini berdampingan dengan persawahan, maka dapat merancang seperti apa struktur bangunan yang baik diterapkan pada site ini sehingga tidak dapat merusak alam yang ada.

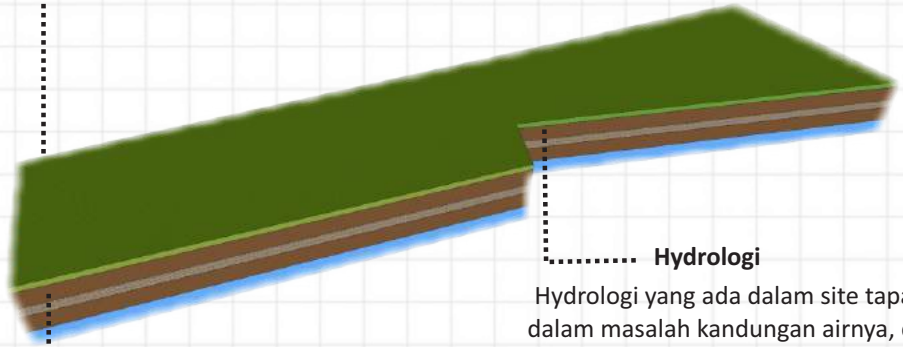

Hydrologi

Hydrologi yang ada dalam site tapak sangat baik dalam masalah kandungan airnya, dalam resapan ataupun dalam pembuangan. Site ini memiiliki banyak kandungan air bersih, serta banyak resapan air. Apabila terjadi hujan maka air akan dialirkan menuju sungi kecil irigasi persawahan warga.

Topografi

pada lokasi site rancangan, kondisi topografi pada site yaitu tanah sudah rata dan tidak kontor, sehingga nantinya dapat mempermudah dalam merancang dan membuat struktur bangunan.

Gambar.63
Skema Kawasan

Analisis Tapak

View Site

Timur

Berview kan
jalan Raya

Selatan

Berviewkan
Masjid Jami'
Darus Sholah

Barat

Berviewkan
persawahan
masyarakat

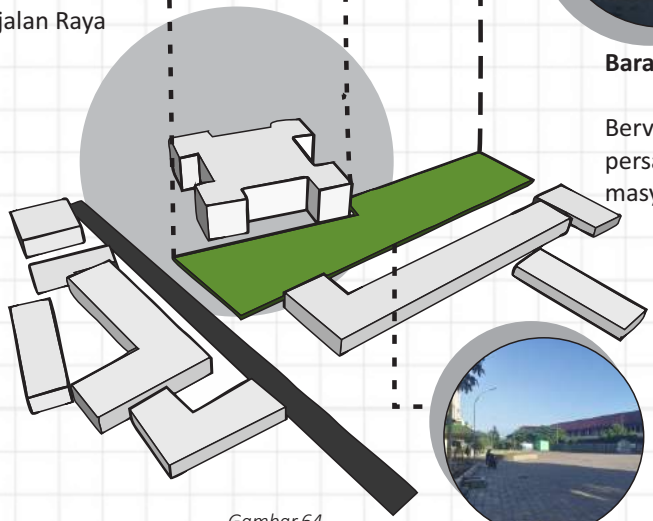

Utara

Berviewkan
Sekolah Dasar

Gambar.64
Skema Batas Tapak

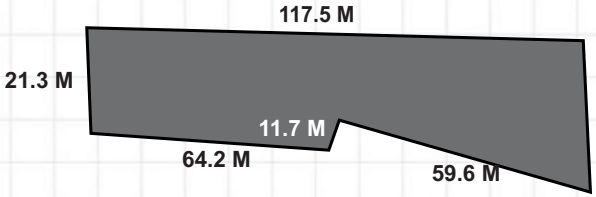

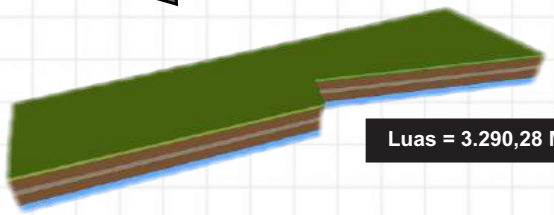

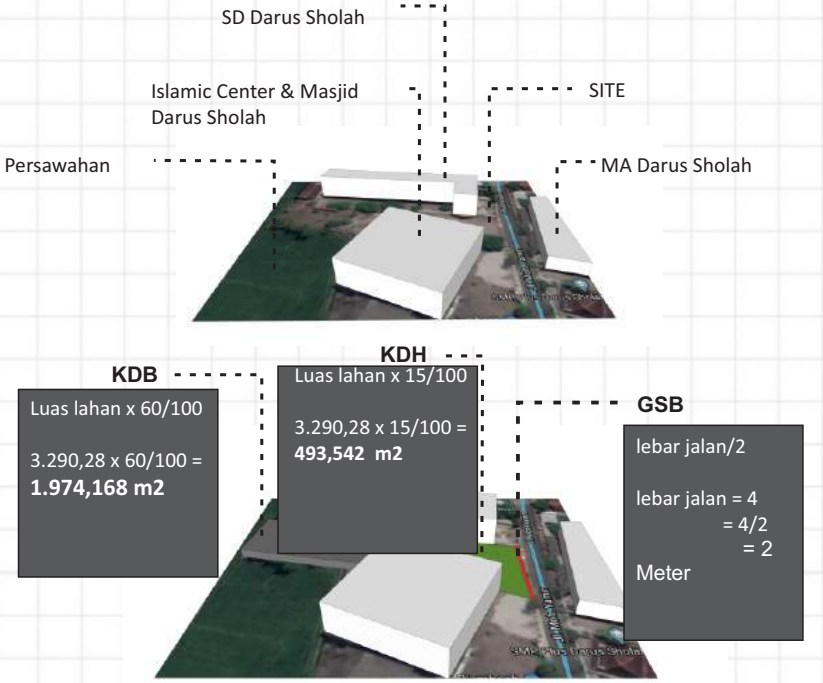

Gambar.65
Skema Dimensi Tapak

Zonasi Tapak

Analisis zonasi ini bertujuan untuk mengatur tata letak dari bangunan rancangan galeri kaligrafi ini, yang mana zonasi ini sangat berpengaruh terhadap rancangan bangunan. Kita dapat mengetahui pembagian area privat, publik dan semi bublik dengan didasari dari zonasi ini, dan dari zonasi ini kita juga dapat menganalisis dimana letak bangunan ini nantinya akan di rancang. Adapun pada rancangan galeri kaligrafi ini saya bagi menjadi 2 bagian yaitu area dekat dengan jalan raya digunakan area terbuka , sedangkan tengah dijadikan area publik (komunal) dan bagian samping menjadi area privat, sehingga nantinya dengan adanya analisis ini rancangan galeri kaligrafi ini dapat dirancang dengan maksimal dan menjadi bangunan yang bisa membuat nyaman bagi para pengguna bangunan ini, baik yang menetap sebagai petugas atau pengelola dan bahkan sebagai pengunjung saja. Ada beberapa opsi pada analisis tata letak ini, sebagai berikut :

1. Membedakan area privat dan area publik
2. Penambahan area terbuka pada bangunan berupa void

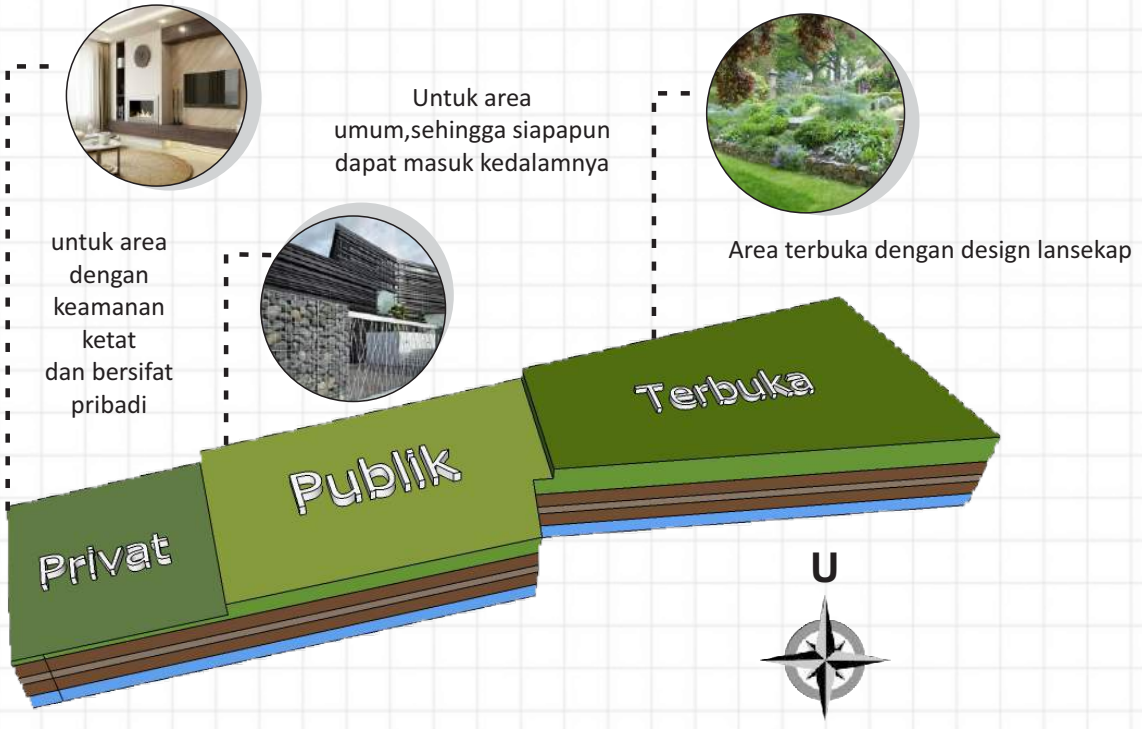

Alteratif 1

Alteratif 2

Gambar.66
Skema ZonasiTapak

Diantara 2 alternatif zonasi diatas,saya menggunkan alternatif ke2,dimana alternatif ke 2 ini ,memiliki luasan bangunan yang cukup kompleks dan memiliki daerah sinar matahari yang maksimal. Sehingga saya memilih alternatif ke 2 ini untuk diolah lebih lanjut, hingga membentuk sebuah rancangan galeri yang baik dan nyaman.

Analisis Bentuk

Sebuah dasar dalam analisis bentuk dari rancangan galeri kaligrafi adalah menemukan filosofi yang terkandung dalam analisis bentuk itu sendiri, setelah menemukan sebuah filosofinya, kemudian akan dibentuk sebuah bentuk dasar yang akan diolah lebih lanjut untuk menemukan bentuk yang baik dan estetik bagi rancangan galeri kaligrafi ini.

Stratgi Design

Makna

Memiliki makna tersendiri dalam rancangan galeri

Estetika

Memberikan Kesan Mengagumkan dalam

Fungsi

Tak lupa untuk mementingkan Fungsi dalam Dirancangnya sebuah galeri

Respon

Rancangan Galeri yang dirancang Dapat merespon lingkungan ataupun User

Mencari Makna dalam makna

Pengimplementasi an makna terhadap

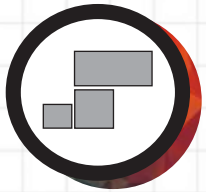

Pembentukan makna dalam

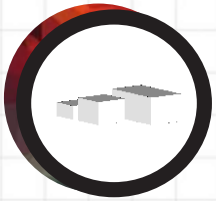

Pembentukan bidang dalam 3D,dan penetapan Fungsi Bangunan terhadap Bentukan 3D

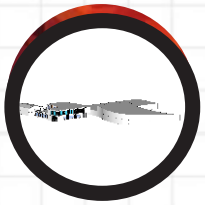

Eksplorasi Bentuk untuk menciptakan rancangan yang estetik

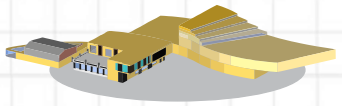

bentuk yang telah di eksplor,kembali dianalisis dengan tujuan untuk mempertimbangkan dari segi makna, estetika, fungsi dan respon

Analisis Bentuk

Awal dari sebuah pembelajaran kaligrafi, berawal dari sebuh titik. Dimana titik dalam kaligrafi harus memiliki kemiringan 45 derajat dengan setiap sisi serta memiliki ukuran yang sama. Selian itu, titik juga memiliki makna atau arti yang sangat luas. Titik memiliki pengaruh yang sangat besar didalam membedakan suatu huruf hijaiyah, dan titik juga memiliki makna kembali kapada sang pencipta serta awal terciptanya alam semesta. Selain itu, titik juga memiliki makna bahwa seluruh kandungan Al-Qur'an terangkum pada satu titik, dimana Al-Qur'an terangkum dalam surat Al fatihah, dan al fatihah terangkum dalam basmallah, sedangkan basmallah terangkum dalm huruf ba' dan ba' terangkum pada titiknya.

Telah kita ketahui bahwasanya, sebuah titik saja memiliki makna yang begitu luas, begitu juga dengan makna ciptaan Allah lainnya yang memiliki banyak makna. Maka didalam rancangan galeri kaligrafi ini saya menggunakan titik sebagai acuan dari analisis bentuk rancangan galeri kaligrafi ini. Dari sebuah titik kemudian dieksplor lebih lanjut sehingga membentuk suatu bangunan yang sesuai dengan konsep sebuah titik.Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada bagan disamping ini.

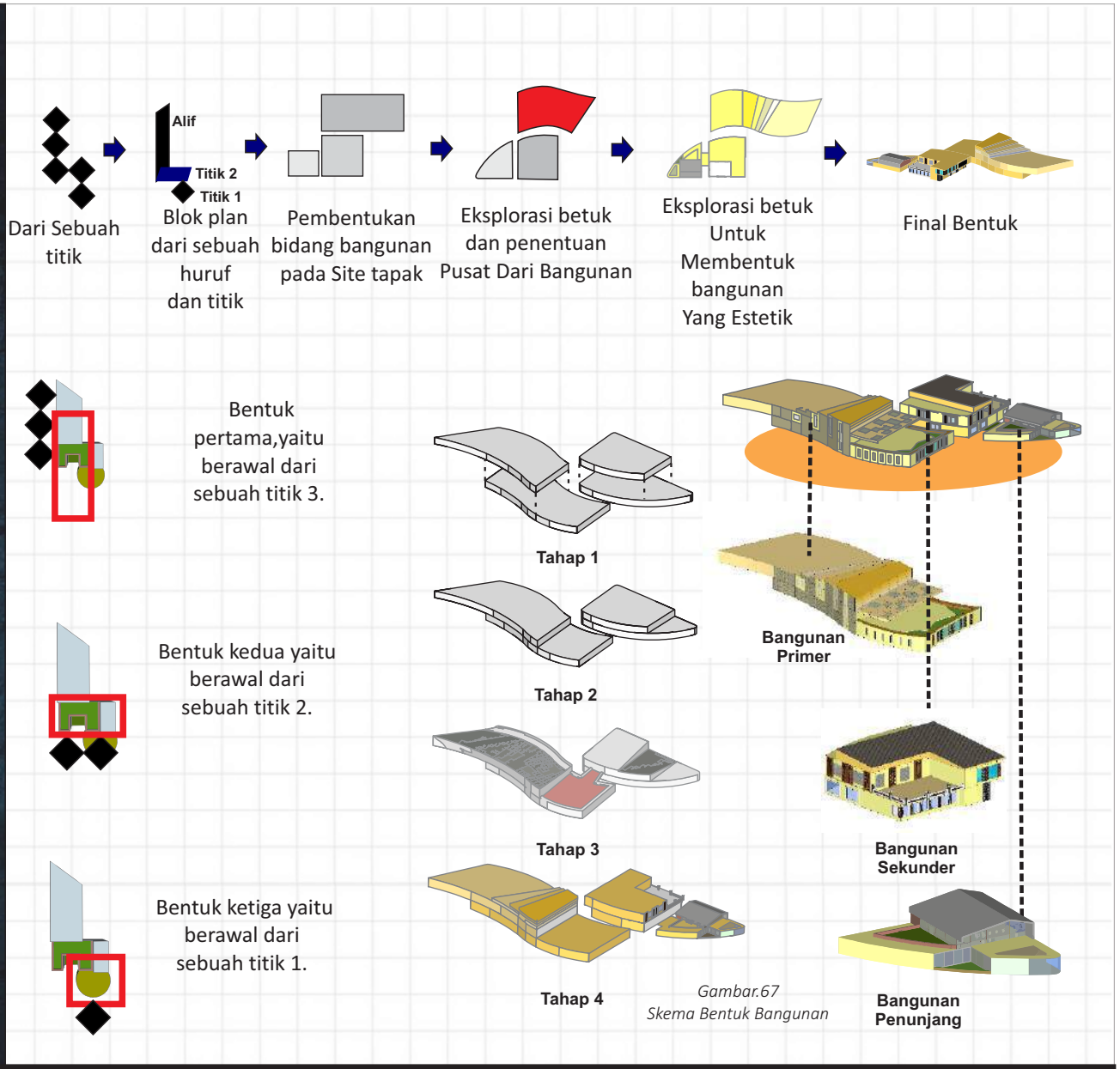

Gambar.67
Skema Bentuk Bangunan

Analisis Bentuk

Pada rancangan bangunan galeri ini, saya telah membagi bangunan menjadi 3 bagian yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu fungsi primer, sekunder dan penunjang.

Pada bangunan ini, saya menggunakan bangunan primer yaitu bangunan yang berfungsi untuk penyimpanan karya kaligrafi, pengelolaan galeri kaligrafi serta pengenalan pembelajaran kaligrafi. Dimana pada bangunan kaligrafi primer ini juga dibuat area pameran kaligrafi. Pada bangunan primer ini memiliki dimensi yang cukup luas. Berikut penjelasan dan fungsi analis bentuk beserta material yang ada dalam bentuk tersebut.

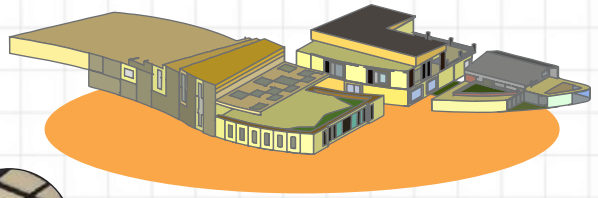

Glass block

Glassblock diletakkan di sebelah utara untuk menerima sinar matahari dan dapat menerangi

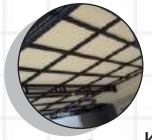

Kanopi

Kanopi ini digunakan untuk melindung dari panas matahari dan ketika hujan datang. Material yang digunakan adalah kaca tempered glass dan material ACP

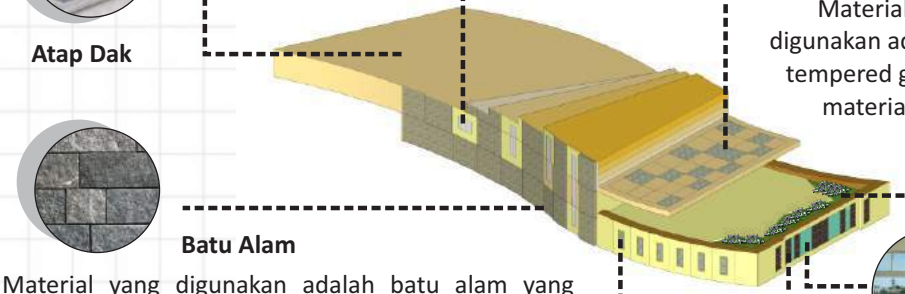

Atap Dak

Mini Garden

Mini garden dirancang untuk memberikan kesan menyatu dengan alam serta memberikan kesan sejuk, tenang sdan juga memberikan efek pengurangan pemansan global.

Batu Alam

Material yang digunakan adalah batu alam yang berfungsi untuk mengurangi intensitas panas matahari, serta didesign membentuk lafadz Allah dengan khat kufi,sebagai tanda rancangan galeri kaligrafi

Jendela mati

Dirancang untuk memasukkan sinar matahri kedalam bangunan sehingga mendapatkan pencahayaan alami dari matahari. Jendela ini menggunakan kaca bening dengan ketebalan 2 cm

Jendela awning

Jendela ini dapat dibuka dan ditutup, digunakan untuk memasukkan penghawaan kedalam ruangan agar ruang dapat penghawaan secara alami.

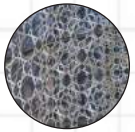

Double skin Facade

Double skin facade digunakan untuk mengurangi sinar matahri ketika intensitas cahayanya berlebihan masuk pada ruangan.

Gambar.68
Skema Analisis Bentuk

Analisis Bentuk

Dan memasuki bangunan yang kedua ini, saya menggunakan untuk bangunan dengan fungsi sekunder, dimana pada fungsi bangunan ini untuk tempat berjualan kaligrafi, edukasi religi tentang mengenalkan sejarah-sejarah kaligrafi, serta sistem pembelajaran kaligrafi kepada masyarakat umum.

pada gambar bangunan disamping akan dijelaskan beberapa fungsi, material serta makna yang terkandung didalamnya.

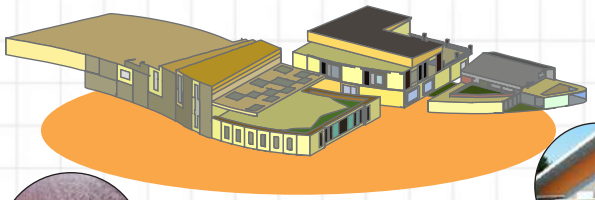

Double skin Facade

Double skin facade digunakan untuk mengurangi sinar matahari ketika intensitas cahayanya berlebihan masuk pada ruangan.

Atap Miring

Atap miring dirancang agar apa bila hujan air akan langsung jatuh ke bawah.dan melambangkan kemiringan titik yaitu 45 derajat.

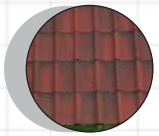

bitumen onduvilla

Atap ini berbentuk seperti genteng atau multiroof. Selain itu, terbuat dari dari fiber selulosa, bitumen, dan resin yang tahan terhadap tekanan dan panas.

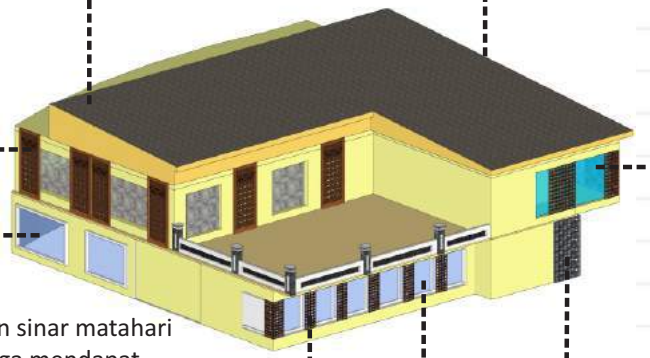

Jendela Mati

Dirancang untuk memasukkan sinar matahari kedalam bangunan sehingga mendapat pencahayaan alami dari matahari. Jendela mati ini

Jendela mati

Dirancang untuk memasukkan sinar matahari kedalam bangunan sehingga mendapat pencahayaan alami. Jendela mati ini menggunkan kaca bening dengan ketebalan 2 cm

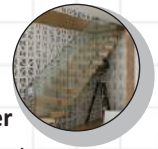

Roster

Roster digunakan untuk penghawaan, memasukkan dan mengeluarkan angin,untuk merubah

Double skin facade

Double skin facade digunakan untuk mengurangi sinar matahari ketika intensitas cahayanya berlebihan

Jendela sliding

Jendela sliding ini diguakan selain untuk memasukkan hawa kedalam ruangan juga digunakan untuk menengok

Gambar.68
Skema Analisis Bentuk

Analisis Bentuk

Pada rancangan bangunan yang terakhir ini, adalah bangunan yang khusus untuk penunjang, didalamnya adalah musholla dan mini garden. Dimana musholla ini didesign dengan estetik demi menciptakan suasana yang tentram dan sunyi agar memberikan ketenangan batin pada pengguna musholla tersebut.

Mini Garden

Mini garden dirancang untuk memberikan kesan menyatu dengan alam memberikan kesan sejuk ,tenang, serta memberikan efek pengurangan pemansan global.

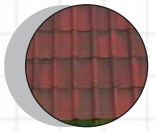

Atap bitumen onduvilla

Atap ini, berbentuk seperti genteng atau multiroof. Selain itu, terbuat dari dari fiber selulosa, bitumen, dan resin yang tahan terhadap tekanan

Dinding kaca

Menggunakan dinding kaca agar dapat melihat imam serta memberikan suasana alam yang tentram agar sholat menjadi khusyu'

Batu bata ekspos

pada bagian ini saya menggunakan bata ekspos untuk menjadi sebuah batas atau pagar pada mini garden dengan bata ekspos sehingga memberikan kesan menyatukan bangunan kedalam bangunan.

Kaca Bening

kaca bening digunakan para jamaah perempuan untuk melihat imam yang berada pada lantai satu.

Mini Garden

Mini garden dirancang untuk memberikan kesan menyatu dengan alam memberikan kesan sejuk, tenang, serta memberikan efek pengurangan pemanasan global.

Jendela sliding

Jendela sliding ini digunakan selain untuk memasukkan hawa kedalam ruangan juga digunakan untuk menengok pemandangan yang lebih jelas keluar.

Gambar.68
Skema Analisis Bentuk

Orientasi Bangunan

Setalah adanya zonasi, maka selanjutnya adalah menentukan arah bangunan, karena arah hadap bangunan juga berpengaruh pada kenyaman pengguna bangunan itu sendiri. Maka rancangan galeri kaligrafi ini dirancang dengan menghadap arah Selatan, dikarenakan pada arah Selatan ini cahaya yang masuk pada site lebih maksimal, tidak kebanyakan dan tidak terlalu sedikit. Selain itu, arah selatan memiliki view yang indah yaitu hamparan sawah, serta pada arah hadap ini angin juga dapat masuk dengan leluasa sehingga memberikan udara yang segar, tidak hanya itu dengan view yang indah nantinya pengguna dapat mengfreshkan pikiran meraka, memberikan ide atau imajinasi disetiap goresan pena karya mereka. Pada sore hari pun kita bisa melihat terbenamnya matahari. Adapaun untuk arah hadap ini, kebisingan sangat minim sehingga dapat memberikan ketenangan.dan menjadikan bangunan ini sangat cocok untuk tempat mengembangkan karya-karya para seniman kaligrafi di kota jember.

Arah Hadap Selatan

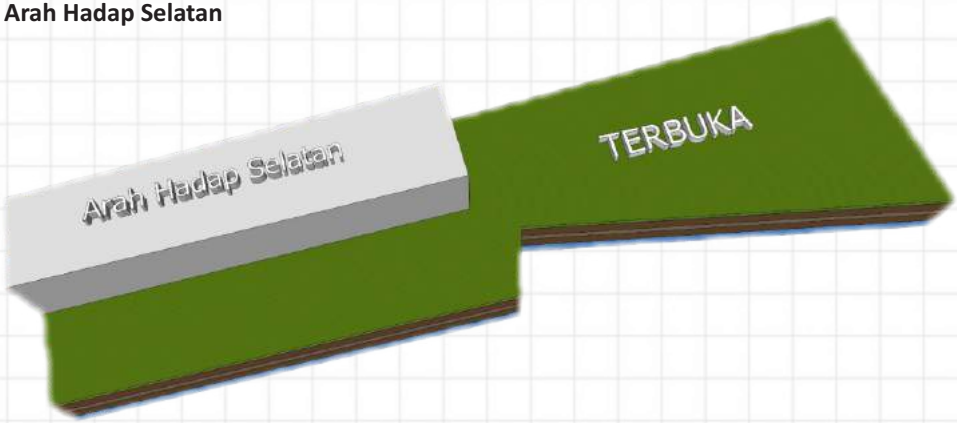

Pada arah hadap ini Menurut saya sangatlah baik, karena pada arah hadap keselatan ini selain matahari masuk dengan maksimal, juga memiliki view pandang yang bagus yaitu view hamparan persawahan,serta pada arah hadap ini angin juga dapat masuk kedalam site dangan maksimal.

Arah Hadap Barat

Arah Hadap Utara

Arah Hadap Timur

Gambar.69
Skema Orientasi Bangunan

Analisis Akses & Sirkulasi

Untuk analisis akses dan sirkulasi, lokasi ini hanya memiliki 1 akses yang dapat diakses untuk menuju tempat lokasi, yaitu pada Jl.Moh.Yamin dari arah utara dan selatan, dimana jalan ini adalah satu-satunya akses yang dapat dilalui untuk jalan menuju tujuan lokasi dengan lebar yaitu 6m, sehingga untuk kendaraan roda 4 pun masih dapat menggunakan jalan ini. Akses jalan menuju rancangan galeri, saya merancang dengan satu jalur karena keterbatasan lahan sehingga jalur antara pintu masuk dan pintu keluar dengan lebar jalan yang cukup dilalui oleh 2 kendaraan roda 4, serta saya membedakan akses jalan untuk kendaran para pengelola galeri.

Adapun untuk analisis sirkulasi diperlukan sebuah ruang gerak yang cukup lebar serta arah keluar masuk bangunan, agar para pengguna galeri bisa tertib dan aman. Sirkulasi disini cukup dipertimbangkan karena lahan tidaklah luas, maka diperlukan sebuah analisis sirkulasi pada area-area tertentu seperti parkir, pintu masuk galeri, serta ruang-ruang didalam galeri kaligrafi. Dan seperti yang dijelaskan diatas bahwasanya untuk jalur masuk dan keluar bangunan, saya rancang dengan satu jalur dengan parkir dibestment dan pengelolahan parkir akan dilakukan di bestment tersebut serta untuk area komunal atau area publik yang menjadi tujuan utama para pengunjung saya letakkan di bagian depan dengan luas yang mampu menampung kira-kira 500 orang saja, serta ruang yang lain yang akan di bahas pada analisis selanjutnya.

1. Penambahan area masuk dan keluar galeri.
2. Area sirkulasi pada parkir.

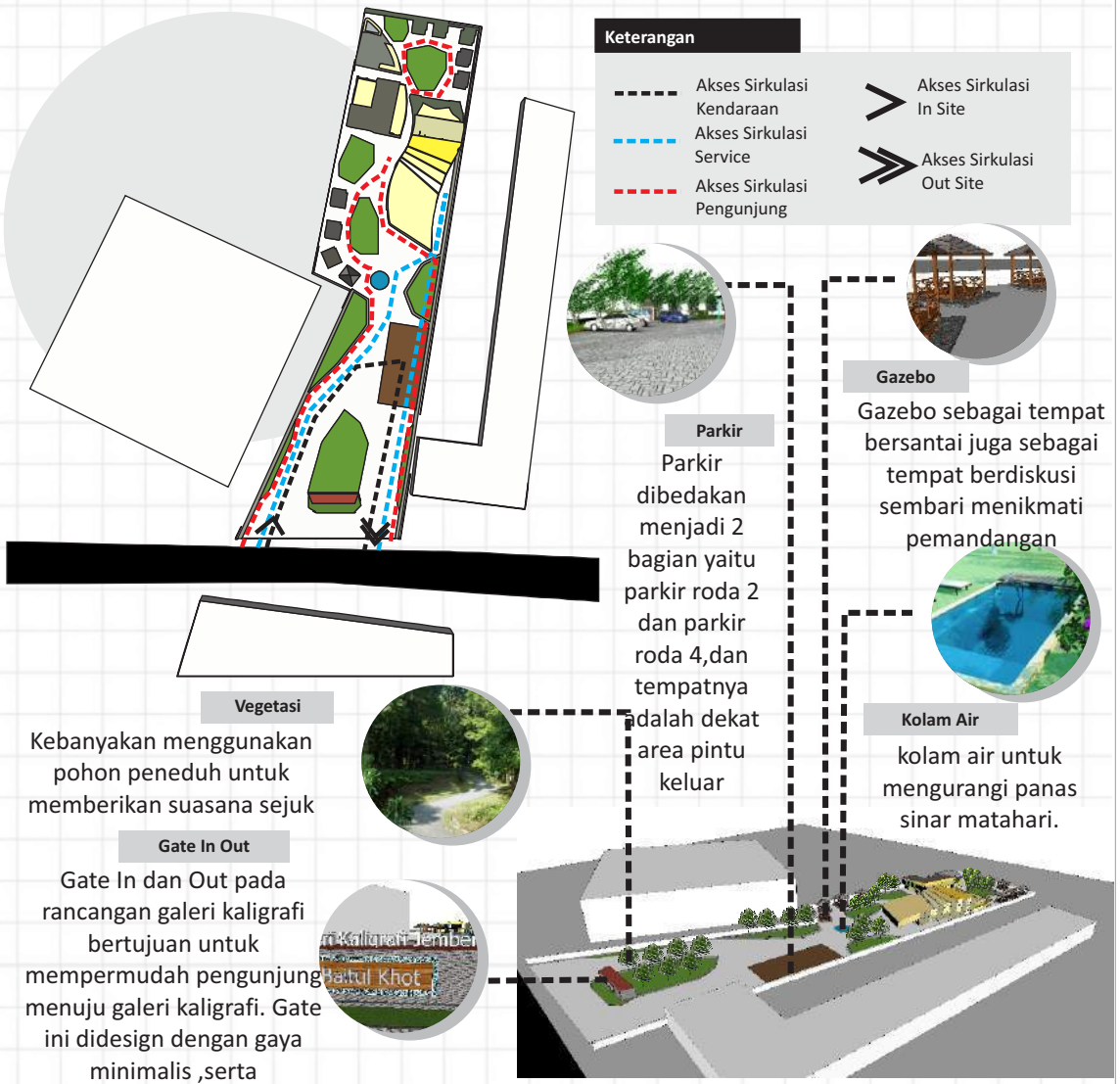

Gambar.70
Skema Akses dan Sirkulasi

Analisis Matahari

Indonesia memiliki potensi energi matahari rata-rata 4,8 kWh/m^2 *day* dengan waktu insolasi optimis 5 jam per hari dan tersinari matahari sepanjang tahun oleh karena itu, perlulah kita mengoptimalkan energi alami pada bangunan, terutama energi alam Matahari sehigga diperlukan sebuah Analisis matahari. Analisis ini sangatlah penting, sebelum kita merancang sebuah bangunan. Apabila kita merancang tanpa menganalisis matahari yang bergerak dari timur ke barat pada lokasi tersebut, maka kemungkinan besar bangunan yang kita rancang ini akan sulit menerima cahaya matahari atau mungkin malah kelebihan saat menerima sinar matahari. Alangkah baiknya saat kita melihat langsung pada site tapak daerah mana saja yang terkena oleh matahari dan daerah mana saja yang tidak terkena mata hari. Ada beberapa opsi yang dapat digunakan untuk merancang sebuah galeri dengan memanfaatkan sinar matahari, Adapun opsi dalam analisis matahari ini,sebagai berikut :

1. Arah hadap bangunan
2. Penggunaan Material
3. Penggunaan insulasi alumunium foil
4. Penggunaan solar illumuniations
5. Penggunaan Vegetasi yang Sesuai
6. Penambahan area air (kolam)
7. Penggunaan Secondary skin

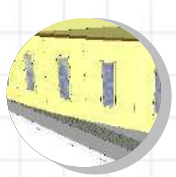

Jendela Mati

Jendela ini menggunakan kaca tempered,agar sinar yang masuk tidak terlalu besar.dan dibuat kaca mati untuk mengurangi banyak bukaan terhadap bangunan.

Batu Alam

Menggunakan Batu alam untuk mengatasi panas matahari sehingga pada saat sinar matahari Siang sampai sore tidak terlalu banyak masuk kedalam ruangan,serta digunakan untuk estetik bangunan

Mini Garden

Untuk memberikan Suasana

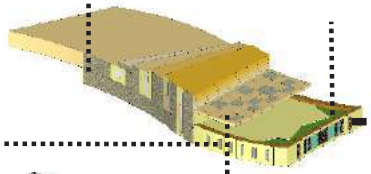

Kanopi

Diberikan kanopi untuk melindungi dari banyaknya intensitas cahaya yang masuk, yang mana kanopi dimix dengan kaca tempred untuk memasukkan cahaya pada balkon bangunan.

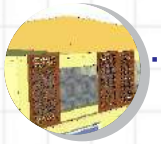

Double Skin Facade

Digunakan untuk menghalau sinar matahari yang terlalu besar serta untuk estetika bangunan

Roster

untuk memberikan penghawaan

Atap

Peninggian atap bangunan untuk pengurangan hawa panas pada bangunan

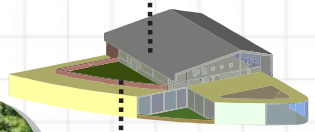

Vegetasi

Digunakan untuk penyejuk/penghawaan serta sebagai pengurangan intensitas cahaya.

Mini Garden

Untuk memberikan Suasana sejuk dan hijau pada bangunan.

Eleme Air

Salah satu solusi untuk mengurangi intensitas cahaya, serta untuk memberikan kesan

Gambar.71
Skema Analisis Matahari

Analisis Angin Dan Hujan

Selain analisis matahari, analisis tentang angin pada kawasan tersebut sangat penting, dimana kita harus mengetahui dari arah mana saja angin itu akan berhembus supaya kita nanti tau di bagian mana saja kita kan merancang sebuah bukaaan pada rancangan serta kita juga harus melihat arah angin yang ada pada BMKG didaerah jember. Adapun beberapa opsi dalam analisis Angin ini sebagai berikut :

1. Meggunakan fentilasi Silang pada bagian-bagian tertentu.
2. Orientasi bangunan
3. Penggunaan jock roof
4. Penggunaan vegetasi.

Kanopi

Selain sebagai pelindung dari panas, kanopi juga berfungsi untuk melindungi dari hujan.

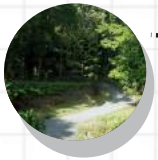

Mini Garden

Mini garden bertujuan sebagai area resapan air pada musim penghujan,atau saat hujan turun.

Atap Miring

Atap Miring digunakan agar saat air turun maka air langsung turun kebawah.

Roster

Digunakan untuk penghawaan/area memasukkan angin pada ruang,disini saya menggunkan fentilasi silang agar angin yang masuk pada bangunan sangatlah maksimal.

Bukaan Jendela

Untuk penghawaan secara maksimal, maka perlulah bukaan bangunan yang agak besar selain itu juga untuk penikmatan pemandangan view.

Resapan Air

Penggunaan resapan Air terhadap RTH bangunan ditujukan agar simpanan air pada site semakin banyak dan baik.

Drainase

Untuk aliran air hujan yang akan dialirkan kedalam irigasi persawahan warga.

Gambar.72
Skema Analisis Angin Dan Hujan

Analisis Vegetasi

Pada Analisis Vegetasi ini, saya menggunakan beberapa jenis pohon dengan beberapa fungsi seperti pohon berfungsi untuk peneduh, mengatasi kebisingan, penghijauan, serta jenis tanaman untuk menambah estetika pada lanscape bangunan.

Ada beberapa jenis tanaman yang saya pilih untuk saya implementasikan pada site rancangan galeri kaligrafi ini, dengan tujuan yang sesuai pada rancangan antara lain adalah :

- pohon pucuk merah sebagai pohon peneduh.
- pohon Palem, sebagai pohon peneduh serta sebagai pohon hias.
- Pohon Tabebuya selain sebagai peneduh juga sebagai penghias Site.
- bunga Geraium,Sebagai tanaman Penghias Site bangunan.
- Bungan Aster, Sebagai Tanaman Hias dalam Site Bangunan.
- Bunga Allysum, Sebagai Tanaman Penghias.
- Bunga Lily, Sebagai penghias.
- Bunga lavitera, Sebagai penghias.
- Bunga Aeschynanthus radicans
- Bunga Acacia cognata.
- Bunga Curtain Creeper

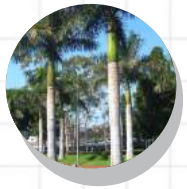

Palem

Pohon ini sangat sering digunkan dalam vegetasi dalam suatu bangunan,dimana selain sebagaipohon peneduh,pohon palem juga sebgai podon untuk memejah angin serta membelokkannya.

Aster

Tanaman Aster ini ditaruh pada balkon lantai 2 sebagai tanaman

Geranium & Lavitera

Bunga Geranium Sebagai Bunga Penghiasdalam Rancangan bangunan.

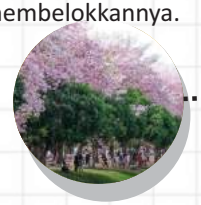

Tabebuya

Selain sebagai pohon jenis peneduh, pohon ini juga memiliki keindahan yang bagus disaat para bunganya mekar dengan

Lyli & Alyssum

Bunga lili ini dilokasikan dsekitar site dengan tujuan memperindah bagian lanscape dari rancangan bangunan.

Pucuk Merah

Pucuk Merah Ditanam Sebagai tanaman peneduh dalam rancangan Galeri kaligrafi ini.

Curtain Creeper

Tanaman ini digunakan untuk melindungi dinding, serta sebagai vegetasi penghias,karena tanaman ini adalah tanaman merambat.

Gambar.73
Skema Analisis Vegetasi

Analisis Sensori

Pada rancangan galeri kaligrafi ini, dirancang dengan menekankan pada ketenangan ruang. Adapun untuk opsi dalam analisis sensori ini sebagai berikut :

1. Penggunaan material peredam suara
2. Menjauhkan bangunan dari area keramaian.
3. Menggunakan vegetasi – vegetasi untuk meredam suara.

Yang pertama yaitu saya menggunakan material-material yang dapat meredam suara dari luar sehingga tidak dapat masuk kedalam ruang, material yang akan digunakan yaitu acoustic ciling tiles pada bagian atap dan menggunakan insulin pada bagian dinding. Adapun material seperti karpet ataupun busa dapat meredam suara dan untuk bagian eksterior saya menggunakan material yang salah satunya adalah batu alam .

Kemudian opsi selanjutnya yaitu dengan cara zonasi, dimana yang telah saya bahas di pembahasan analisis sebelumnya yaitu dengan membedakan area publik privat dan semi privat,

Dan yang terakhir adalah dengan adanya vegetasi-vegetasi diarea bangunan yang gunanya selain untuk mengurangi intensitas cahaya matahari, juga untuk memecah angin ataupun membelokkan angin. Vegetasi juga memiliki manfaat yaitu sebagai pereda suara yang ada disekitar bangunan sehingga selain menggunakan tanaman peneduh juga menggunakan tanaman yang dapat meredam suara.

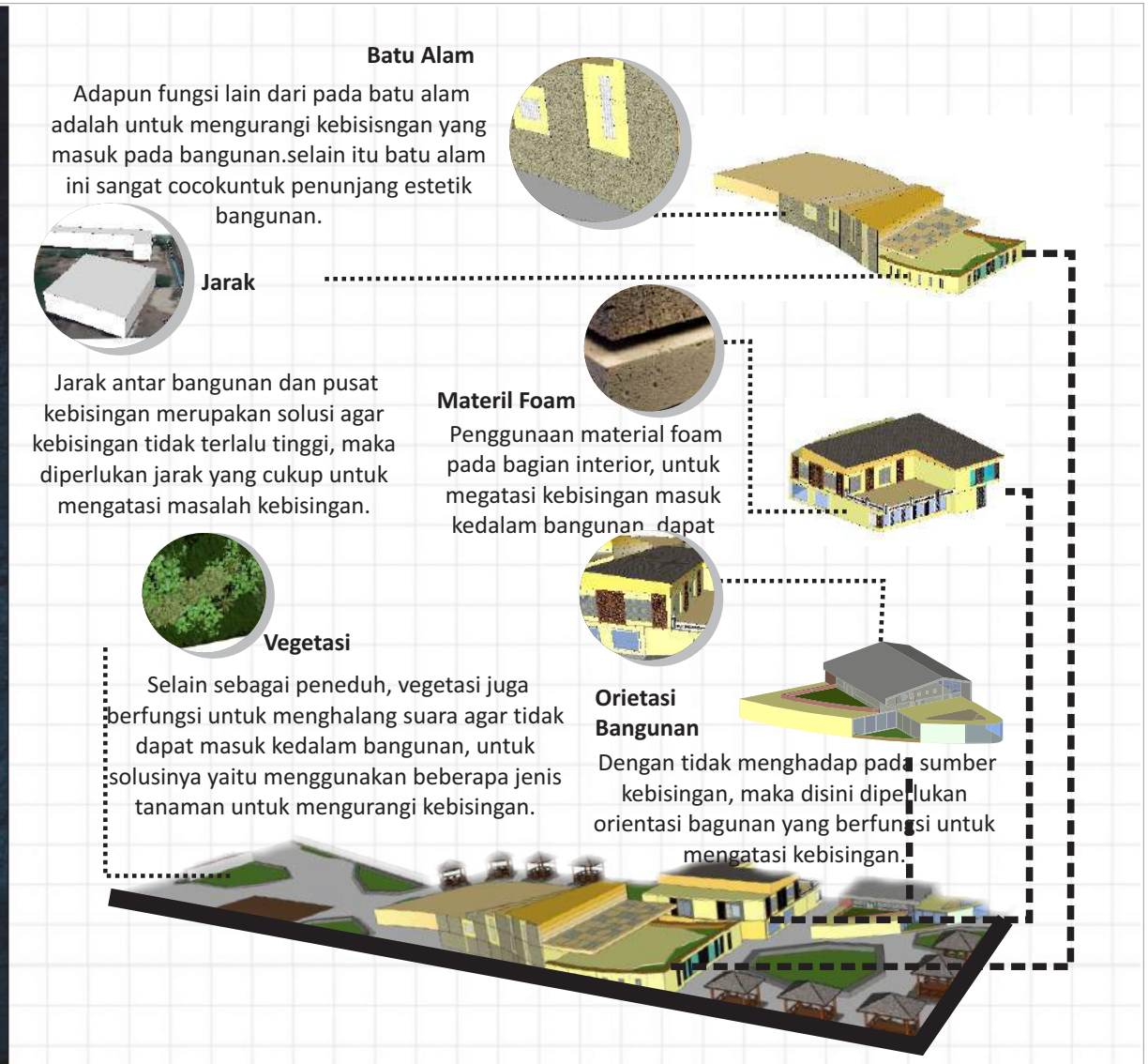

Gambar.74
Skema Analisis Sensori

Analisis Utilitas

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan,kesehatan, keselamatan,kemudian komunikasi dan mobilitas dalam bangunan. Pada analisis utilitas ini, ada beberapa utilitas yang sangat diperhatikan dan sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan suatu rancangan bangunan galeri kaligrafi,. Adapun rencana rancangan utilitas sebagai berikut :

1. Utilitas plumbing air bersih
2. Utilitas pluming air kotor
3. Utilitas plumbing air hujan
4. Utilitas Listrik
5. Utilitas Pembuangan Sampah
6. Utilitas Pemadam kebakaran
7. Utilitas Penangkal petir
8. Wifi

Utilitas Air Bersih

Untuk utilitas air bersih, saya menggunakan 2 sumber air yang dapat digunakan untuk rancangan galeri kaligrafi ini yaitu PDAM dan sumur. Siklus air dari PDAM, air datang melalui pipa-pipa PDAM kemudian air yang telah datang ditampung terlebih dahulu di dalam underground tank, setelah terisi penuh air akan dipompa menggunakan pompa air untuk dialirkan menuju tandon atas dan dari tandan atas nantinya air akan dipompa menuju kebawah untuk didistribusikan menuju ketempat tempat seperti washafel, kran, urinoir, kamar mandi dll.

Begitupun air yang dari sumur, air yang datang dari sumur tidak ditampung didalam underground tank melainkan langsung dipompa menuju tandon atas. Sehingga setelah air dari sumur dipompa menuju tandon atas maka air dari tandon akan sama seperti air dari PDAM yaitu akan di pompa menuju bawah untuk didistribusikan ke tempat tempat yang membutuhkan air.

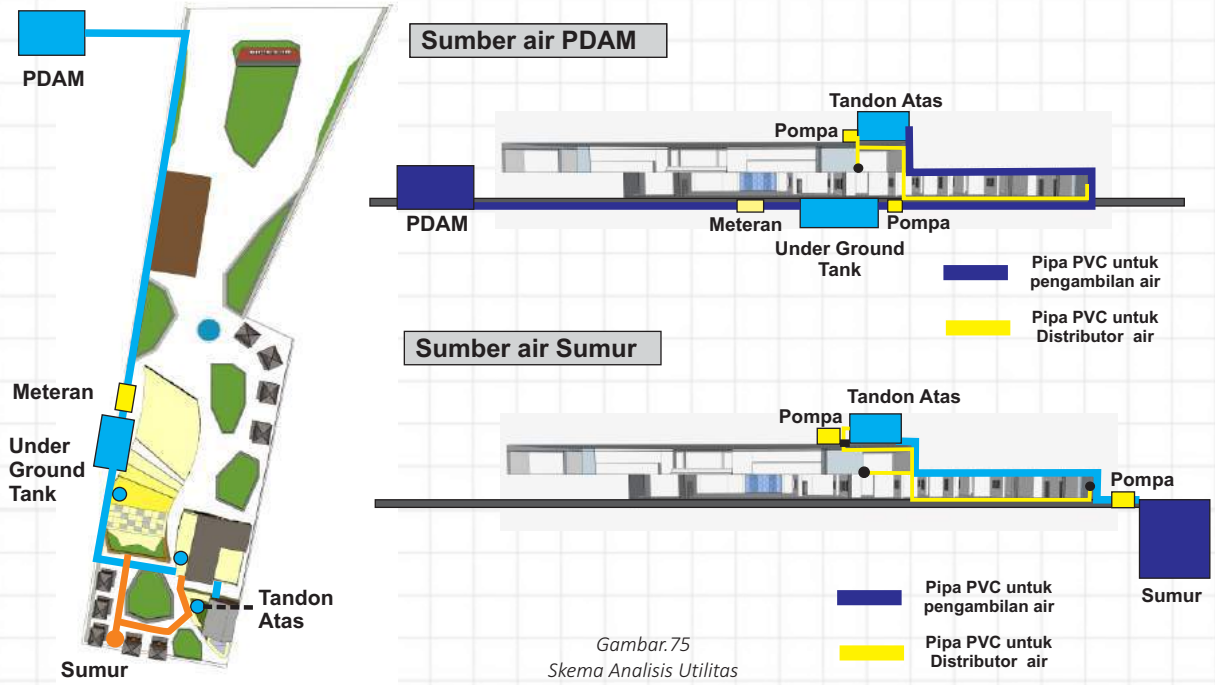

Gambar.75
Skema Analisis Utilitas

Utilitas air Kotor

Didalam utilitas air kotor berbeda dengan utilitas air bersih. Ada dua tipe pembuangan air kotor yaitu air kotor yang menuju ke septictank dan air kotor yang menuju graywater dan ada satu lagi pembuangan air kotor yaitu berupa saluran draiase, tapi untuk saluran drainase telah kita bahas di pembahasan sebelumnya. Untuk pembuangan air kotor yang menuju kedalam septictank yaitu berasal dari air pembuangan dari kloset, dimana air kotor yang berasal dari kloset akan langsung dialirkan menuju pembuangan kedalam septictank. Sedangkan untuk pembuangan air kotor graywater, berasal dari pembuangan seperti washtafel, urinoir, dan afur didalam kamar mandi yang mana air kotor ini akan langsung dialirkan menuju ke graywater.

Skema Utilitas Air Hujan

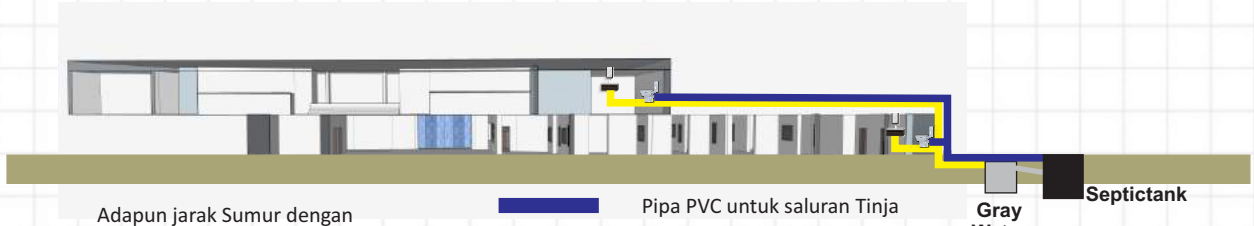

Adapun jarak Sumur dengan Area Pembuangan Air Kotor Berjarak 10 Meter agar menghindari terjadinya kebocoran air, dan air bersih tidak terkontaminasi.

Pipa PVC untuk saluran Tinja

Pipa PVC untuk saluran Air Bekas cucian,air wash tafel dll

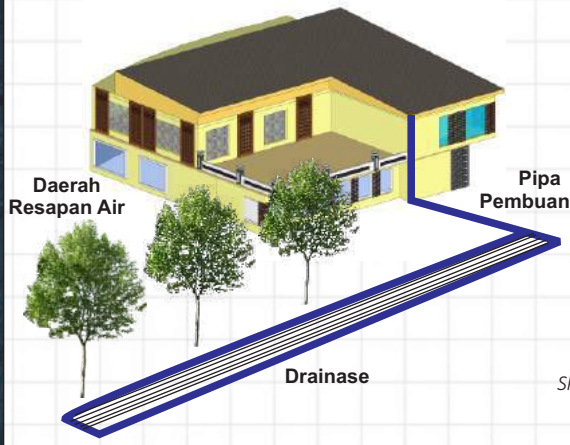

Pipa Pembuangan

Gambar.75
Skema Analisis Utilitas

Utilitas Air Hujan

Untuk utilitas air hujan, yaitu dengan menggunakan saluran drainase seperti yang dibahas sebelumnya, bahwa saluran ini digunakan apabila air hujan yang tidak teresap oleh area resapan akan dibuang menuju pembuangan air hujan yang menuju aliran irigasi warga sekitar dan didalam saluran drainase tersebut,memiliki bak kontrol dibeberapa titik saluran drainase yang bertujuan untuk mengecek apabila didalam saluran drainase itu banyak sampah maka sampah itu akan ditampung didalam bak kontrol, sehingga nantinya dapat dibersihkan dengan mudah oleh pengelola kebersihan pada rancangan galeri kaligrafi ini.

Utilitas Listrik

Adapun untuk utilitas listrik, dimana sumber listrik bersumber dari PLN yang kemudian didistribusikan ke meteran bangunan galeri dan disalurkan menuju bagian-bagian yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengaktifkan atau menggerakkan sesuatu tersebut. Dibawah ini merupakan gambaran siklus utilitas listrik secara sederhana.

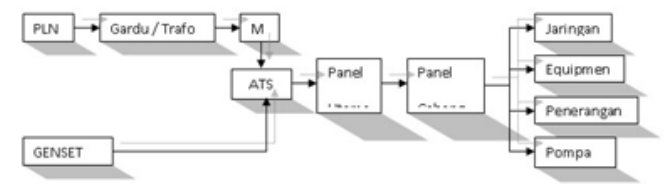

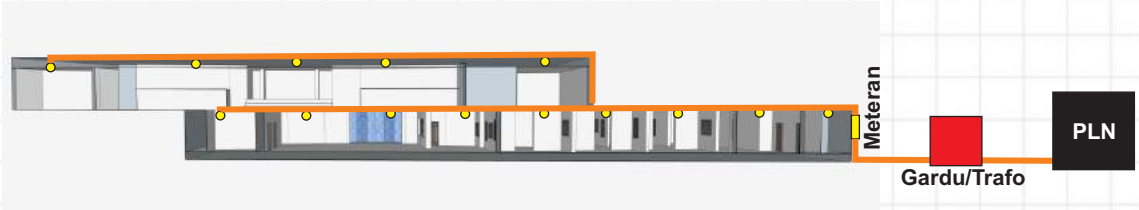

Utilitas PembuanganSampah

Pada analisis utilitas pembuangan sampah, saya meletakkan tempat sampah dibeberapa titik keramaian, yang kemudian sampah-sampah tersebut nantinya akan dijadikan satu disuatu tempat sebelum diangkut oleh pengelola sampah.Untuk pembuangan akhir sampah pada galeri kaligrafi ini, saya meletakkan dibagian belakang, supaya truk pembuang sampah ataupun grobak pembuang sampah dapat mengambil dibelakang bangunan dengan melalui jalan tersendiri yaitu jalan kendaraan para pengelola, sehingga tidak sampai melewati jalan masuk utama galeri.

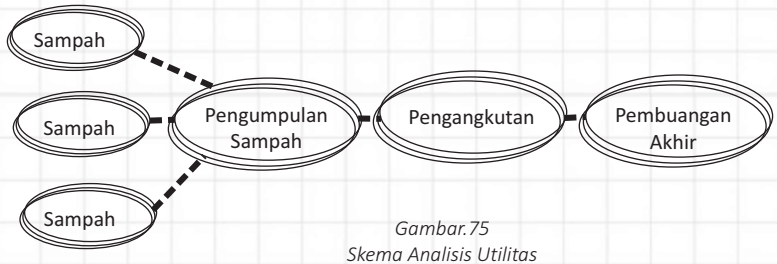

Gambar.75
Skema Analisis Utilitas

Analisis Struktur

Adapunn pada konsep terakhir yaitu konsep struktur, saya akan memaparkan sedikit detail tentang struktur pada rancangan bangunan galeri kaligrafi ini,

Pertama yang akan saya bahas adalah struktur dari bangunan utama yaitu bangunan primer, dimana bangunan ini menggunkan pondasi foot plat, karena untuk bangunan 2 lantai atau lebih, sebaiknya menggunakan pondasi ini agar struktur bawah atau sub structure nya lebih kuat untuk menyokong beban diatasnya, dengan menggunakan kolom ukuran 30 x 30, serta menggunakan batu bata sebagai dinding dan menggunkan balok dengan ukuran 20x40 untuk menggunakan atap dak .

Pada bagian struktur selanjutnya yaitu rancangan bangunan sekunder, dimana pada bagian sub strukture tetap sama menggunakan pondasi foot plat, kemudian menggunakan kolom 30x30 serta menggunakan balok 20x40 dan menggunakan batu bata merah sebagai dindingnya, dan atap miring dengan struktur atap yaitu menggunakan galvalum sebagai kuda-kuda dan untuk penutupnya menggunakan spandek.

Struktur Bangunan Primer

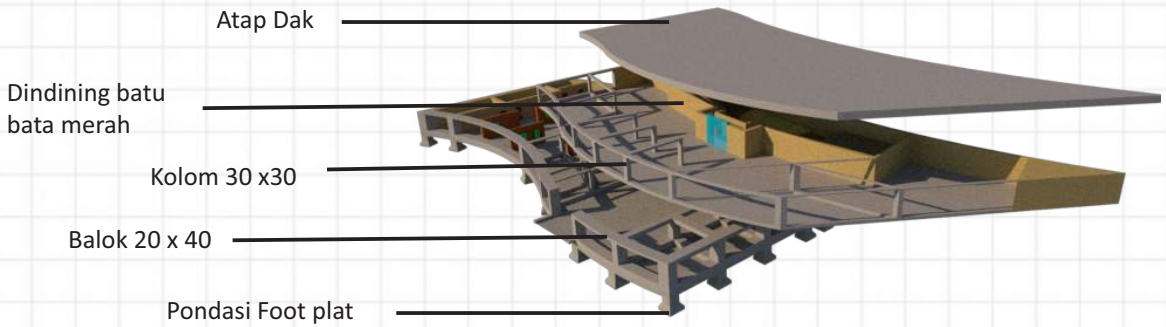

Struktur Bangunan Sekunder

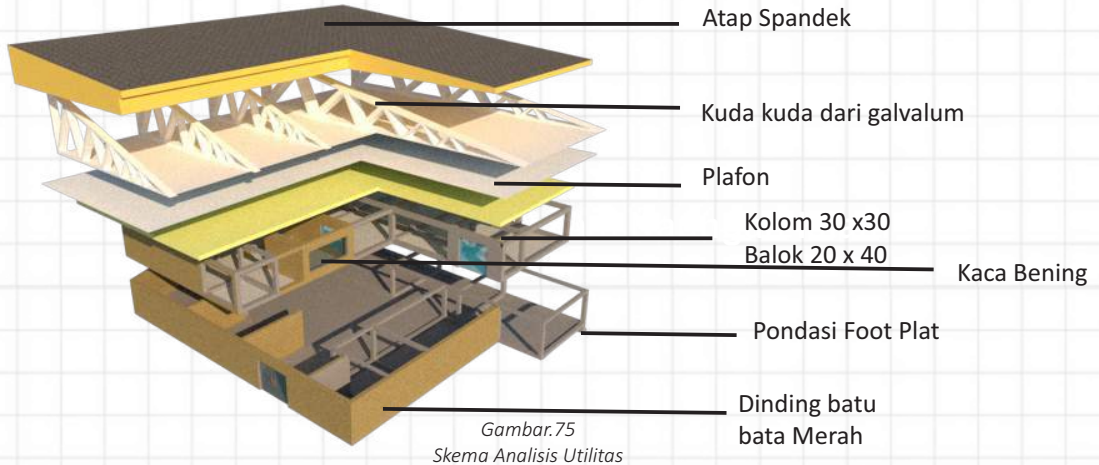

Gambar.75
Skema Analisis Utilitas

Analisis Struktur

Pada bagian struktur terakhir yaitu pada bagian bangunan penunjang, dimana bangunan penunjang ini dikhususkan untuk tempat beribadah kepada Allah swt yakni Musholla.

Pada bagian sub structure masih sama menggunakan pondasi foot plat, kemudian menggunakan kolom 30x30 dan balok 20x40, kemudian menggunakan dinding batu bata serta dinding kaca, dan untuk struktur kuda-kuda atap terbuat dari galvalum dan spandek untuk penutupnya.

Struktur Bangunan Penunjang

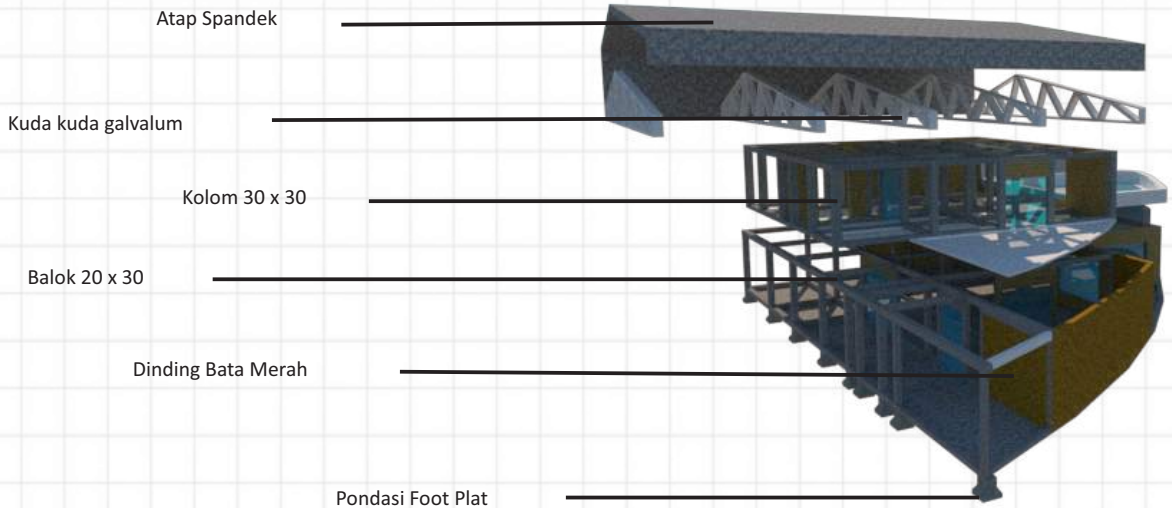

Gambar.75
Skema Analisis Utilitas

pada awal yang saya bahas dalam konsep dasar ini, saya mengulang kembali tentang fakta issu dan solusi yang ada pada rancangan galeri kaligrafi jember ini, dimana berawal dari sebuah fakta dan masalah. Bahwasanya jember sangat banyak memiliki para khottot terkenal dengan karya meraka yang indah, untuk mewadahi semangat juang para kaligrafer ini diperlukan sebuah wadah. Dimana wadah ini dikhususkan untuk menampung seluruh khottot yang ada di jember dan mengembangkan keahlian mereka serta untuk menyimpan seluruh karya mereka di galeri, yang nantinya akan dibuka sebuah pameran kaligrafi dari karya orang Jember.

Dari fakta dan masalah inilah akan muncul sebuah issu dan solusi, dimana issu yang telah ada yaitu tentang penyimpanan karya serta pengembangan kaligrafi, Maka dari itu barulah kita menciptakan sebuah solusi dengan membangun sebuah wadah yang berfugsi untuk menampung semua issu tersebut, sehingga terciptalah sebuah galeri kaligrafi yang bernama Darul Khot.

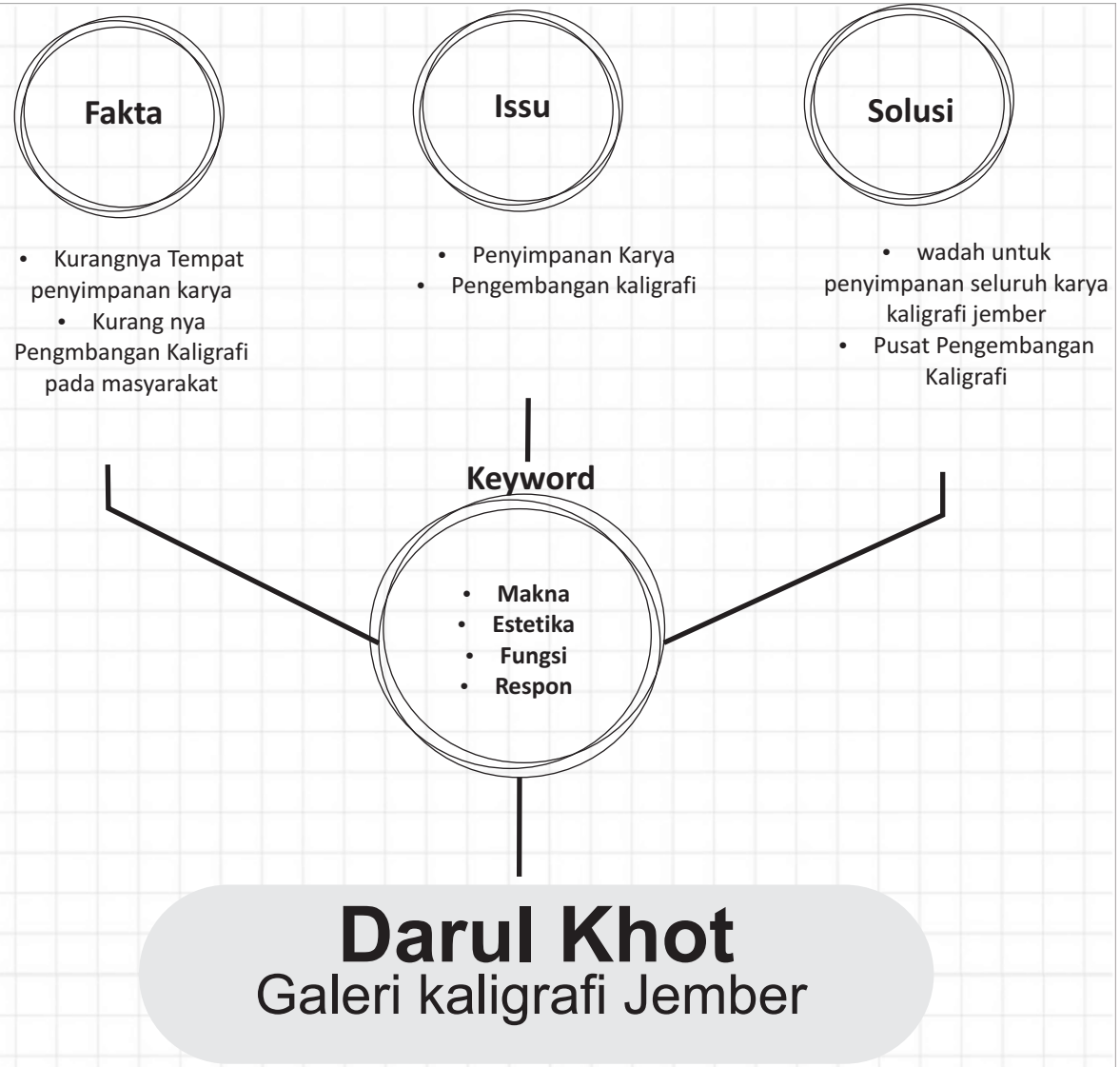

Konsep Dasar

Berawal dari sebuah titik, dimana titik memiliki filosofi arti yang sangat dalam pada agama islam. Sebuah titik adalah titik awal terciptanya seluruh semesta ini. Selain itu juga diartikan sebagai inti dari seluruh rahasia Al Quran, dimana yang terangkum dalam surah Alfatihah dan seluruh ayat surat alfatihah terangkum dalam ayat pertama yaitu bismillahirrohmaninirrohim, serta basmalah terangkum pada huruf ba', dan ba' pun terangkum dalam sebuah titik ba', sehingga titik inilah inti dari seuruh ayat Al-quran. Awal pembelajaran kaligrafi dimulai dari sebuah titik dan dari titik itulah akan terbentuk garis dan kemudian membentuk suatu huruf.

Oleh karena itu, saya ingin merancang sebuah bangunan galeri kaligrafi yang ide dasarnya dari sebuah titik ini, yang nantinya rancangan bangunan ini dirancang bukan hanya mementingkan keindahan bangunan, tetapi juga keindahan yang ada dalamnya, namun bukan hanya keindahan fisik saja, melainkan juga keindahan ruhaniyahnya ,sehingga setiap pengunjung dapat menikmatinya dengan nyaman.

Prinsip Objek

- Makna
- Estetika
- Fungsi
- Respon

Prinsip Pendekatan

- Filosofi
- Kebebasan
- Keselarasan

Prinsip Islami

- Kekuatan
- Kemanfaat
- Keberkahan

Tagline

Titik Ba' Kokoh Dalam Naungan Islam

Darul Khot Jember

Konsep Tapak

Pada Konsep tapak ini, telah terselesaikan tentang beberapa hal seperti tata letak, vegetasi, sirkulasi dan akses serta tentang hal lainnya. Pada konsep tapak ini saya akan memaparkan tentang beberapa hal seperti keterangan apa saja bangunan serta wilayah atau daerah apa saja yang berada pada rancangan galeri kaligrafi ini ,seperti berikut:

keterangan

1.Bangunan Primer
2.Bangunan Sekundr
3.Bangunan Penunjang.
4.Gazebo Dalam
5.Gazebo Luar
6.Lansekap
7.Parkir Roda 4
8.Parkir Roda 2
9.Entrance.

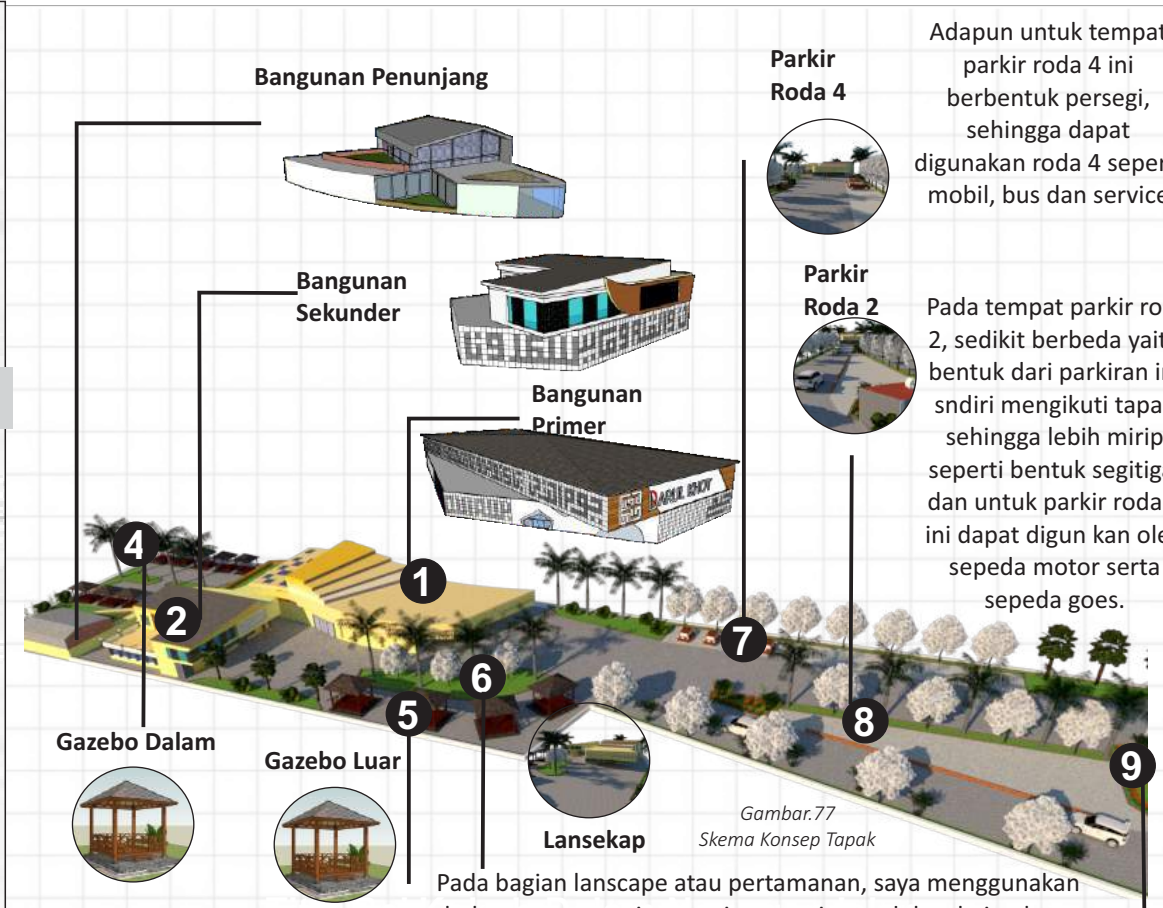

Gambar.77
Skema Konsep Tapak

Adapun untuk tempat parkir roda 4 ini berbentuk persegi, sehingga dapat digunakan roda 4 seperti mobil, bus dan service

Pada tempat parkir roda 2, sedikit berbeda yaitu bentuk dari parkiran ini sndiri mengikuti tapak sehingga lebih mirip seperti bentuk segitiga, dan untuk parkir roda 2 ini dapat digun kan oleh sepeda motor serta sepeda goes.

Adapun untuk gazebo digunakan sebagai area bersantai dan beristirahat dengan melihat pemandangan karena gazebo ini di hadapkan pada view alam yaitu hamparan persawahan warga, selain sebagai area bersantai,gazebo ini juga bisa digunakan sebagai area belajar khot outdoor.

Pada bagian lanscape atau pertamanan, saya menggunakan beberapa vegetasi, seperti vegetasi peneduh yakni pohon palem, tabuya,serta pucuk merah. Kemudian memakai bunga bungaan seperti lily, aster, geranium dan lainya sebagai penghias taman,

Bagian etrance ini, saya menggunakan sebuah gapura penanda yaitu berbentuk trapesium dengan banyak arabesque dan logo serta nama darul khot sebagai penanda area pintu masuk serta pintu keluar rancangan galeri kaligrafi.

Darul Khot Jember

Konsep Bentuk

Mungkin tidak banyak yang saya bahas pada tahap konsep ini, hanya beberapa hal pokok seperti mengapa pada bagian ini menggunakan material ini ataupun menggunakan bentuk ini,

Pada konsep bentuk ini saya akan menjelaskan beberapa makna dari bentuk rancangan galeri kaligrafi ini, seperti menggunakan bentuk arabesque, saya gunakan sebagai ciri khas dari bentuk galeri ini yang mana arabesque banyak di gunakan sebagai hiasan kaligrafi, baik itu hiasan dari bentuk kaligrafi mushaf, zukhrufah ataupun 3d yang diimplementasikan pada bangunan.

Selain itu juga menggunakan atap miring yang diambil dari makna kemiringan sebuah titik yaitu menggunakan kemiringan 45 derajat serta beberapa makna bentuk lainnya.

Kosep Bentuk

ATAP SPANDEK

menggunakan material yang ringan dan dengan model atap pelana,agar air hujan bila jatuh akan langsung jatuh kebawah.

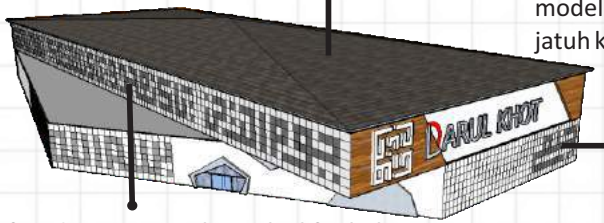

kaca yang membentuk bismillah

Material kaca yang dibentuk dengan menggunakan kaca dan ditutupi oleh facade dari kayu, sehingga membetuk lafadz bismillah dan pada malam hari lafadz tersebut akan terlihat jelas dengan bantuan cahaya lampu.

facade yang membentuk al fatihah

Facade ini dari jauh akan membentuk lafadz Alfatihah dan bila dari dekat akan terlihat seperti facade biasa, maka pada facade ini menggunakan gaya anamorfik dengan bentuk lafadz Alfatihah

Atap Miring

Atap Miring, didesign dengan memakai makna dari sebuah kemiringan titik yaitu titik pada kaligrafi memiliki kemiringan 45 derajat.

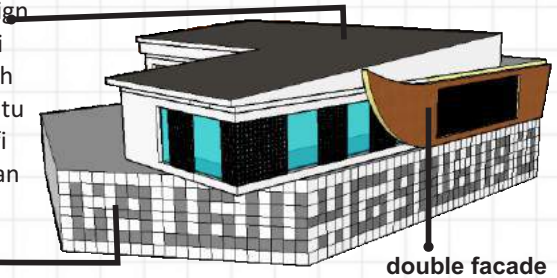

facade kaca dengan lafadz al qolam

Menggunakan material kaca yang dibentuk dengan menggunakan kaca dan ditutupi oleh facade dari kayu, sehingga membetuk lafadz surat al qolam ayat 1,dan pada malam hari lafadz tersebut akan terlihat jelas,dengan bantuan cahya lampu.

double facade huruf ba'

Sebagai facade dengan membentuk huruf ba' ,untuk menerapkan ba' kokoh dalam naungan islam, serta sebagai ba' icon dari pendidikan kaligrafi yang design bangunannya berdasar pada titik pada huruf ba' dalam lafadz bismillahirrohmanirrohim

Taman

Sebagai tempat penghijauan dan pemandangan indah agar sholat menjadi khusyuk

Atap Prisma

Dinding kaca

Dinding kaca,agar makmum Perempuan dapat melihat imam jika melakukan jamaah dengan skala besar.

Didin kaca

Dibuat mengarah kealam agar saat sholat dapat khusyu'

Material kaca Bening

Dengan kaca bening diharap makmum perempuan yang atas dapat melihat imam.

Darul Khot Jember

Konsep Bentuk

Pada Kosep Bentuk ini, saya kembali mengulas yang telah dijelaskan pada bab analisis tentang asal usul dari bentuk Rancangan Galeri kaligrafi Jember ini.

Berawal dari strategi design yaitu makna, estetika, fungsi dan respon yang merucut pada makna dari sebuah titik pada huruf ba' dalam lafadz basmallah, kemudian dari sebuah titik ini saya gunakan sebagai bentuk dasar dari rancangan bangunan ini yang di sejajarkan dari titik satu menjadi titik dua dan titik dua menjadi sebuah huruf alif yang kemudian setiap bentuk ini memiliki sebuah makna yaitu sebuah titik satu memiliki makna sebuah awal dari penciptaan, kemudian titik 2 bergabung dengan huruf alif menjadi sebuah huruf ba' yang mengartikan nabi muhammad SAW dan huruf alif menjadi sebuah arti Tuhan yang satu yaitu Allah SWT.

Stratgi Design

Makna

Memiliki makna tersendiri dalam rancangan galeri kaligrafi ini.

Estetika

Memberikan Kesan Mengagumkan dalam rancangan.

Fungsi

Tak lupa untuk mementingkan Fungsi dalam Dirancangnya sebuah galeri

Respon

Rancangan Galeri yang dirancang Dapat merespon lingkungan ataupun User

Mencari Makna dalam makna Basmallah

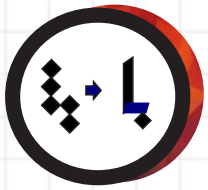

Pengimplementasian makna terhadap bidang

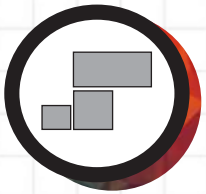

Pembentukan makna dalam bidang persegi

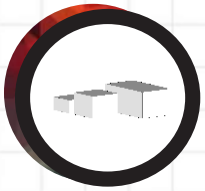

Pembentukan bidang dalam 3D dan penetapan Fungsi

Pada rancangan bangunan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bangunan primer sebagai bangunan utama, kemudian bangunan sekunder dan bangunan penunjang.

Bangunan Penunjang

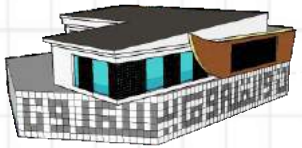

Bangunan Sekunder

Bangunan Primer

Darul Khot Jember

Konsep Bentuk

Pada Konsep bentuk berikutnya adalah membahas tentang makna dari bentuk galeri kaligrafi. Pertama adalah bagian bangunan penunjang yang berawal dari sebuah titik, dimana sebuah titik ini adalah awal dari penciptaan alam semesta, dan bermakna bahwa yang awal dari yang paling awal adalah Allah Swt, oleh sebab itu dari sebuah titik ini di implementasikan menjadi sebuah mushollah dengan tujuan untuk mendekatkan kepada Allah SWT,dan untuk bentuknya adalah segitiga yang mengartikan kemiringan dari sebuah titik kaligrafi yaitu memiliki kemiringan 45 derajat.

Adapun untuk bangun ke 2 adalah bangunan sekunder yang memiliki makna titik 2 dan titik dua ini juga dapat menjadi sebuah huruf ba' atau awal dari huruf ba' adalah dari titik dua,sehingga memiliki makna bahwa ba' ini diibaratkan nabi Muhammad sebagai utusan yang akan membawa perlindungan bagi mereka yang perlu perlindungan kelak diakhirat.

Konsep Bentuk

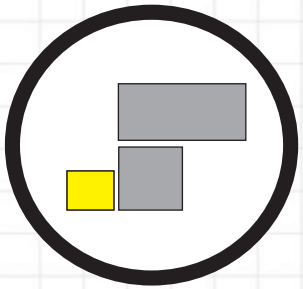

Titik satu merupakan sebuah dasar kaligrafi dengan makna dari sebuah titik, maka semua alam ini tercipta

Dari sebuah titik maka diimplementasikan menjadi sebuah bangunan dengan bentuk segitiga yang memiliki makna, kemiringan titik pada pembelajaran kaligrafi

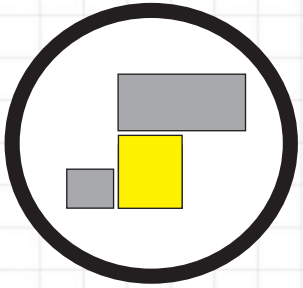

Adapun untuk titik dua berasal dari titik satu yang digabungkan, dan titik dua juga sebagai dasar pembentuk dari huruf ba' yang memiliki makna titik dua diibaratkan rosulullah sebagai utusan yang membimbing umat menuju jalan kebenaran

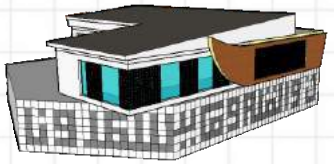

Pada pengimplementasian kedalam bangunan yaitu dengan bentuk seperti titik 2 yaitu berbentuk persegi dengan fasad seperti ba' yang menunjukkan sebuah makna perlindungan dan bimbingan ke jalan kebenaran dalam naungan islam

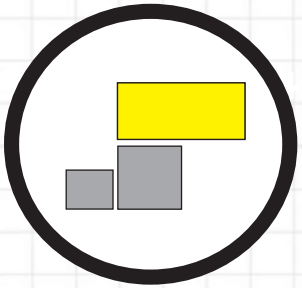

Untuk alif yaitu tetap pada dasar pembentukannya berawal dari sebuah titik dan dengan makna yaitu sebuah ketuhanan,dimana alif berbentuk tegak berdiri, yang mengartikan bahwa Allah Adalah dzat yang berdiri sendiri.

Implementasi dari sebuah bangunan dengan bentuk fasad seperti lafadz Allah yang berasal dari kumpulan titik.

Darul Khot Jember

Konsep Bentuk

Selain makna implementasi dari bentuk yang telah dijelaskan tadi, ada beberapa makna lagi yang perlu diimplementasikan dalam bentuk bangunan kaligrafi, seperti fasad yang berbentuk huruf ba' pada bangunan sekunder yang memiliki makna sebuah perlindungan, dimana perlindungan yang dimaksud adalah agama islam yang telah dibawakan Rosulullah SAW. Pada bangunan ini kita akan diajarkan untuk menjunjung tinggi lewat keindahan khot atau tulisan yang indah,

Pada bagian fasad bangunan primer memiliki fasad yang bentuk lafadz Allah terbentuk dari kumpulan titik-titik, dengan makna bahwasanya segala awal sesuatu yang tercipta berasal dari Allah SWT, maka bangunan ini bermakna bahwasanya kita sebagai hamba memerlukan sebuah perlindungan yaitu perlindungan Allah SWT dan agama islam yang telah dibawa oleh Rosulullah, kita telah berlidung pada naungan kebenaran.

Titik ba' dalam naungan islam

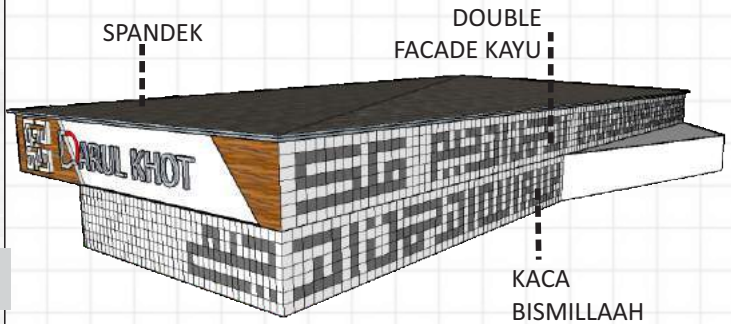

Pada bagian depan terlihat nama dari galeri dengan gaya anamorfik pada huruf D.

Pada bangunan primer, terdapat fasad yang membentuk surat Alfatihah dengan model khot khufi

Pada lantai 2, surat Alfatihah menggunakan material kayu dengan gaya anamorfik, sehingga jika dari jauh akan telihat bahwa itu lafadz, tetapi bila dilihat dari dekat itu terlihat hanya

Pada bagian lantai satu yang membentuk lafad bismillah menggunakan material kaca yang dibuat jendela, kemudian ditutupi oleh facade sehingga pada siang hari mungkin akan terlihat kurang jelas bahwa itu membentuk lafadz. Namun pada malam hari akan terlihat lebih jelas karena adanya bantuan cahaya sehingga menimbulkan lafdz bismillah menjadi lebih jelas

Pada bangunan sekunder ini, facadnya terlihat ada lafadz yang tercantum yaitu surat Alqolam ayat 1, yang mana maksud dari ayat tersebut yaitu pada bangunan sekunder ini akan dibuat menjadi bangunan dengan fungsi untuk melatih atau belajar ataupun berbagi ilmu tentang ilmu kaligrafi dengan menggunakan material kaca yang nantinya pada malam hari akan terlihat jelas

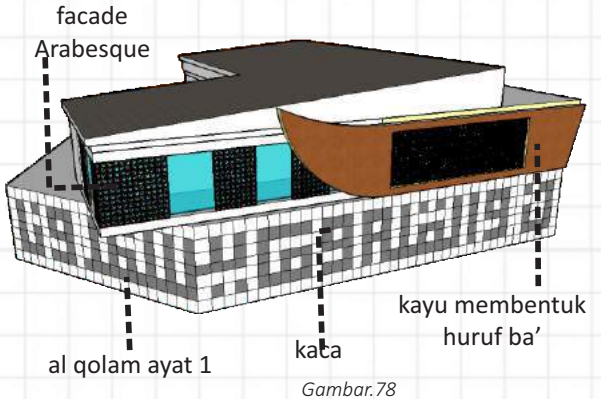

Gambar.78
Skema Konsep Bentuk

Darul Khot Jember

Konsep Ruang

Pada Konsep ruang pertama saya akan membahas tentang konsep Ruang bangunan Primer. Dimana bangunan ini adalah bangunan utama yang didalamnya terdapat beberapa ruang yang digunakan untuk fungsi. Fungsi utama dirancangnya bangunan in,seperti ruang penyimpanan, ruang pengelola serta ruang untuk memamerkan karya kaligrafi khattat jember.

Ruang pameran sendiri saya gunakan dengan teknik dinamaka ruang, maka ruang untuk pameran ini bisa diubah-ubah gayanya agar saat ada event pameran, bentuk dari interior bangunan ini dapat diubah untuk menciptakan ruang yang berbeda dan estetika, serta pada ruang primer ini banyak sekai nantinya karya-karya kaligrafi yang terpampang serta adanya area iconik pada bangunan primer ini dan lebih lagi ruang pada bangunan ini akan memberikan kesan seni yang indah.

Bangunan Primer

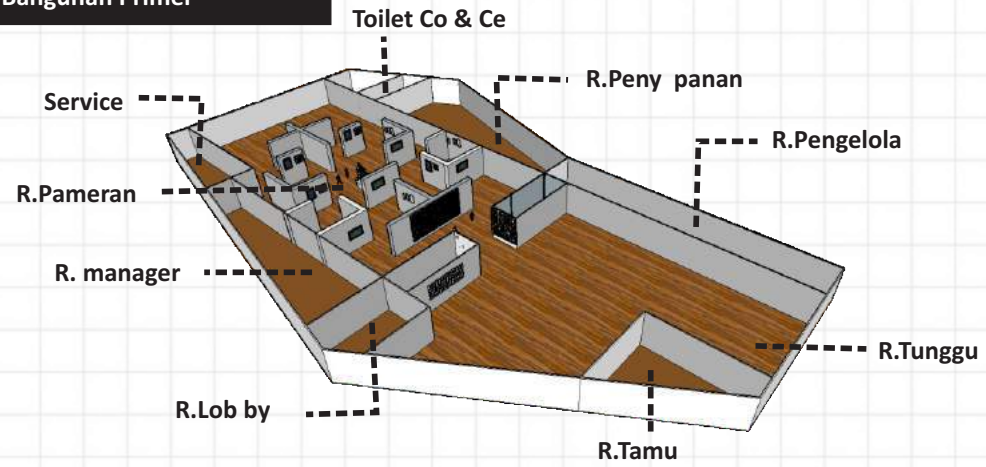

Contoh Teras Depan

Contoh R.Tunggu

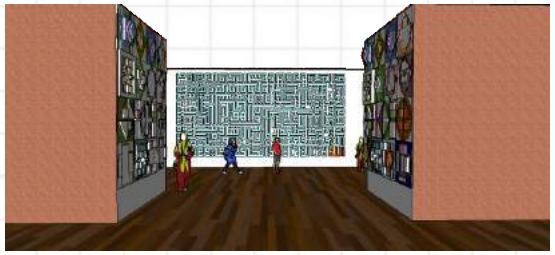

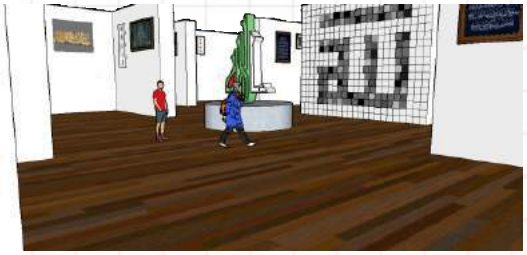

Contoh R. Pameran

Gambar.79
Skema Konsep Ruang

Darul Khot Jember

Konsep Ruang

Adapun pada bangunan sekunder, pada lantai bawah ataupun lantai 1 saya gunakan untuk area belajar. Pada bangunan sekunder ini ada ruang-ruang yang memang khusus untuk belajar mengajar tentang kaligrafi dan bukan hanya belajar tentang menulis indah, melainkan kita juga mengembangkan kaligrafi pada lukis, pahat, visual, serta hiasan kaligrafi (zuhrufah ataupun mushaf). Pada lantai 1 ini juga ada ruang yang khusus untuk menjual alat-alat untuk kaligrafi .

Untuk lantai 2 sendiri saya gunakan untuk tempat bersantai, dimana pada lantai 2 ini ada cafétaria in dan out door. Konsep ruang café indoor saya design dengan konsep industrial kayu dan besi, sedangkan pada konsep out door saya gunakan konsep alam, dimana caffe dapat menyatu dengan alam.

Bangunan Sekunder

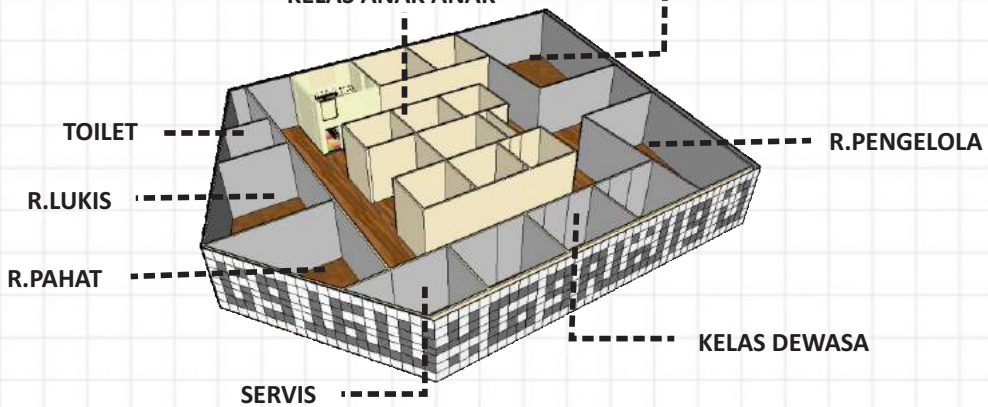

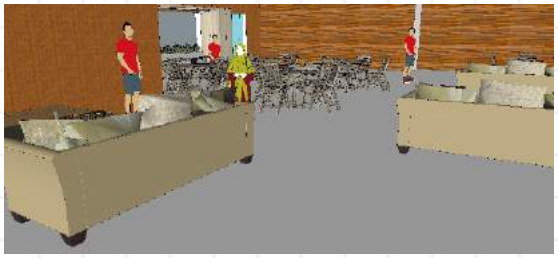

RUANG MEET UP

KELAS ANAK ANAK 1

KELAS ANAK ANAK 2

KELAS DEWASA

Gambar.79
Skema Konsep Ruang

Darul Khot Jember

Konsep Ruang

Dan untuk konsep ruang pada bangunan penunjang, yaitu dikhususkan untuk tempat beribadah yakni musholla . Pada musholla ini dibedakan antara area sholat unutuk laki-laki berada pada lantai 1 dan untuk area sholat wanita berada pada lantai 2. Konsep dari musholla ini saya menggunakan banyak bukaan yaitu menggunakan material kaca, sehingga pemandangan persawahan yang ada disekitar site rancangan dapat terlihat dan untuk jamaah yang sholat di musholla ini dapat melaksanakan ibadah sholat dengan khusyuk dan tentram serta saya juga menambahkan taman mini pada lantai satu ataupun pada lantai 2.

Bangunan Penunjang

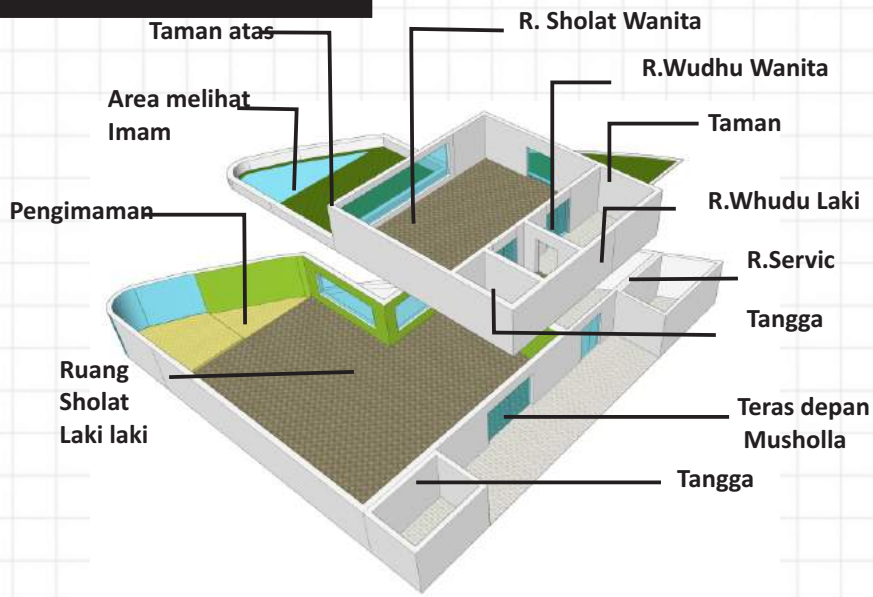

Gambar.79
Skema Konsep Ruang
RUANG SHOLAT JAMAAH

Darul Khot Jember

Konsep Utilitas

Untuk utilitas air bersih, saya menggunakan 2 sumber air yang dapat digunakan untuk rancangan galeri kaligrafi ini yaitu pdam dan sumur sehingga ada dua sumber air yang dapat digunakan dalam keberlangsungan penunjang galeri kaligrafi ini. Siklus air yang datang dari PDAM, air datang melalui pipa pipa PDAM kemudian air yang telah datang ditampung terlebih dahulu di dalam underground tank, setelah terisi penuh air akan dipompa menggunakan pompa air untuk dialirkan menuju tandon atas dan dari tandaon atas nantinya air akan dipompa menuju kebawah untuk didistribusikan menuju ketempat tempat seperti washafel, kran, urinoir, kamar mandi dan lainnya.

Begitupun air yang dari sumur, air yang datang dari sumur tidak ditampung didalam underground tank melainkan langsung dipompa menuju tandon atas. Sehingga setealah air dari sumur dipompa menuju tandon atas maka air dari tandon akan sama seperti air dari PDAM .

Utilitas Plumbing

Sumber air PDAM

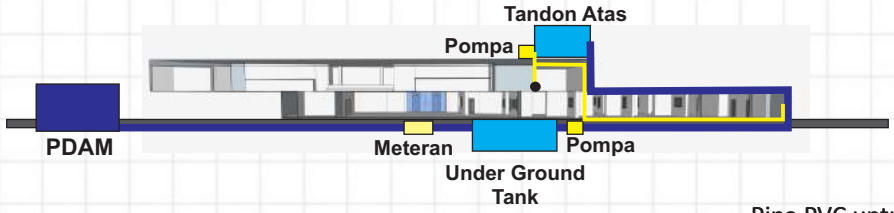

Sumber air Sumur

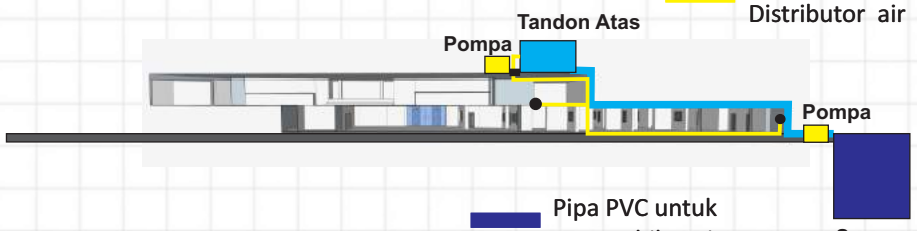

utilitas Air Kotor

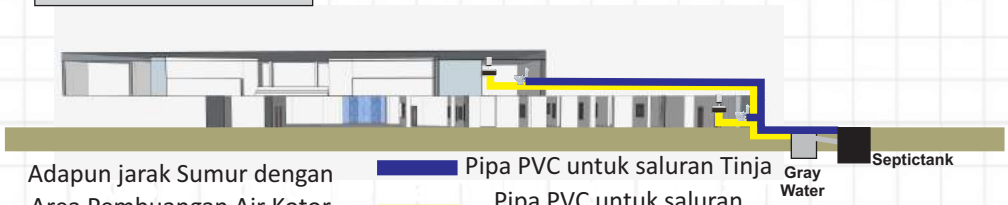

Adapun jarak Sumur dengan Area Pembuangan Air Kotor Berjarak 10 Meter agar menghindari terjadinya kebocoran air,da air bersih tidak terkontaminasi.

Gambar.80
Skema Konsep Utilitas

Darul Khot Jember

Konsep Utilitas

Utilitas Listrik dan Sampah

Adapun untuk utilitas listrik, dimana sumber listrik bersumber dari PLN yang kemudian didistribusikan ke meteran bangunan galeri dan kemudian disalurkan menuju kebagian-bagian yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengaktifkan atau menggerakkan sesuatu tersebut. Berikut ini merupakan gambaran siklus utilitas listrik secara sederhana.

Pada analisis utilitas pembuangan sampah, saya meletakkan tempat sampah dibeberapa titik keramaian, kemudian sampah-sampah tersebut nantinya akan dijadikan satu disuatu tempat, sebelum diangkut oleh pengelola sampah. Pembuangan akhir sampah pada galeri kaligrafi ini, saya meletakkannya dibagian belakang supaya truk pembuang sampah ataupun grobak pembuang sampah dapat mengambilnya dibelakang bangunan dengan melalui jalan tersendiri yaitu jalan kendara para pengelola, sehingga tidak sampai melewati jalan masuk utama galeri.

Utilitas Listrik & Sampah

utilitas Listrik

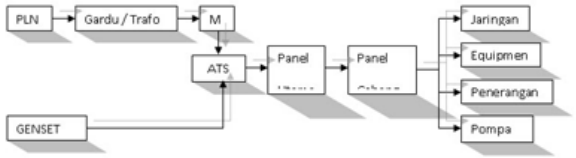

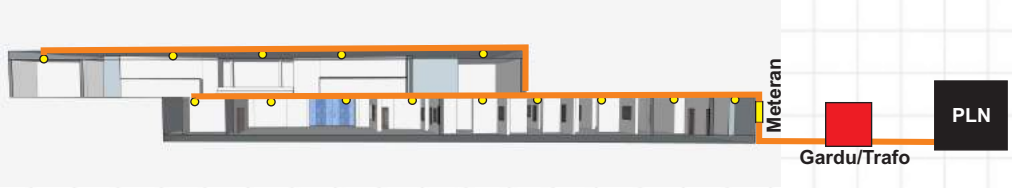

utilitas Pembuangan Sampah

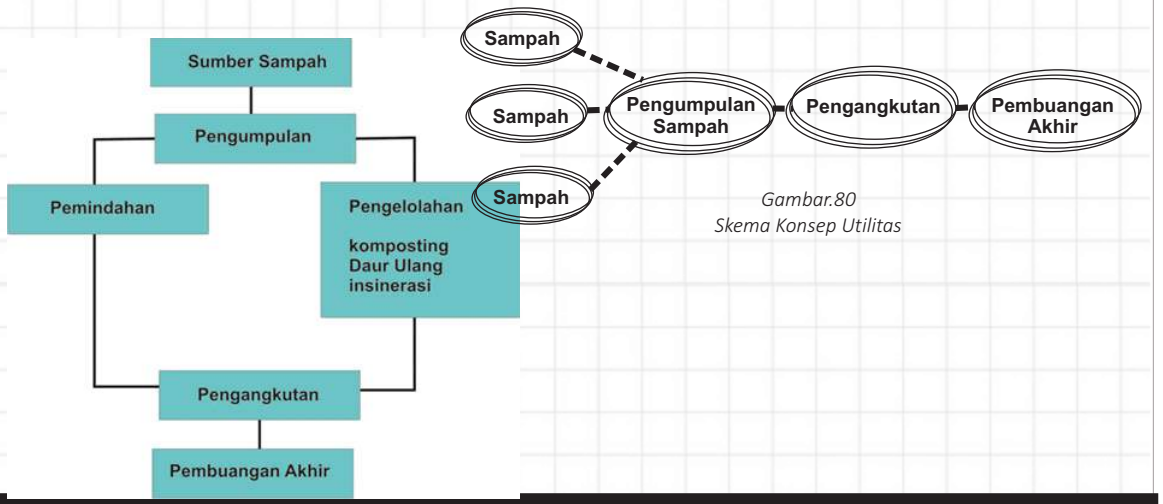

Gambar.80
Skema Konsep Utilitas

Darul Khot Jember

Konsep Stuktur

Adapun pada konsep terakhir yaitu konsep struktur, saya akan memaparkan sedikit detail tentang struktur pada rancangan bangunan galeri kaligrafi ini,

pertama yang akan saya bahas adalah struktur dari bangunan utama yaitu bangunan primer, dimana bangunan ini menggunakan pondasi foot plat, karena untuk bangunan 2 lantai atau lebih, sebaiknya menggunakan pondasi ini agar struktur bawah atau sub structure nya lebih kuat untuk menyokong beban diatasnya. Kemudian menggunakan kolom dengan ukuran 30x30 , batu bata sebagai dinding, balok dengan ukuran 20x40, dan juga menggunakan atap dak .

Struktur Bangunan Primer

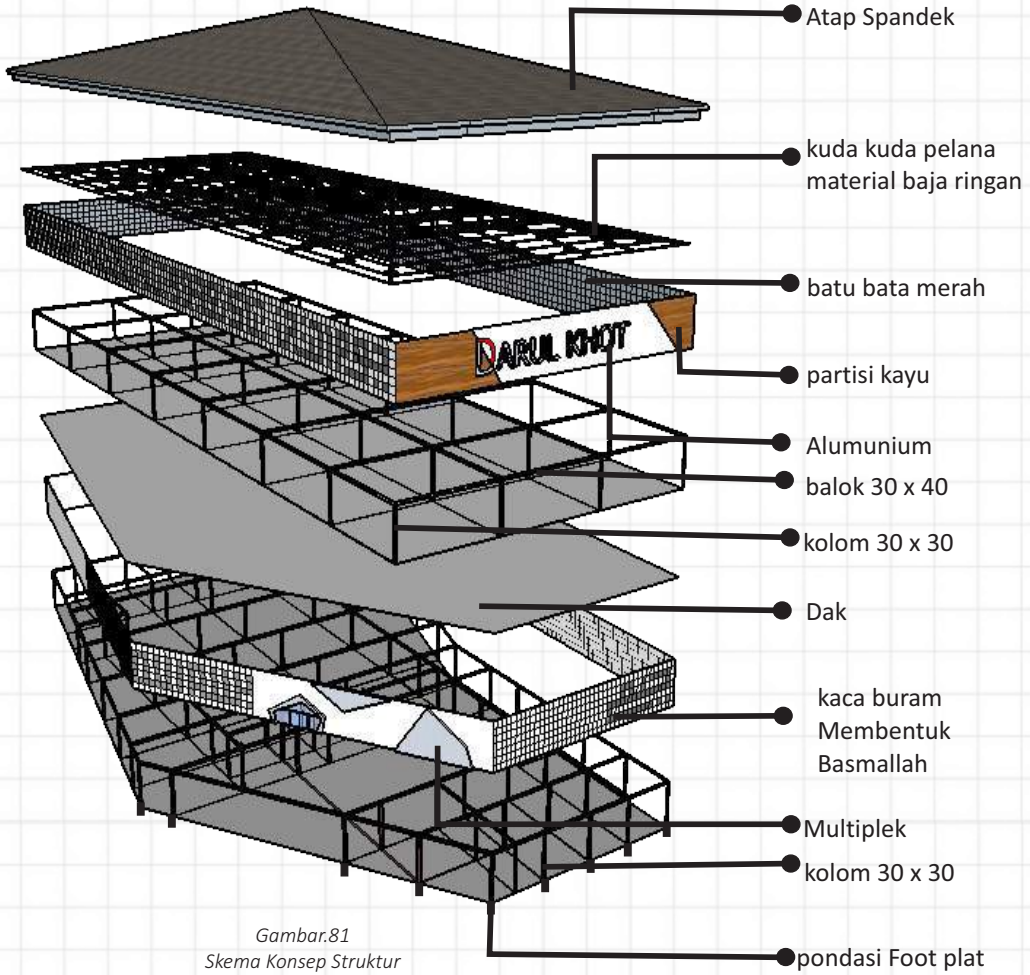

Gambar.81
Skema Konsep Struktur

Darul Khot Jember

Konsep Stuktur

Pada bagian struktur selanjutnya yaitu rancangan bangunan sekunder, dimana pada bagian sub struktur tetap sama menggunakan pondasi foot plat, kemudian menggunakan kolom 30x30 serta balok 20x40 dan batu bata merah sebagai dindingnya, serta menggunakan atap miring ,dengan struktur atap yaitu galvalum sebagai kuda-kuda dan penutupnya menggunakan spandek.

Struktur Bangunan Sekunder

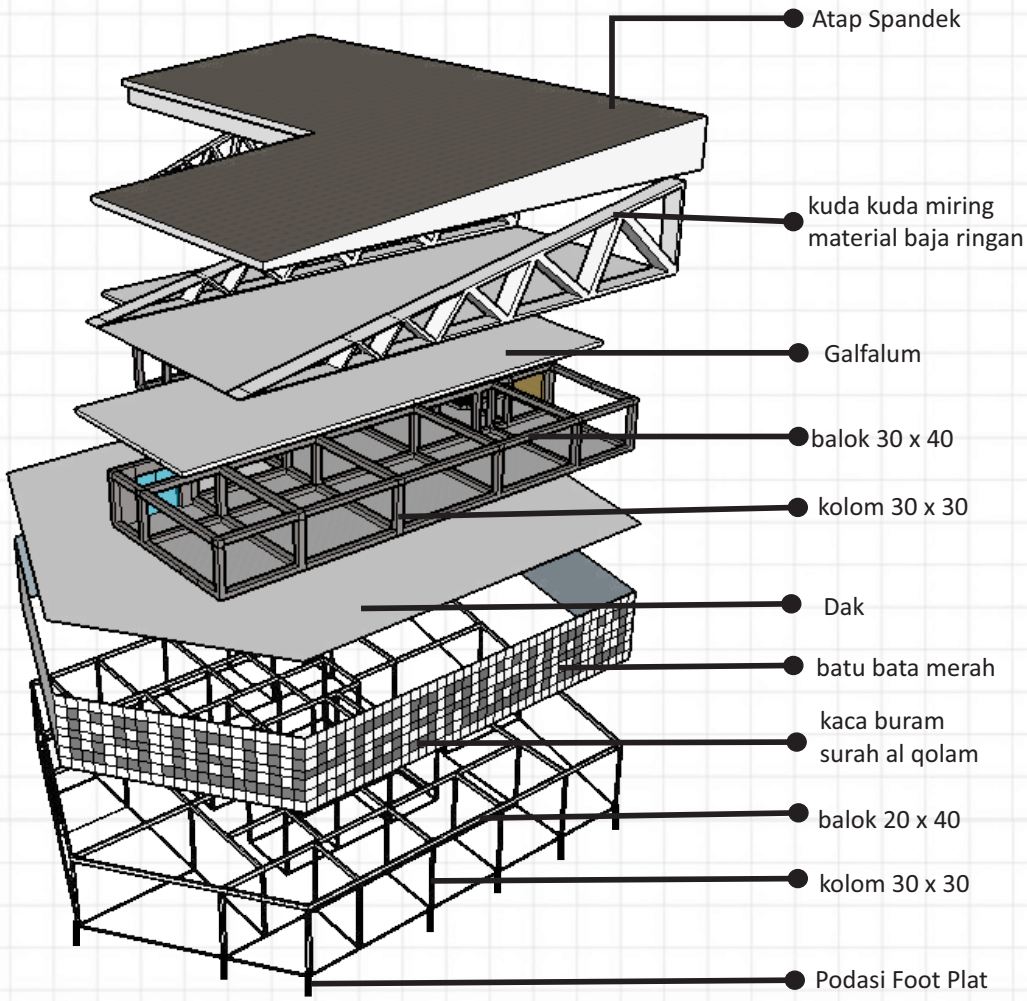

Darul Khot Jember

Konsep Stuktur

Pada bagian struktur terakhir yaitu pada bagian bangunan penunjang, diman bangunan penunjang ini dikhususkan untuk tempat beribadah kepada Allah SWT (Musholla).

Pada bagian sub structure masih sama menggunakan pondasi foot plat, kemudian menggunakan kolom 30x30 dan balok 20x40, kemudian menggunakan dinding batu bata serta dinding kaca. Struktur kuda-kuda atap menggunakan galvalum, serta spandek digunakan untuk penutupnya.

Struktur Bangunan Penunjang

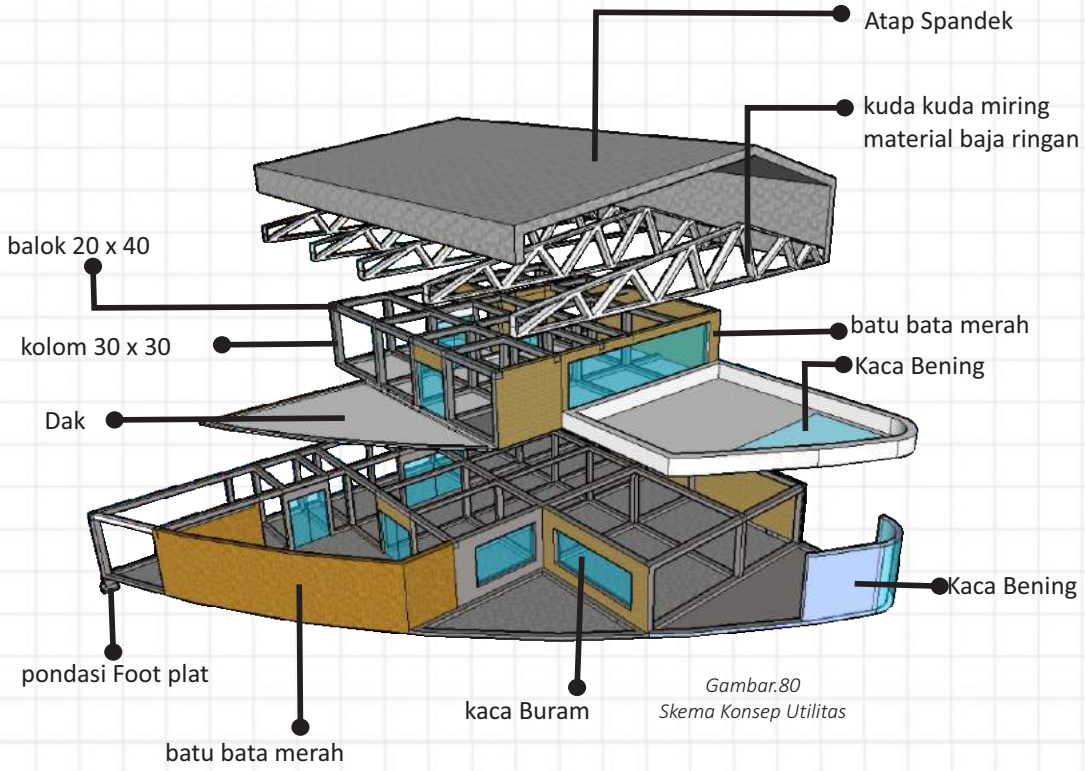

Gambar.80
Skema Konsep Utilitas

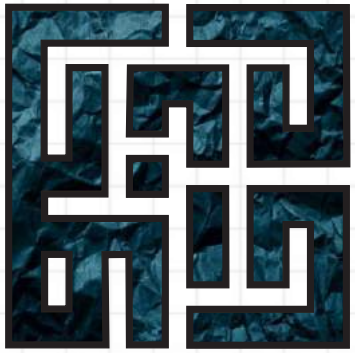

Fakta

- Kurangnya Tempat penyimpanan karya
- Kurang nya Pengembangan Kaligrafi pada masyarakat kota Jember

Issu

- Penyimpanan Karya kaligrafi
- Pengembangan kaligrafi

Solusi

- wadah untuk penyimpanan seluruh karya kaligrafi jember
- Pusat Pengembangan Kaligrafi

Objek

- Galeri Kaligrafi

Pende katan

- ***Association with other Art***

Kriteria

- Keutuhan
- Kebermaknaan
- *Kesederhanaan*

Nilai Islam

- Sebagai Wadah tempat Pengembanagan Ilmu Ilmu Allah pada Bidang Kalamullah (TulisMenulis)

(Al Qolam : 1).

Darul Khot Jember

TITIK

Pada dasarnya sebuah pembelajaran kaligrafi berawal dari sebuah titik dan garis, dimana sebuah titik tersebut akan membentuk sebuah garis, dan garis tersebut membentuk sebuah bidang. Dari bidang tersebut akan membentuk sebuah bidang persegi (titik kaligrafi).

Pada dasarnya semua yang ada pada alam semesta berawal dari satu titik yaitu NUKTOTIL WUJUD, dan sebagaimana semua angka berawal dari satu angka yaitu 1.

Design galeri kaligrafi ini berdasarkan pada sebuah titik, dimana titik yang diambil adalah titik dari nuktotil wujud yang terangkum dalam Al Quran, kemudian Al-Qur'an terangkum dalam surah Al fatihah, dan Al fatihah terangkum dalam basmallah, serta basmallah terangkum dalam sebuah titik ba'. Dimana titik inilah yang saya ambil sebagai dasar design galeri kaligrafi ini

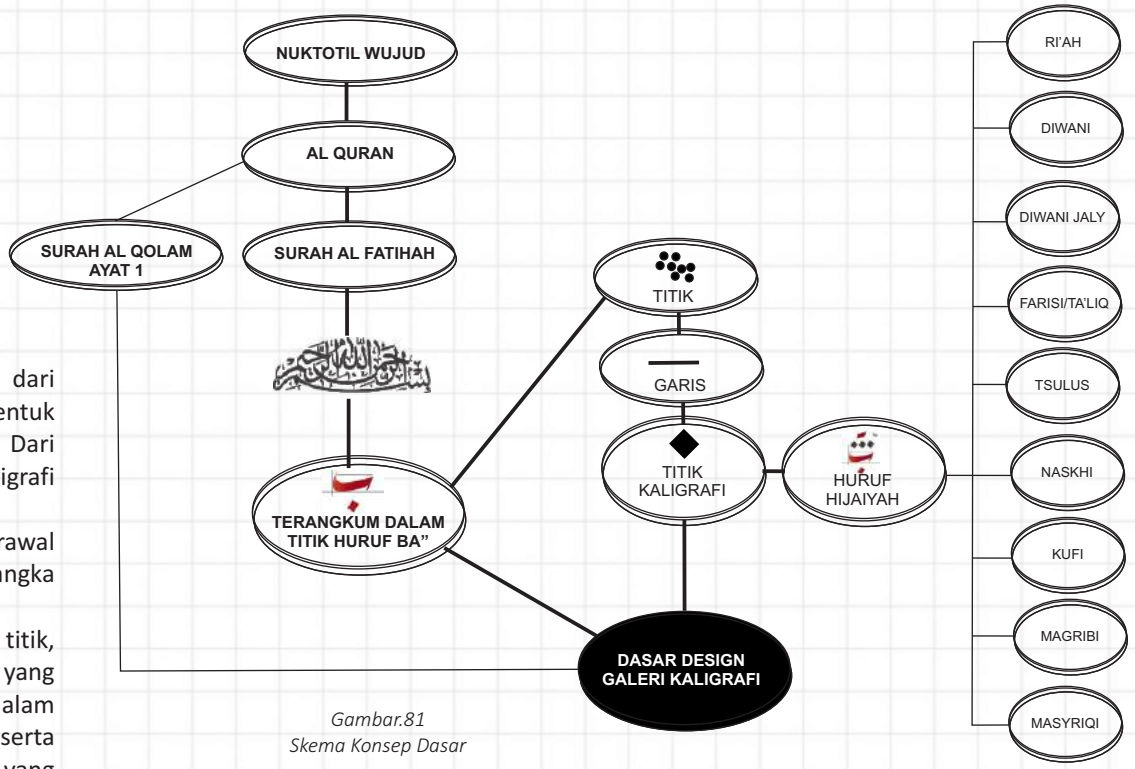

Gambar.81
Skema Konsep Dasar

PRINSIP ISLAM DALAM RANCANGAN

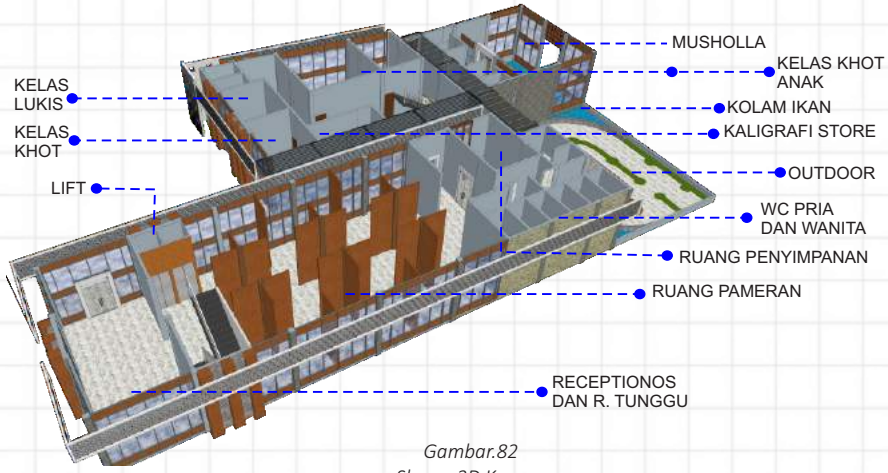

Gambar.82
Skema 3D Konsep

Fungsional

Sebuah Rancangan Arsitektur harus memiliki fungsi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, artinya harus bisa dimanfaatkan secara maksima untuk menghindari „kemubadziran". Kemubadziran atau tindakan berlebih-lebihan merupakan salah satu tindakan yang dibenci Allah dan Rasulullah, serta mengakibatkan banyak kerusakan dimuka bumi.

Oleh karena itu rancangan galeri kaligrafi ini dirancang dengan menganalisis fungsi dan kebutuhan yang perlu di butuhkan dalam rancangan galeri kaligrafi, sehingga nantinya dalam rancanan tidak ada hal yang mubadzir atau tidak bermanfaat bagi para pengguna galeri kaligrafi ini, seperti dalam firman Allah Surah Al A'rof Ayat 31

Bentuk

Dalam islam kita diajarkan bahwasanya kita tidak boleh melakukan sesuatu secara berlebih-lebihan, begitupun dalam merancang sebuah bangunan, kita tidak boleh merancang secara berlebihan, takutnya mengakibatkan kemubaziiran.

Rancangan galeri ini, saya mendesign sebuah galeri dengan menggunakan suatu bentuk yang sederhana, tapi tidak membuang akan fungsi dan keindahan dari bentuk tersebut, sehingga tetap akan memberikan kemanfaatan dari rancangan aleri kaligrafi ini, seperti dalam firman Allah surat Asshod Ayat 27.

Gambar.82
Skema 3D Konsep

Kenyamanan

Dalam rancangan galeri kaligrafi ini, Aspek kenyamanan juga sangat diperhatikan, supaya para penggunan Galeri kaligrafi ini bisa menikmati dengan nyaman, santai, serta bisa menambah wawasan ataupun imajinasi dalam karya. imlplementasinya yaitu penggunaan material transparan pada dinding, sehingga membuat para penggunan bisa melihat alam disekitarnya, dan lebih menambah kejernihan imajinasi untuk berkarya, seperti dalam firman Allah Surat Ibrahim ayat 7

Gambar.82
Skema 3D Konsep

PRINSIP ISLAM DALAM RANCANGAN

Teknik Dan Keselamatan

Dalam Merancang Sebuah rancangan bangunan , faktor kekuatan suatu bangunan juga sangat di pertimbangkan, karena sangat berpengaruh terhadap keselamatan pengguna didalam suatu rancangan tersebut. Adapun material yang digunakan pun juga sangat berpengaruh terhadap suatu rancangan tersebut, seperti penggunaan besi dan baja,serta pengkombinasian material yang ramah lingkungan, sehingga rancangan tersebut tidak merusak alam, melainkan berdampingan atau selaras dengan alam.

Adapun struktur yang digunakan pada galeri kaligrafi ini, memiliki kekuatan yang cukup kuat, seperti penggunaan pondasi, kolom dan balok yang mengikuti standart bangunan berlantai 2. Faktor keselamatan bagi pengguna, bisa dibilang sudah baik dan mengikuti standart, sebagai mana firman allah dalam surat alhadid ayat : 25 dan Hadist Nabi , Mintalah keselamatan kepada Allah SWT,HR.abu daud.

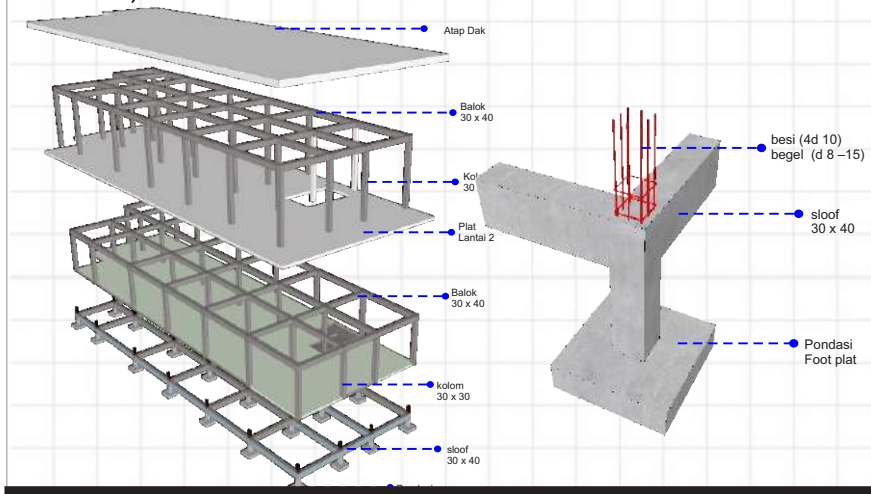

Konteks

Adapun dalam sebuah merancang bangunan, kita kadang tidak memikirkan dampak akan rancangan tersebut jika telah terealisasi, seperti halnya alam sekitar, apakah masih tetap subur dan baik kondisinya, jika diarea alam tersebut terancang sebuah bangunan, maka dari itu pentingnya kita merancang suatu rancangan bangunan yang selaras dengan alam, sehingga rancangan yang kita rancang tidaklah memberi mudhorot atau dampak negatif terhadap alam sekitar.

Oleh karena itu, dalam rancangan galeri kaligrafi ini, saya lebih menekankan untuk menyatukan alam dengan bangunan dalam implementasinya, rancangan galeri kaligrafi ini lebih banyak memiliki area terbuka, sehinga sinar matahari dapat masuk dengan maksimal tanpa ada halangan sesuatu, kemudian memiliki area biopori untuk resapan air , sehingga tanah sekitar tidak kehilangan akan fungsinya untuk memberikan kondisi baik dan subur pada alam.serta memberikan area terbuka hijau yang digunakan untuk area penhijauan atau area reboisasi terhadap alam yang telah dijadiakan rancangan galeri tersebut.

Gambar.81
Skema Konsep Dasar

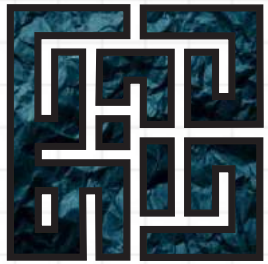

TITIK BA'

KEUTUHAN

- KEUTUHAN DI GAMBARKAN DALAM KESERASIAN BENTUK BANGUNAN, SEPERTI PADA FASAD DEPAN DAN BAGIAN SAMPING,
- KEMUDIAN DALAM PEMBELAJARAN 1 METODE.

KEBERMAKNAAN

- DARI SETIAP FASAD DALAM DESIGN MEMILIKI MAKNA YANG BERMACAM MACAM, SEPERTI FASAD DEPAN, SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI SEBUAH TITIK, DENGAN MAKNA, AWAL ATAU SEBUAH DASAR, DARI BELAJAR KALIGRAFI.

KESEDERHANAAN

- KESEDERHANAAN, DALAM IMPLEMENTASIANNYA, MENGGUNAKAN BENTUKAN YANG SEDERHANA, DENGAN MAYORITAS MENGGUNAKAN KACA, DENGAN DITUTUPI ATAU DILAPIAI OLEH FASAD DIBAGIAN DEPANNYA.

Tagline

Titik Ba' Kokoh Dalam Naungan Islam

KEUTUHAN

KANOPI

Sebagai Penyatu antara bangunan 1,2 dan 3. dimana kanopi ini yang menciptakan keutuhan dalam rancangan galeri ini, dengan motif kotak sebagai representasi sebuah titik sebagai konsep keutuhan.

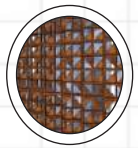

SECONDARY SKIN KAYU

Selanjutnya *Secondary skin kayu* yang di gunakan sebagai pembungkus bangunan yang masif dengan *Secondary skin kayu* merepresentasikan sebuah keutuhan dengan dasar keutuhan sebuah titik dan garis. Pada unsur titik direalisasikan pada lubang-lubang roster kayu, sedangkan untuk unsur garis direalisasikan pada material kayu yang memanjang membentuk bidang secondary skin.

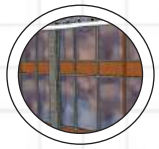

FASAD TRANSPARAN

fasad degan menggunakan kaca dan besi hollow, yang menciptakan bangunan dengan dinding transparan sebagai representasi energi seperti menyatukan ruang dalam dengan ruang luar yang sebagai dasar keutuhan yang erat antara bangunan dan alam.

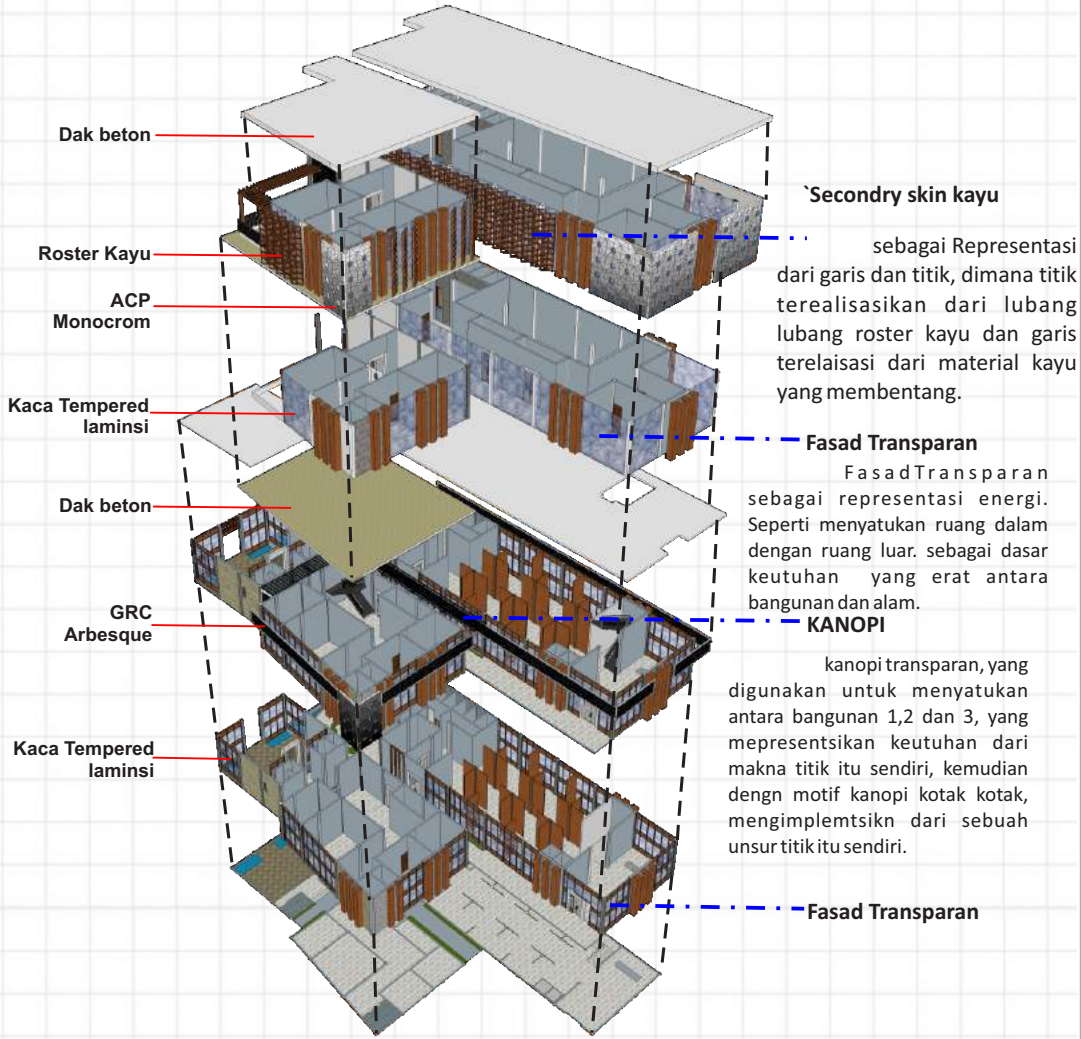

Gambar.82
Skema Aksonometri

KEBERMAKNAAN

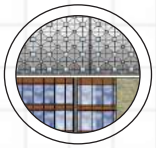

BENTUK BANGUNAN

Pada dasarnya kaligrafi didasari pada, titik dan garis, dimana titik-titik tersebut akan menjadi sebuah garis. Garis-garis yang bersatu akan menjadi sebuah bidang. Dimana dari bidang yang terbentuk adalah sebuah bidang persegi, kenapa persegi ? karena persegi adalah sebuah titik awal untuk menciptakan huruf-huruf lainnya. Dari titik yang menjadi garis dan garis menjadi bidang, dan akan menjadi titik lagi sebelum menciptakan huruf kaligrafi

Maka pada bentuk bangunan saya mengembangkan dari titik kaligrafi yang berbentuk persegi sebagai dasar dari bentuk bangunan.

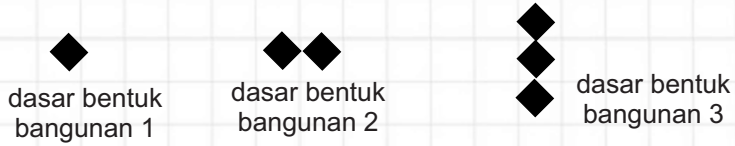

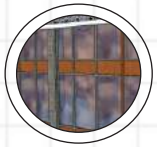

FASAD

Adapun fasad pada rancangan galeri ini tetap berdasarkan pada sebuah titik dan garis. Dimana titik bermakna sebuah energi. Energi dalam rancangan ini dipresentasikan dalam bidang dinding yang transparan bermakna “kekosongan yang penuh” pada ruang didalamnya.

Pada sebuah garis bermakna sebuah kekuatan yang dipresentasikan pada elemen-elemen arsitektur yang pasif, pejal, bertekstur dan berwarna.

Garis yang membentuk bidang kolom sebagai kekuatan dari bangunan dengan tekstur kayu sebagai makna kekokohannya serta warna yang mayoritas monokrom sebagai makna kelembutan.

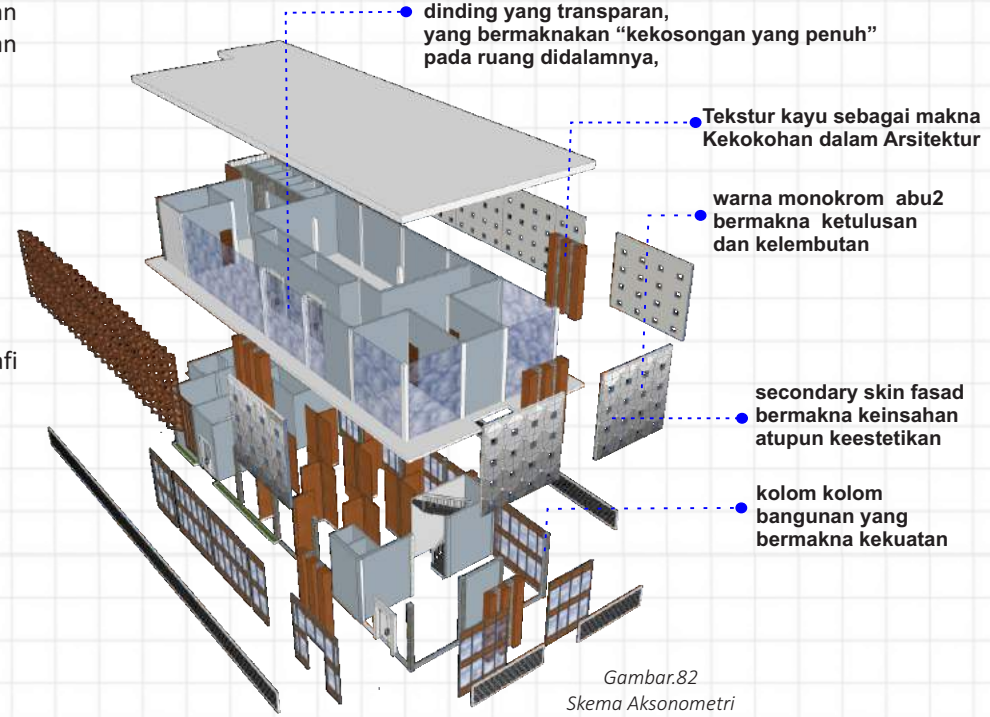

Gambar.82
Skema Aksonometri

KESEDERHANAAN

BENTUK RANCANGAN

Bentuk Rancangan menggunakan bentuk Yang didasari oleh sebuah titik, yang berevolusi menjadi sebuah bidang persegi, dengan demikan rancangan bangunan dirancang dengan sederhana, dari kesederhanaa sebuah titik menjadi sebuah rancangan yang estetik

MATERIAL RANCANGAN

Adapun Material yang digunakan, Sebagian Besar, Menggunakan Material yang tidak menimbulkan kerusakan pada alam sekitar, seperti batu bata, kayu, kaca, dan lainnya

WARNA RANCANGAN

Pada Pemilihan warnapun, dalam rancangan ini menggunakan warna yang fleksible, dengan perpaduan coklat dan monokrom abu abu, sehingga dapat memberikan kesan yang elegan dan sederhana.

METODE PEMBELAJARAN

Dengan 1 metode Yaitu *Manhaj Hamidy*

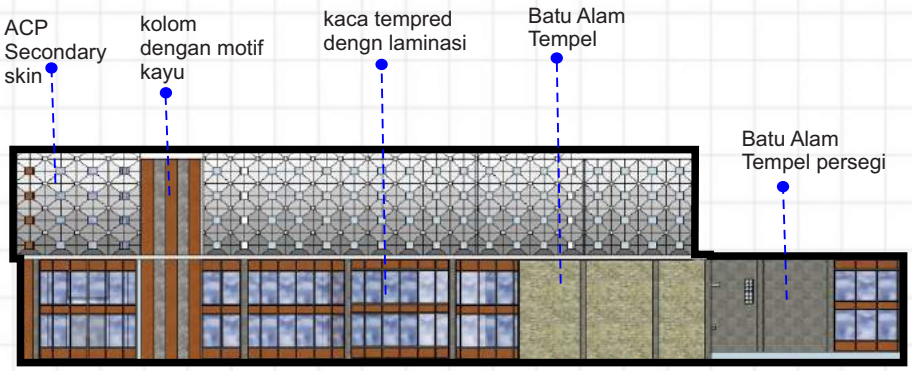

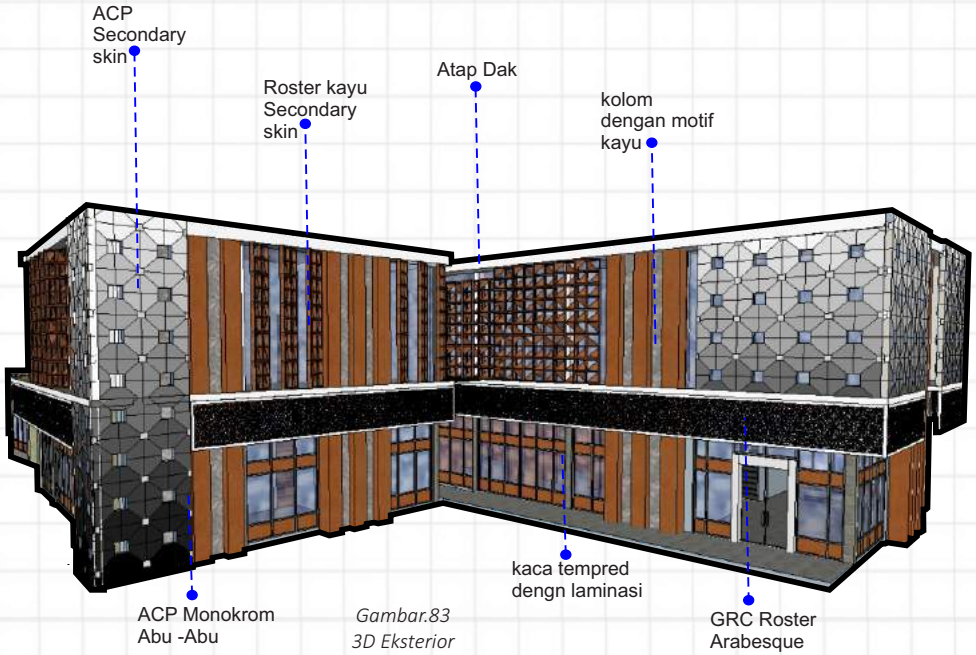

Gambar.83
3D Eksterior

KEBERMANFAATAN RANCANGAN

Maintenance Karya

Adapun manfaat yang pertama pada rancangan ini adalah sebagai tempat penyimpanan serta pendokumentasian karya-karya khattat-khattatah Jember dari tahun ke tahun, selain itu juga sebagai wadah atau tempat penyimpanan karya. Pada rancangan ini juga sebagi tempat pameran karya kaligrafi, sehingga karya karya yang telah di dokumentasikan tidak hanya disimpan, melainkan dapat dipamerkan pada even tertentu.

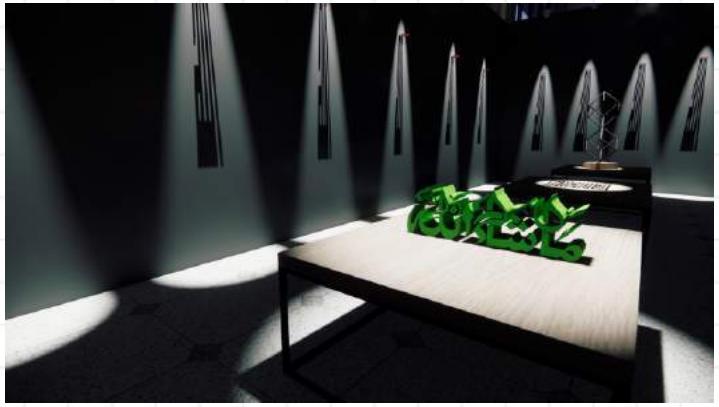

Eduwisata Kaligrafi

Rancangan galeri kaligrafi ini, juga digunakan sebagai tempat Eduwisata tentang kaligrafi, sehingga masyarakat diluar kota jember juga dapat berkunjung dan menikmati rancangan galeri kaligrafi ini. Selain di fasilitasi dengan kelas pembelajaran juga ada kaligrafi store, auditorium, serta area pameran.

Pendidikan

Rancangan Galeri kaligrafi ini juga, berperan dalam pendidikan dibidang kaligrafi, dimana dirancangan galeri kaligrafi ini menggunakan metode manhaj hamidy. Selain itu, kita dikenalkan ilmu-ilmu tentang kaligrafi, seperti sejarah kaligrafi, macam macam khot, standart penulisan khot, lukis kaligrafi, hingga menuju marosim ijazah / penerimaan ijazah khat. Pada pembelajaran kaligrafi di rancangan galeri ini, dibagi bedakan menjadi 2, yaitu untuk orang dewasa dan anak anak. Awal pembelajaran, kita akan di ajarkan bagaimana membuat sebuh 1 titik, kemudin 2 titik dan berlanjut pada tulisan hijaiyah. Adapun untuk khot yang dipelajari ialah, macam macam khot seperti, khariq ah. diwani,diwani Jaly, taqliq/farisi,naskhi, tsulus, magribi, masyriqi, kufi dll.

Gambar.84
Interior Ruangan

RANCANGAN BENTUK

Pada rancangan bentuk bangunan, saya mengembangkan dari sebuah titik kaligrafi yang berbentuk persegi sebagai dasar dari bentuk bangunan.

dasar bentuk bangunan 3

dasar bentuk bangunan 2

dasar bentuk bangunan 1

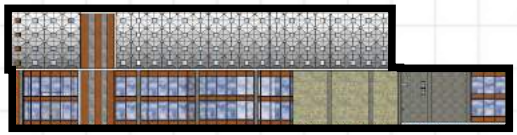

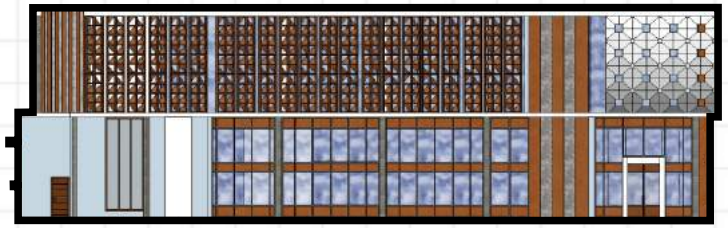

BANGUNAN 1

Pada bangunan ini difungsikan untuk penyimpanan karya kaligrafi, yang kemudian sewaktu waktu bisa digunakan untuk pameran kaligrafi dengan beberapa bidang, selain itu, bangunan 1 ini difungsikan sebagai area diskusi, pelatihan, serta pengelolaan galeri.

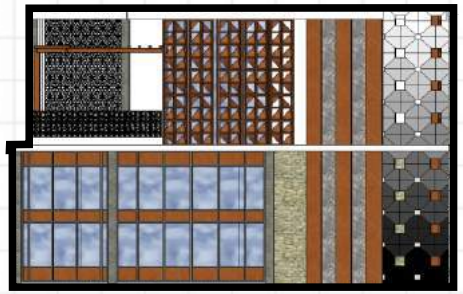

BANGUNAN 2

Adapun untuk bangunan 2 ini difungsikan sebagi sarana pembelajaran kaligrafi, seperti kaligrafi bidang tulis, lukis, pahat, dan visual, selain itu, pada bangunan ke 2 ini memiliki kaligrafi store serta roof top untuk para pejuang khot.

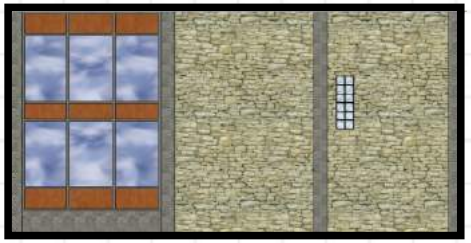

BANGUNAN 3

dan untuk bangunan ke 3 ini, dikhususkan untuk tempat ibadah, yaitu musholla, dengan nuansa terbuka dan dengan bertemakan kaligrafi,pada setiap dindingnya.

RANCANGAN RUANG

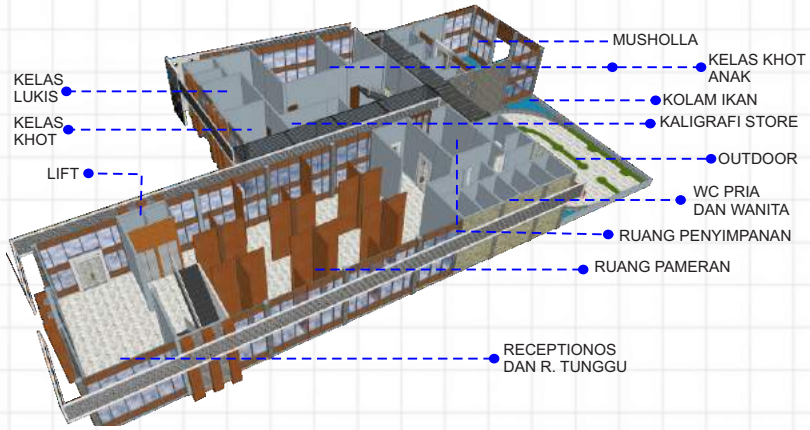

BANGUNAN LANTAI 1

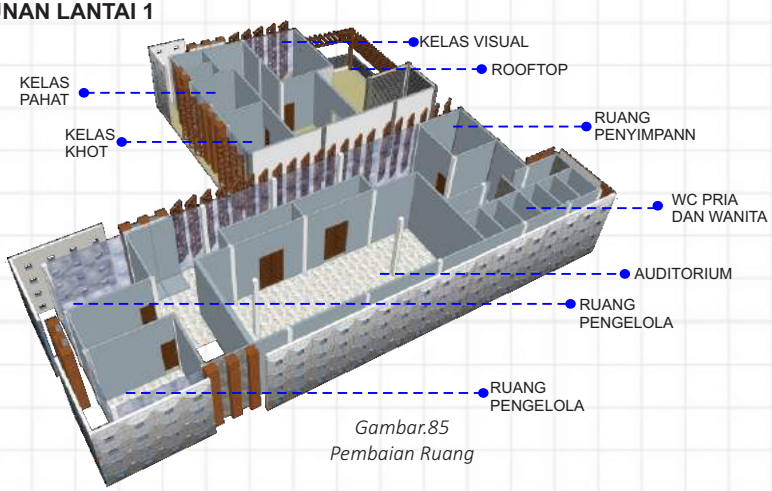

Gambar.85
Pembaian Ruang

BANGUNAN LANTAI 2

RUANG PAMERAN

Ruang pameran, didesign dengan keluasan dan keterbukaan , serta dengan menonjolkan tema islam pada design interiornya, untuk menciptkan suasana nyaman dan tentram saat para pengunjung menikmati pameran tersebut.

RUANG PENYIMPANAN

Ruang Penyimpanan ini didesignkan untuk menyimpan karya karya sesuai dengan kategori kaligrafi, seperti penyimpan kaligrafi tulis sendiri, kemudian kaligrafi lukis sendiri, pahat sendiri dan 3D pun disimpan sesuai dengan kategorinya sendiri.

RUANG BELAJAR

Pada ruang belajar ini, saya bedakan menjadi 2 bagian, yaitu ruang belajar anak dan ruang belajar dewasa, karena ruang anak-anak lebih khusus dan menarik agar anak dapat belajar dengan semangat, sedangkan ruang untuk remaja ataupun orang dewasa didesign dengan ruangan yang dapat menciptakan ketenangan dan menumbuhkan imajinasi.

AUDITORIUM

Auditorium ini digunakan untuk acara-acara bersama seperti, pelatihan penulisan kaligrafi, worksop kaligrafi, marosim ijazah, serta pengembangan penulisan Quran.ada pun untuk design auditorium ini sendiri, menggunkan material yang dapat memantulkan suara dan menyerap suara, sehingga suara dari dalam tidak keluar ruangan, dan suara tanpa pengeras suara dapat terdengar pada audiensi paling belakang.

MUSHOLLA

Musholla didesain terbuka untuk menciptakan suasana nyaman dan tenang, sedangkan untuk pamandangan keluar musholla yaitu hamparan sawah, sehinga ketika sholat kita seperti bebas akan kepenatan masalah yang dialami, serta menciptakan suasana ibadah yang khusuk dan nyaman.

ROOFTOP

Adapaun roof top didesain menghadap barat dengan suasana pemandagan hamparan persawahan, sehingga apabila merasa bosan belajar didalam ruangan, bisa belajar pada area roof top, ataupun sekedar mencari

AREA OUTDOR

Area outdor ini didesain untuk area diskusi atupun belajar bersama, serta dijadikan sebagai area beristirhat dari kepenatan, didesain dengan memberikan area area atau tempat tempat duduk untuk berdiskusi, ataupun beristirahat dan bersantai.

KONSEP FINAL

RANCANGAN RUANG

RUANG RESEPSIONIS

Adapun untuk design interior pada ruang resepsionis, konsep yang digunakan yaitu tetap pada konsep titik dengan design interior yang sederhana, memadukan sebuah bidang persegi dengan bidang lainnya, dan dimasukkan pada design interior tersebut sebagai bentuk sebuah energi pada design interior tesebut.

Multiplek dengan
Lapis HPL dengan bentuk dasar
persegi dan paduan warna gradasi
abu abu menciptlan kesan ketenangan

roster dengan perpaduan
bentuk persegi dan segi tiga,
dengan makna energi pada
design interior tersebut.

Bentuk persegi dengan paduan bentuk
lingkaran, menciptakn sebuah estetika
instalasi ruang tersendiri, yang klsik
dan estetik ,sebagaai penambh keindahan
design interior galeri tersebut.

Ruang santai yang berada pada area
resepsionis bagian depan atau bangunan 1.

Gambar.86
Detail Interior

Pada konsep interior, saya juga menggunakan 3 prinsip utama sebuah titik pada rancangan interior, seperti contoh dalam interior resepsionis menggunakan konsep sebuah titik dan garis , dimana konsep titik inii di realisasikan dalam bentuk roster kayu dan motif kotak persegi pada dinding, serta sebuah garis terealisasikan dalam tekstur yang membentuk bentukan persegi yang tegas, sebagai dasar pada prinsip keutuhan dalam design.

Adapun konsep titik dan garis ini memiliki makna, dimana titik sebagai kekuatan yang penuh dan garis sebagai ketegasan dalam design, sehingga konsep titik dan garis ini tidak hanya konsep semata, melainkan memiliki makna didalamnya. Didalam design interior ini juga menggunakan bentuk-bentuk yang sederhana, serta menggunakan material yang sederhana. Bentuk yang saya gunakan adalah bentuk dasar dari sebuah titik yang dikembangkan lebih lanjut, agar membentuk bentuk yang sederhana tapi tidak menghilangkan keestetikanya serta fungsinya.

RUANG PENYIMPANAN

Ruang Penyimpanan ini didesignkan untuk menyimpan karya karya sesuai dengan kategori kaligrafi. seperti ruang untuk menyimpan kaligrafi lukis, tulis, kolase, ataupun 3d. Adapun untuk konsep dasar dari design interior ini, masih tetap berdasar pada konsep titik, yang mana titik terealisasikan dalam bentuk persegi pada partisi dinding yang ada diarea ruang penytimpanan karya. Kkonsep titik ini sebagai bentuk dari prinsip keutuhan dan titik sebagai sebuah energi pada suatu design galeri ini. Pada design interior ini juga menggunakan material yang sederhana seperti penggunaan cutting metal, kayu dan pengkombinasian warna cat.

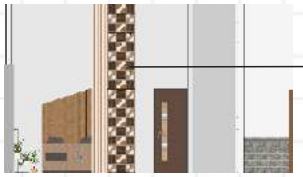

Bentuk persegi dengan paduan bentuk
lingkaran, menciptakan sebuah estetika
instalasi ruang tersendiri, yang klasik
dan estetik sebagai makna energi dari
sebuah titik

penggunaan material multiplek dengan lapisan HPL
dengan bentuk persegi yang didesign seperti
anak tangga, dimana persegi ini sebagai dasar
dari sebuah titik itu sendiri.

Multiplek dengan
Lapis HPL dengan bentuk dasar
persegi dan paduan warna gradasi
abu abu menciptlan kesan ketenangan

Gambar.86
Detail Interior

RANCANGAN RUANG

AUDITORIUM

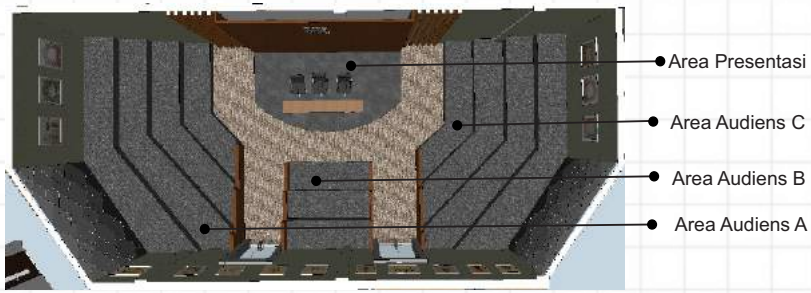

Tampak Depan Auditorium

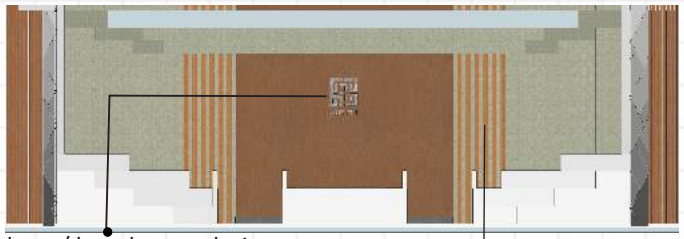

Gambar.86
Detail Interior

logo / lamabang galeri diibarktkn sebuah titik kembali, yaitu bermacam macam dari semua khotatau semua kaligrafer akan berujung pada satu titik.

Pengunaan pengkerasan berbentuk persegi panjang. sebagai kekuatan dari makna sebuah garis

Auditorium ini digunakan untuk acara-acara bersama seperti, pelatihan penulisan kaligrafi, worksop kaligrafi, marosim ijazah, serta pengembangan penulisan Quran. Design auditorium ini sendiri, menggunkan material yang dapat memantulkan suara dan menyerap suara, sehingga suara dari dalam tidak keluar ruangan, dan suara tanpa pengeras suara dapat terdengar pada audiensi paling belakang.

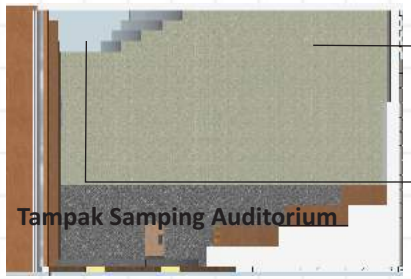

Pengunaan materil peredam suara. seperti sterofom dan karpet .agar suara tidak bocor keluar ataupun dari luar masuk kedalam

penambahan sebuah permainan atap untuk proses pemantulan suara kepada audiensi

Tampak Pintu Masuk Auditorium

Gambar.86
Detail Interior

Adapun Pada bagian Lihtingnya, pada design interior ini saya menggunakan lampu Down Light,karena lampu down light selain lebih estetik, lampu ini juga menghasilkan lampu lebih terang, juga memiliki cahaya yan lebih natural, serta perawatan yang mudah.

Pada konsep titik dan garis ini , terrealisasikan dalam bentuk persegi di bagaian depan sebagai layar atau papan, kemudian garis direalisasikan pada bagain bentuk persegi yang memanjang di bagain samping layar ataupun papan tersebut. Papan yang berada di bagaian depan tersebut didesign besar dan luas untuk menyatukan fokus para pengguna audiitorium agar tetap fokus untuk menerima ajaran atau ilmu jika berlangsung workshop diauditorium ini. Pada prinsip keutuhan juga terealisasi pada bangku penonton yang dibuat tidak menggunakan kursi, melainkan, duduk bersama agar lebih mempererat persaudaraan , dan juga mempermudah penerapan ilmu, dimana jika tidak mengerti bisa langsung bertanya pada teman disebelahnya. Area duduk penonton atau audien merupakan penerapan dari prinsip kesederhanaan dalm rancangan. yang bermaknakan mempererat persaudaraan satu dengan lainnya.

RANCANGAN RUANG

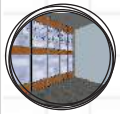

RUANG BELAJAR

Pada ruang belajar ini, saya bedakan menjadi 2 bagian, yaitu ruang belajar anak dan ruang belajar dewasa, karena ruang anak anak lebih khusus dan menarik agar anak dapat belajar dengan semangat, sedangkan ruang untuk remaja ataupun orang dewasa didesign dengan ruangan yang dapat menciptakan ketenangan dan menumbuhkan imajinasi.

RUANG BELAJAR ANAK

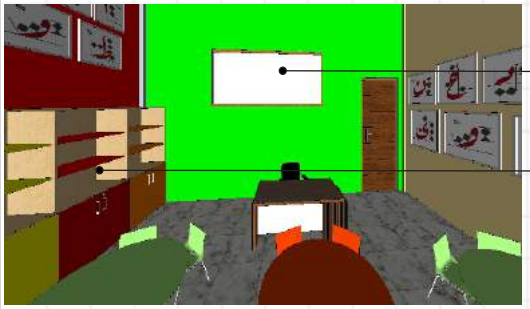

Gambar.86
Detail Interior

Pada design interior untuk kelas pembelajar kaligrafi untuk golongan anak, didesign dengan menggunakan warna yang dapat memberikan semangat pada anak anak, dengan memberikan warna cerah seperti kuning orange dll. serta ruang yang indah disertai dengan gambar gambar dari standart kaligrafi.

Pada kelas belajar anak ini , konsep titik dimplementasikan dalam sebuah meja dan kursi bundar, yang memiliki prinsip keutuhan dengan makna kebersamaan terhadap sesama, kemudian menggunakan warna yang menarik bagi anak anak, agar mereka tertarik dan lebih semangat dalam belajar, ditambah lagi dengan penggunaan dinding transparan sebagai prinsip keutuhan yang menyatukan bangunan dengan alam sekitar, sehingga diharap bisa memicu kekreatifitasan dan menambah imajinasi para penggiat muda kaligrafi. Prinsip kesederhananya di implementasikan dalam pembelajaran kaligrafi, yang dimulai dari hal sederhana, mengenal huruf huruf hijaiyah dan cara penulisan yang baik dan benar, sebelum menginjak pada pembelajaran sebuah titik.

RUANG BELAJAR DEWASA

Pada design interior untuk kelas pembelajaran kaligrafi golongan dewasa, untuk designnya yaitu lebih pada menggunakan warna warna soft serta pemberian fasilitas seperti almari sebagai tempat menyimpan dars,alat peraga serta lain sebagainya

Pada konsep titik yang ada pada kelas belajar dewasa ini, lebih pada prinsip kesederhanaan yang diimplementasiakan warna soft yang ada di kelas, untuk memberikan kesan ketenangan dalam belajar kaligrafi, kemudian penggunaan dinding transparan sebagai media atau pemicu akan kekreatifan dalam berkarya, sebagai makna energi untuk penambah imajinasi dalam berkarya.

RANCANGAN RUANG

RUANG PAMERAN

Ruang pameran, didesign dengan keluasan dan keterbukaan serta dengan menonjolkan tema islam pada design interiornya. Adapun untuk ruang pameran dibagi menjadi 4 bagian. yaitu ruang pameran visual, ruang pameran 3d, ruang pameran tulis dan lukis. Konsep dari ruang pameran ini condong kepada sebuah titik dan didesign dengan memanfaatkan lighting pada pameran kaligrafi.

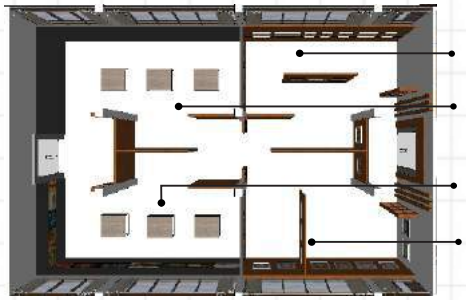

Area Pameran Kaligrafi Lukis

Gambar.86
Detail Interior

Pada bagian area pameran kaligrafi lukis, ada beberapa macam kaligrafi yang dipamerkan pada area ini, seperti kaligrafi kontemporer,mushaf, dan dekorasi.

Area Pameran Kaligrafi Tulis

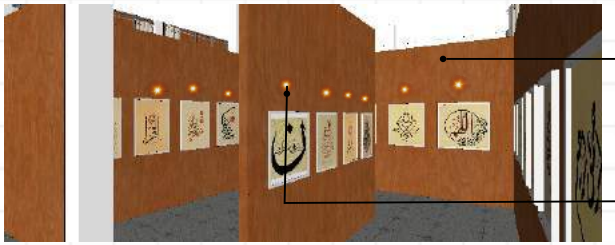

Pada bagian area pameran kaligrafi Tulis ada beberapa macam khot kaligrafi yang dipamerkan pada area ini, seperti khot riqah, diwani, diwani jaly, taqliq,thulus, naskhi, magribi, kufi, masriqi dan lainnya.

Area Pameran Kaligrafi Visual

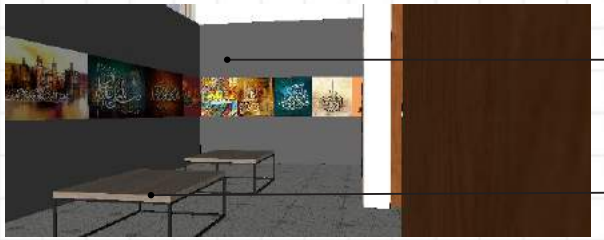

Pada bagian area pameran kaligrafi Visual ini, cenderung areanya agak gelap.dikarenakan mengunakan LED wall agar menunjukan maksimal karya kaligrafi visual yang dipamerkan.

Area Pameran Kaligrafi 3d, anamorphic dan shadow art

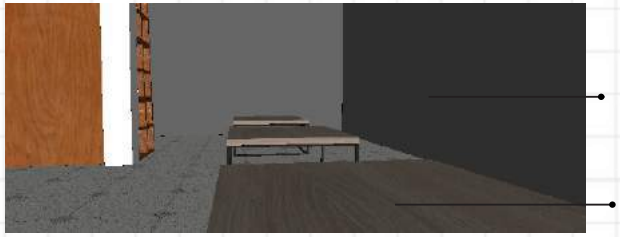

Pada bagian area pameran kaligrafi ini.lebih pada pemanfataan lighting untuk menciptakan kaligrafi shadow sedangkan untuk kaligrafi anamorphic, kialigrafi ini sama seperti kaligrafi 3D. Tapi, memiliki bentuk berbeda ditiap sudut pandangnya.

RANCANGAN RUANG

RUANG PAMERAN

Adapun pada dasar konsep titik ini, sebenarnya sudah jelas tergambar dalam layout dan letak pada tiap area pameran kaligrafi, dimana dalam area pameran ini memamerkan berbagai macam kaligrafi dengan berbagai macam khot dan macam kreatifitas dari berbagai para khottot dan khottotoh. Konsep ruang pameran ini yang bersatu atau bersumber pada satu ruang, yaitu ruang pameran dan dalam macam macam karya kaligrafi yang bersumber atau berdasar pada satu dasar yaitu pada sebuah titik, maka prinsip keutuhan pada area pameran ini diimplementasikan pada area pameran yang satu. Area pameran yang satu ini didalamnya menyajikan pameran kaligrafi yang bermacam-macam. Adapun keutuhan diimplementasikan dalam dinding yang transparan sebagai penyatuan antara ruang dalam dengan ruang luar.

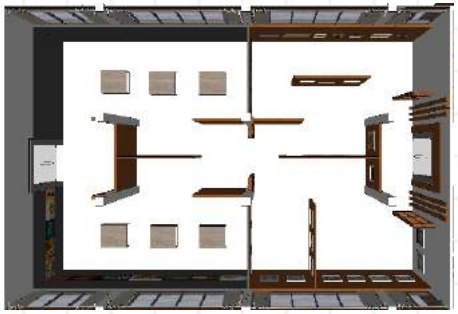

Gambar.86
Detail Interior

Pada prinsip kesederhanaan diimplementasikan pada bentuk tiap area pameran yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang berdasarkan pada sebuah titik dengan makna sebuah kekosongan yang penuh, dengan arti kita dapat berimajinasi dan berkreatifitas dengan luas dan bebas di galeri kaligrafi ini, sehingga bisa menciptakan atau membuat sebuah karya yang elegan dan bermakna tinggi.

Jam Operasional

JAM OPERASIONAL MASUK GALERI KALIGRAFI

- Buka setiap hari selama jam Kerja Senin - Jum at
- untuk instansi yang ingin masuk ke dalam galeri wajib reservasi terlebih dahulu, agar bisa menyesuaikan jadwal dan tidak terjadi tebrakab jadwal dengan instasi lainnya
- jam operasional yaitu jam 08. 00 sampai 17.00

IKLIM DAN SAINS BANGUNAN

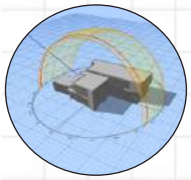

Adapun untuk mengatasi masalah iklim yang ada di jember, rancangan galeri kaligrafi ini, saya telah mencari data terkait arah terbit dan tenggelam matahari, curah hujan, serta data intensits matahari untuk memudahkan dalam pengimplementasian konsep rancangan

Gambar.87
http://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html

SUN PATH

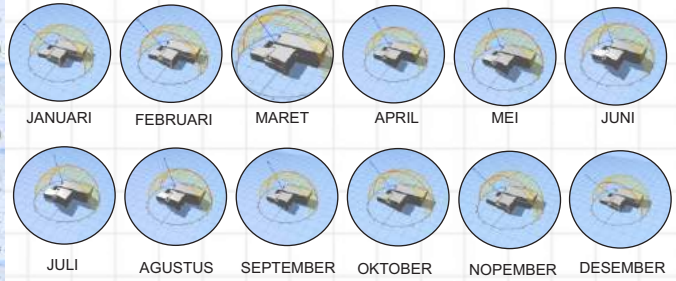

Dalam rancangan galeri ini, untuk mengurangi intensitas cahya yang berlebih,saya meletakkan rancangan dibagian belakang serta merotasi arah hadap bangunan, sehinga cahaya yang masuk tidaklah terlalu besar. Sedangkn untuk curah hujan, saya menyiapkan drainase untuk rancangan galeri ini, serta beberapa resapan, agar aliran air hujan dapat terwadahi.

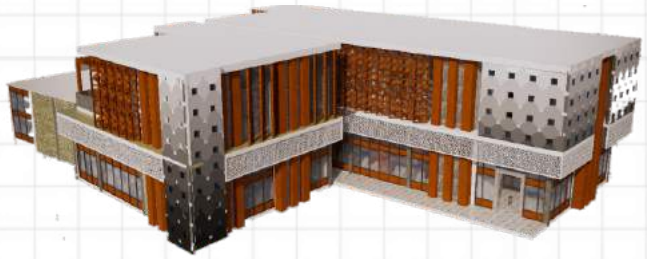

Bentuk atap pada rancangan galeri kaligrafi ini, saya mengunakan atap dak, kenapa harus atap dak ? karena bersinergi dengan konsep yang saya gunakan, yaitu berdasarkan pada konsep sebuh titik kaligrafi serta pemanfaatan dari dak ini, akan diberikan sel surya untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai tenaga listrik yang bersumber dari alam. Ketahanan atap dak memiliki ketahanan yang lebih kuat dari atap lainnya, sedangkan untuk mengurangi sinar inframerah yang masuk pada rancangan. maka atap dak atau beton ini akan di coatings materialnya sehingga dapat menurunkan tingkat kepanasan sebesar 20 - 50%, serta pada bagian interior akan diberikan plafond serta exhaust fan pada bagian tertentu untuk menyerap panas.

Adapun untuk musim hujan, atap dak sangat melindungi dari kebocoran atap saat hujan, terjadinya kebocoran atap dak sangatlah minim dibanding dengan atap lainnya.

POLA VEGETASI

Gambar.88
Skema Lansekap

Adapun untuk lanscape pada rancangan galeri kaligrafi ini, saya banyak menggunakan vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, karena di kota jember sendiri, memiliki suhu yang panas sehingga perlulah vegetasi vegetasi tertentu yang berperan menurunkan sudu disekitar site rancangan, sehingga suhu disekitar tersebut menjadi lebih sejuk dan nyaman.

Selain menggunakan vegetasi vegetasi yang memiliki peran sebagai peneduh, saya juga merancang menggunakan vegetasi seperti beberapa bunga untuk mempercantik atau elegan lanscape di rancangan galeri ini, sehingga dapat menambah keestetikan pada rancangan galeri ini.

Palem

Pohon ini sangat sering digunakan dalam vegetasi dalam suatu bangunan, selain sebagai pohon peneduh,pohon palem juga sebagai pohon untuk memecah angin serta membelokkannya.

Pucuk Merah

Pucuk Merah Ditanam Sebagai tanaman peneduh rancangan Galeri kaligrafi ini.

Tabebuya

Selain sebagai pohon jenis peneduh, pohon ini juga memiliki keindahan yang bagus disaat para bunganya mekar dengan cantik.

Ketapang kencana

Ketapang kencana memiliki beberapa fungsi, pertama sebagai vegetsi peneduh, dan yang kedua sebagai vegetasi pendukung iconik bagi

Aster

Tanaman Aster ini ditaruh pada balkon lantai 2 sebagai tanaman penghias/tanaman estetika ruangan.

Lyli & Alyssum

Bunga lili ini dilokasikan disekitar rancangan,dengan tujuan memperindah bagian lansekap dari rancanga bangunan.

Geranium & Lavitera

Bunga Geranium Sebagai Bunga Penghias Rancangan bangunan.

LANSEKAP

Pada pola vegetasi ini sangat berpengaruh pada rancangan bangunan galeri kaligrafi, dimana vegetasi sebagai salah satu media pemersatu antara ruang dalam dengan ruang luar. Tatanan vegetasi pada lanscape juga berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna dalam rancangan galeri kaligrafi ini, yang berpotensi pada kenyamanan, ketenangan serta keselarasan bangunan terhadap alam serta penggunaan macam macam vegatsi juga perlu dipertimbangakan dalam suatu rancanagn.

Pada rancangan galeri kaligrafi ini, penggunaan lanscape juga memiliki konsep dasar pada titik, dimana titik ini diimplementasiakn dalam prinsip keutuhan , yang menyatukan ruang luar dan ruang dalam dengan media dinding transparan, kemudian seperti contoh area parkir yang biasanya identik gersang dan panas disatukan dengan arae lansekap dengan vegetasi peneduh, untuk memberikan ruang hijau dalam area parkir, sehingga pada area parkir memiliki prinsip nilai islam yaitu selaras dengan alam.

Prinsip kesederhanaan, pada rancangan galeri kaligrafi ini diimplementasikan pada bentukan lanscape yang sederhana, tapi tidak menghilangkan fungsi dan keindahannya. Pada area lanscpe ini juga memiliki area untuk memudahkan disabilitas menuju ke area bangunan galeri kaligrafi. sehingga pada area lansekap ini, memiliki prinsip nilai islam yaitu kenyamanan terhadap pengguna galeri kaligrafi.

Pada bagian lascape juga disediakan RAM yang digunakan untuk disabilitas, dengan kemiringan derajat 10 derajat, untuk memudahkan akses para disabilitas untuk menuju ke rancangan galeri.Kaligrafi.

Dan pada area lanscape depan galeri, disediakan area komunal terbuka untuk meminimalisir terjadinya over pada area resepsionis, sehingga tidak sampai terjadi desak desakan pada area galeri kaligrafi.

Gambar.89
3D Eksterior

LANSEKAP

Bagian taman belakang memiliki area untuk bersantai dan mengobrol sambil menikmati alam sekitar, sehingga pada taman belakang ini bisa dijadikan area untuk penambah imajinasi dan menambah kekreatifan. Pada bagian tertentu pada taman belakang ini, disediakan area dengan peneduh untuk menghindarai area panas yang masuk berlebihan, serta untuk melindungi saat hujan melanda, sehingga para pengguna galeri masih dapat menikmati taman belakang , meskipun saat hujan melanda.

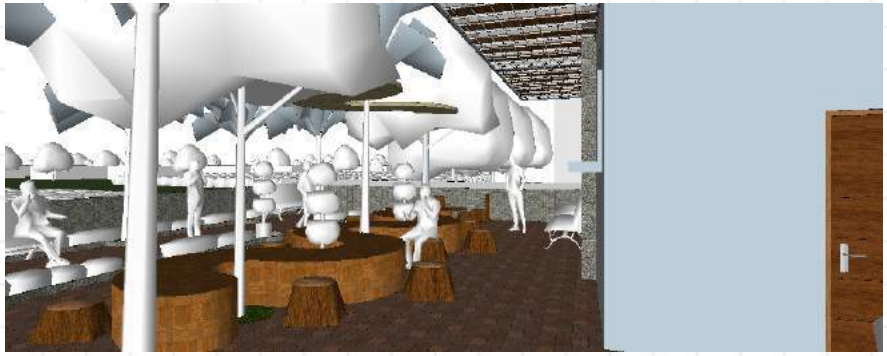

Selain itu, pada area lanscape juga diberikan akses pintu masuk ke rancangan galeri kaligrafi dengan 2 jalur, dimana pada akses pintu masuk utara, dikhususkan untuk pintu masuk SD Darus Sholah, sehingga para siswa siswi SD tidak perlu memutar untuk masuk pada Area Rancangan,

Kemudian pada akses pintu Selatan Dikhususkan untuk jalur menuju masjid, selain akses menuju masjid, akses ini untuk memudahkan untuk para jamaah masjid masuk ke galeri kaligrafi, dan area akses pintu masuk sebelah selatan di letakkan di sebelah pos keamanan rancangan galeri, supaya para keamanan galeri mudah untuk mengecek dan menjaga kenyamanan galeri kaligrafi.

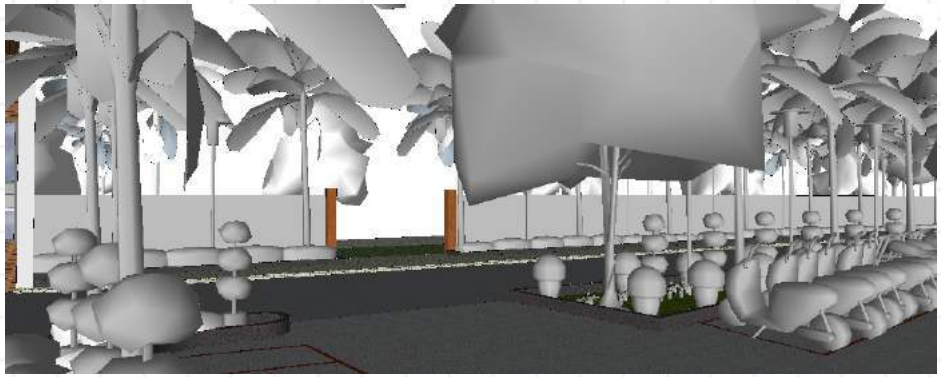

Gambar.89
3D Eksterior

Rancangan Struktur

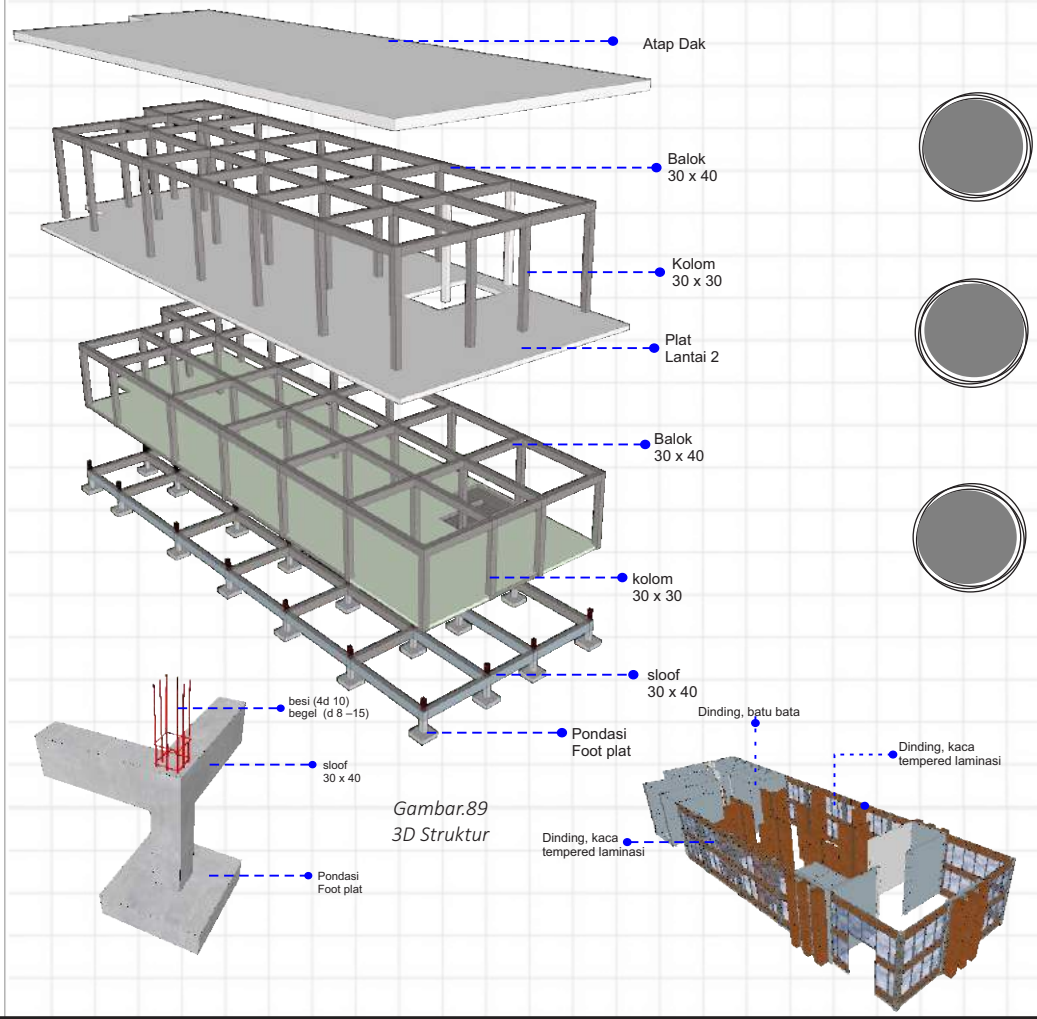

Gambar.89
3D Struktur

Pondasi Foot Plat Dan Sloof

Pada rancangan galeri kaligrafi ini, saya menggunakan pondasi footplat, dikarenakan tanah yang berapa disite merupakan tanah yang berdekatan dengan persawahan, maka dibutuhkan pondasi yang kuat dan foot plat lah bisa menjadi solusi untuk penggunaan pondasi pada rancangan galeri kaligrafi ini.

Adapun untuk sloofnya, pada rancangan galeri kaligrafi ini mengunakan sloof denan ukuran 30 x 40 cm.

Kolom Dan Balok

Sedangkan untuk ukuran kolom dan balok sendiri, pada rancangan ini menggunakan ukuran kolom 30 x 30 dan untuk balok mengunakan ukuran 30 x 40

Plat Lantai Dan Atap Dak

Untuk plat lantai, rancangan galeri kaligrafi ini, menggunkn ketebalan 15 cm untuk ketebalan plat lantai 2.

Atap yang digunakan adalah atap dak, dikarenakan beton memiliki kapasitas penyimpanan panas yang cukupa besar, sehingga lebih cocok digunakan pada daerah yang memilki panas yang cukup tinggi seperti kota jember.

Dinding

Adapun untuk dinding, pada rancangan galeri kaligrafi ini, menggunakan 2 material utama, yaitu material batu bata, dan menggunakan kaca tempered yang dilaminasi agar tebal dan mampu menahan struktur yang menompang pada kaca tersebut

Dasar rancangan struktur, rancangan galeri kaligrafi ini, menggunakan prinsip islam didalamnya, dimana penggunaan material yang kuat, dan pemasangan material yang benar, akan menghasilkan suatu rancangan yang kuat dan kokoh, yang mana berpotensi pada keselamatan para pengguna galeri kaligrafi ini. Ssemua itu berdasar pada prinsip islam berarsitektur pada point, teknik, keselamatan dan kenyamanan.

Rancangan Struktur

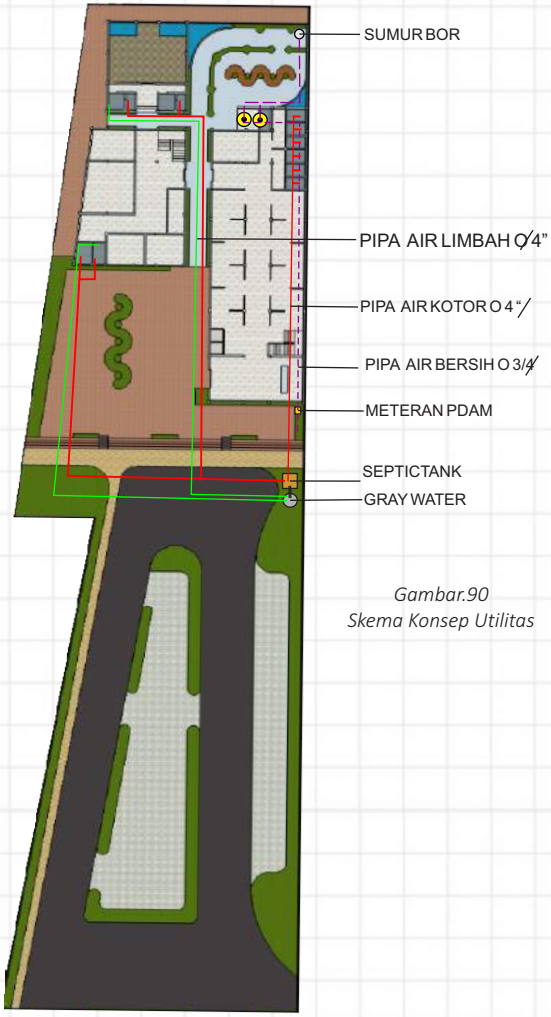

Gambar.90
Skema Konsep Utilitas

INTALASI AIR BERSIH

INTALASI AIR KOTOR DAN AIR LIMBAH

Islam mengajarkan bahwa air sangatlah penting untuk keberlangsungan hidup, selain sebagai kebutuhan utama air dalam islam juga memiliki peran sangat penting juga, yaitu sebagai media bersuci dari hadast, oleh karena itu air didalam kehidupan sangatlah penting, seperti halnya firma Allah dalam Surat (QS. Al Anbiya' [21]:30). Sejalan dengan ayat ini kita dapat melihat kenyataan bahwa kehidupan di alam ini sangat berkepentingan dengan air. Pasokan air adalah tetap, dan oleh karena itu, harus dikelola karena pasokan tidak dapat ditingkatkan:"Dan kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran dan kami jadikan air itu menetap di bumi" (QS. Al Mu'minuun [23]:18). Air tidak boleh disia-siakan karena diperlukan oleh seluruh makhluk. "Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan" (QS. Al Israa' [17]:27).

Oleh karena itu kita sebagai umat islam harus pandai untuk menjaga bagaimana air itu terjaga dengan baik, maka slah satu faktor utamanya adalah dengan kita menjaga kelestarian alam ini dengan baik.

Adapun dalam rancangan galeri kaligrafi ini, pada pengembangan air pada daerah galeri ini, dengan cara menjaga lingkungan sekitar tetap baik dan selaras, kemudian bagaimana mendaur ulang air, seperti air hujan yang diaur untuk dijadikan air yang dapat suci mensucikan, sehingga air ini bermanfaat untuk pengguna galeri kaligrafi.

SITE PLAN

LEGENDA

A : GEDUNG PAMERAN
B : GEDUNG BELAJAR
C : MUSHOLLA
D : TAMAN DEPAN
E : TAMAN BELAKANG
F : PARKIR MOTOR
G : PARKIR MOBIL
H : GET PINTU MASUK
I : DROP OFF

LAYOUT PLAN

LEGENDA

A : AREA KALIGRAFI TULIS
B : AREA KALIGRAFI LUKIS
C : AREA KALIGRAFI VISUAL
D : AREA KALIGRAFI 3D
E : KELAS KALIGRAFI TULIS
F : KELAS KALIGRAFI ANAK
G : KELAS KALIGRAFI LUKIS
H : MUSHOLLA
I : TAMAN BELAKANG
J : TAMAN DEPAN
K : DROP OFF
L : PARKIR RODA 4
M : PARKIR RODA 2
N : GET PINTU MASUK
O : AKSES MENUJU MASJID
P : AKSES MENUJU SEKOLAH DASAR

TAMPAK KAWASAN DEPAN

SKALA 1 : 1000

TAMPAK KAWASAN BELAKANG

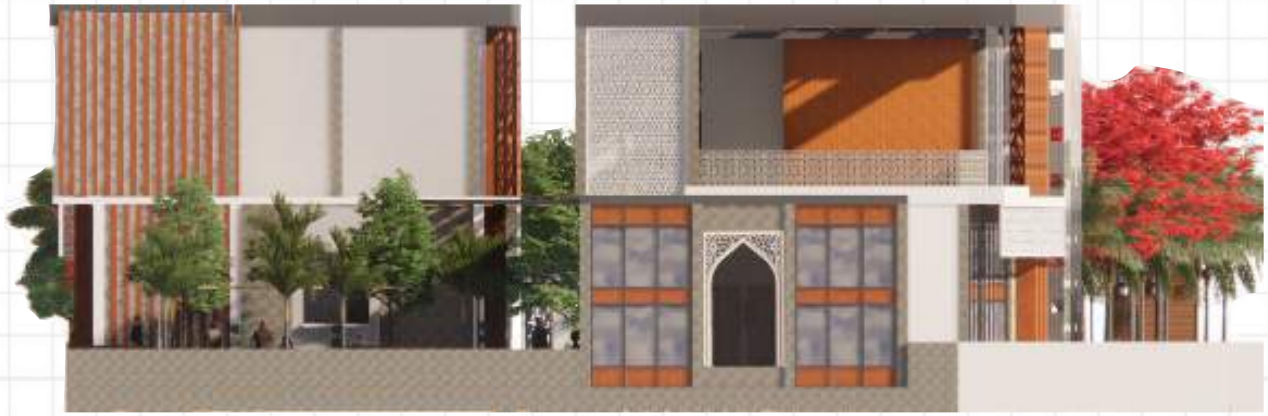

SKALA 1 : 1000

TAMPAK KAWASAN SAMPING KANAN

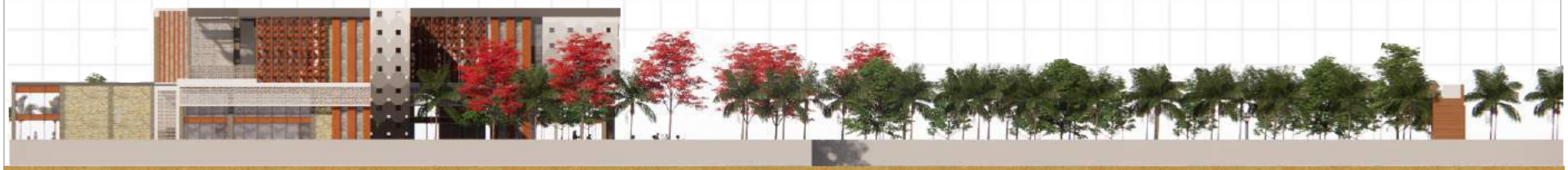

SKALA 1 : 2000

TAMPAK KAWASAN SAMPING KIRI

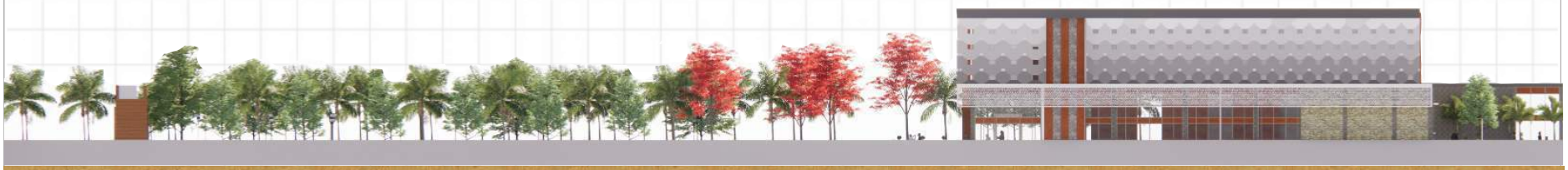

SKALA 1 : 2000

TAMPAK BANGUNAN DEPAN

SKALA 1 : 200

TAMPAK BANGUNAN BELAKANG

SKALA 1 : 200

TAMPAK BANGUNAN SAMPING KIRI

SKALA 1 : 200

TAMPAK BANGUNAN SAMPING KANAN

SKALA 1 : 200

DENAH LANTAI 1 A

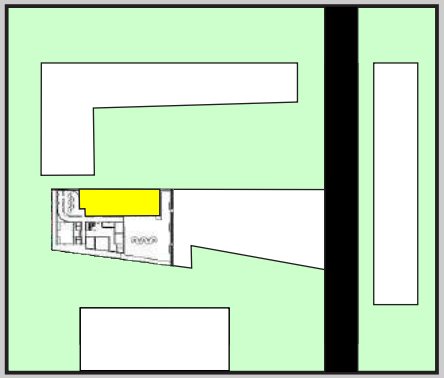

KETERANGAN

A : AREA SANTAI
B : RESEPSIONIS
C : TANGGA
D : AREA TUNGGU
E : PAMERAN KALIGRAFI LUKIS
F : PAMERAN KALIGRAFI TULIS
G : PAMERAN KALIGRAFI VISUAL
H : PAMERAN KALIGRAFI 3D
I : TOILET LK
J : TOILET PR
K : RUANG PENYIMPANAN
L : KANTIN
M : DAPUR KANTIN

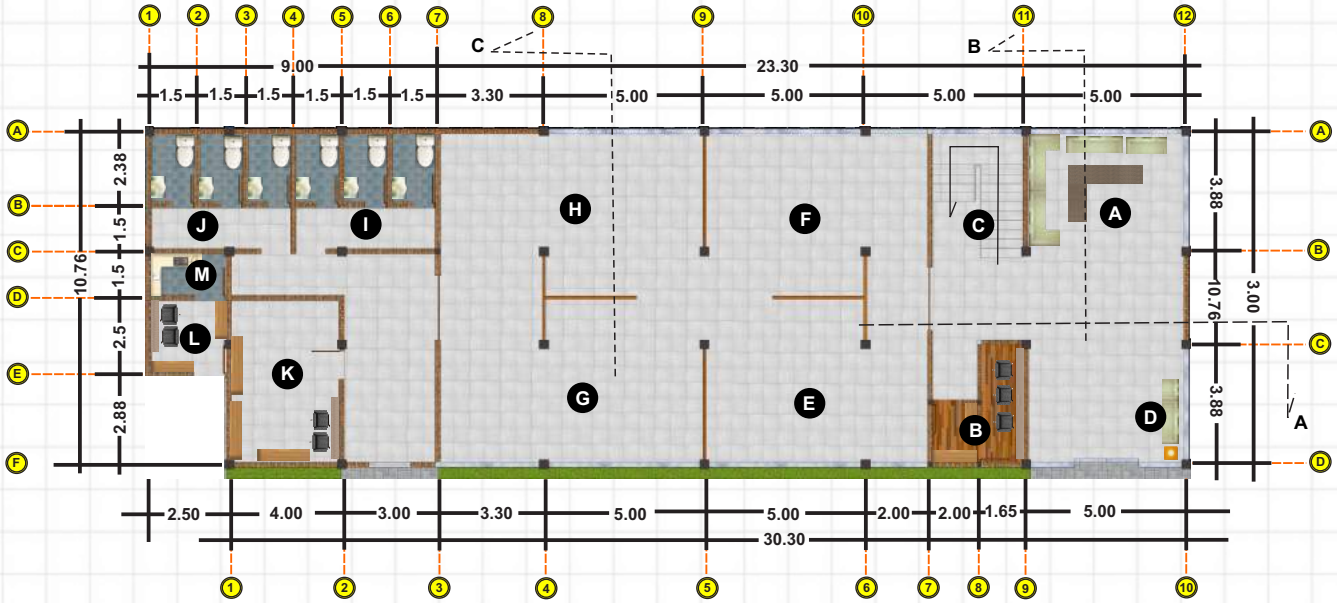

SKALA 1 : 100

DENAH LANTAI 1 B

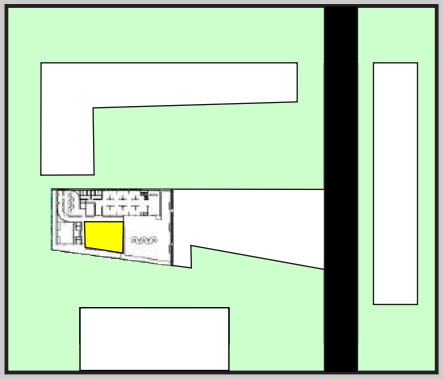

KETERANGAN

A : KALIGRAFI STORE
B : LAB KALIGRAFI VISUAL
C : RUANG KALIGRFAFI ANAK
D : TOILET LK
E : TOILET PR
F : RUANG KALIGRFAFI ANAK
G : RUNG KALIGRAFI LUKIS
H : TANGGA

SKALA 1 : 100

DENAH LANTAI 1 C

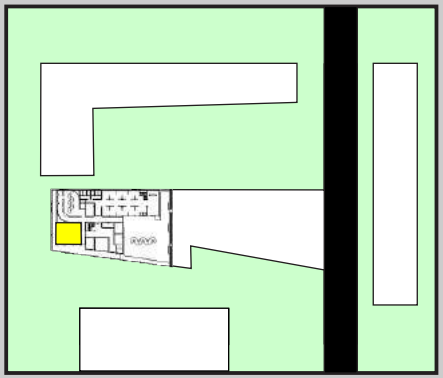

KETERANGAN

A : TERAS MUSHOLLA
B : AREA MAKMUM
C : AREA IMAM
D : TAMAN / KOLAM IKAN
E : TOILET PR
F : AREA WUDHU PR
G : TOILET LK
H : AREA WUDHU LK

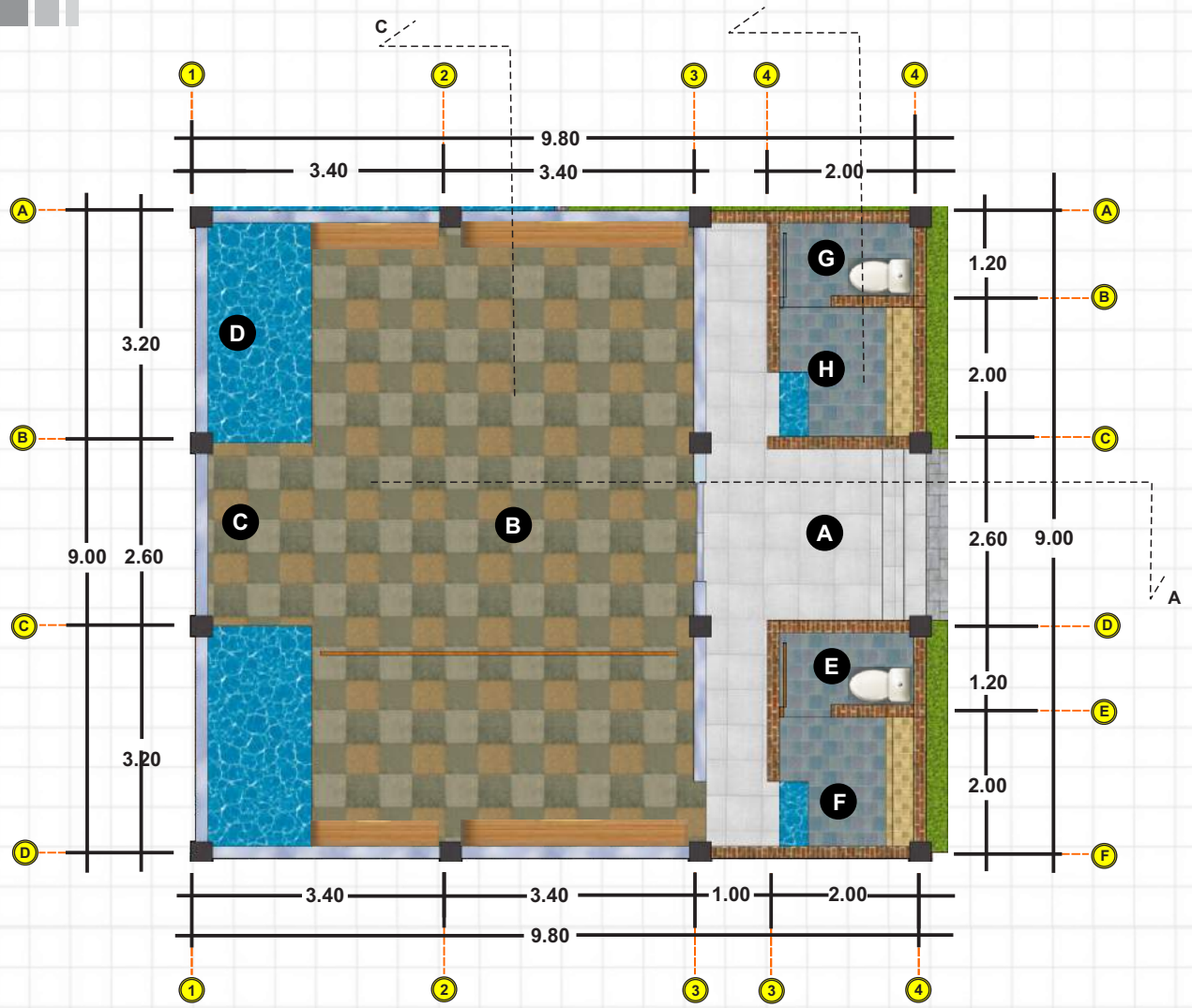

SKALA 1 : 100

DENAH LANTAI 2 A

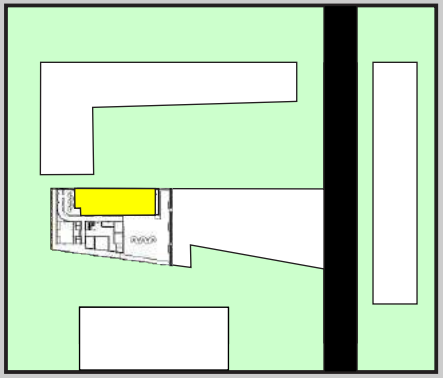

KETERANGAN

A : KANTOR PIMPINAN
B : KANTOR PENGELOLA DAN DAPUR
C : TANGGA
D : PHOTO SPORT
E : AUDITORIUM
F : TOILET LK
G : TOILET PR
H : PATRY

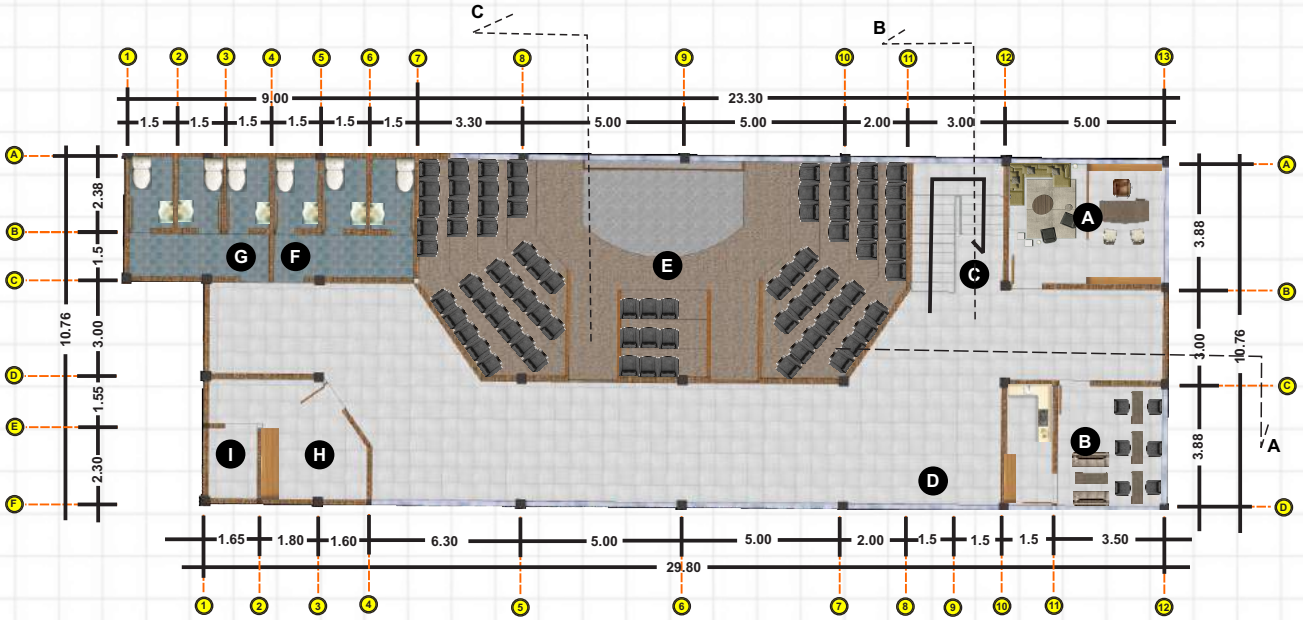

SKALA 1 : 100

DENAH LANTAI 2 B

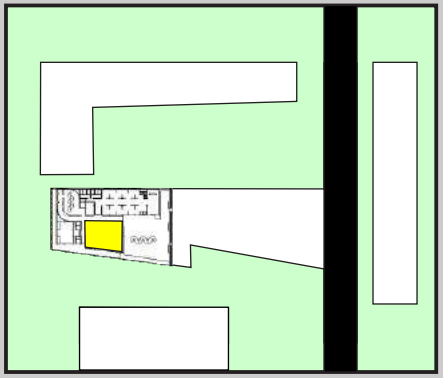

KETERANGAN

A : KELAS KHOT TULIS
B : KELAS KHOT TULIS
C : TOILET LK
D : TOILET PR
E : KELAS KALIGRAFI 3D
F : TANGGA
G : RUANG SANTAI
H : ROOF TOP

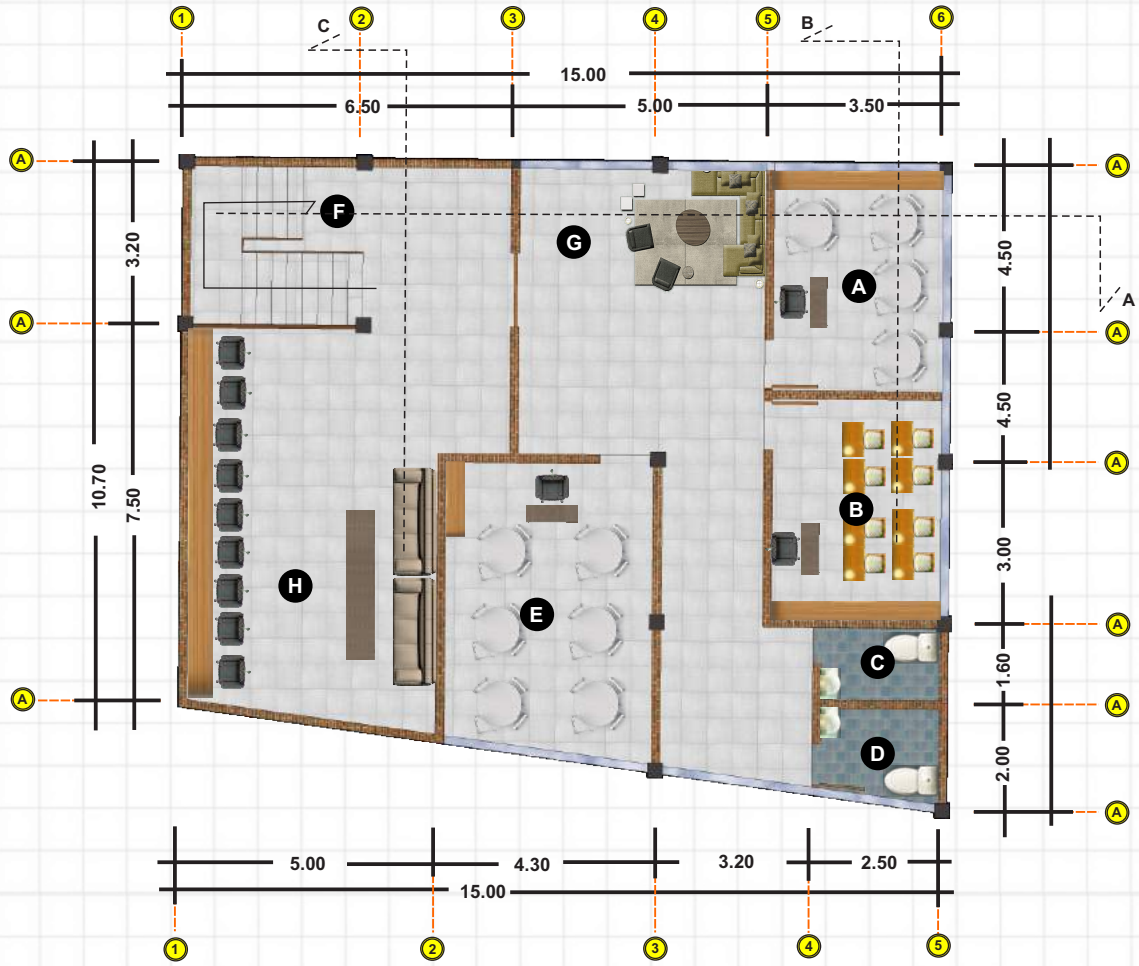

SKALA 1 : 100

DENAH PARKIR RODA 2

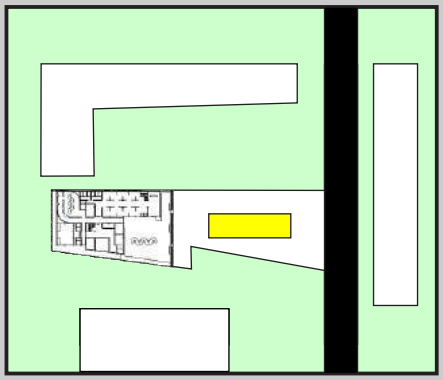

KETERANGAN

A : PINTU MASUK
B : AREA PARKIR RODA 2
C : PINTU KELUAR
D : LANSEKAP

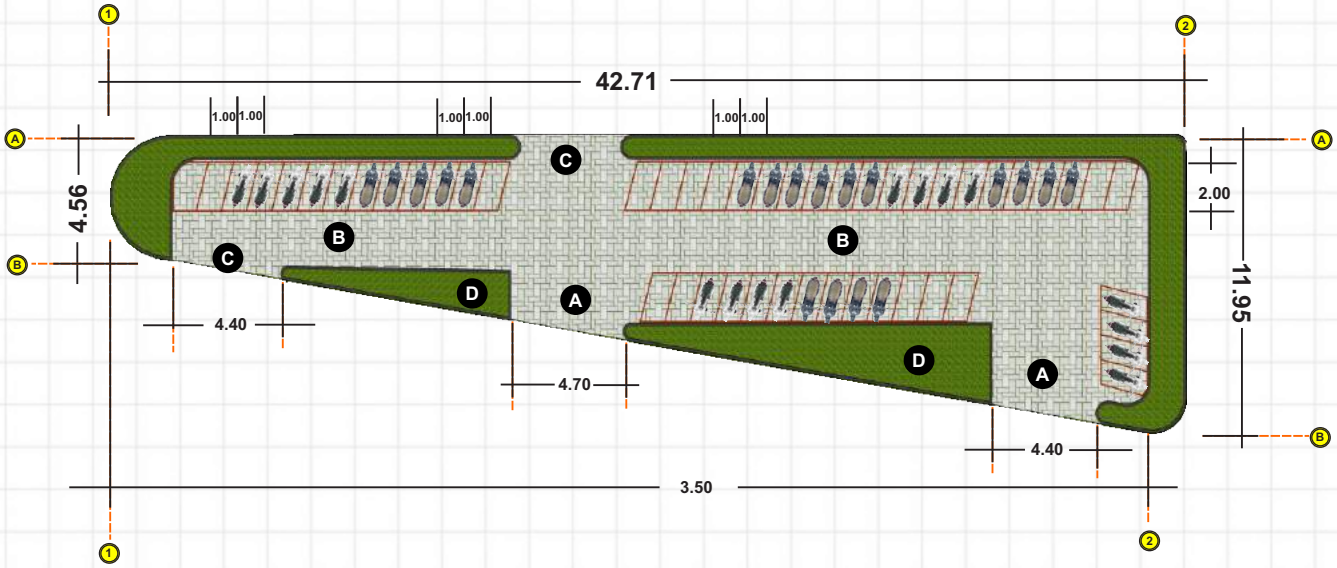

SKALA 1 : 100

DENAH PARKIR RODA 4

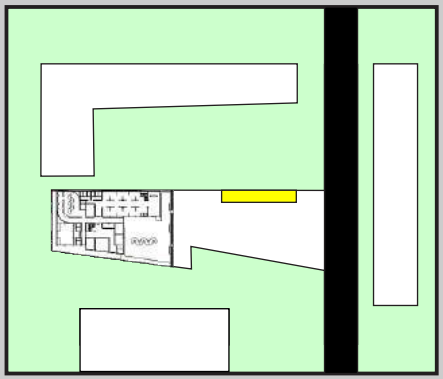

KETERANGAN

A : AREA PARKIR RODA 4

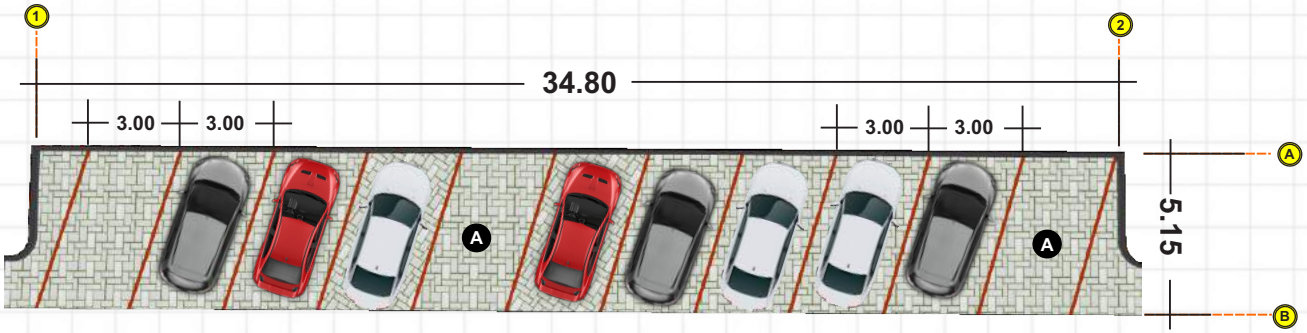

SKALA 1 : 100

TAMPAK DEPAN BANGUNAN A

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN A

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN A

SKALA 1 : 100

TAMPAK BELAKANG BANGUNAN A

SKALA 1 : 100

TAMPAK DEPAN BANGUNAN B

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN B

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN B

SKALA 1 : 100

TAMPAK BELAKANG BANGUNAN B

SKALA 1 : 100

TAMPAK DEPAN BANGUNAN C

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN C

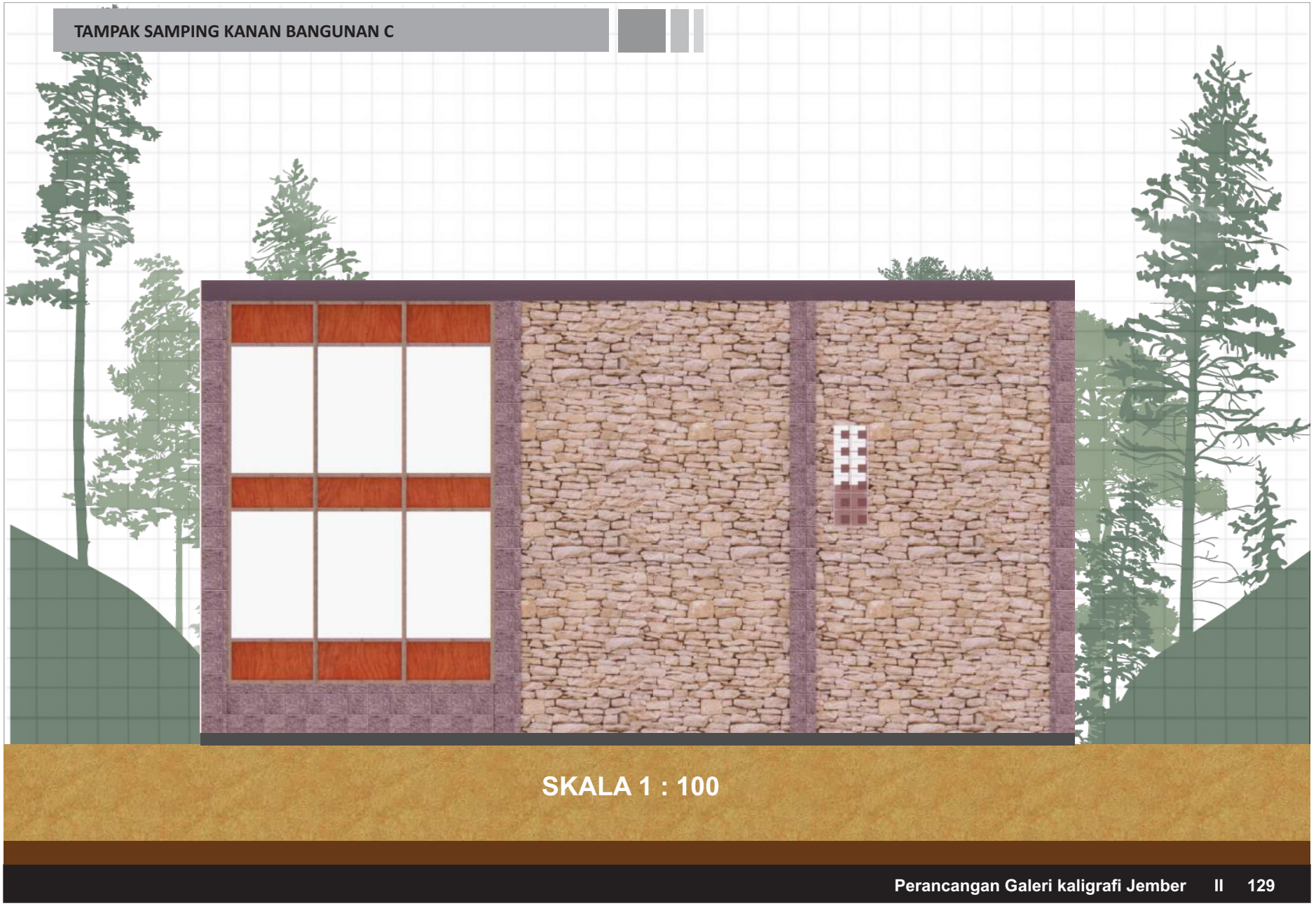

SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN C

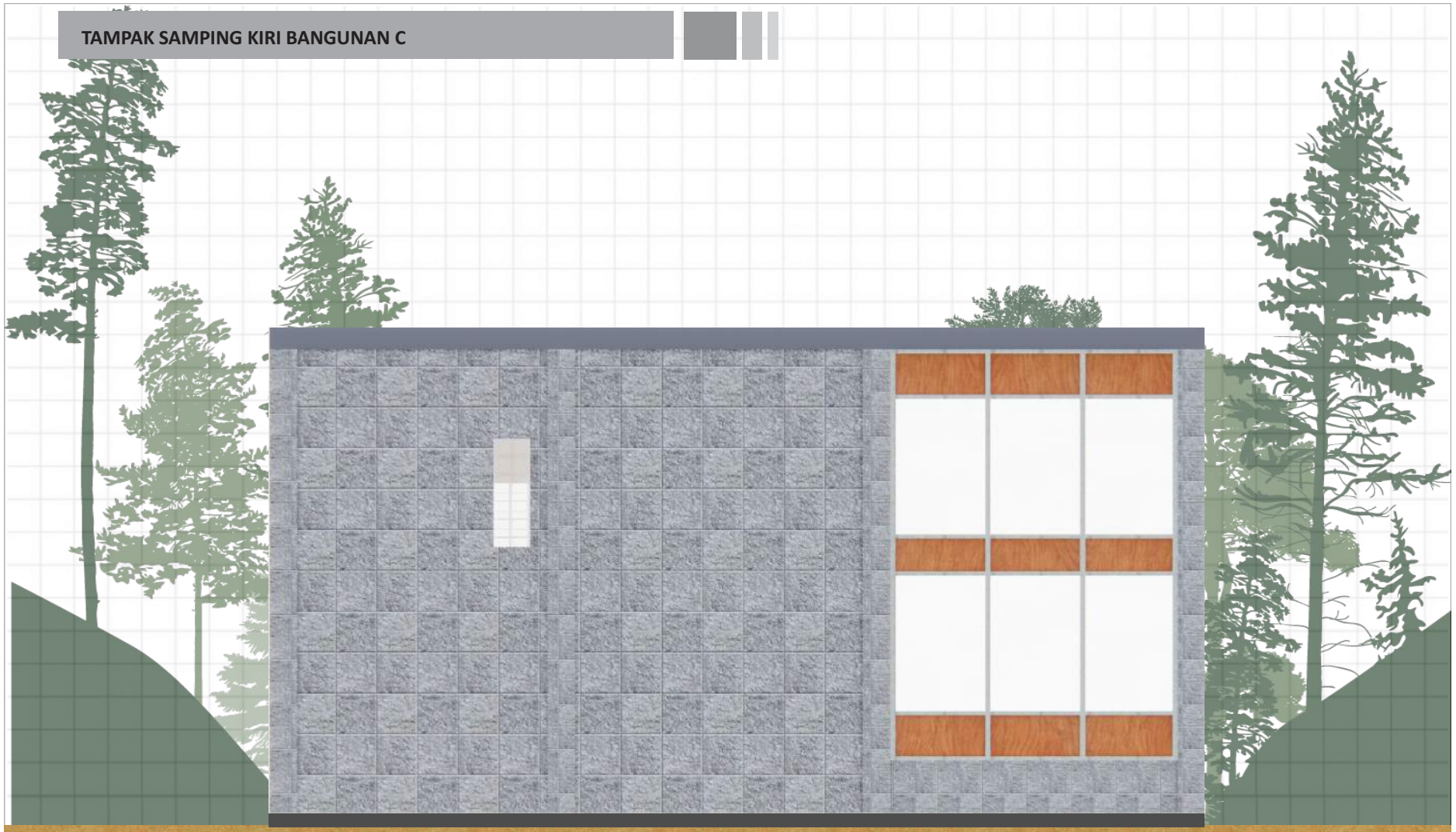

SKALA 1 : 100

TAMPAK BELAKANG BANGUNAN C

SKALA 1 : 100

POTONGAN KAWASAN A - A”

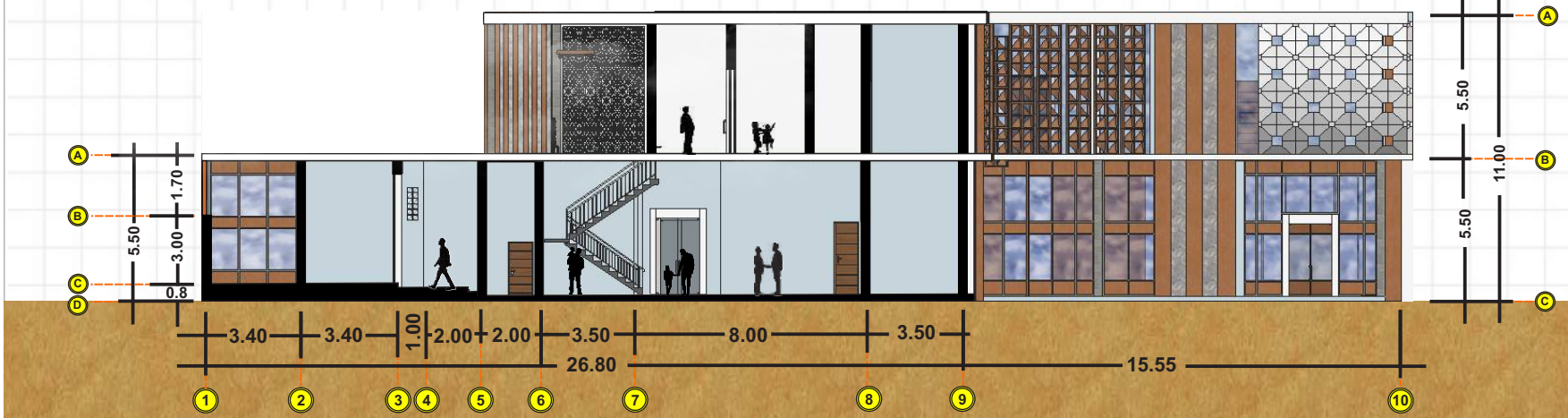

POTONGAN KAWASAN B - B”

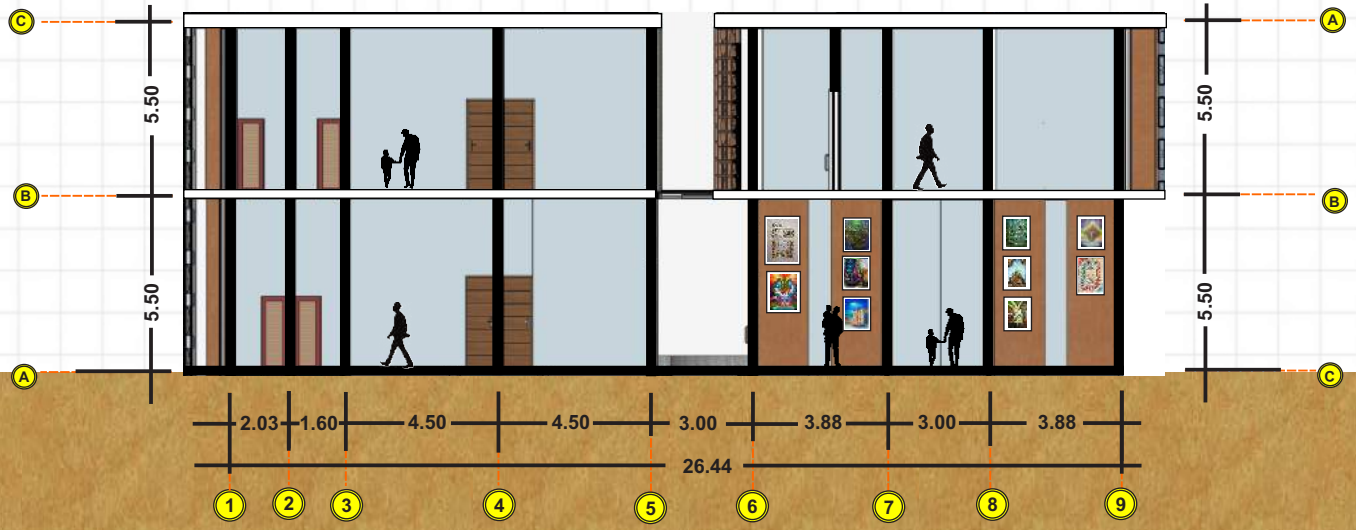

POTONGAN BANGUNAN 1 A - A”

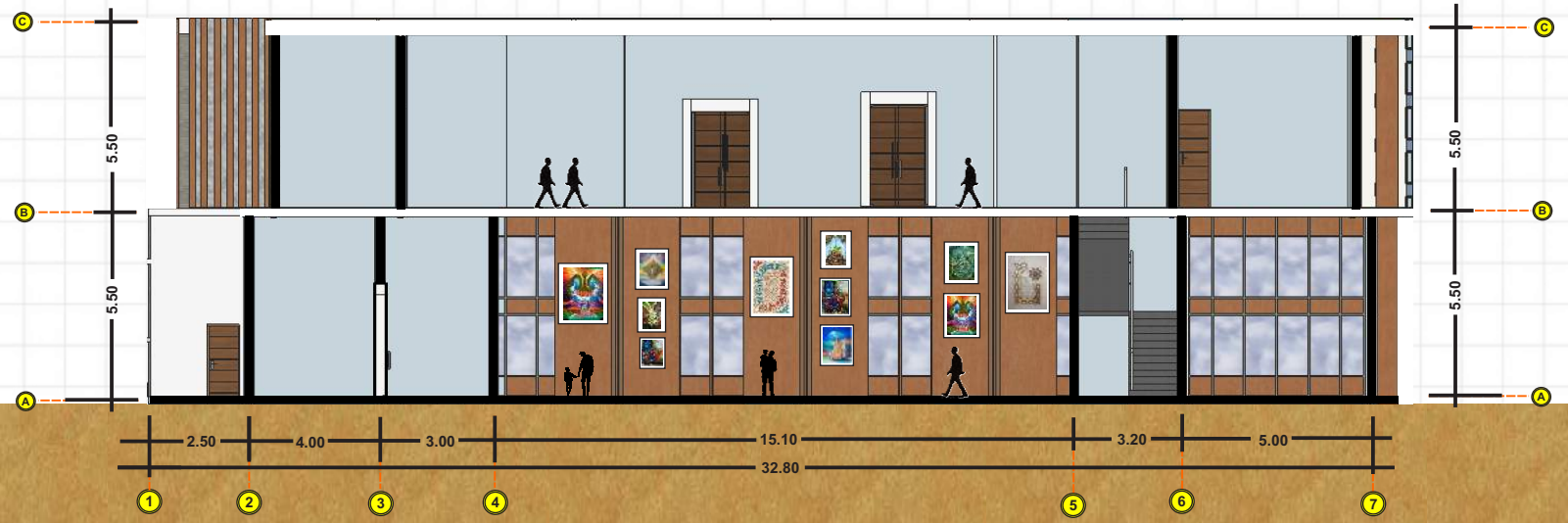

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 1 B - B”

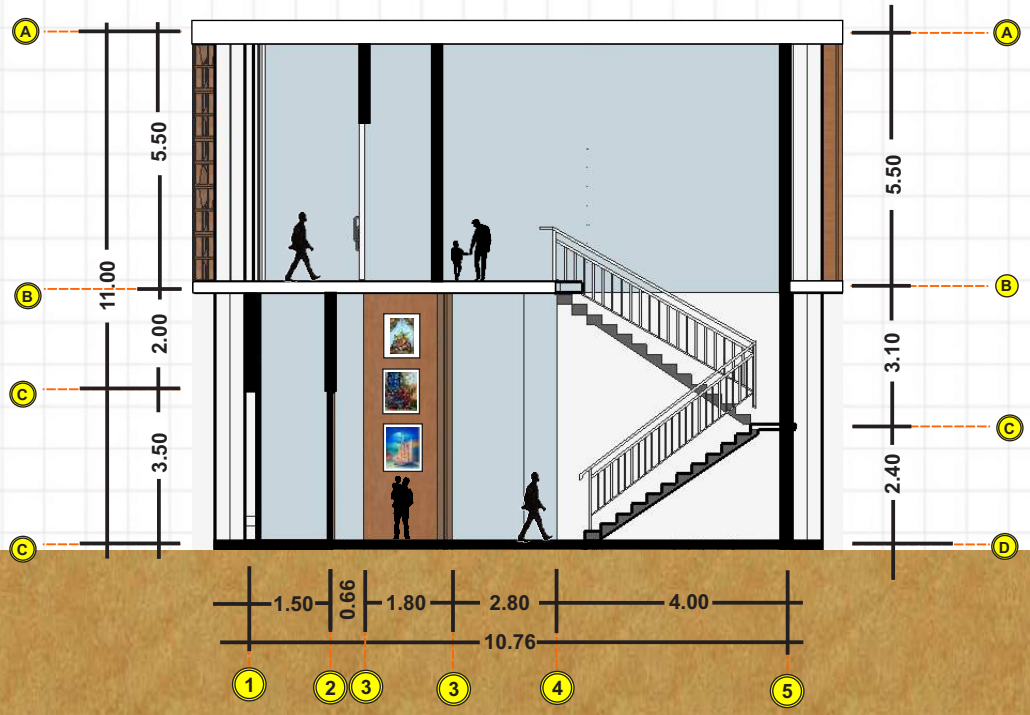

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 1 C - C”

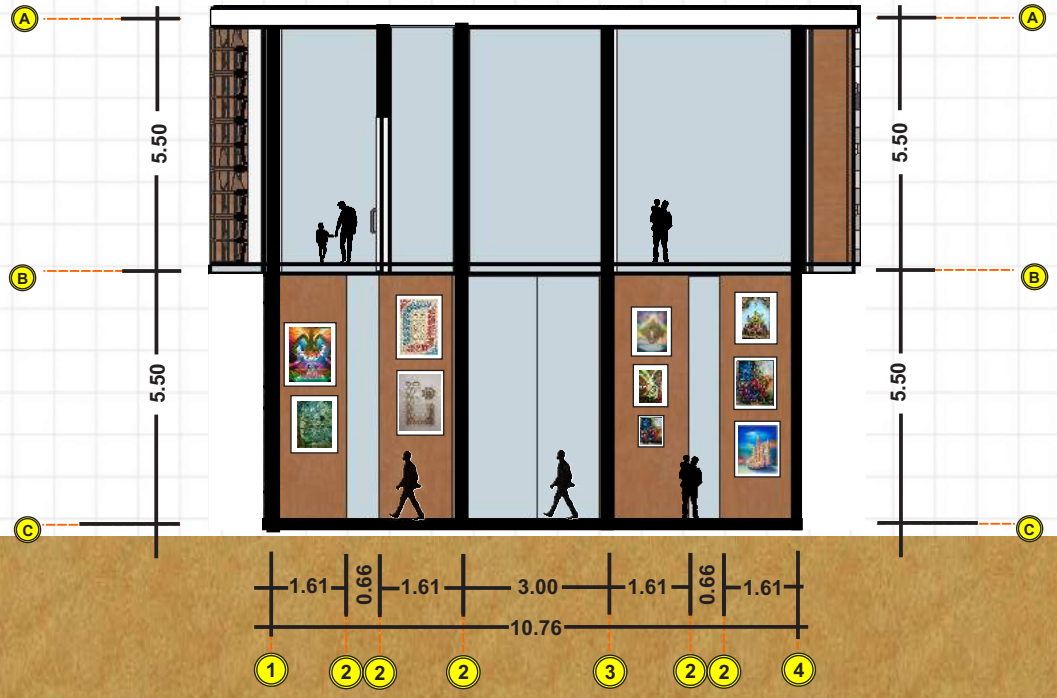

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 2 A - A”

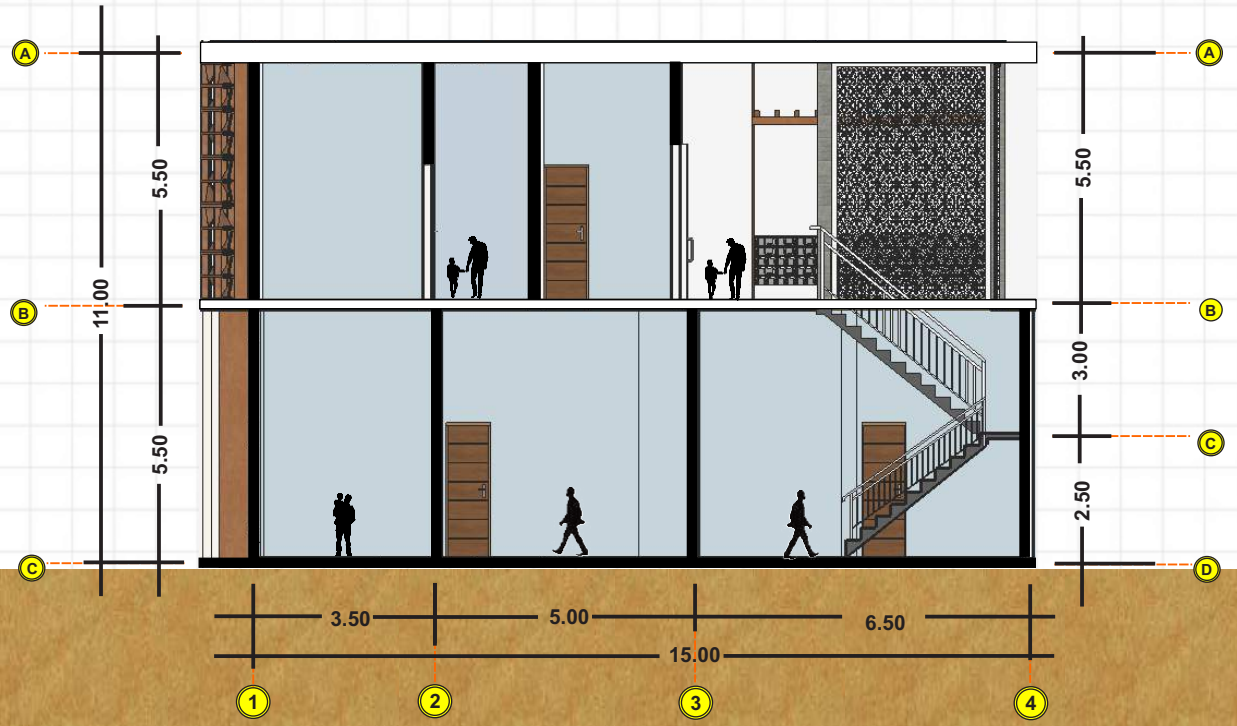

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 2 B - B”

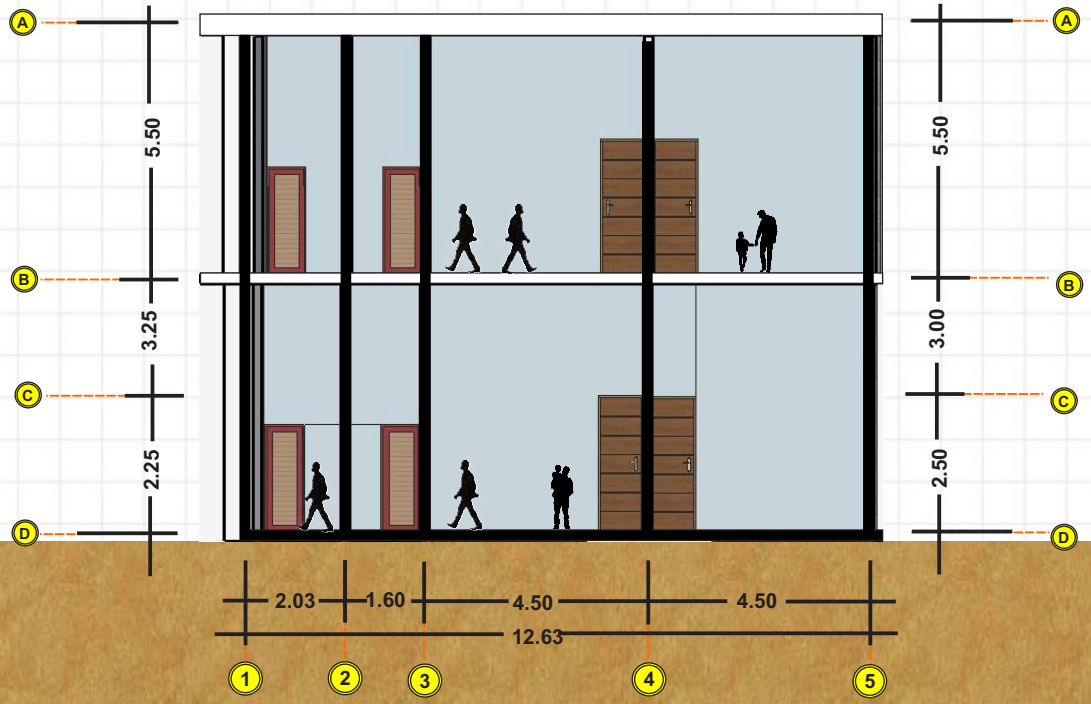

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 2 C - C”

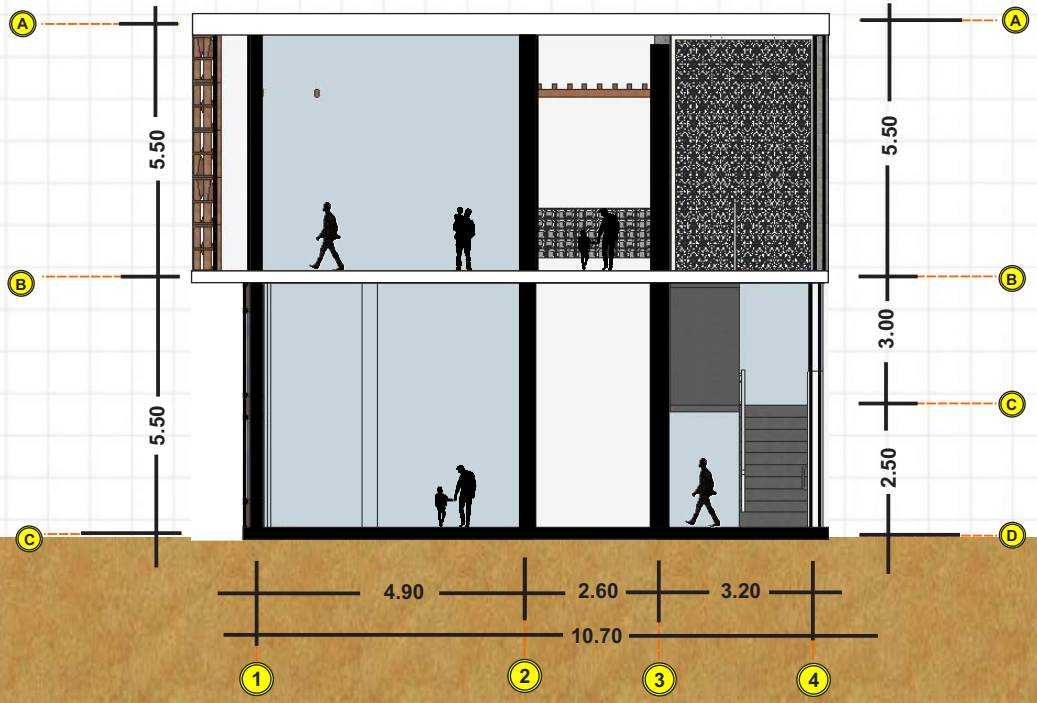

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 3 A - A”

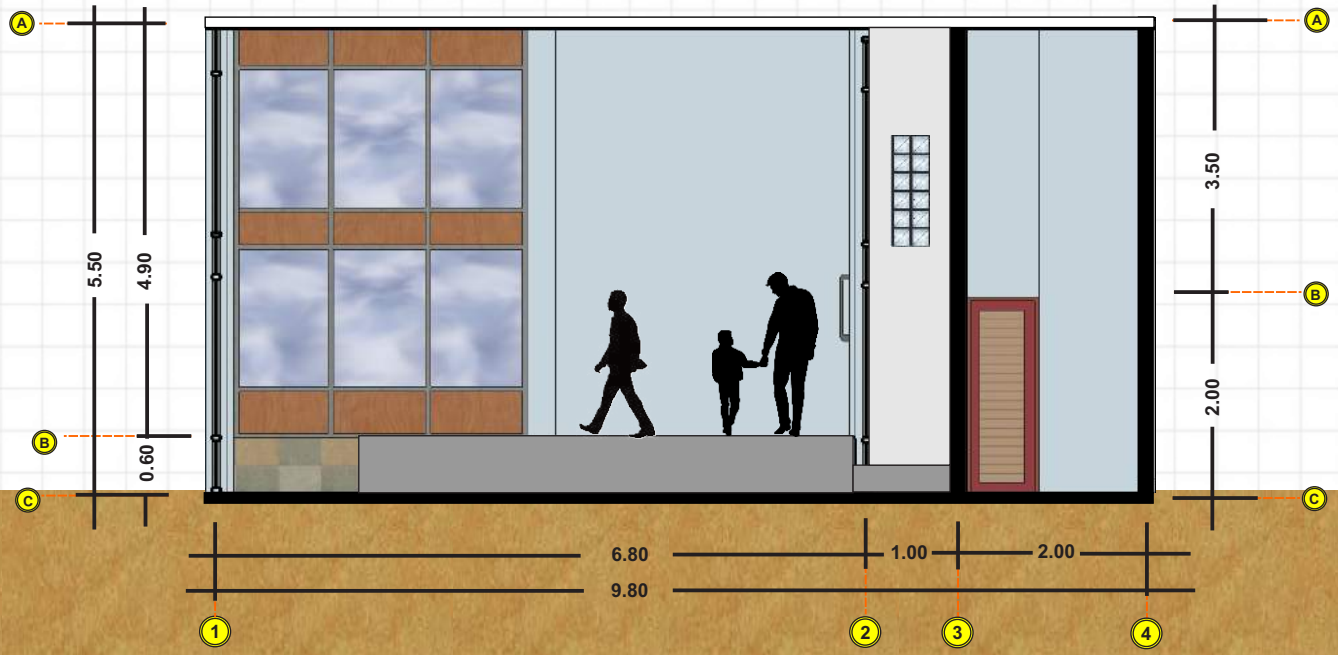

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 3 B - B”

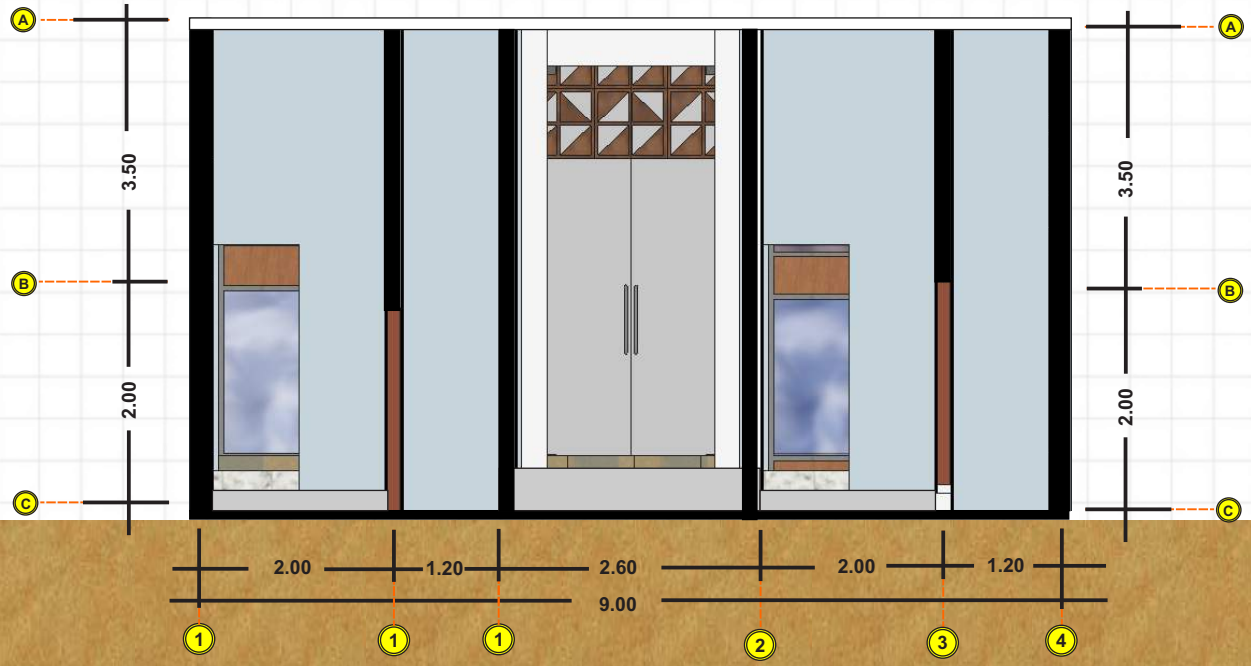

SKALA 1 : 100

POTONGAN BANGUNAN 3 C - C”

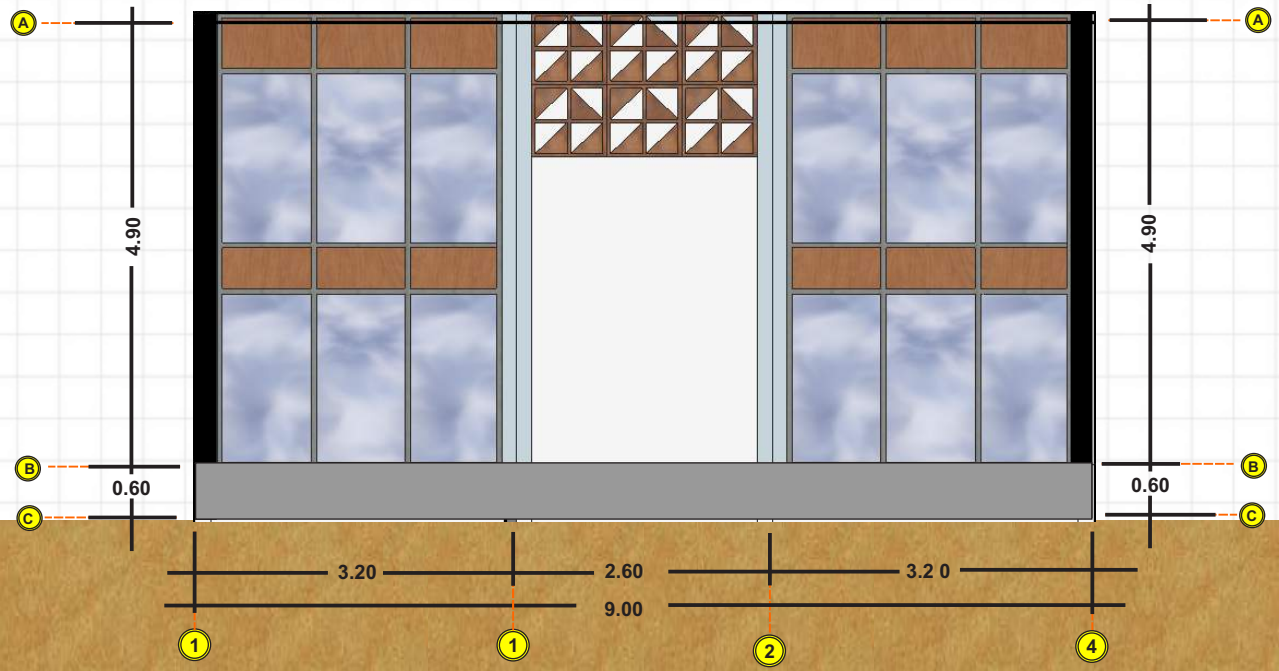

SKALA 1 : 100

TAMPAK ATAS KAWASAN GALERI KALIGRAFI

GET PINTU MASUK KAWASAN GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF PINTU MASUK GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA MANUSIA GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG GALERI KALIGRAFI

DETAIL ROSTER BANGUNAN

DETAIL BANGUNAN

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG GALERI KALIGRAFI

PERSPEKTIF EKSTERIOR MATA BURUNG GALERI KALIGRAFI

LANSEKAP KAWASAN

AREA PARKIR GALERI KALIGRAFI DAN LANSEKAP

PARKIR KENDARAAN RODA 2 GALERI KALIGRAFI

PARKIR KENDARAAN RODA 4 GALERI KALIGRAFI

INTERIOR RESEPSIONIS

INTERIOR RESEPSIONIS

INTERIOR RESEPSIONIS

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI LUKIS

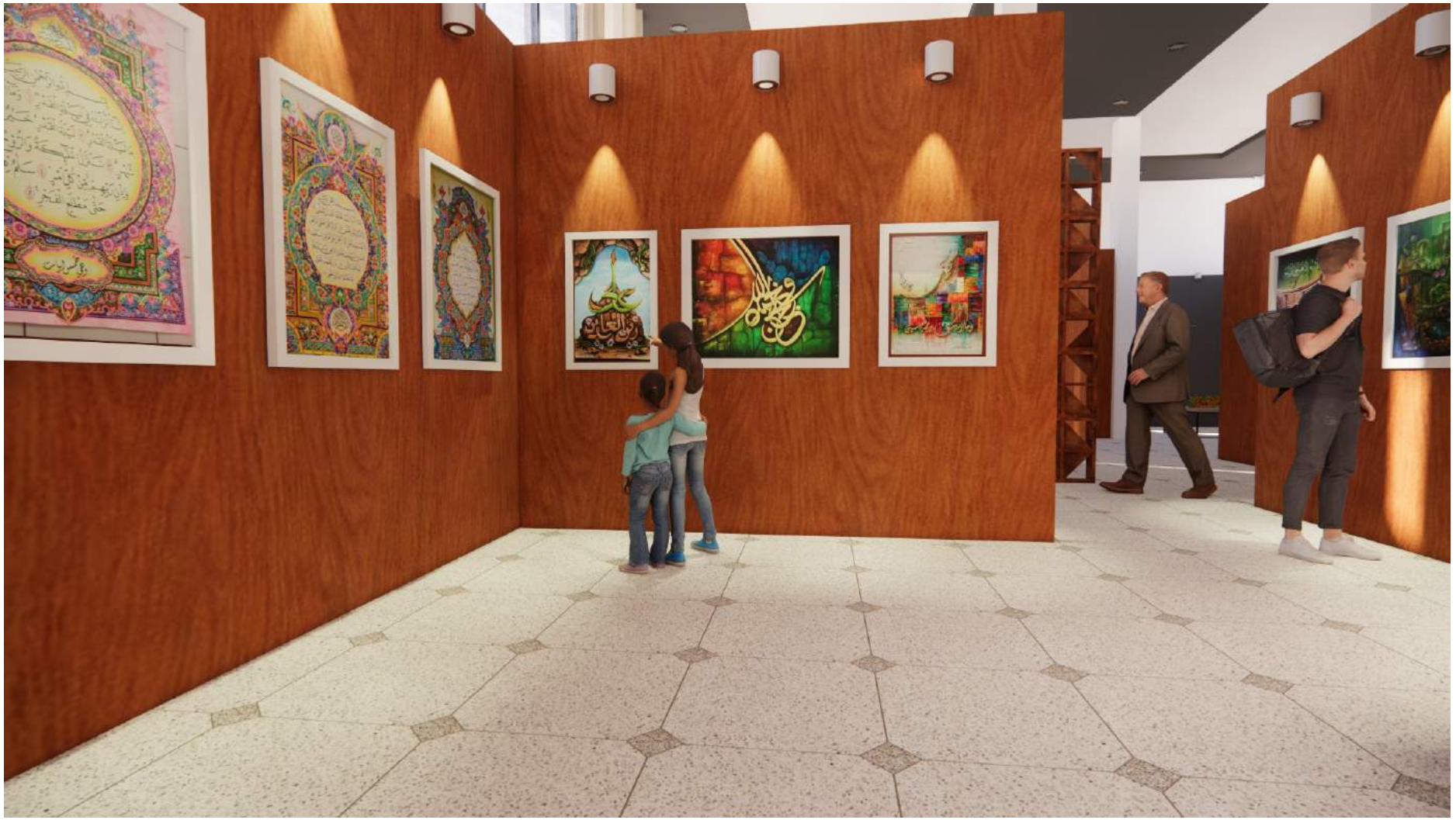

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI LUKIS

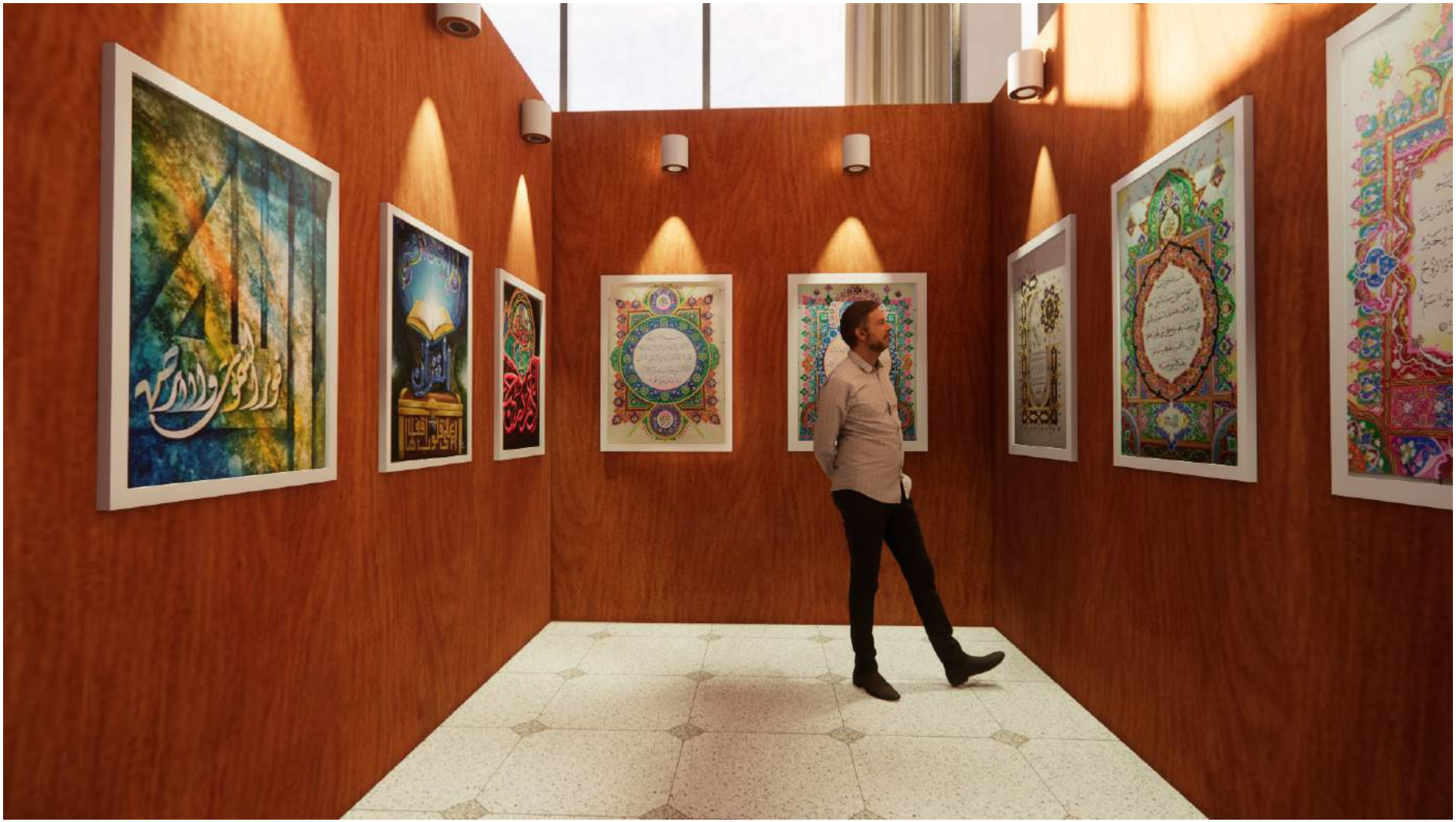

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI LUKIS

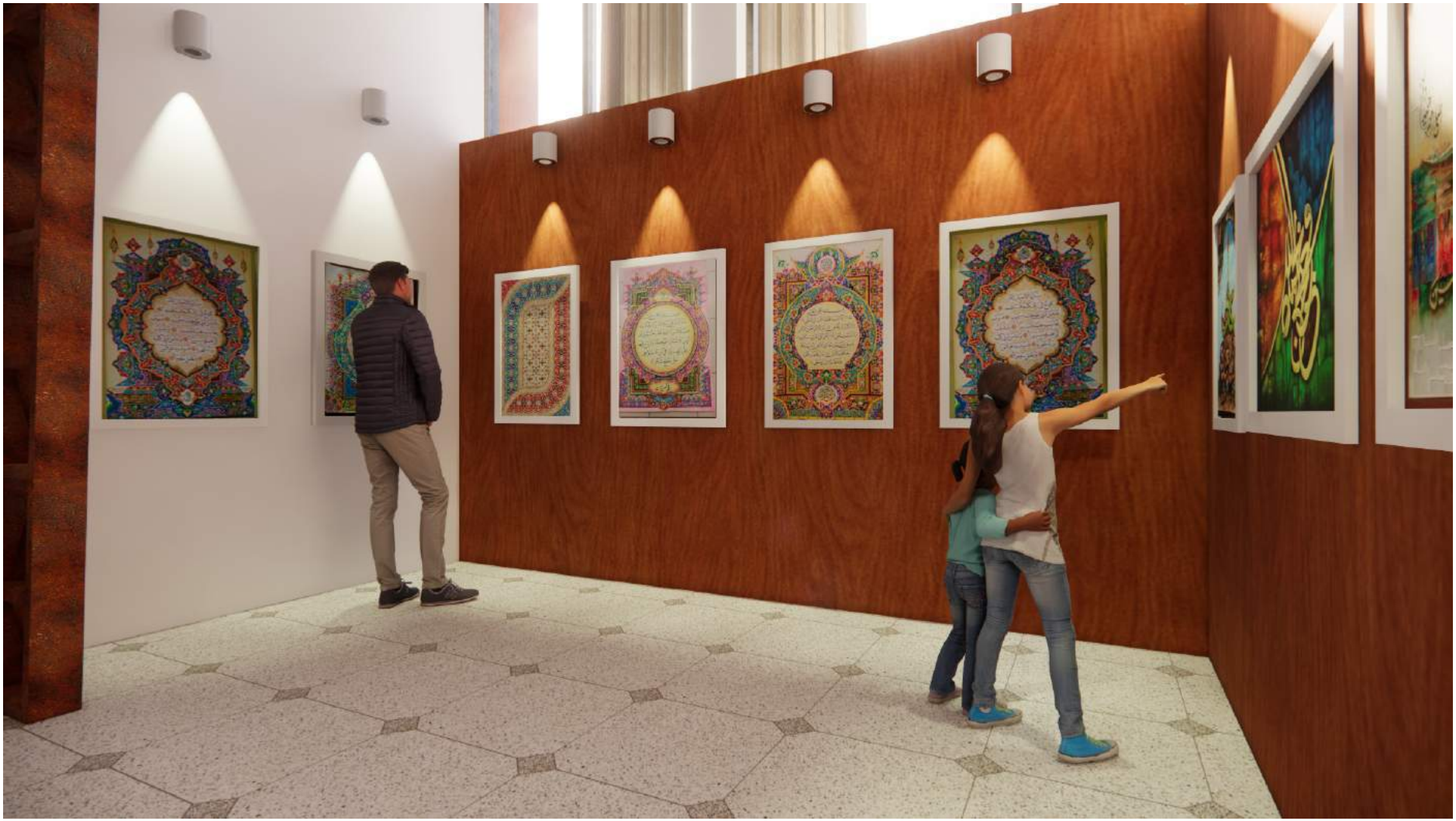

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI TULIS

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI TULIS

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI TULIS

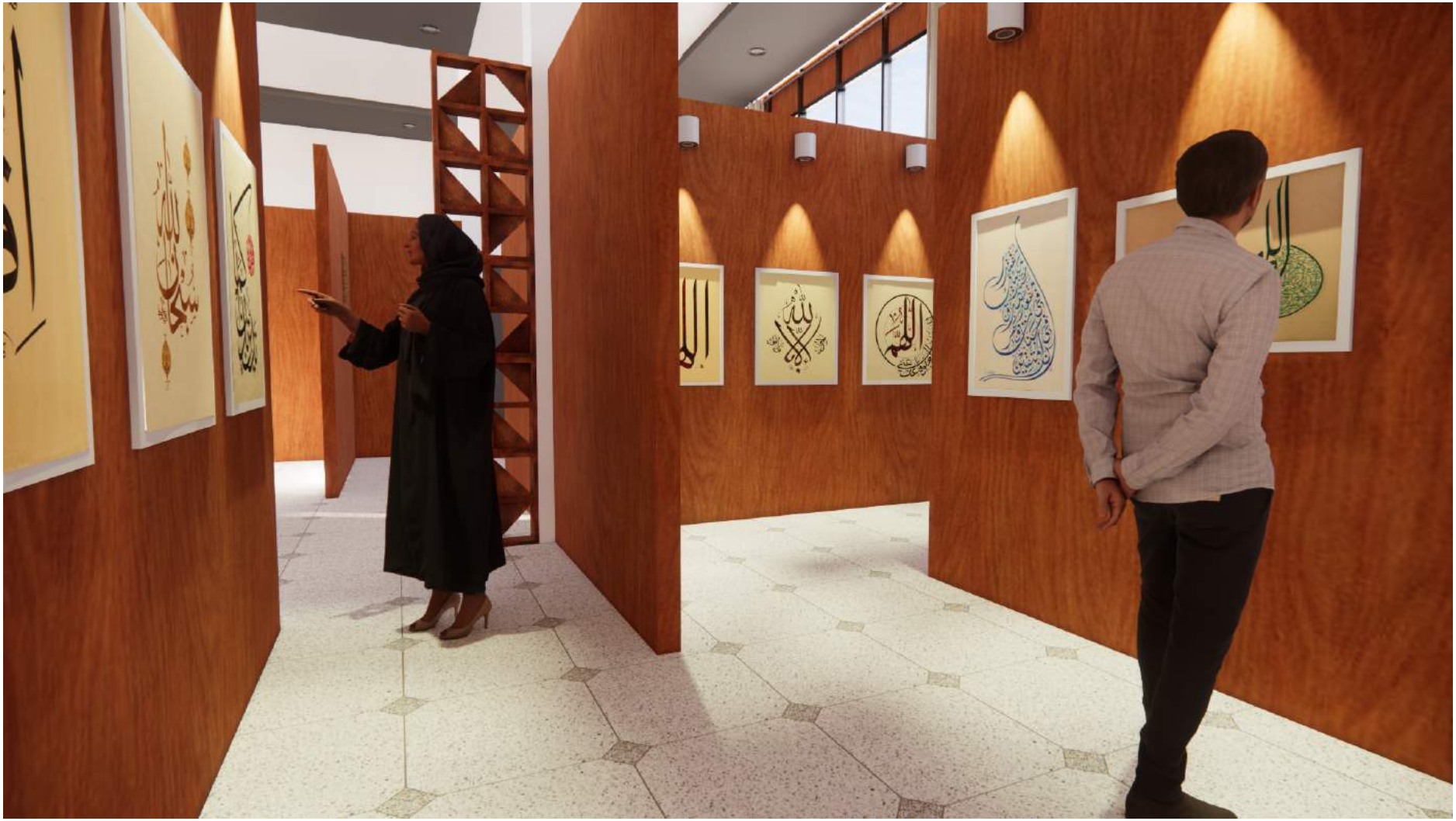

INTERIOR AREA PAMERAN 3D DAN SHADOW KALIGRAFI

INTERIOR AREA PAMERAN 3D DAN SHADOW KALIGRAFI

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI VISUAL

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI VISUAL

INTERIOR AREA PAMERAN KALIGRAFI VISUAL

INTERIOR AUDITORIUM

INTERIOR AUDITORIUM

INTERIOR AUDITORIUM

INTERIOR KANTOR PENGELOLA

INTERIOR KANTOR PENGELOLA

RESEPSIONIS PENYIMPANAN KARYA

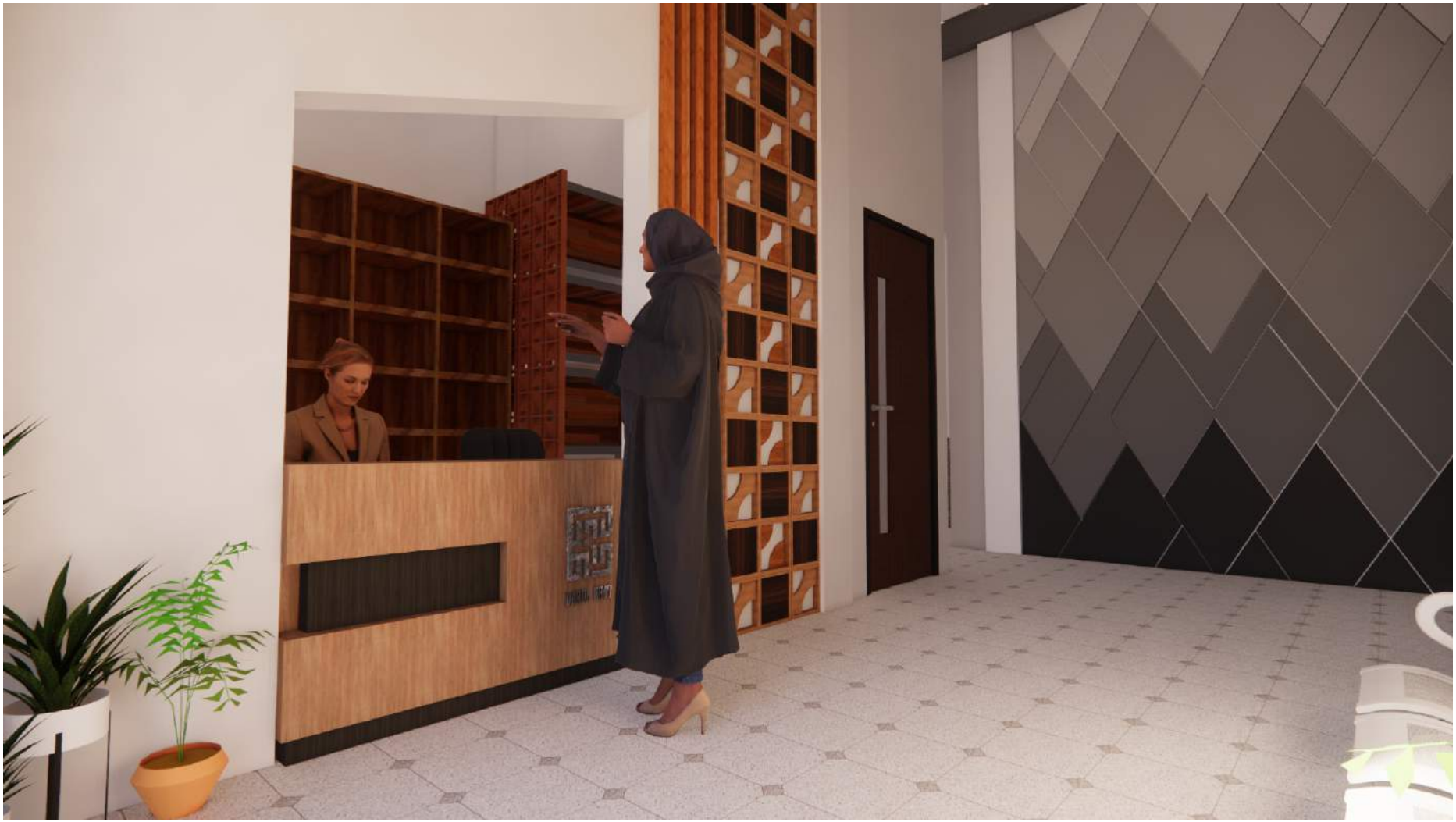

RESEPSIONIS PENYIMPANAN KARYA

INTERIOR KELAS KALIGRAFI ANAK

INTERIOR KELAS KALIGRAFI ANAK

INTERIOR LAB VISUAL KALIGRAFI

INTERIOR LAB VISUAL KALIGRAFI

INTERIOR KELAS LUKIS KALIGRAFI

INTERIOR KELAS LUKIS KALIGRAFI

INTERIOR KELAS TULIS KALIGRAFI

INTERIOR KELAS TULIS KALIGRAFI

ROOFTOP BANGUNAN 2

ROOFTOP BANGUNAN 2

ROOFTOP BANGUNAN 2

AREA SANTAI LT 2 BANGUNAN 2

AREA SANTAI LT 2 BANGUNAN 2

TAMAN BELAKANG

TAMAN BELAKANG

TAMAN BELAKANG

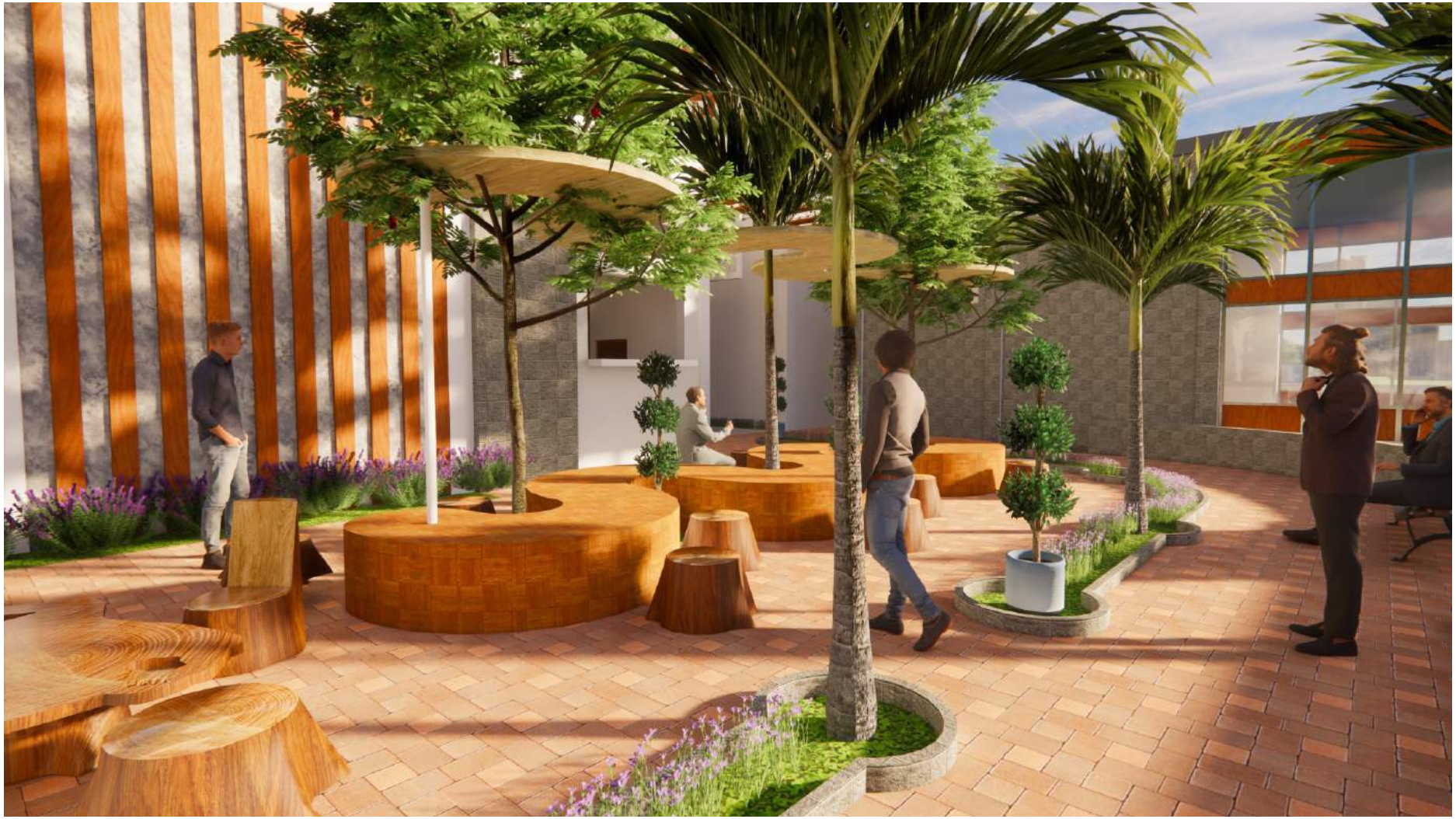

MUSHOLLA

MUSHOLLA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
KEY PLAN

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

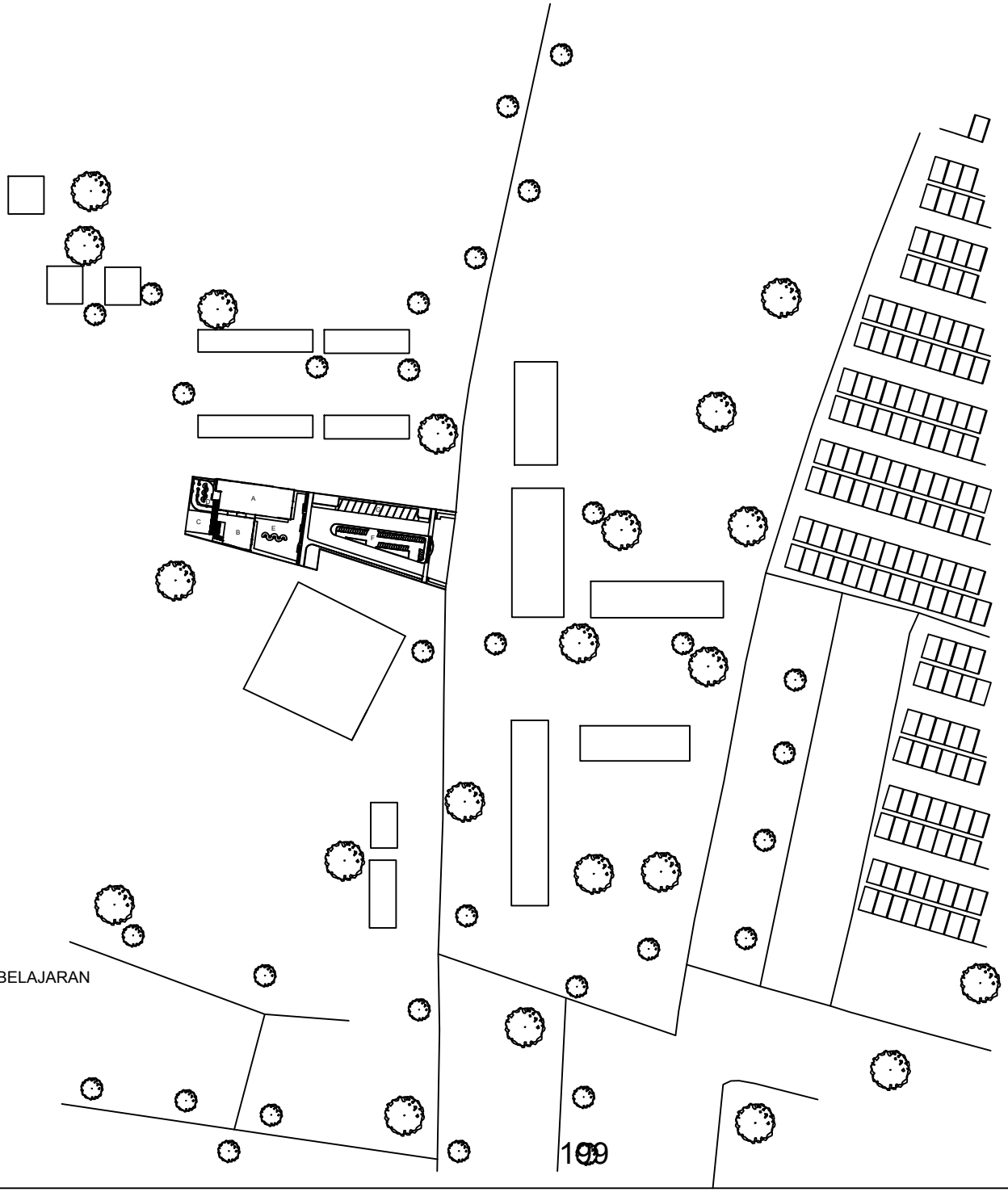

LEGENDA

A. BANGUNAN PAMERAN
B. BANGUNAN KELAS PEMBELAJARAN
C. BANGUNAN MUSHOLLA
D. TAMAN BELAKANG
E. TAMAN DEPAN
F. PARKIR RODA 2
G. PARKIR RODA 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

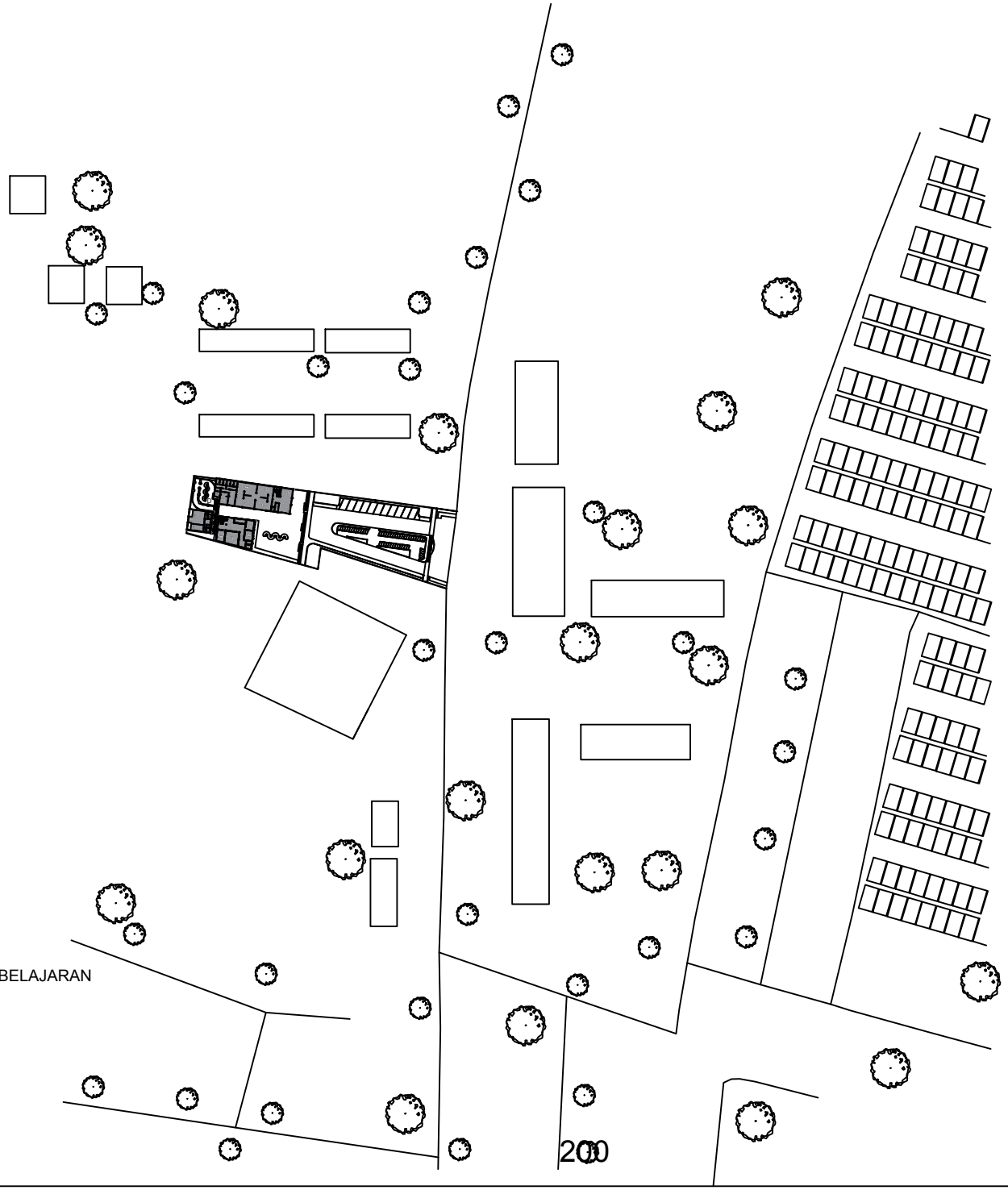

LEGENDA

A. BANGUNAN PAMERAN
B. BANGUNAN KELAS PEMBELAJARAN
C. BANGUNAN MUSHOLLA
D. TAMAN BELAKANG
E. TAMAN DEPAN
F. PARKIR RODA 2
G. PARKIR RODA 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

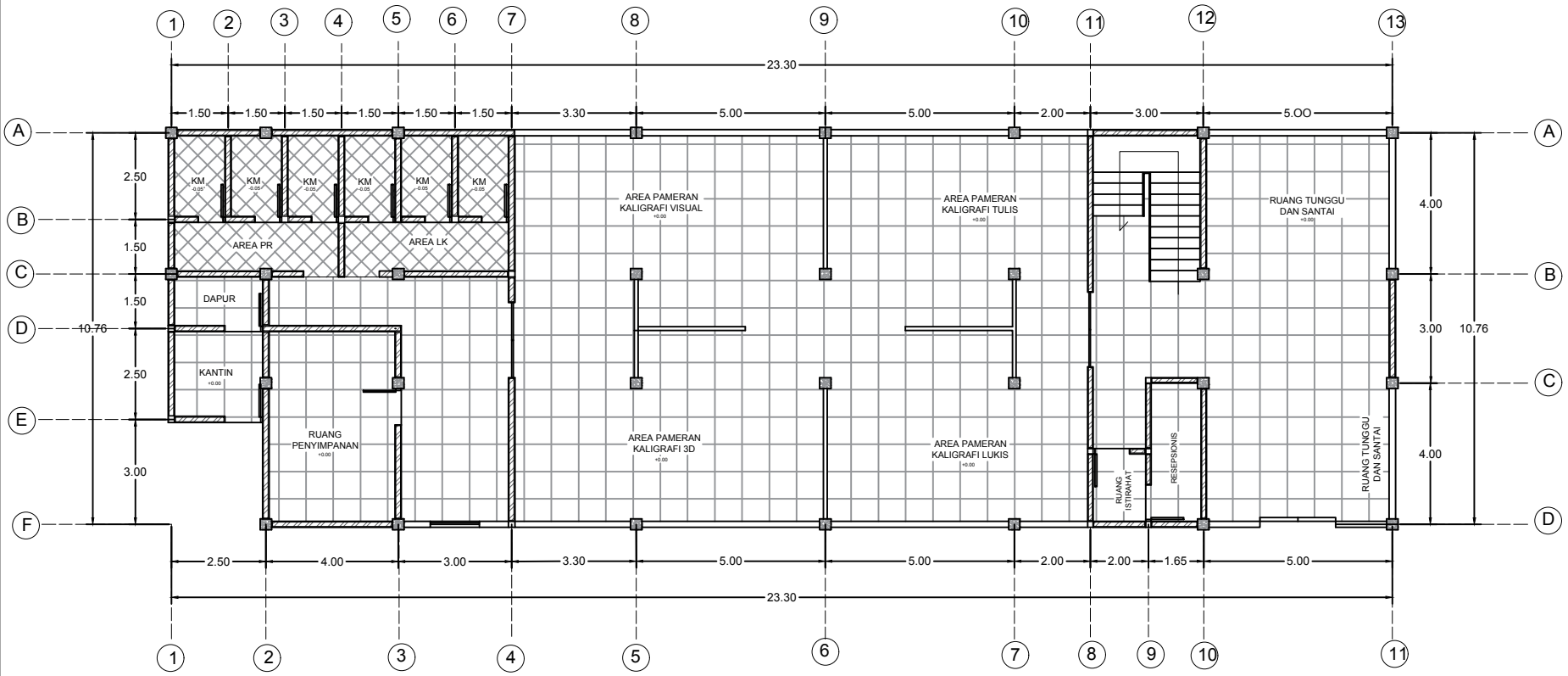

DENAH LANTAI 1
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

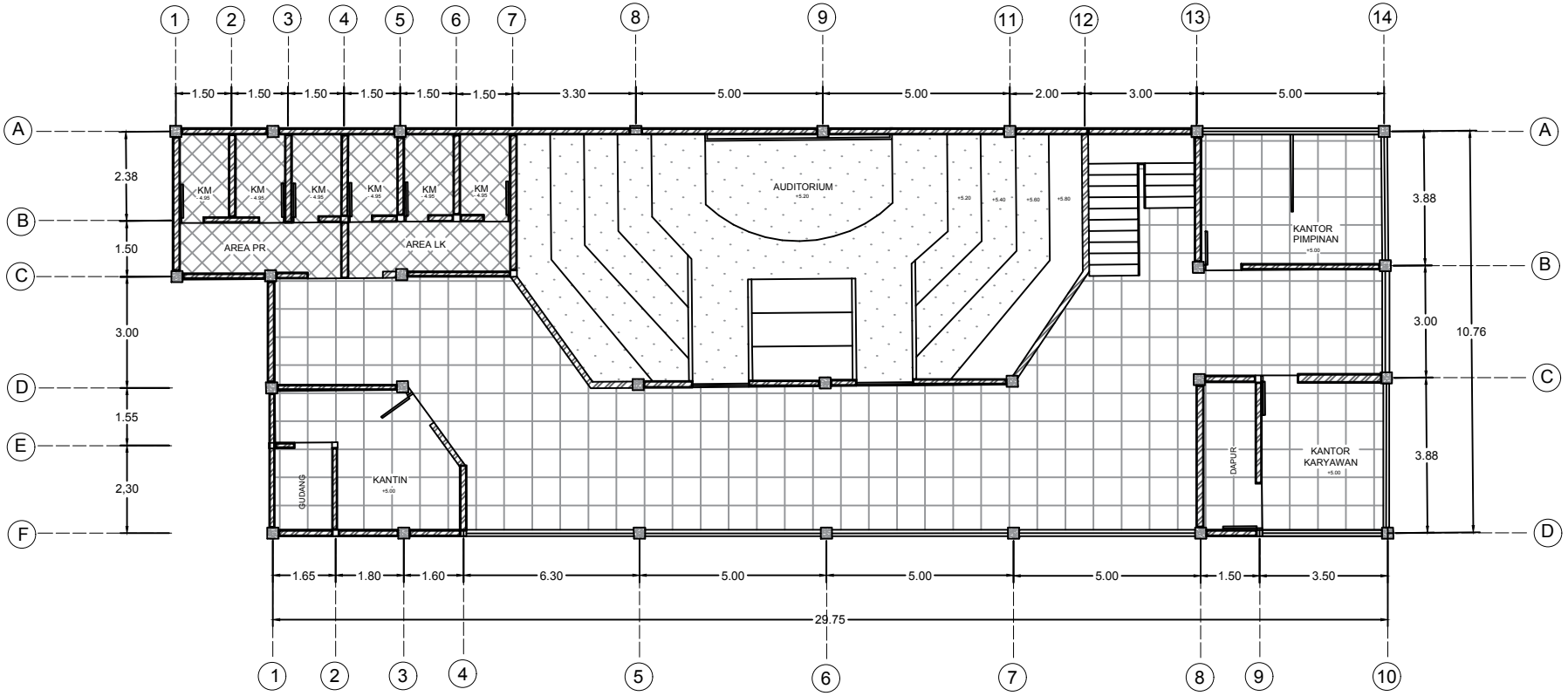

DENAH LANTAI 2
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

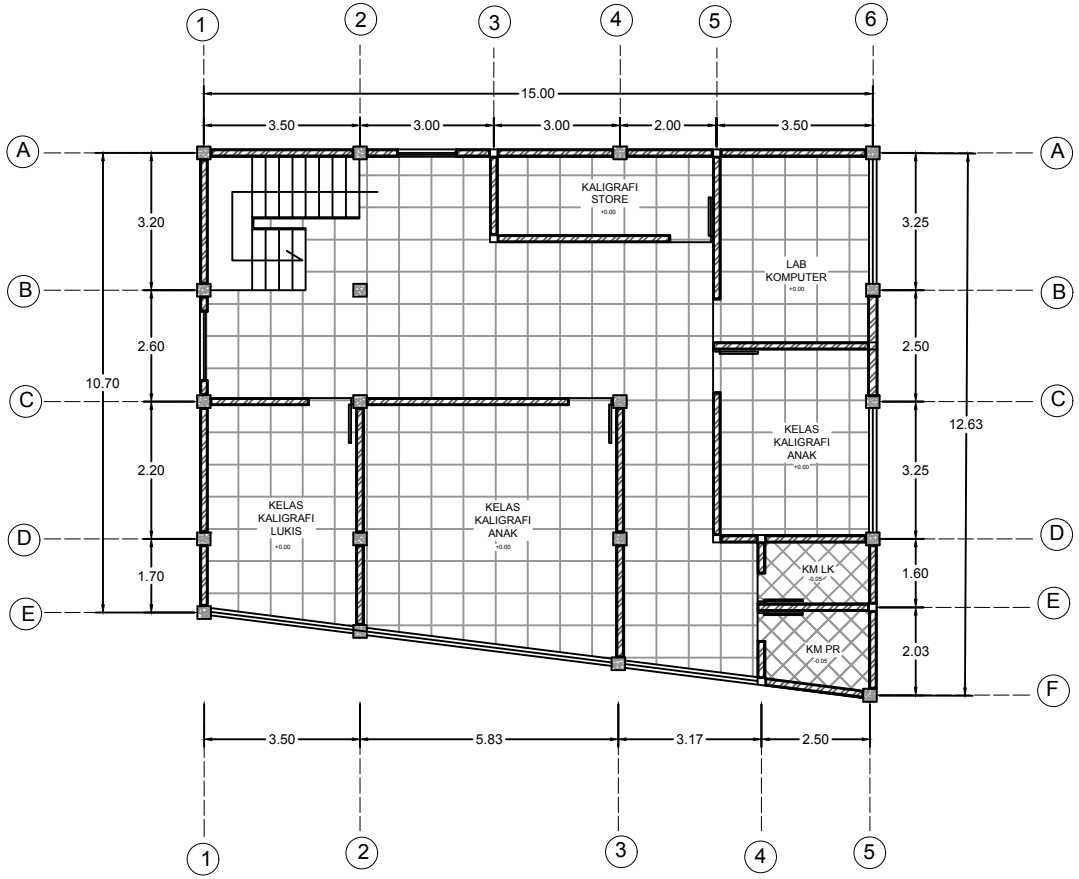

DENAH LANTAI 1
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

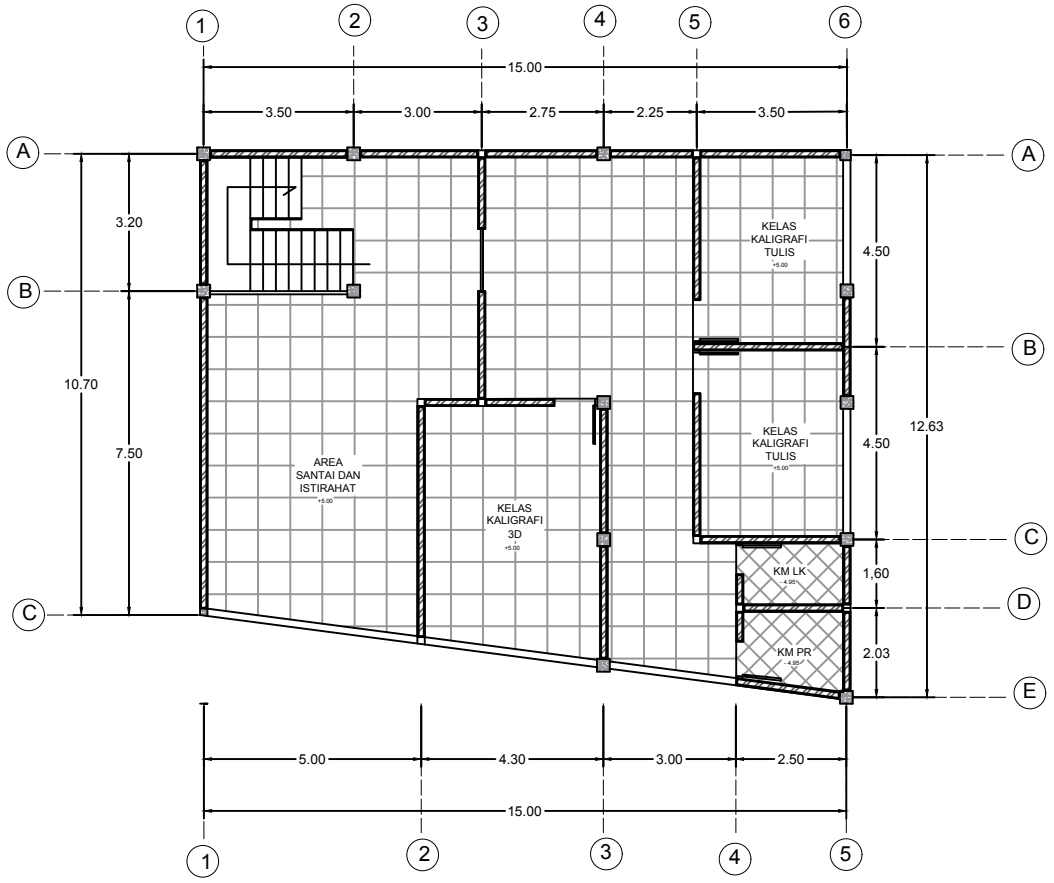

DENAH LANTAI 2
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

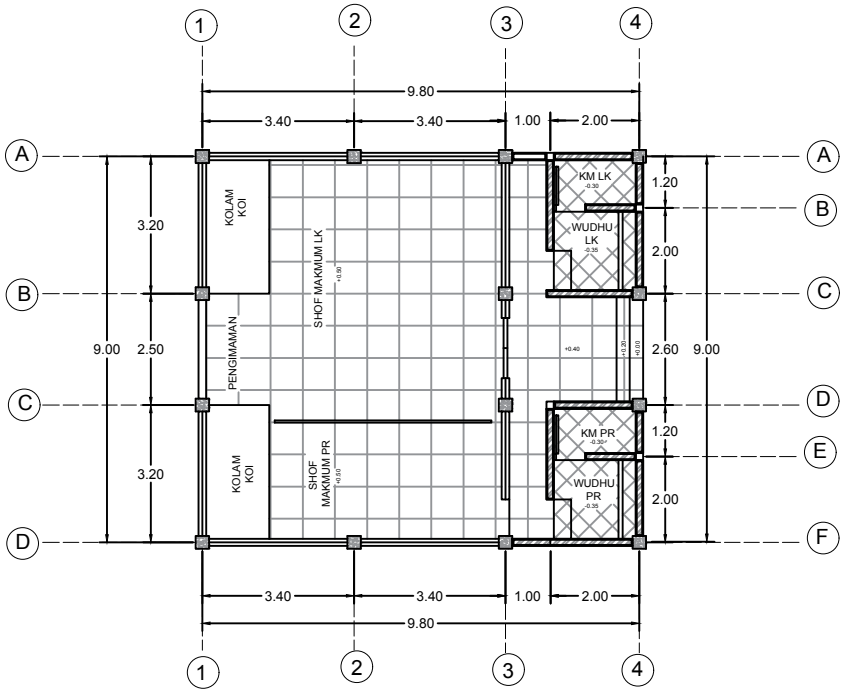

DENAH LANTAI1
BANGUNAN C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1
BANGUNAN C

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

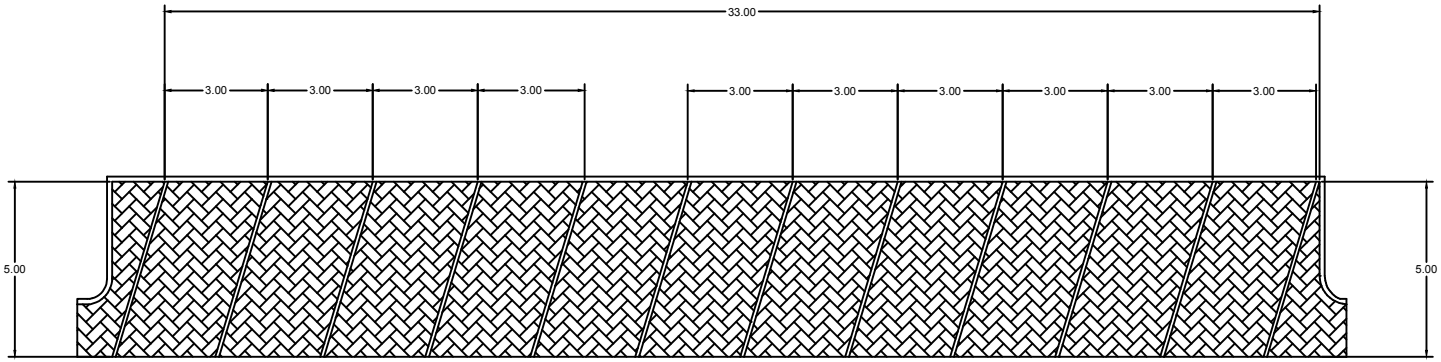

DENAH PARKIR
RODA 4

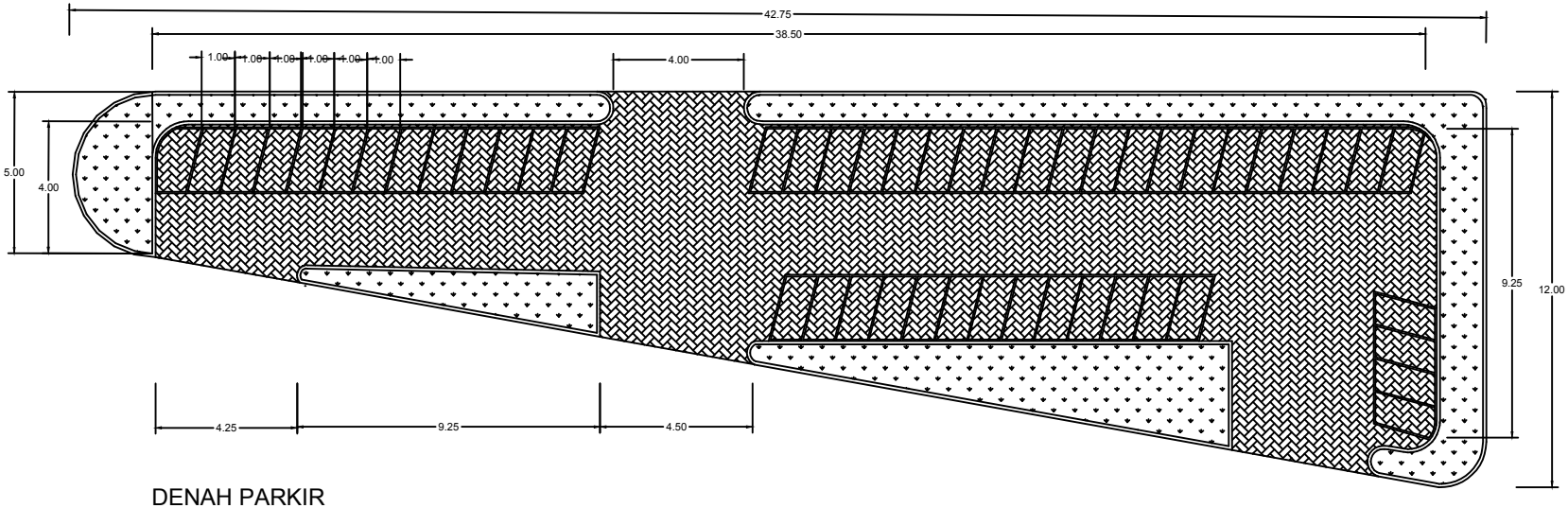

DENAH PARKIR
RODA 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

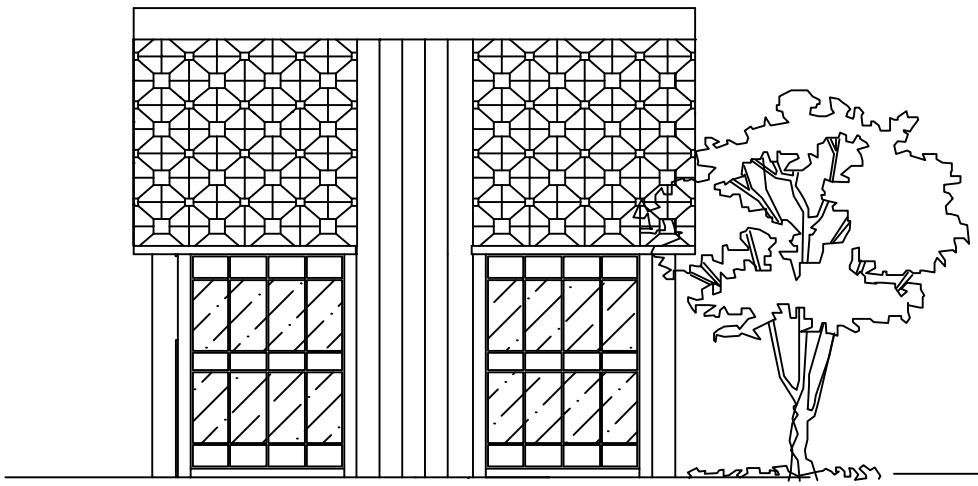

TAMPAK DEPAN
BANGUNAN A

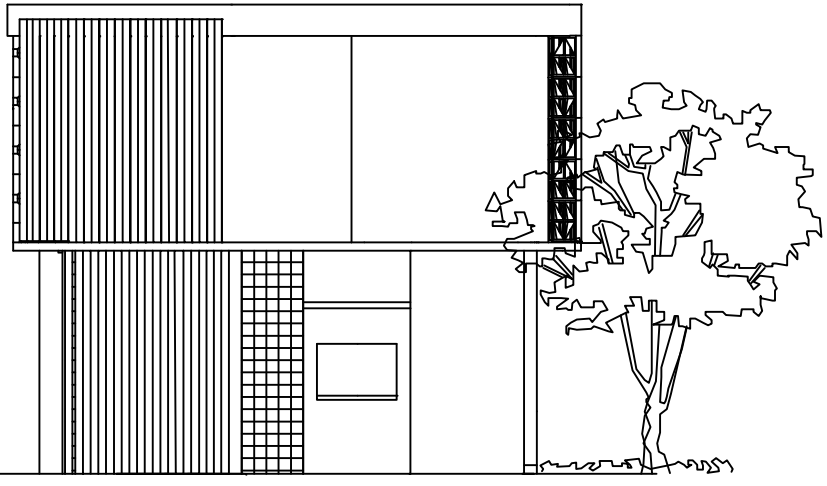

TAMPAK BELAKANG
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

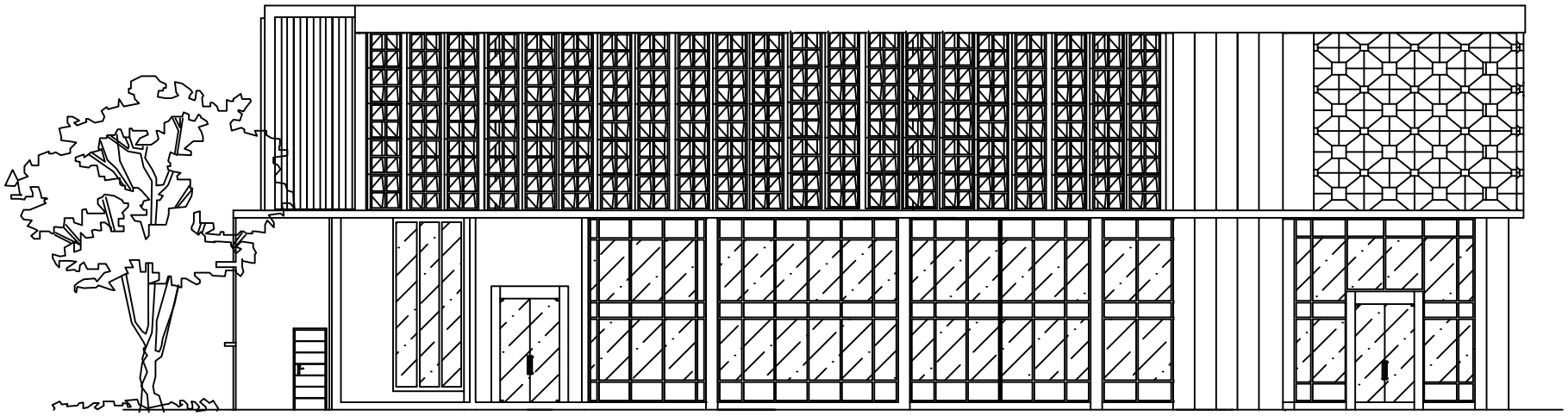

TAMPAK SAMPING KANAN
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

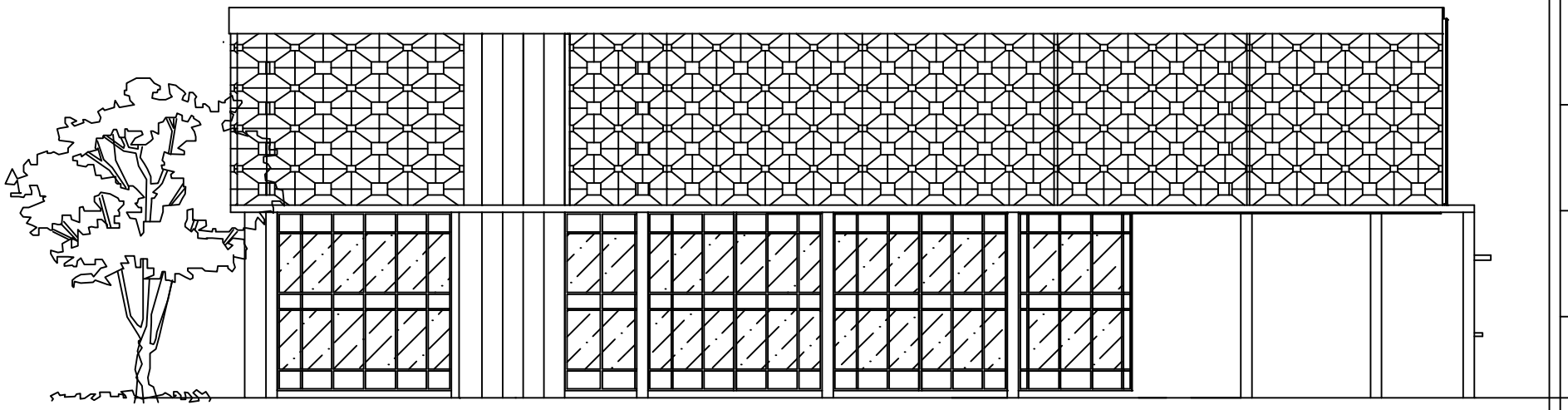

TAMPAK SAMPING KIRI
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

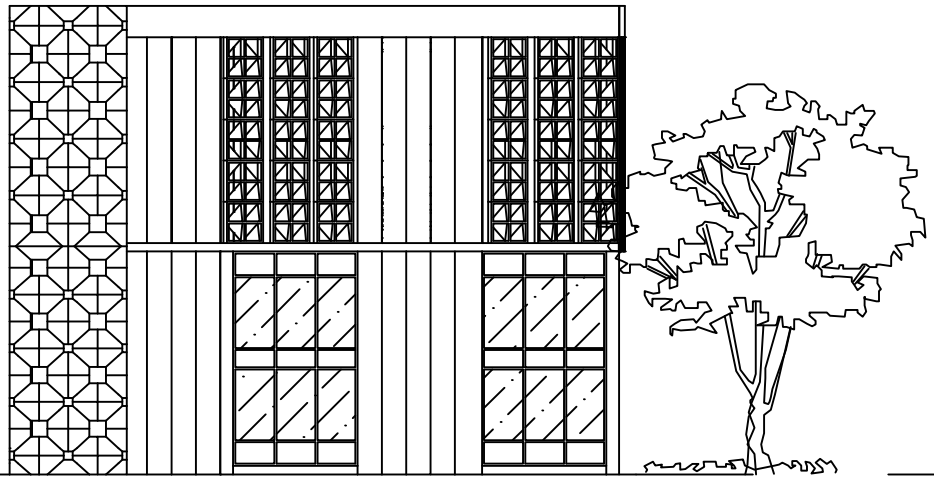

TAMPAK DEPAN
BANGUNAN B

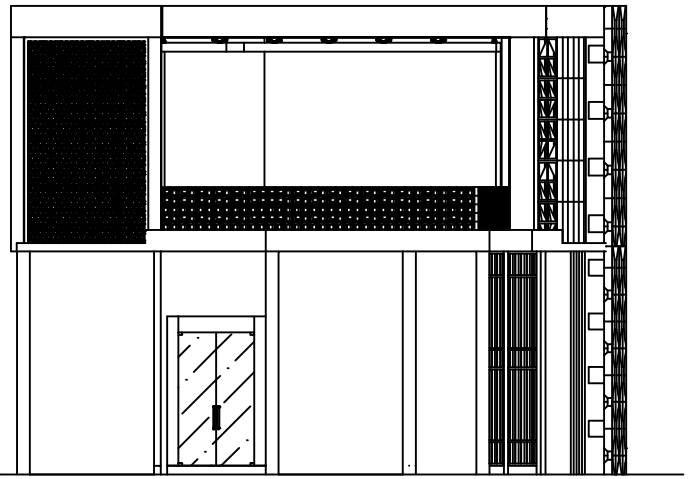

TAMPAK BELAKANG
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

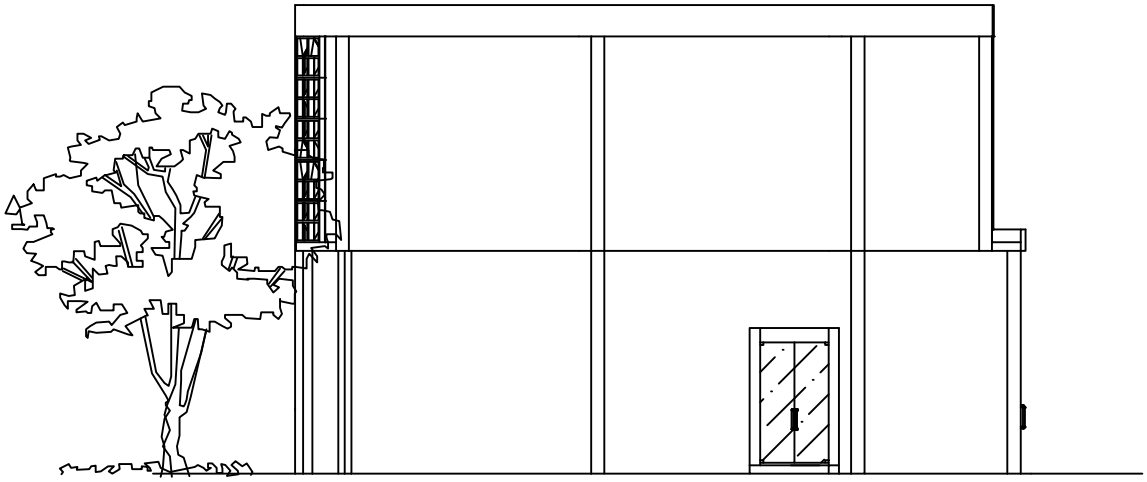

TAMPAK SAMPING KANAN
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

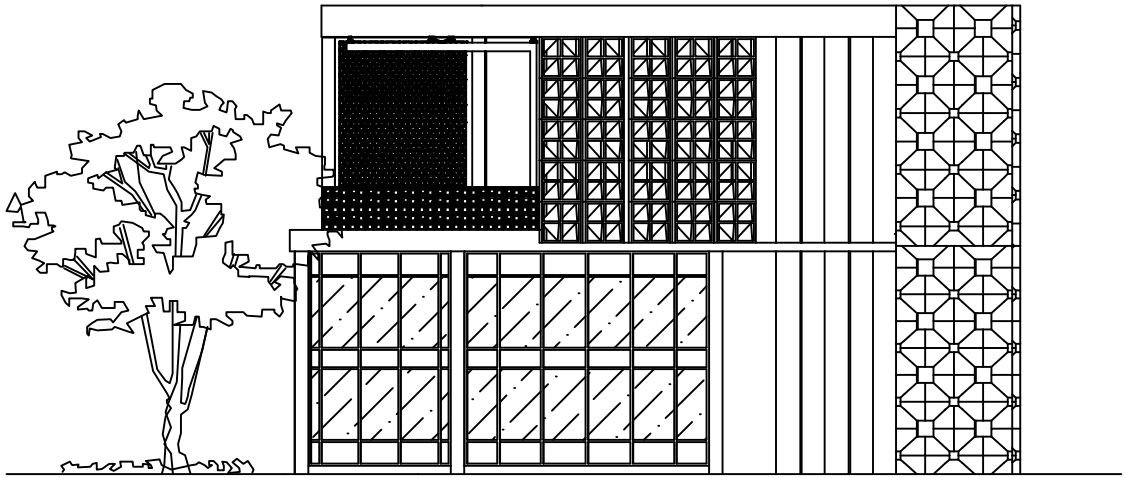

TAMPAK SAMPING KIRI
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

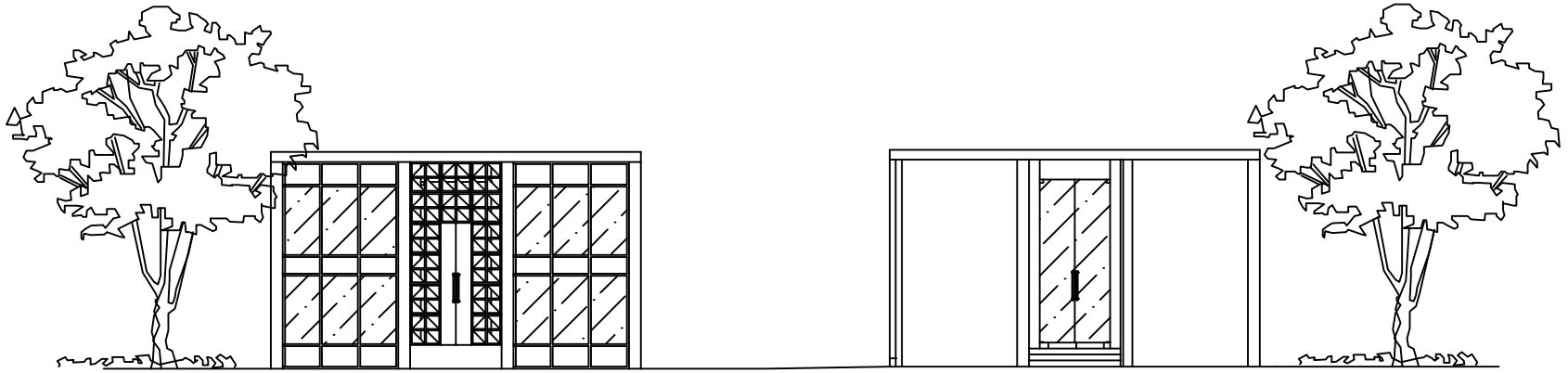

TAMPAK DEPAN
BANGUNAN C

TAMPAK BELAKANG
BANGUNAN C

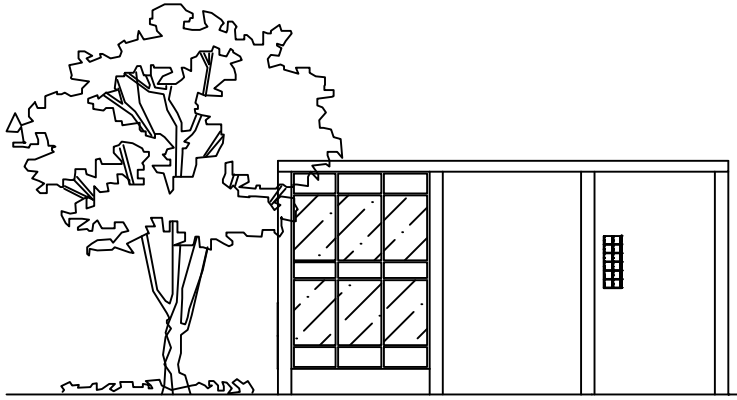

TAMPAK SAMPING KANAN
BANGUNAN C

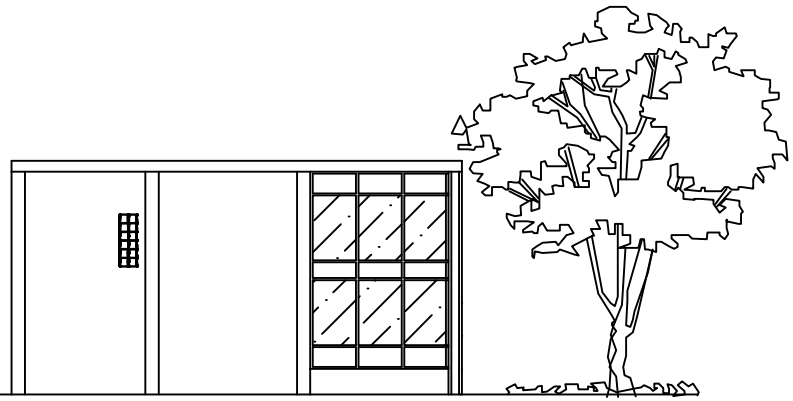

TAMPAK SAMPING KIRI
BANGUNAN C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK
BANGUNAN C

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

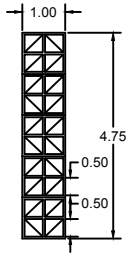

DETAIL ROSTER

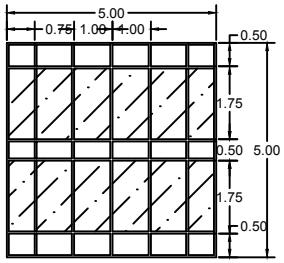

DETAIL DINDING
KACA TEMPRED

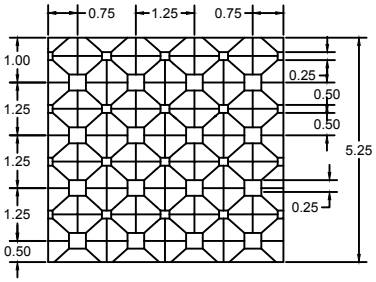

DETAIL SECONDARY
SKIN ACP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

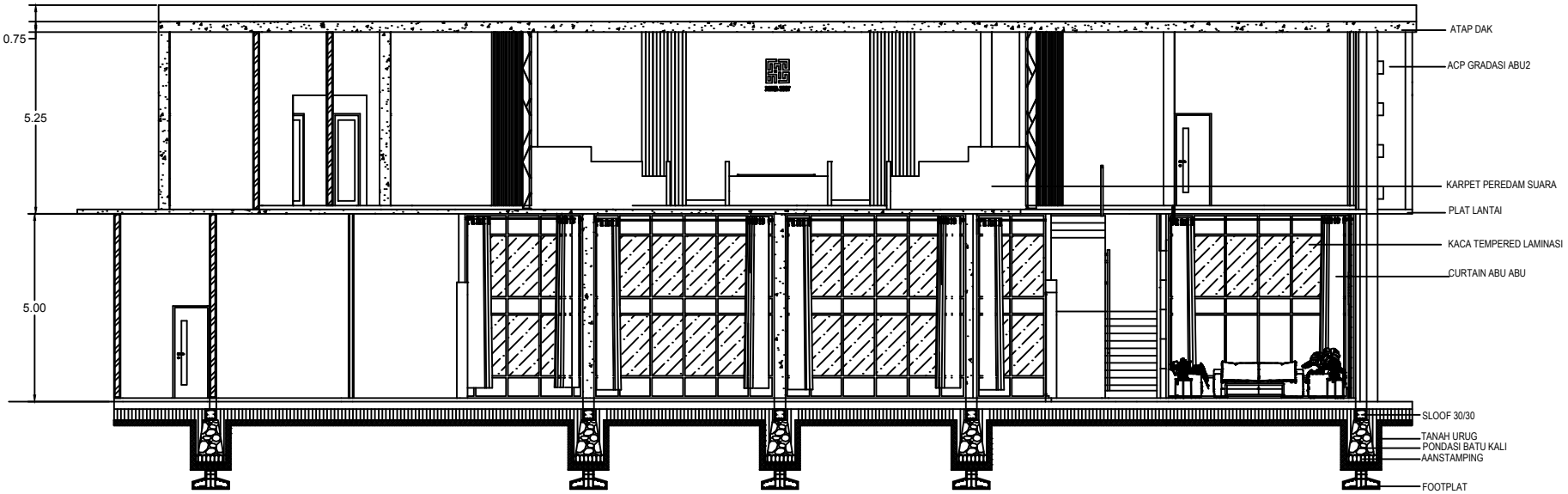

POTONGAN A - A
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

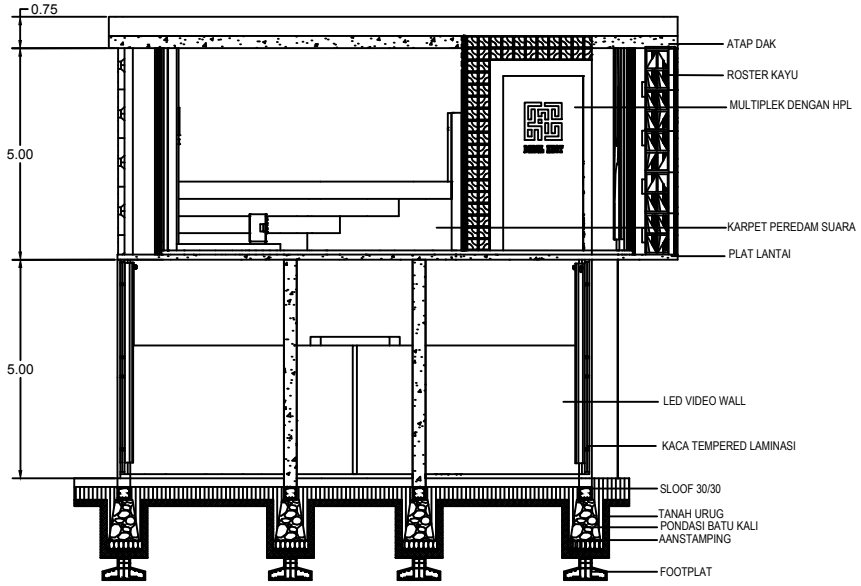

POTONGAN B - B
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

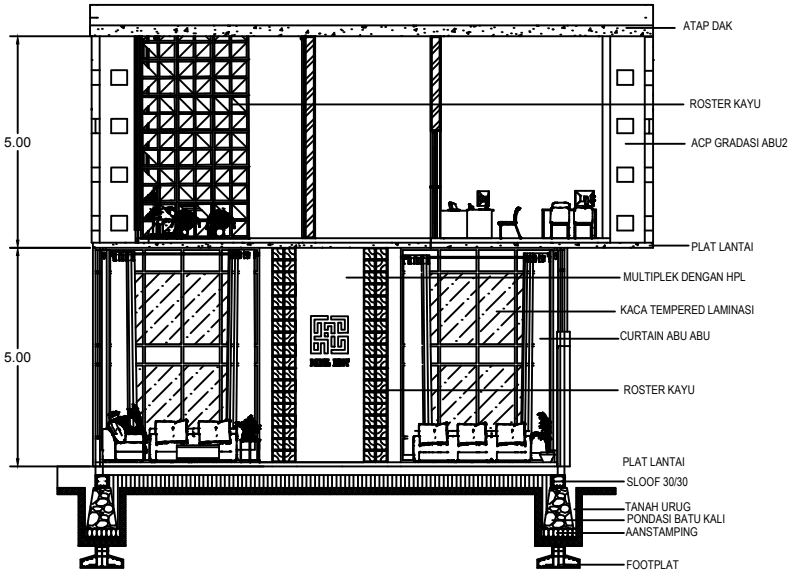

POTONGAN C - C
BANGUNAN A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

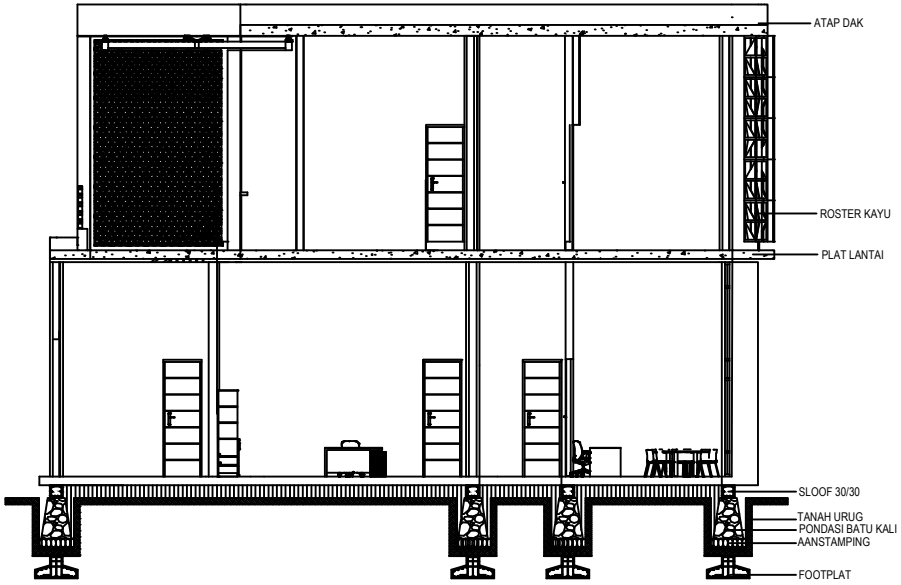

POTONGAN A - A
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

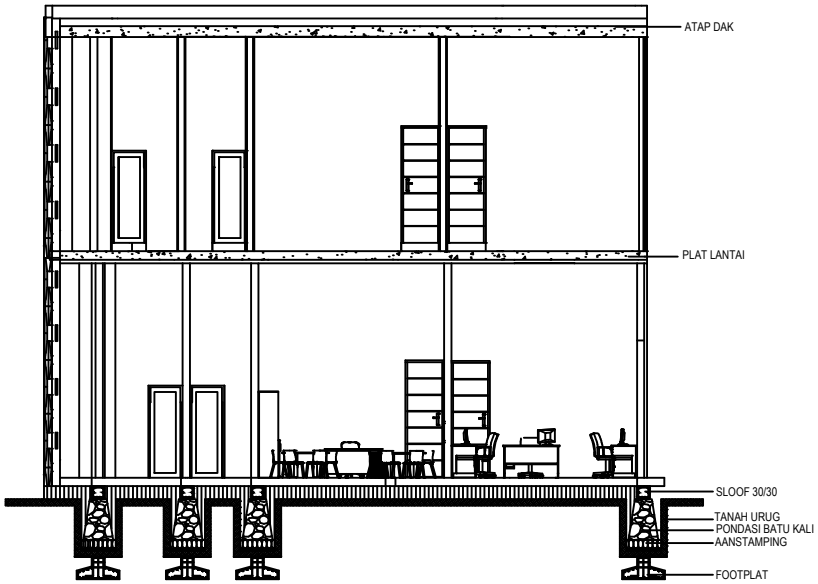

POTONGAN B - B
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

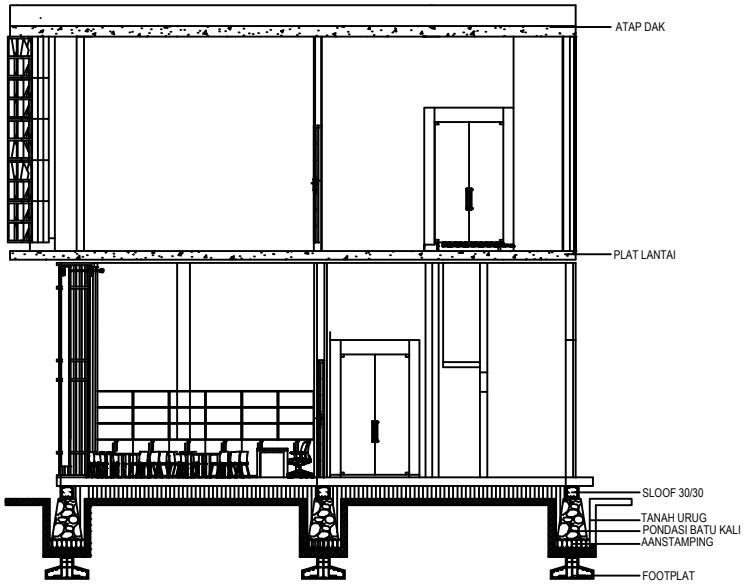

POTONGAN C - C
BANGUNAN B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

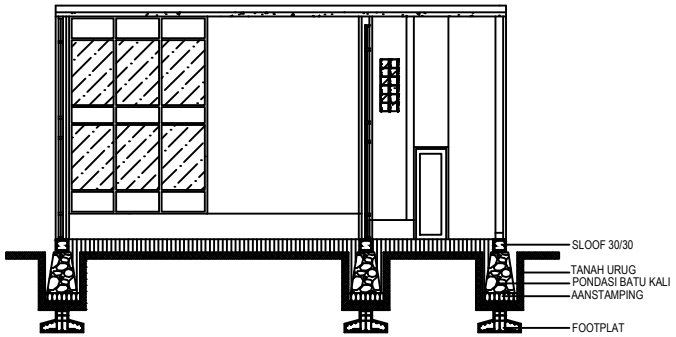

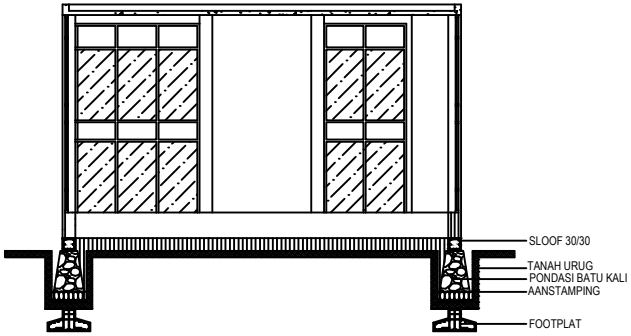

POTONGAN A - A DAN B - B
BANGUNAN C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

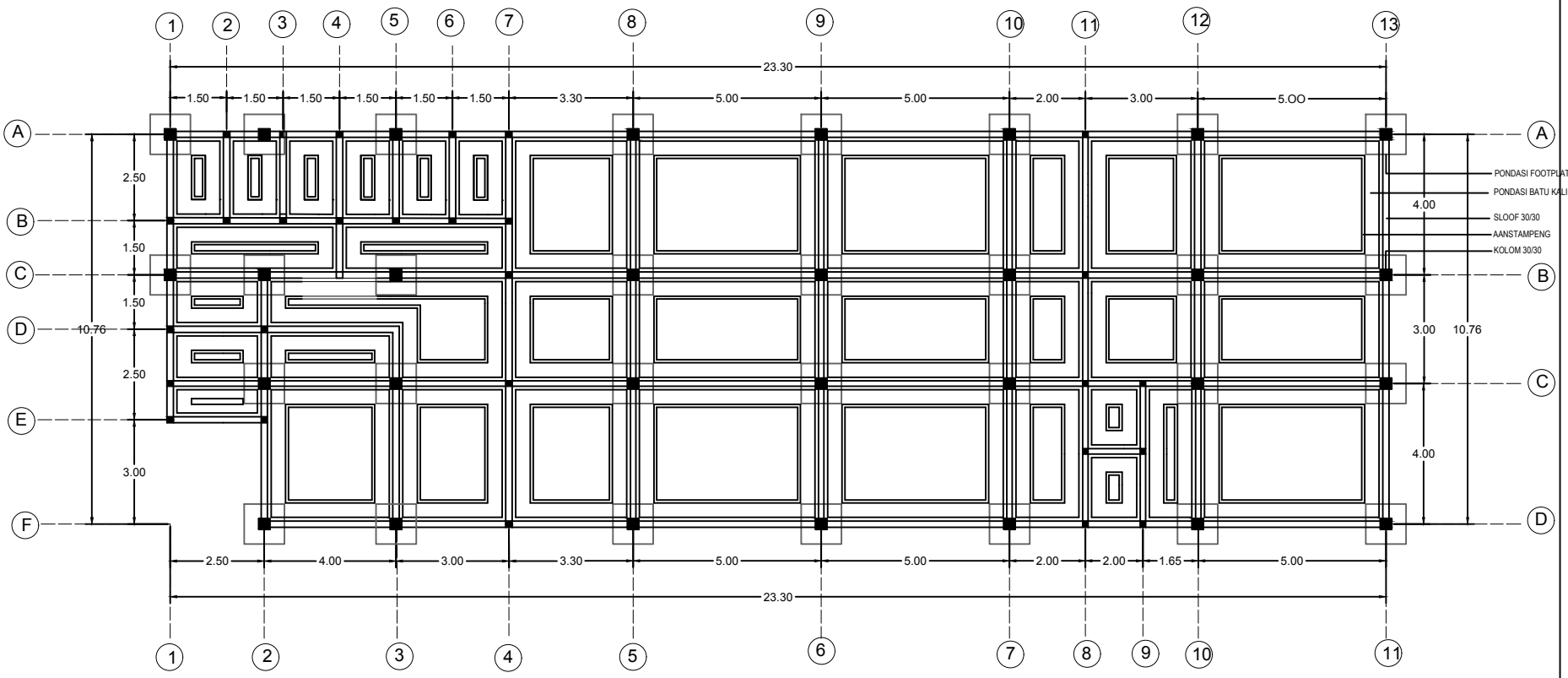

RENCANA PONDASI BANGUNAN 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
RENCANA PONDASI
BANGUNAN A

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

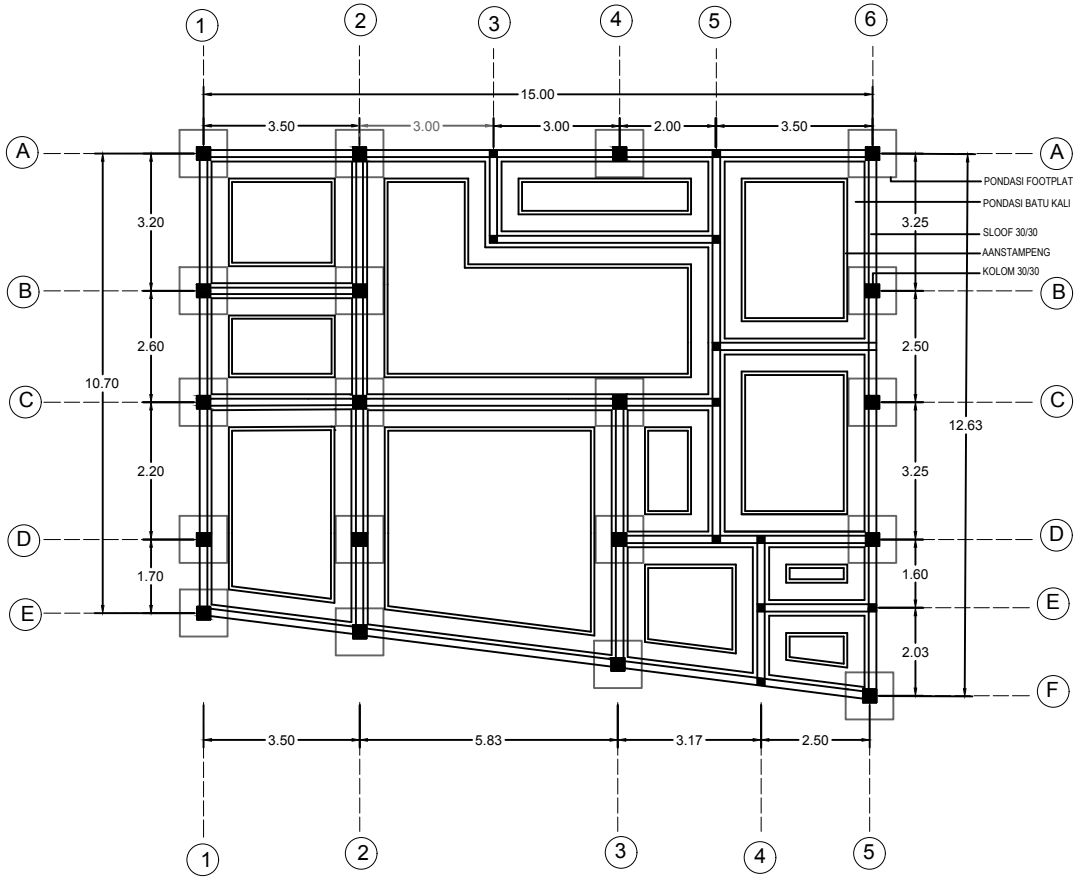

RENCANA PONDASI BANGUNAN 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
RENCANA PONDASI
BANGUNAN B

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

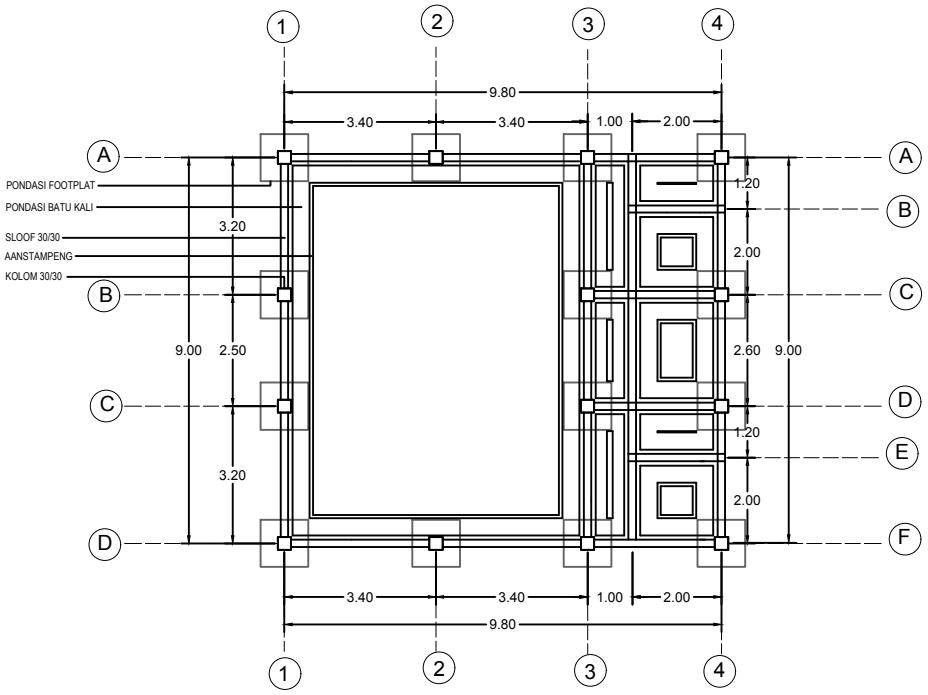

RENCANA PONDASI BANGUNAN 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN
GALERI KALIGRAFI

NAMA MAHASISWA
ZAINUL KHOFI JAUHRI

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660012

DOSEN PEMBIMBING
PUDJI P WISMANTARA, M.T
M.MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

JUDUL GAMBAR
RENCANA PONDASI
BANGUNAN C

JENIS OBJEK
GALERI

SKALA	NO.GAMBAR
1:100	1

PENUTUP

Kesimpulan

Pada Dasarnya, Rancangan Galeri Kaligrafi ini, Dirancang untuk memfasilitasi seluruh khottot ataupun khottotoh yang ada di Jember.untuk belajar bersama, Berbagi atau bertukar Pengalamaan tentang ilmu ilmu Kaligrafi, sehingga Galeri Kaligrafi ini, Memiliki Fungsi Yang sangat Besar bagi Para Khottot ataupun Khottotoh.serta rancangan Galeri Kaligrafi memfasilitasi Ruang Untuk Penyimpanan Karya karya kaligrafi. Serta nantinya krya karya kaligrafi ini akan dipamerkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengurus Galeri Kaligrafi.

Dan adapun untuk design dari rancangan galeri kaligrafi ini, berdsar pada sebuah titik, dimana titik adalah awal pembelajaran galeri kaligrafi, serta titik merupakan titik awal perwujudan Penciptaan semesta, maka dari itu dari sebuah titik yang saya ambil nantinya akan lebih diekspor lebih lanjut, untuk dijadikan dasar dari sebuah rancangan galeri Kaligrafi ini, maka terancanglah sebuah galeri kaligrafi dengan nama Darul Khot.

Saran

Adapun untuk rancanan galeri kaligrafi ini, lebih menonjolkan konsep ddari rncngn ini secara keseluruhan, bukan hanya menonjol pada bagian eksterior, melainkan semu lingkup, seperti interior, fungsi serta bentukan dll. Agar nantiny menjadi rancangan yang islmi, rancangaan yang membawa nilai nilai islam kedalam rancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Tjahjadi, Sunarto. 2002. Data Arsitek *Ern* Edisi 33. Jakarta: Erlangga.

[2] A.r, didin sirojudin. 2016. Seni kaligrafi islam. Jakarta Timur: Amzah.

[3] Aljubaili, syaikh adbul karim. 2014. Al kahfu warroqim fisayarah bismillahirrohmanirrohim. bharu: darul kitab ilmiyah.

[4] huwaidi, syaikh Dr.muhammad. februari 2012. Dasyadnya bismillah. yogyakarta: gudang penerbit.

[5] jailani, syaikh abdul qodir. 1994.sirrur asror. damskus: darsanabil.

[6] faz, ahmad thoha. 2009. Titik Ba : Paradigma Revolusioner Dalam Kehidupan Dan Pembelajaran. Jakarta selatan:mizan.

[7] antoniades,anthony c. 1992. Poetics of Architecture: Theory of Design. Amerika serikat:wiley.

[8] pama,oka ray. 2019. Indonesian contemporery art and design.jakarta:grand kemang.

[9] islam,mozaik peradaban. 2017. Sejarah singkat kaligrafi islam(online).(https://ganaislamika.com/sejarah-singkat-kaligrafi-islam/,diakses 16 september 2017).

[10] *Robert F. Worth.2027.Crafting the Koran(online), (http://www.nybooks.com/daily/2017/02/09/crafting-the-koran/, diakses pada tanggal 16 September 2017).*

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Elok Mutiara, MT (Ketua Penguji)
   NIP. 19760528 200604 2 003

2. Aisyah Nur Handryant, MSc (Sekretaris Penguji)
   NIP. 19871124 201903 2 016

3. PUDJI P. WISMANTARA, M.T (Anggota Penguji)
   NIP. 19731209 200801 1 007

4. M. Mukhlis Fahruddin,M.S.I (Anggota Penguji)
   NIP. 20140201409

dengan ini menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa: Zainul Khofi Jauhari
NIM Mahasiswa : 17660012
Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Kaligrafi Dengan Pendekatan *Association With Other Art*

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.